

REDESAIN KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI

TANGIBLE METAPHORS (METAFORA NYATA)

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat yang Diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh :

FAIZIL AKBAR

1503110008

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2022

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “Redesain Kantor Bupati Pidie Di Sigli”, disusun oleh :

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

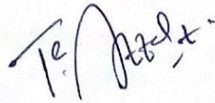
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 24 Agustus 2022

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing



Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Hj. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng
NIDN : 0104037002



Henry Marlina, ST, MT
NIDN : 0111037303

M LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

REDESAIN KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI

TEMA *TANGIBLE METAPHORS*

Disusun Oleh :

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Pembimbing

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,

Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Penguji I,

Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji II,

Zahrul Fuady, ST. MT
NIDN : 0019036902

Penguji III,

T. Eka Panny Madihata, ST. MT
NIDN : 1307088701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST. MT
NIDN : 0111037303

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022



Penulis,

Faizil Akbar
1503110008

REDESAIN KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI

ARSITEKTUR *METAFORA TANGIBLE*

Faizil Akbar
1503110008

ABSTRAK

Kantor Bupati merupakan tempat menjalankan roda pemerintahan di daerah tingkat dua dalam melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan pelayanan masyarakat. Redesain Kantor Bupati Pidie ini berada pada lokasi eksisting, di Jalan Prof. A Majid Ibrahim, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie. Redesain ini di harapkan bisa menyediakan tempat kerja yang fungsional dan sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah kurangnya kapasitas yang dapat menampung segala kegiatan hal diakibatkan oleh bertambahnya pengguna.

Kantor Bupati termasuk kedalam klasifikasi perancangan bangunan tidak sederhana sesuai dengan peraturan menteri. Penerapan konsep rancangan pada redesain ini adalah tema arsitektur *Metafora Tangible* dengan mengikat bentuk kupiah Riman serta penerapan ornamen dan motif yang memiliki unsur kedaerahan. Analisis yang dipakai dalam bangunan ini yaitu analisis fungsional, analisis tapak dan analisis bangunan.

Redesain Kantor Bupati Pidie direncanakan pada area dengan luas lahan 20.250 m². bangunan massa tunggal memiliki empat lantai dengan luas area lantai dasar 5.568 m² dengan total luasannya 15.758 m². Serta penataan layout dan pemenuhan terhadap fasilitas dibutuhkan seperti tempat pelayanan publik dapat menampung 50 orang, ruang kerja untuk pegawai dan direksi dengan kapasitas yang dapat digunakan untuk 280 pegawai, serta fasilitas penunjang seperti ruang serbaguna yang dapat menampung 400 orang, kantin dengan kapasitas 180 orang dan mushalla dengan kapasitas 250 orang.

Kata Kunci : Arsitektur, *Metafora Tangible*, Pidie, Kantor Bupati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Seminar Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan saat ini.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul Redesain Kantor Bupati Pidie di Sigli dengan tema *Tangible Metaphors* (Metafora Nyata). Laporan ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, deskripsi proyek, penjelasan tema, analisa fungsi dan tapak serta konsep perancangan yang akan menjadi acuan untuk proses penyusunan Tugas Akhir (TA). Laporan Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh dan disusun untuk memenuhi syarat akademis pada Mata Kuliah Seminar sebagai dasar dari perancangan Tugas Akhir (TA).

Dalam rangka menyelesaikan laporan ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi dengan adanya bantuan serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik moril dan materil, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

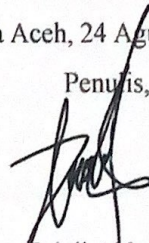
1. Ibu Dr. Ir. Hj. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. Ibu Henny Marlina, ST., MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Ibu Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini;

4. Bapak Ir. Effendi Nurzal, ST. MT. IAI. IPM yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini;
5. Bapak Muhammad Joni, SE, Ak. ST. MT, bapak Zahrul Fuady, ST. MT dan bapak T. Eka Panny Hardinata, ST. MT, yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis;
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang sangat luar biasa serta doa yang tidak mampu dibalas dengan apapun;
7. Para Staf Pengajar dan pegawai di lingkungan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
8. Dan tak lupa pula rekan-rekan sahabat khususnya leting 2015 yang telah mendukung dan menyemangatkan penulis serta seluruh mahasiswa Arsitektur Unmuha yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan saran dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Penulis,



Faizil Akbar
1503110008

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	Hal
LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	i
LEMBAR PENGESAHAN PRODI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.2.1 Maksud	3
1.2.2 Tujuan	3
1.3. Identifikasi Masalah	3
1.4. Referensi Tugas Akhir	4
1.5. Ruang Lingkup Rancangan	7
1.6. Kerangka Pikir	8
1.7. Sistematika Laporan	9
 BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN.....	 11
2.1 Deskripsi Umum	11
2.2 Pengertian Judul	11
2.3 Studi Literatur	12
2.3.1 Fungsi	12
2.3.2 Standarisasi dan Klasifikasi	12
2.3.3 Kesimpulan	18

2.4	Survey Objeck Sejenis	19
2.5	Lokasi	23
2.5.1	Kriteria Lokasi Kantor Bupati Pidie	23
2.5.2	Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	23
2.5.3	Peraturan Pemerintah Kabupaten Pidie	24
2.5.4	Lokasi Eksisting.....	24
2.5.5	Deskripsi Lokasi Eksisting	27
2.6	Program Kegiatan	28
2.7	Studi Banding Proyek Sejenis.....	28
2.7.1	Kantor Bupati Wonosobo	28
2.7.2	Kantor Walikota Banda Aceh	31
2.7.3	Los Angeles City Hall	38
2.8	Kesimpulan Studi Banding	39
BAB III	TEMA PERANCANGAN	41
3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema.....	41
3.2	Pengertian Tema	42
3.2.1	Pengertian Arsitektur Metafora	42
3.2.2	Prinsip-Prinsip Arsitektur Metafora	43
3.2.3	Jenis-Jenis Arsitektur Metafora	43
3.3	Interpretasi Tema	45
3.4	Penerapan Tema Pada Bangunan	45
3.5	Studi Banding Tema Sejenis	46
3.5.1	Sydney Opera House, Australia	46
3.5.2	TWA Flight Center, Amerika Serikat	48
3.5.3	Stasiun TGV Lyon Saint-Exupery, Prancis	50
3.6	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	51
BAB IV	ANALISIS PERANCANGAN	54
4.1	Analisis Fungsional.....	54
4.1.1	Analisis Pemakai	54
4.1.2	Analisis Jumlah Pemakai	55
4.1.3	Analisis Kebutuhan Ruang	59

4.1.4	Organisasi Ruang	63
4.1.4.1	Organisasi Ruang Makro	63
4.1.4.2	Organisasi Ruang Mikro	64
4.1.5	Analisis Besaran Ruang	66
4.2	Analisis Tapak	78
4.2.1	Kondisi Tapak Eksisting	78
4.2.2	Ukuran Tapak	80
4.2.3	Analisis Iklim	81
4.2.4	Analisis Pencapaian dan Sirkulasi	85
4.2.5	Analisis Kebisingan	86
4.2.6	Analisis View	87
4.2.7	Analisis Parkir	89
4.2.8	Analisis Vegetasi	90
4.3	Analisis Bangunan	91
4.3.1	Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan	91
4.3.2	Analisis Struktur	93
4.3.3	Analisis Material	97
4.3.4	Analisis Utilitas	100
BAB V KONSEP PERANCANGAN		105
5.1	Konsep Sesuai Tema	105
5.2	Konsep Tapak	105
5.2.1	Pemintakan	107
5.2.2	Pencapaian	108
5.2.3	Sirkulasi	109
5.2.4	Lansekap/Vegetasi	110
5.3	Konsep Bangunan	112
5.3.1	Sirkulasi Dalam Bangunan	112
5.3.2	Struktur	113
5.3.3	Material	117
5.3.4	Utilitas	120
5.4	Konsep Bentuk	124

5.4.1	Konsep Denah	124
5.4.2	Gubahan Massa	125
5.4.3	Alternatif Bentuk 1	128

BAB VI HASIL PERANCANGAN

6.1	Peta Kawasan	131
6.2	Block Plan	132
6.3	Layout Plan	133
6.4	Site Plan.....	134
6.5	Tampak Potongan Site A-A dan B-B.....	135
6.6	Bangunan Utama (Kantor Bupati Pidie)	136
6.6.1	Denah Lantai Dasar	136
6.6.2	Denah Lantai 1	137
6.6.3	Denah Lantai 2	138
6.6.4	Denah Lantai 3	139
6.6.5	Denah Rencana Atap	140
6.6.6	Tampak Depan	141
6.6.7	Tampak Samping Kanan.....	141
6.6.8	Tampak Samping Kiri	142
6.6.9	Tampak Belakang	142
6.6.10	Potongan A-A.....	143
6.6.11	Potongan B-B	144
6.6.12	Modul Kolom	145
6.6.13	Denah Pondasi Bore Pile	146
6.6.14	Detail Pondasi Bore Pile	146
6.6.15	Denah Shear Wall (Core)	147
6.6.16	Denah Shear Wall (Core)	147
6.6.17	Denah Sloof	148
6.6.18	Denah Kolom Lantai Dasar.....	149
6.6.19	Denah Kolom Lantai 1	150
6.6.20	Denah Kolom Lantai 2	151
6.6.21	Denah Kolom Lantai 3	152

6.6.22 Denah Balok Lantai 1.....	153
6.6.23 Denah Balok Lantai 2.....	154
6.6.24 Denah Balok Lantai 3.....	155
6.6.25 Denah Ring Balok (Elv. +22.00).....	156
6.6.26 Denah Ring Balok (Elv. +24.50).....	157
6.6.27 Denah Rencana Atap.....	158
6.6.29 Detail Rangka Atap	159
6.6.30 Denah Portal	160
6.6.31 Potongam Axis Portal Memanjang	161
6.6.32 Potongam Axis Portal Melintang	162
6.6.33 Detail Pembesian.....	163
6.6.34 Denah Instalasi Sanitasi Dasar	165
6.6.35 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 1	167
6.6.36 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 2	168
6.6.37 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 3	169
6.6.38 Skema Instalasi Sanitasi	170
6.6.39 Denah Instalasi Listrik Dasar	171
6.6.40 Denah Instalasi Listrik Lantai 1	172
6.6.41 Denah Instalasi Listrik Lantai 2	173
6.6.42 Denah Instalasi Listrik Lantai 3	174
6.6.43 Skema Instalasi Listrik	175
6.6.44 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Dasar.....	176
6.6.45 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 1	177
6.6.46 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 2.....	178
6.6.47 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 3.....	179
6.6.48 Skema Instalasi Pemadam Kebakaran.....	180
6.6.49 Denah Instalasi AC Dasar	181
6.6.50 Denah Instalasi AC Lantai 1	182
6.6.51 Denah Instalasi AC Lantai 2	183
6.6.52 Denah Instalasi AC Lantai 3	184
6.6.53 Skema Instalasi AC	185

6.7	Bangunan Pendukung (Kantor Bupati Pidie).....	186
6.7.1	Papan Nama Gedung.....	186
6.7.2	Gapura/Gerbang Masuk	187
6.7.3	Pos Security.....	188
6.8	Detail Arsitektur.....	191
6.8.1	Detail Interior	191
6.8.2	Detail Eksterior/Landscape	194
6.9	Perspektif.....	197
6.9.1	Perspektif Mata Burung	197
6.9.9	Perspektif Mata Katak.....	198
DAFTAR PUSTAKA		199
DAFTAR ISTILAH		201
LAMPIRAN		
1.	Peta Kawasan	
2.	Berita Acara Sidang Tugas Akhir	
3.	Kartu Asistensi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Zoning Kantor Bupati Aceh Utara	5
Gambar 1.2	Layout Kantor Bupati Aceh Utara	6
Gambar 1.3	Konsep Bentuk Kantor Bupati Aceh Utara	7
Gambar 2.1	Layout Kantor Bupati Pidie.....	12
Gambar 2.2	Bentuk Kantor Bupati Pidie	20
Gambar 2.3	Ruangan Kantor Bupati.....	21
Gambar 2.4	Kondisi Parkir	21
Gambar 2.5	Peletakan Box AC pada Selasar	22
Gambar 2.6	Peletakan Box AC pada Selasar	22
Gambar 2.7	RTRW Kabupaten Pidie.....	25
Gambar 2.8	Lokasi Eksisting	26
Gambar 2.9	Denah Lantai 1 Kantor Bupati Wonosobo	28
Gambar 2.10	Denah Lantai 2 Kantor Bupati Wonosobo	29
Gambar 2.11	Tampilan Kantor Bupati Wonosobo	29
Gambar 2.12	Struktur Organisasi Kantor Bupati Wonosobo.....	30
Gambar 2.13	Los Angeles City Hall.....	30
Gambar 3.1	Tampilan Sydney Opera House	41
Gambar 3.2	Tampilan Bandara TWA Flight Center	43
Gambar 3.3	Tampilan Stasiun TGV Lyon Saint-Exupery	45
Gambar 4.1	Batasan Eksisting	79
Gambar 4.2	Ukuran Tapak.....	80
Gambar 4.3	Analisa Matahari	82
Gambar 4.4	Analisa Angin	83
Gambar 4.5	Analisa Hujan.....	84
Gambar 4.6	Analisa Pencapaian	86
Gambar 4.7	Analisa Kebisingan	87
Gambar 4.8	Analisa View	89
Gambar 4.9	Analisa Parkir.....	89
Gambar 4.10	Analisa Vegetasi	91

Gambar 5.1 Pemintakan Pada Tapak	108
Gambar 5.2 Pencapaian dan Sirkulasi	110
Gambar 5.3 Vegetasi Pada Tapak	111
Gambar 5.4 Motif dan Warna Kupiah Riman	127
Gambar 5.5 Fasade Cutting Panel	127
Gambar 5.6 Alternatif Bentuk 1	129
Gambar 5.7 Alternatif Bantuk 2	130
Gambar 5.8 Alternatif Bentuk 3.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kesimpulan Proyek Sejenis	39
Tabel 3.1	Kesimpulan Tema Sejenis.....	51
Tabel 4.1	Jumlah Pemakai Kantor Bupati	55
Tabel 4.2	Data Pemakai Rutin Kantor Bupati Pidie	58
Tabel 4.3	Data Asumsi Pengunjung Kantor Bupati Pidie.....	59
Tabel 4.4	Analisis Kebutuhan dan Aktifitas Ruang	60
Tabel 4.5	Analisis Zoning Ruang	62
Tabel 4.6	Ruang Bupati	67
Tabel 4.7	Ruang Wakil Bupati	67
Tabel 4.8	Ruang Sekretaris Daerah	68
Tabel 4.9	Ruang Asisten	68
Tabel 4.10	Ruang Staff Ahli	69
Tabel 4.11	Ruang Ka. Bidang Tata Pemerintah.....	69
Tabel 4.12	Ruang Ka. Bidang Hukum	70
Tabel 4.13	Ruang Ka. Humas dan Protokoler	70
Tabel 4.14	Ruang Ka. Administrasi Pembangunan	71
Tabel 4.15	Ruang Ka. Perekonomian	71
Tabel 4.16	Ruang Ka. Kesejahteraan Sosial	72
Tabel 4.17	Ruang Ka. Umum	72
Tabel 4.18	Ruang Ka. Organisasi	73
Tabel 4.19	Area Penerimaan	73
Tabel 4.20	Ruang Sebaguna/Auditorium.....	74
Tabel 4.21	Kantin	74
Tabel 4.22	Mushalla.....	74
Tabel 4.23	Pos Security	75
Tabel 4.24	Ruang Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing.....	75
Tabel 4.25	Rekapitulasi Besaran Ruang	78
Tabel 4.26	Potensi Site	81
Tabel 4.27	Pola Sirkulasi Dalam Ruang	92

Tabel 4.28 Struktur Bawah	94
Tabel 4.29 Struktur Tengah	95
Tabel 4.30 Struktur Atas	96
Tabel 4.31 Material Penutup Lantai	98
Tabel 4.32 Material Penutup Dinding	99
Tabel 5.1 Pola Sirkulasi Pada Ruang	112
Tabel 5.2 Struktur Bawah	114
Tabel 5.3 Struktur Tengah	115
Tabel 5.4 Struktur Atas	116
Tabel 5.5 Material Penutup Lantai	118
Tabel 5.5 Material Dinding	119

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir.....	8
Skema 4.1 Organisasi Ruang Makro.....	63
Skema 4.2 Organisasi Ruang Direksi	64
Skema 4.3 Organisasi Ruang Pegawai.....	65
Skema 4.4 Organisasi Ruang Tamu	65
Skema 4.5 Organisasi Ruang Service	66
Skema 5.1 Sistem Instalasi Listrik	121
Skema 5.2 Sistem Distribusi Air Bersih	121
Skema 5.3 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	122
Skema 5.4 Sistem Pembuangan Sampah	123
Skema 5.5 Sistem Pencegahan Kabakaran.....	123
Skema 5.6 Sistem Penghawaan	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	202
Lampiran 2 Peta Kawasan.....	203
Lampiran 3 Kartu Asistesnsi (Sudah Siap Disidangkan).....	204
Lampiran 4 KRS Mata kuliah Bersangkutan	205

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pidie adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia, dengan luas wilayah 3.562 km², 23 Kecamatan dan 730 gampong. yang memiliki jumlah penduduk 425.974 jiwa (*Sumber; BPS Kabupaten Pidie. 2018*).

Kota Sigli merupakan ibu kota Kabupaten sekaligus pusat pemerintahan serta administrasi yang menjalankan segala kegiatan administrasi, pelayanan masyarakat serta beberapa kegiatan lainnya, Sigli merupakan Kecamatan yang menjadi wilayah dengan pusat dari kantor pemerintahan salah satunya adalah Kantor Bupati.

Kantor Bupati Pidie memiliki luas lahan 10.100 m² (1.10Ha), pada kondisi sekarang ini kantor Bupati memiliki 5 massa bangunan dengan fungsi yang berbeda. Pada gedung A digunakan sebagai area pelayanan publik dan area direksi, gedung B dan C merupakan ruang kerja para pegawai kantor Bupati, gedung D digunakan sebagai aula atau ruang serbagunan sedangkan gedung E merupakan mushalla.

Kantor Bupati Pidie yang sekarang memiliki beberapa permasalahan yang diperlukan adanya perbaikan serta penataan ulang, permasalahan utama pada Kantor Bupati Pidie adalah kapasitas ruang kerja yang semakin padat akibat penambahan jumlah pengguna serta kebutuhan sarana parkir baik untuk mobil ataupun motor yang sudah tidak mencukupi sehingga kendaraan di parkir di

luar site dan di area yang tidak diperuntukkan sebagai lahan parkir seperti di depan gedung utilitas dan di dekat mushalla.

Permasalahan lainnya juga terdapat pada sirkulasi atau jalur akses antar gedung yang dipotong oleh sirkulasi kendaraan baik mobil ataupun motor, kurangnya beberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti tidak adanya ruang khusus untuk area pelayanan publik, pada beberapa akses ruang kerja terdapat kompresor AC yang diletakkan pada selasar bangunan menyebabkan suasana yang kurang nyaman akibat udara panas yang dikeluarkan serta dimensi selasar yang mengecil. Serta penataan layout dan ruang terbuka hijau yang perlu diperhatikan untuk menambah estetika sebuah bangunan.

Redesain kantor Bupati Pidie perlu dilakukan mengingat beberapa permasalahan yang sudah ada dan juga kantor Bupati yang sekarang adalah bangunan lama yang sudah dibangun sejak tahun 1973 dengan perencanaan yang kurang memperhatikan aspek utilitas, aksesibilitas serta penataan layout yang kurang memperhatikan penggunaannya.

Oleh karena itu diperlukan adanya perancangan ulang untuk mengatasi permasalahan yang ada serta memenuhi semua fasilitas sesuai standar pada sebuah kantor Bupati baik dari segi fasilitas, kapasitas maupun estetikanya, dengan mengangkat kupiah Riman sebagai salah satu budaya dari masyarakat Pidie dalam penerapan struktur maupun arsitektural serta penarapan simbol-simbol kedaerahan pada fasadnya dan juga penataan layout, ruang terbuka hijau untuk menambah estetika sebuah bangunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari Redesain Kantor Bupati Pidie ini adalah:

1. Menciptakan lingkungan kerja yang efektif serta fungsional bagi pegawai, staff dan masyarakat.
2. Tersedianya kemudahan akses pelayanan publik yang aman dan nyaman sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

1.2.2 Tujuan

1. Menyediakan tempat kerja yang fungsional dan sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Menyediakan bangunan kantor dengan kapasitas ruang yang mencukupi semua kegiatan yang ada.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan Kantor Bupati Pidie terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana merancang kantor Bupati dengan kapasitas serta fungsi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah?
2. Bagaimana merancang Kantor Bupati yang dapat mengangkat ciri khas kedaerahan dengan menerapkan konsep arsitektur metafora *Tangible*?

1.4 Referensi Tugas Akhir

Referensi tugas akhir sejenis berjudul tentang Kantor Bupati Aceh Utara. Tugas akhir ini di buat oleh Irwanda dengan Nomor Induk Mahasiswa 0803110412 dengan tahun penyelesaian 2015. Perancangan Kantor Bupati

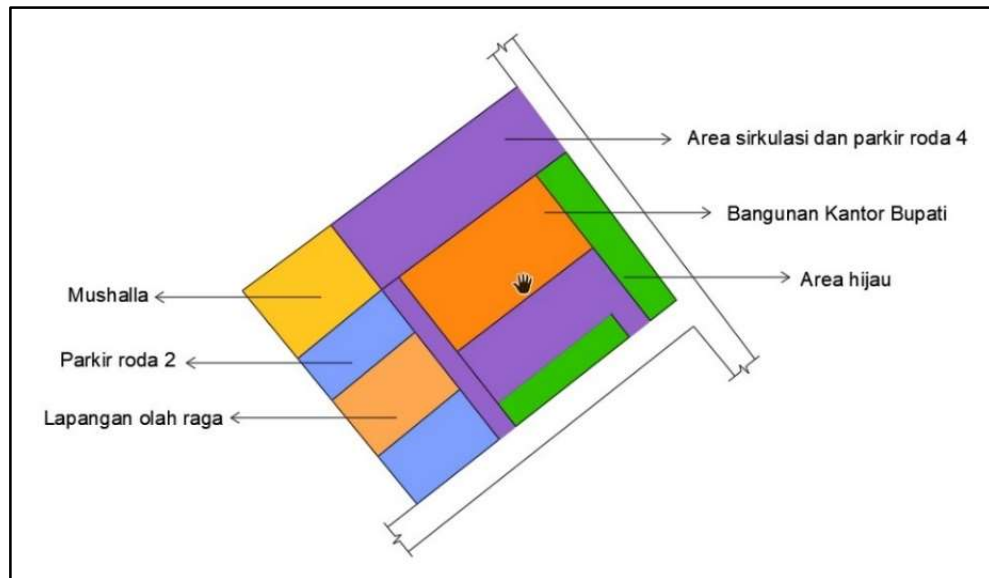
Aceh Utara ini berlokasi jalan Lhoksukun Kabupaten Aceh Utara, dengan penerapan tema Arsitektur (*Metafora Intangible*).

1. Konsep Tema

Tema yang akan di gunakan dalam perancangan Kantor Bupati ini adalah *Intangible Metaphor* (Metafora yang tersamar). Diharapkan dengan penerapan tema tersebut dapat membuat kantor bupati ini menjadi Icon dan landmark kabupaten aceh utara. Dan juga menjadikan bangunan ini sebagai kantor pusat administrasi daerah dengan menyediakan kelengkapan fasilitas yang menunjang setiap aktivitas baik pegawai atau pun masyarakat yang nantinya menggunakan kantor tersebut.

2. Zoning

Zoning atau zonasi pada Kantor Bupati Aceh Utara bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan serta pemisahan kegiatan yang berlangsung. Zoning disesuaikan dengan aktivitas yang berlangsung di dalam site. Area yang membutuhkan ketenangan di letakkan pada bagian tengah site sedangkan area yang tidak terlalu membutuhkan ketenangan dan di letakkan pada bagian depan, berdekatan dengan kebisingan. zoning dipakai untuk mengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya. Berikut adalah zonasi yang diterapkan pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Utara.



Gambar 1.2 Zoning
Sumber : Irwanda, 2015

- Zona hijau adalah area publik, yaitu area hijau yang di tanami pohon serta tanaman lainnya untuk mengurangi kebisingan yang ditimbulkan oleh jalan.
- Zona orange adalah area privat, Area yang digunakan untuk peletakan bangunan utama yang berada pada bagian tengah site, guna untuk menghindari kebisingan.
- Zona kuning adalah area servis, area yang digunakan untuk mushalla.
- Zona cream adalah area public, yaitu area lapangan olahraga.
- Zona biru adalah area servis, area untuk parkir roda dua.
- Zona ungu adalah area servis, area untuk parkir roda empat serta jalur sirkulasi kendaraan.

3. Layout

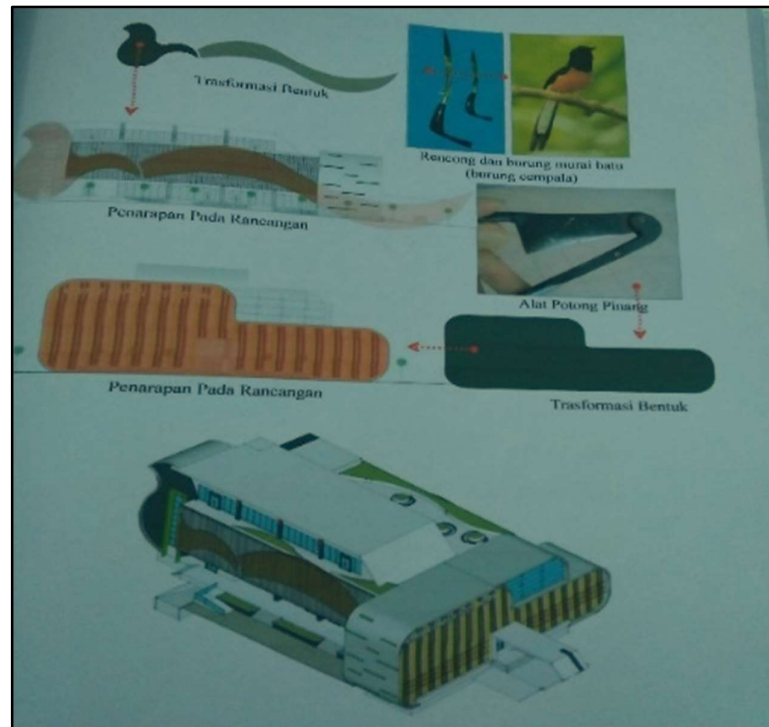
Pada perencanaan Kantor Bupati Aceh Utara penerapan vegetasi diterapkan pada sekeliling site dan bangunan yang bertujuan sebagai peneduh dan pengurai kebisingan. Pola sirkulasi dibuat mengelilingi site yang bertujuan agar pengunjung bisa melihat area sekitar kantor dan juga bangunan dari berbagai arah.



Gambar 1.3 Layout
Sumber : Irwanda, 2015

4. Bentuk

Perencanaan kantor Bupati Aceh Utara Ini bermassa tunggal, dengan penerapan beberapa transformasi bentuk yang digabungkan menjadi sebuah bangunan.



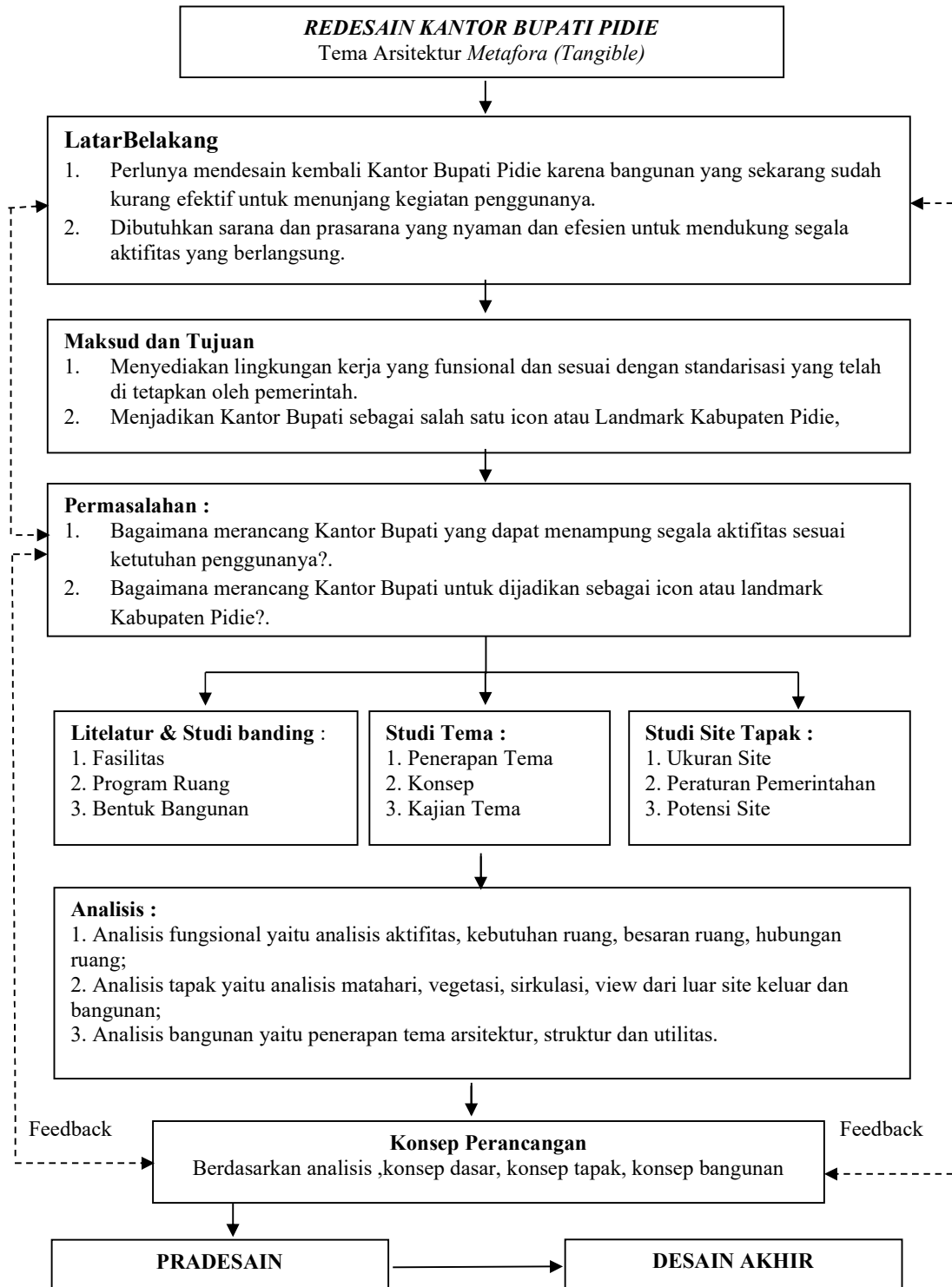
Gambar 1.4 konsep bentuk
Sumber : Irwanda, 2015

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Didalam pembahasan laporan ini terdapat beberapa ruang lingkup yang menjadi batasan dalam perancangan Kantor Bupati Pidie:

1. Lokasi Kantor Bupati yang akan di rencanakan berada pada lokasi eksisting yaitu di pusat kota Kabupaten Pidie;
2. Perancangan memfokuskan pada tema bangunan yaitu arsitektur *Metafora Tangible*;
3. Perencanaan kantor Bupati akan dibuat dalam satu massa bangunan tunggal;
4. Kantor Bupati Pidie dilengkapi dengan fasilitas pendukung yaitu coffe shop dan kantin.

1.6 Kerangka Pikir



Skema 1.1 KerangkaPikir
Sumber : Analisis, 2020

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan landasan program perencanaan dan perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan kajian latar belakang perencanaan dan tema, maksud tujuan, permasalahan, pendekatan, lingkup dan perencanaan, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi Proyek Rancangan

Deskripsi proyek perancangan meliputi deskripsi umum, pengertian, studi literatur (fungsi, tipe/klasifikasi, skala pelayanan), lokasi (alternative pemilihan lokasi, lokasi terpilih, serta peraturan pemerintah setempat), program kegiatan (pemakai, aktifitas dan kebutuhan ruang), studi banding proyek sejenis (minimal tiga) proyek, campuran dalam dan luar negeri), dan kesimpulan studi banding.

Bab III Tema Perancangan

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema, penerapan tema pada bangunan, studi banding tema sejenis, serta kesimpulan studi banding.

Bab IV Analisis Perancangan

Analisis perancangan menguraikan tentang analisis fungsional (pemakai-kegiatan-ruang, organisasi ruang, hubungan ruang, asumsi dan program kebutuhan/besaran ruang), analisis lingkungan (analisa tapak, dipilih sesuai dengan kebutuhan perancangan dan tema), dan analisis bangunan (struktur, material dan utilitas lengkap).

Bab V Konsep Perancangan

Meliputi konsep dasar (transformasi bentuk), konsep tapak (sesuai dengan analisa, penzoningan pada tapak), konsep bangunan (sirkulasi, modul, struktur, material dan utilitas lengkap), dan konsep bentuk (denah/gubahan assa/tampak-alternatif).

Bab VI : Hasil Perancangan

Berisikan gambar-gambar hasil perancangan, seperti; gambar Arsitektur, Struktur, ME, dan 3D Detail Arsitektur.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Laporan seminar yang berjudul Redesain Kantor Bupati Pidie dalam konteks arsitektural sebagai tempat menjalankan roda pemerintahan di daerah yang ada di Pidie. Berikut adalah deskripsi umum dari perancangan Kantor Bupati Pidie adalah sebagai berikut :

Kasus : Redesain Kantor Bupati Pidie;
Tema : Arsitektur *Metafora Tangible*;
Pemilik Proyek : Pemerintah;
Luas Lahan : 2.025 Ha
Lokasi : Pidie

2.2 Pengertian Judul

Redesain adalah rancangan ulang terhadap suatu hal yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Kantor merupakan balai,gedung, ataupun ruang tempat mengurus suatu pekerjaan. Bupati merupakan jabatan kepala daerah kabupaten atau daerah tingkat II. Pidie merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Pusat pemerintahannya ada di Sigli, Memiliki 23 Kecamatan, 94 Kemukiman, 732 Gampong dengan jumlah penduduk 437.740 Jiwa. ([https:// Kabupaten Pidie.go.id](https://KabupatenPidie.go.id)).

Jadi, berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Redesain Kantor Bupati Pidie adalah tempat menjalankan roda

pemerintahan di daerah tingkat dua yang memiliki kinerja dalam administrasi pemerintah atau pelayanan masyarakat Pidie.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Fungsi

Adapun fungsi dari kantor Bupati

1. Pelaksanaan urusan umum dan tata usaha pimpinan dan kepegawaian;
2. Pelaksanaan penyusunan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan penyusunan urusan dinas dalam dan perlengkapan;
4. Pengurusan dan penyelesaian administrasi perjalanan dinas ;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh asisten administrasi umum sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

2.3.2 Standarisasi dan Klasifikasi

1. Standarisasi

Menurut peraturan Presiden republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 tentang pembangunan bangunan gedung.

Menetapkan : Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Standarisasi Sarana Dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah.

A. Bab I (Ketentuan Umum)

1. Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

- a. Standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintahan daerah adalah pembakuan ruang kantor, perlengkapan kantor, rumah dinas, dan kendaraan dinas.

- b. Sarana kerja adalah fasilitas yang secara langsung berfungsi sebagai penunjang proses penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, antara lain; ruangan kantor, perlengkapan kerja, dan kendaraan dinas.
- c. Prasarana kerja adalah fasilitas yang secara tidak langsung berfungsi menunjang terselenggaranya suatu proses kerja aparatur dalam meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, seperti gedung kantor, rumah jabatan dan rumah instansi.
- d. Ruangan kantor adalah ruang tempat melaksanakan pekerjaan, dengan ukuran luas dan alat-alat perlengkapannya disesuaikan dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan estetika.
- e. Perlengkapan kantor adalah alat-alat yang dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan menurut jenis pekerjaan yang dilaksanakan.
- f. Rumah dinas adalah rumah milik atau yang dikelola oleh pemerintah daerah, terdiri atas rumah jabatan, rumah instansi/rumah dinas, dan rumah pegawai.
- g. Kendaraan dinas adalah kendaraan milik pemerintah

B. Bab III (Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja)

1. Pasal 5

Standarisasi sarana dan prasarana kerja, meliputi:

- a. Ruangan kantor.
- b. Perlengkapan kantor.
- c. Rumah dinas, dan
- d. Kendaraan dinas.

2. Pasal 6

Ruangan kantor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, meliputi:

- a. Ruang kerja.
- b. Ruang tamu.
- c. Ruang staf
- d. Ruang tunggu.
- e. Ruang rapat.
- f. Ruang data.
- g. Ruang bendahara/pemegang kas.
- h. Ruang sandi dan telkom.
- i. Ruang arsip rahasia.
- j. Ruang arsip aktif
- k. Ruang arsip inaktif.
- l. Ruang arsip statis.
- m. Ruang perpustakaan.
 - n. Ruang baca perpustakaan.
 - o. Ruang poliklinik.
 - p. Ruang penyajian data.

- q. Ruang penyimpanan/gudang.
- r. Ruang sentral telepon.
- s. Ruang komputer.
- t. Ruang pos penjagaan keamanan.
- u. Ruang kantin.
- v. Ruang sumber tenaga diesel.
- w. Ruang ibadah/mushola.
- x. Ruang kamar mandi/toilet.
- y. Ruang pengandaan; dan
- z. lain-lain sesuai kebutuhan.

3. Pasal 8

Ruangan kantor dan perlengkapan kantor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 diperuntukkan bagi:

- a. Gubernur.
- b. Wakil Gubernur.
- c. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi.
- d. Sekretaris Daerah Provinsi.
- e. Bupati/Walikota.
- f. Wakil Bupati/Wakil Walikota.
- g. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota.
- h. Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota.

- i. Pejabat eselon II, eselon III, eselon IV, eselon V, pejabat fungsional serta pegawai lainnya.

2.3.2 Klasifikasi

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 Tentang pedoman teknis pembangunan bangunan gedung negara.

1. Bangunan Sederhana

Klasifikasi bangunan sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi bangunan sederhana, antara lain:

- a. Gedung kantor yang sudah ada disain prototipenya, atau bangunan gedung kantor dengan jumlah lantai sampai dengan 2 lantai dengan luas sampai dengan 500 m².
- b. Bangunan rumah dinas tipe C,D dan E yang tidak bertingkat.
- c. Gedung pelayanan kesehatan: puskesmas.
- d. Gedung pendidikan tingkat dasar dan lanjutan dengan jumlah lantai sampai dengan 2 lantai

2. Bangunan Tidak Sederhana

Klasifikasi bangunan tidak sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas atau teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi bangunan tidak sederhana, antara lain:

- a. Gedung kantor yang belum ada disain prototipenya, atau gedung kantor dengan luas di atas dari 500 m², atau gedung kantor bertingkat lebih dari 2 lantai.
 - b. Bangunan rumah dinas tipe A dan B atau rumah dinas C,D dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, rumah negara yang berbentuk rumah susun.
 - c. Gedung rumah sakit kelas A,B,C dan D.
 - d. Gedung pendidikan tinggi universitas/akademi; atau gedung pendidikan dasar/lanjutan bertingkat lebih dari 2 lantai.
3. Bangunan Khusus

Klasifikasi bangunan khusus adalah bangunan gedung negara yang memiliki penggunaan dan persyaratan khusus, yang dalam perencanaan dan pelaksanaannya memerlukan penyelesaian/teknologi khusus. Masa penjaminan kegagalan bangunannya paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Yang termasuk klasifikasi bangunan khusus, antara lain:

- a. Istana negara dan rumah jabatan presiden dan wakil presiden.
- b. Wisma negara.
- c. Gedung instalasi nuklir.
- d. Gedung instalasi pertahanan, bangunan POLRI dengan penggunaan dan persyaratan khusus.
- e. Gedung laboratorium.
- f. Gedung terminal udara/ laut/ darat.
- g. Stasiun kereta api.
- h. Stadion olah raga.
- i. Rumah tahanan.
- j. Gudang benda berbahaya.
- k. Gudang bersifat monumental; dan
- l. Gudang perwakilan negara R.I. di luar negri.

2.3.3 Kesimpulan

Dari klasifikasi bangunan gedung negara berdasarkan tingkat kompleksitas maka perancangan kantor bupati Pidie termasuk kedalam “Bangunan Tidak Sederhana”, memiliki 2 lantai atau lebih, luasan gedung kantor lebih dari 500m². Dengan standarisasi sarana, prasarana dan kelengkapan ruang seperti yang disebutkan pada pasal 5,6 dan 7 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung). Hal ini

diperuntukan kepada perangkat pemerintahan yang disebutkan dalam pasal 8 Perpres yang sama.

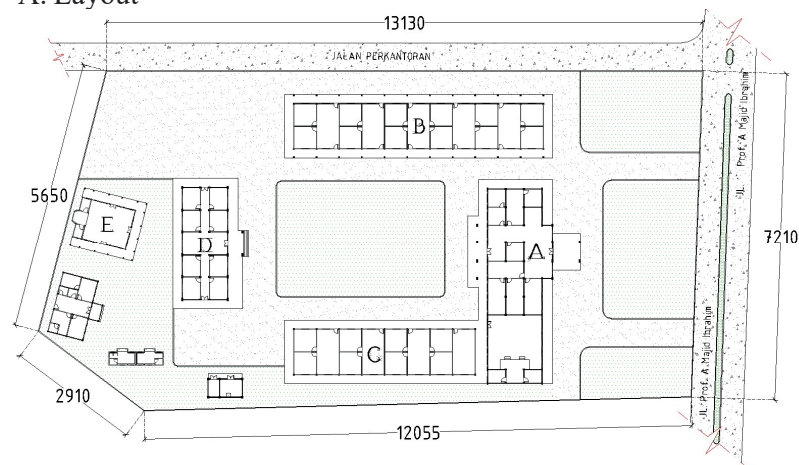
2.4 Survey Objek Sejenis

Untuk mendapat data yang akurat dalam merencanakan Kantor Bupati Pidie tentang fasilitas, jumlah pemakai dan jenis ruang-ruang yang diperlukan, untuk mendapat data-data yang diperlukan bisa melakukan survey dan observasi. Cara ini merupakan salah satu cara untuk mendapat data yang akurat.

2.4.1 Kantor Bupati Pidie (Eksisting)

Kantor Bupati Pidie merupakan bangunan utama dan pusat pelayanan bagi pemerintahan Pidie, yang berlokasi di alan Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teungoh, Pidie, Kabupaten Pidie, Aceh. Bangunan ini memiliki 5 masa bangunan dengan peruntukan masing-masing.

A. Layout



Gambar 2.1 Layout Kantor Bupati Pidie
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Pada gedung utama (Massa 1) digunakan sebagai ruang pelayanan publik, lobby ruang Bupati, ruang Wakil Bupati, ruang Sekda, ruang Ajudan, ruang staf ahli dan ruang serbaguna dilantai 2. Gedung pendukung (Massa 2 dan 3) digunakan sebagai ruang Asisten, ruang kepala bidang, ruang sub bidang, ruang staff dan lain-lain. selanjutnya (Massa 4) adalah Mushalla, terakhir (massa 5 dan 6) digunakan sebagai ruang genset dan gudang, serta beberapa fasilitas lainnya yang tersedia seperti area parkir dan lain-lain.

B. Bentuk Bangunan



Gambar 2.2 Bentuk Kantor Bupati Pidie
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Bentuk mayoritas dari kantor Bupati Pidie adalah persegi Panjang dengan atap plana dengan jenis penutup atap genteng metal berwarna merah dan dinding yang berwarna cream kekuningan memiliki lambang/logo kabupaten Pidie drop offnya.

C. Fasilitas Kantor Bupati

Kantor Bupati Pidie pada kondisi sekarang memiliki fasilitas yang memadai setiap sektor kegiatan memiliki ruangnya masing-masing, akan tetapi dengan yang menjadi permasalahan adalah dengan

bertambahnya tenaga kerja serta beberapa fasilitas pendukung membuat space ruangan menjadi lebih padat dan membuat sirkulasi menjadi sempit.



Gambar 2.3 Ruang Kantor Bupati Pidie
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Hal yang sama juga dapat dilihat pada kapasitas ruang parkir yang ada pada kantor Bupati, dengan bertambahnya pegawai akan bertambah juga kendaraan yang harus di tempatkan pada area parkir, pada kondisi sekarang ini sudah terjadi kekurangan ruang parkir khususnya sepeda motor. Akibatnya kendaraan yang tidak mendapatkan ruang parkir akan ditempatkan pada area yang tidak diperuntukkan sebagai ruang parkir seperti pada area depan gedung utilitas dan area mushalla serta untuk mobil diparkirkan pada bagian luar site.



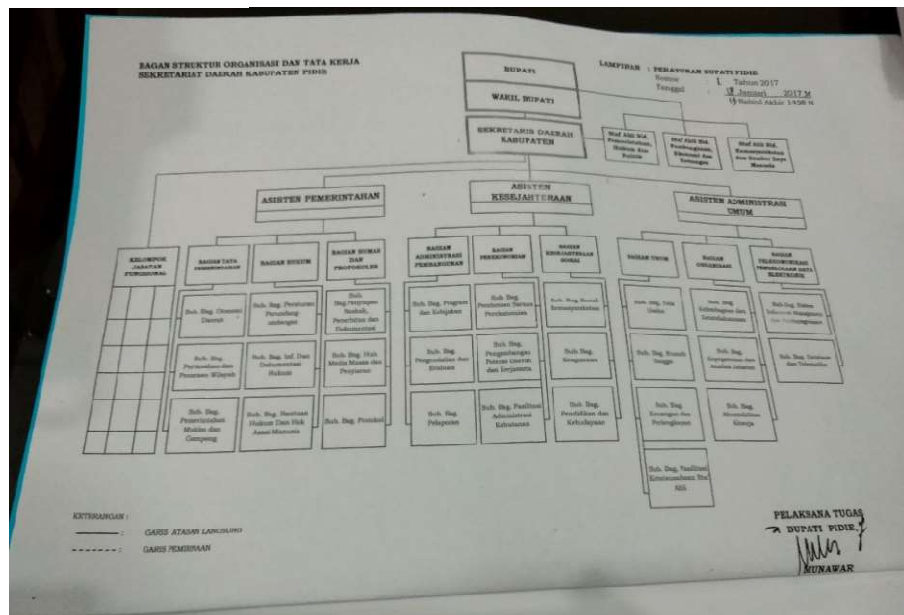
Gambar 2.4 Kondisi Parkir
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Permasalahan yang lainnya terdapat pada kantor ini adalah pada bagian selasar ruangan pada (Massa 2 dan 3) yaitu penempatan box AC hal ini akan mengganggu bagi pengguna selasar mulai dari space selasar yang mengecil juga udara yang dikeluarkan dari box AC tersebut.



Gambar 2.5 Peletakan Box AC pada selasar
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

D. Struktur Organisasi



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Kantor Bupati Pidie
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

2.5 Lokasi

2.5.1 Kriteria Lokasi Kantor Bupati Pidie

Dalam menentukan lokasi tentu diperlukan pertimbangan-pertimbangan untuk memperoleh lokasi yang dapat mendukung keberadaan objek. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi Kantor Bupati Pidie perancangan adalah:

1. Berada di kawasan kota Pidie dan dekat dengan pusat kota.
2. Sesuai dengan peruntukan lahan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah provinsi, dalam hal ini adalah yang tercantum dalam Qanun RTRW Kabupaten Pidie.
3. Memiliki akses yang baik sehingga mudah di jangkau oleh kendaraan dan pejalann kaki.
4. Tersedianya jaringan utilittas yang memadai sehingga dapat di gunakan oleh bangunan hasil perancangan.
5. Berada dikawasan pusat kegiatan masyarakat seperti pusat pemerintahan;
6. Bangunan diharapkan dapat menjadi Landmark Kawasan.

2.5.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Sigli merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pidie sekaligus menjadi ibu kota kabupaten. Pemilihan serta penempatan lokasi kantor Bupati sangat berkaitan dengan tata ruang dan kegiatan lainnya. Letak geografis dan aksesibilitas juga harus

diperhatikan untuk menunjang terhadap kegiatan pelayanan dan sosial masyarakat.

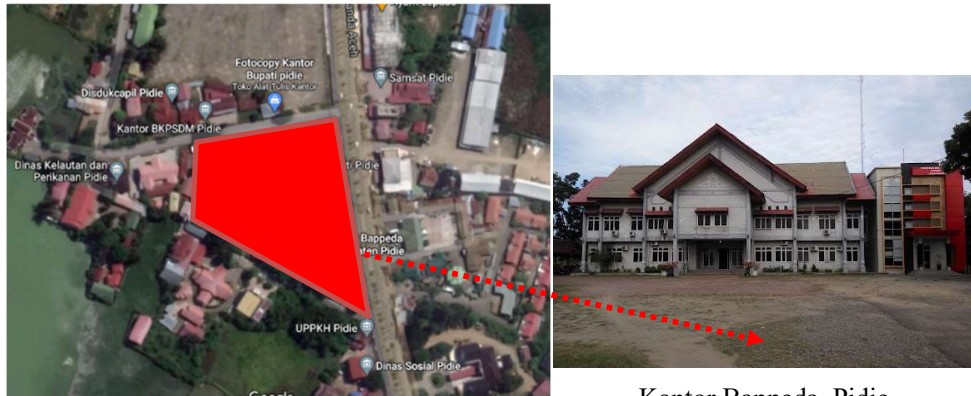
Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah atau tempat yang dapat menampung berbagai macam kegiatan pemerintahan, agar setiap bangunan di Pidie tetap berfungsi sesuai fungsi bangunan tersebut dan dapat tertata dengan baik sesuai dengan RTRW di kota Pidie.

2.5.3 Peraturan Pemerintah Kabupaten Pidie

Pada peraturan pemerintah Kabupaten Pidie telah di cantumkan berapa batasan-batasan pada bangunan yang akan dibangun, seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 70% untuk kawasan perdagangan dan jasa, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 3,5 atau 350% jumlah KDD, serta Garis Sepadan Bangunan (GSB) $\frac{1}{2}$ Rumija + 1. Untuk Batasan luas banguna yang akan diterapkan mengacu pada peraturan Bupati yaitu: *Qanun kabupaten Pidie nomor 5 tahun 2014, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Pidie tahun 2010-2033.*

2.5.4 Lokasi Eksiting

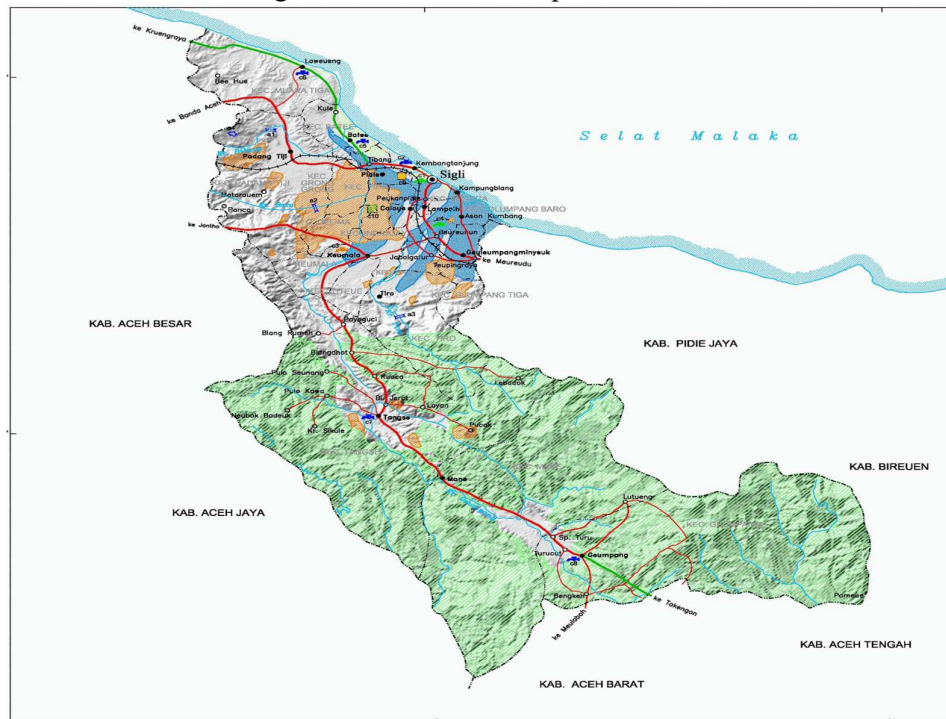
Lokasi pembangunan kantor Bupati Pidie di rencanakan pada lokasi eksisting dari kantor Bupati yang sekarang dengan ukuran dan Batasan lahan yang akan dikembangkan dari luas lahan 10.100 m² (1.01 Ha) dikembangkan menjadi 21.000m² (2.1 Ha), area yang akan dikembangkan adalah sebagian dari lahan kantor Bappeda Kabupaten Pidie.



Kantor Bappeda Pidie

Gambar 2.5 Peta Perluasan Area
Sumber : Analisis, 2021

Penggunaan lokasi eksisting ini dianggap cocok karena berada pada area yang dekat dengan beberapa Dinas terkait, memiliki akses jalan yang luas serta berada pada pusat kota, sedangkan kekurangan pada lahan ini adalah elevasi yang terlalu rendah dari jalan utama yang membuat bangunan tidak terlalu tampak.



Gambar 2.6 RTRW Kabupaten Pidie
Sumber : Google, 2021

- a. Lokasi : Jl. Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teungoh, Pidie, Kabupaten Pidie.
- b. Luas Lahan : $10.100 \text{ m}^2 + 10.150 \text{ m}^2 = 20.250 \text{ (2.025Ha)}$
- c. KDB : 70% Luas Lahan
- d. KLB : 350% Luas lahan (Bangunan Bertingkat)
- e. GSB : $\frac{1}{2}$ Rumija + 1
- f. Batasan-batasan site :



Gambar 2.7 Batasan Site
Sumber : Google Earth & Analisis, 2021

- g. Merupakan Lingkungan dengan kepadatan sedang
- h. Pruntukan lahan : Kawasan perkantoran, perdagangan dan jasa
- i. Kelebihan :
- Berada di jalan utama yaitu . Prof. A. Majid Ibrahim.

- Tersedia fasilitas jaringan lengkap, listrik, PDAM.
- Berada pada area perkantoran
- Pencapaian mudah karena dekat dengan terminal.

j. Kekurangan :

- Berada pada sudut jalan, yang menjadi sumber kebisingan akibat kendaraan.
- Elevasi lahan lebih rendah dari jalan utama

2.5.5 Deskripsi Lokasi Eksisting

Lokasi eksisting berada pada Jalan. Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teugoh, Pidie, Kabupaten Pidie. Dengan luas lahan $\pm 10.100 \text{ m}^2$. Adapun data-data yang diperlukan untuk membantu dalam proses rancangan redesain Kantor Bupati Pidie adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Berada pada Area perkantoran Kabupaten Pidie
- Luas : Lahan tapak mencapai 10.100 m^2 (1.1 Ha).
- Batas-batas tapak
 - Sebelah Barat : Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan
 - Sebelah Timur : Swalayan Suman Mart
 - Sebelah Utara : Kantor Disdukcapil Pidie
 - Sebelah Selatan : Kantor Badan Pusat Statistik Pidie
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) Nilai adalah 70% dari luas lahan
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 350% dari luas KDB
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) Nilai GSB jalan Prof. A. Majid Ibrahim 18 Meter (2 lajur) dan jalan perkantoran 6 Meter (1 Lajur).

2.6 Program Kegiatan

Berdasarkan Program kegiatan yang direncanakan pada perancangan Kantor Bupati Pidie pelaku aktifitas perlu dikelompokkan atas kegiatan berdasarkan kepentingannya menjadi :

1. Kelompok Kegiatan Utama (yaitu Karyawan kantor atau pengguna bangunan)
2. Kelompok Kegiatan Pengelola (yaitu Kegiatan Pengurus Bangunan)
3. Kelompok Kegiatan Servis (yaitu kegiatan keamanan seperti : *security*, *loadingdock*, dan Mekanikal elektrik).
4. Kelompok Kegiatan Penunjang/Pelengkap (yaitu Kegiatan Penjualan).

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada studi banding berikut ini akan membahas beberapa contoh bangunan kantor Bupati untuk penerapan pada Kantor Bupati Pidie, dilihat dari aspek-aspek arsitektur yang di perlukan, yang meliputi tapak, ruang dan fasilitas-fasilitas pendukung pada bangunan berikut.

2.7.1 Kantor Bupati Wonosobo

Nama : Kantor Bupati Wonosobo

Lokasi : Jl. Merdeka, No.1, Kabupaten Wonosono, Jawa Tengah.

Fungsi Gedung : Gedung pemerintahan

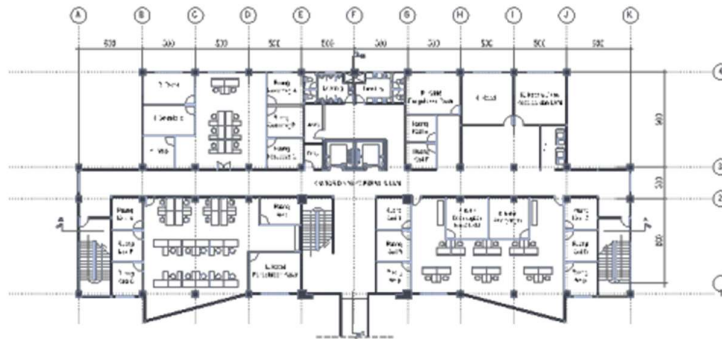
Kabupaten Wonosobo adalah salah satu dari 35 kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki 15 Kecamatan dan 236 desa.

Kabupaten Wonosobo berdiri 24 Juli 1825 sebagai kabupaten di

Pusat pemerintahan Kabupaten ini terdapat di Kecamatan Wonosobo Timur, dan bangunan Kantor Bupati ini terdapat di Jl. Merdeka No. 1, Wonosobo Timur bangunan ini terdiri dari dua lantai dengan void besar pada area tengah Gedung.

Gambar 2.8 Denah lantai 1, Kantor Bupati Wonosobo
Sumber : Google, 2021

2. Denah Lantai 2



Gambar 2.9 Denah lantai 2, Kantor Bupati Wonosobo
Sumber : Google, 2021

B. Bentuk Bangunan

Bangunan ini menerapkan konsep *Neo-Vernakular* yang terlihat pada atap bangunan yang berbentuk seperti atap Joglo yang merupakan bentuk bangunan adat masyarakat Jawa Tengah.



Gambar 2.10 Tampilan Kantor Bupati Wonosobo
Sumber : Google, 2021

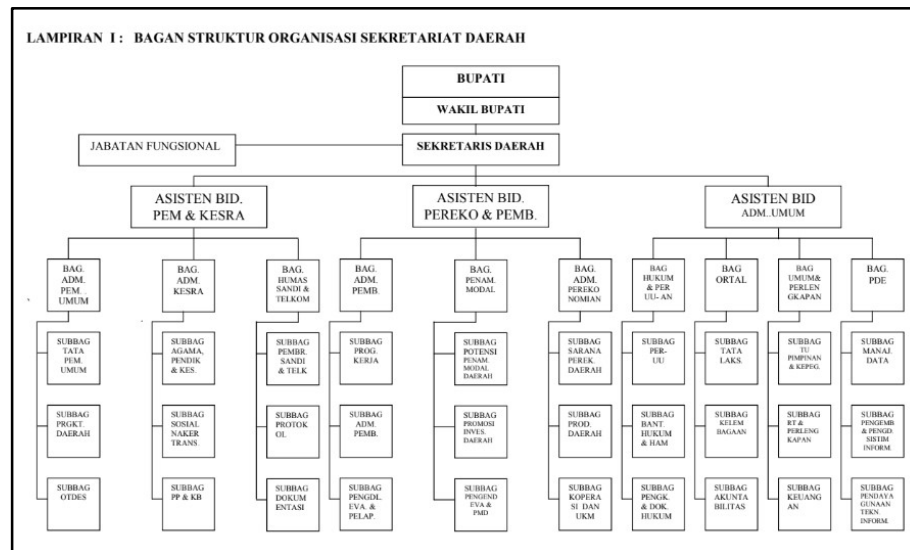
Gedung Kantor Bupati Wonosobo menerapkan konsep

Neo-vernakular yang mengangkat khas bangunan kedaerahan dari Jawa Tengah yang memiliki konsep seperti Joglo.

C. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki Kantor Bupati ini terbilang sudah mencukupi untuk menunjang kegiatan yang berlangsung , seperti kebutuhan uang kerja, area parkir dan beberapa fasilitas lainnya.

D. Struktur Organisasi



Gambar 2.11 Struktur Organisasi Bupati Wonosobo
Sumber : Google, 2021

2.7.2 Kantor Walikota Banda Aceh

Nama : Kantor Walikota Banda Aceh

Lokasi : Jln Abu Lam U, Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh
No.7, Kampung Baru, Baiturrahman, Banda
Aceh, Aceh.

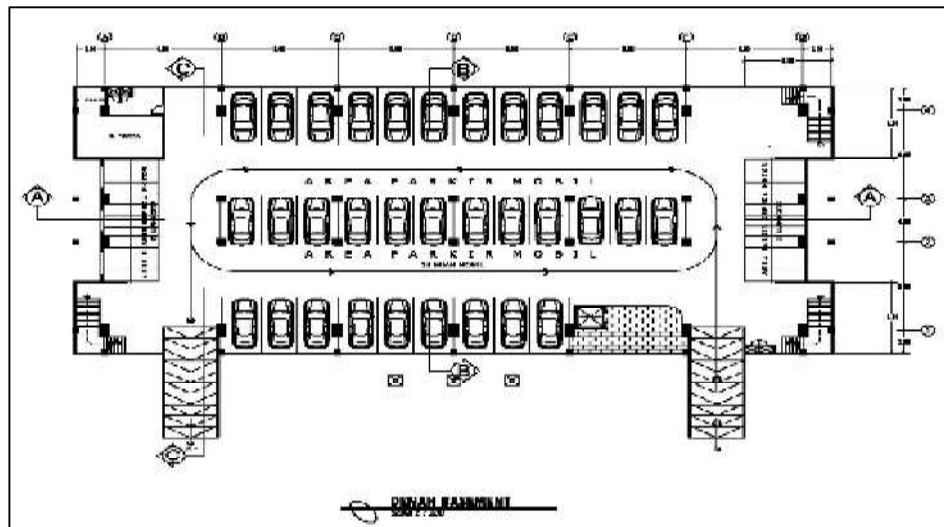
Fungsi Gedung : Gedung pemerintahan

Kantor Walikota Banda Aceh merupakan bangunan administratif utama bagi pemerintahan dan pusat pelayanan publik pemerintahan Kota Banda Aceh. Gedung yang terletak dekat dengan Taman Sari Dan Masjid Raya Baiturrahman, berada di Jln Abu Lam U, Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.7, Kampung Baru, Baiturrahman, Banda Aceh.

A. Denah Bangunan

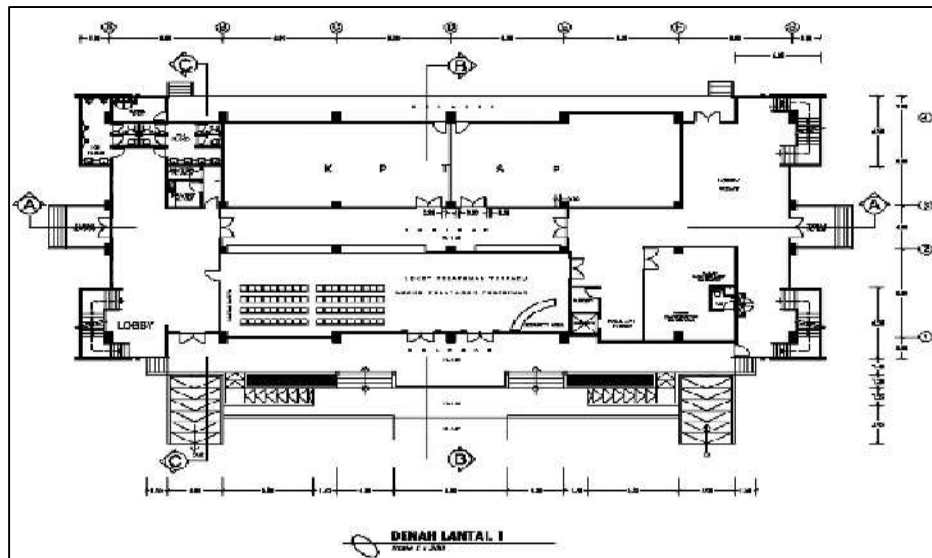
Kantor Walikota ini memiliki 4 lantai yang digunakan sebagai ruang kerja dan aktifitas administrasi kota dan 1 lantai basement yang digunakan sebagai ruang utilitas dan parkir indoor.

1. Denah Lantai Basement



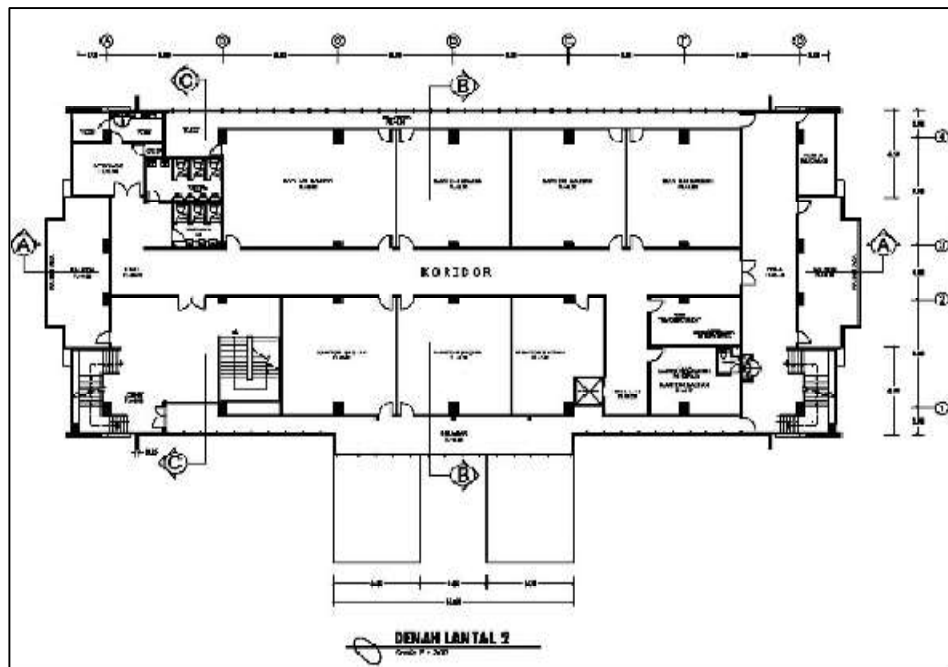
Gambar 2.13 Denah Basement
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

2. Denah Lantai 1



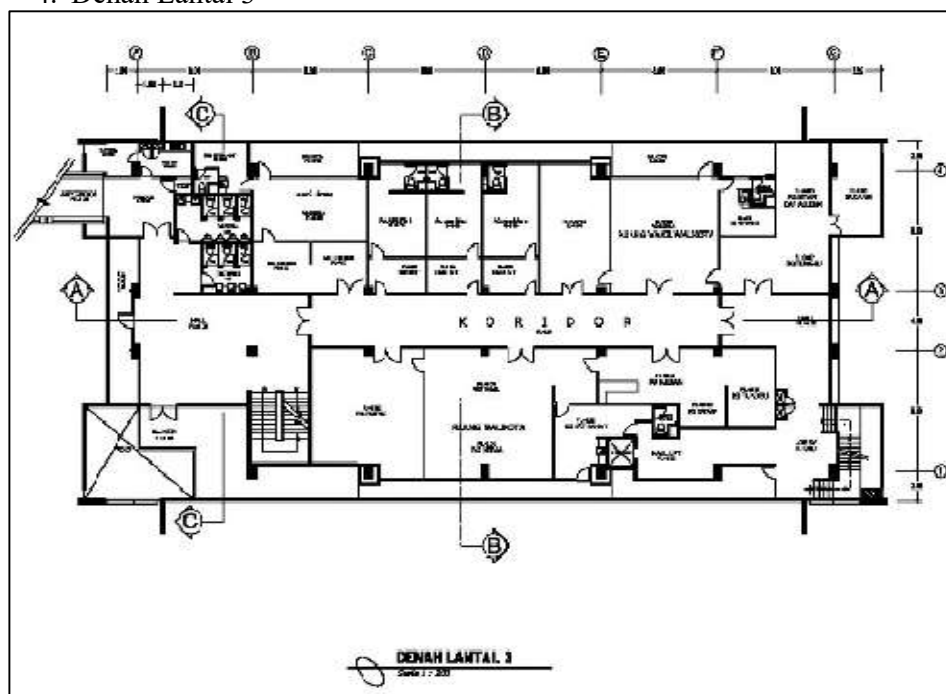
Gambar 2.13 Denah Lantai 1
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

3. Denah Lantai 2



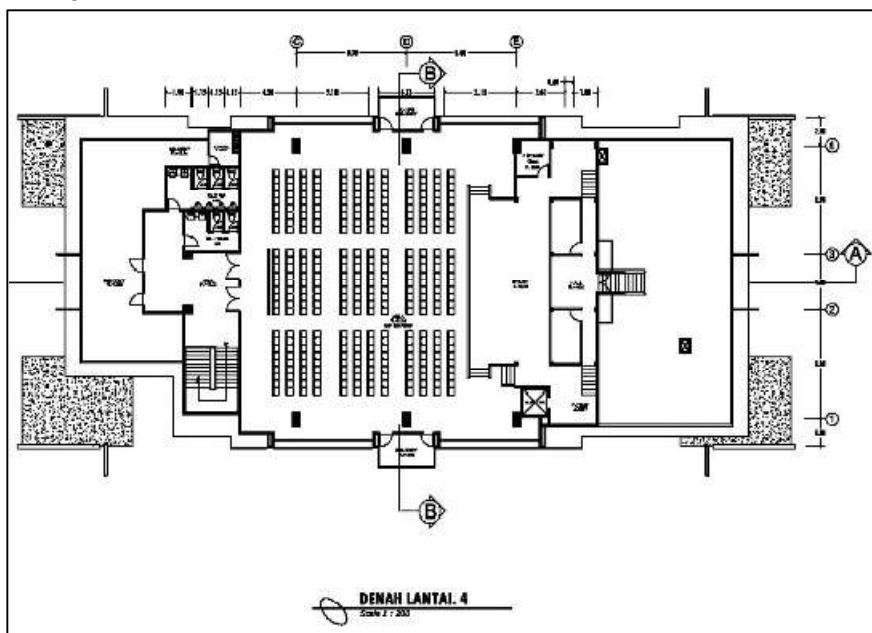
Gambar 2.14 Denah Lantai 2
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

4. Denah Lantai 3



Gambar 2.15 Denah Lantai 3
Sumber : Dokumen Pribadi 2021

5. Denah Lantai 4



Gambar 2.16 Denah Lantai 4
Sumber : Dokumen Pribadi 2019

Untuk denah dan fasilitas ruang pada Gedung Walikota dapat di lihat dari foto hasil survey pada gambar diatas. Adapun lantai I gedung ini digunakan untuk pelayanan public, dengan adanya Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) dan Dinas kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), Lantai II untuk sekretariat daerah, Lantai III untuk Walikota, Wakil walikota dan asisten, dan lantai IV untuk Aula.

B. Bentuk Bangunan

Massa bangunan Balai Kota Banda Aceh berbentuk simetris terdiri dari dua massa bangunan yang tergabung dalam satu massa inti dengan menyesuaikan antara bentuk bangunan dengan bentuk tapak disamping bertujuan agar aktivitas pemakai lebih terpusat dan terkoordinir dengan baik. Dalam desain Kantor Walikota Banda Aceh dibangun dengan menggunakan system kontruksi modern, bangunan yang didominasi kaca dengan skala yang cukup besar ini terlihat begitu berbeda. Bentuknya yang tidak kontekstual dengan bangunan yang ada di sekelilingnya serta fungsi bangunan sebagai kantor Balai Kota Banda Aceh.



Gambar 2.17 Tampak Depan Kantor Walikota
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021



Gambar 2.17 Tampak Depan Kantor Walikota
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

C. Fasilitas Kantor Walikota

Kantor Walikota sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang sudah mepuni baik dari segi ruang kerja maupun fasilitas pendukung seperti ruang parkir untuk mobil dan motor yang berada pada area samping, belakang dan basement dan terdapat juga aula pada lantai 4 bangunan.



Gambar 2.18 Ruang Kerja
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

WALIKOTA BANDA ACEH,
AMINULLAH USMAN

Gambar 2.20 Sruktur Organisasi Sekda Kota Banda Aceh
Sumber : <https://bandaacehkota.go.id> 2021

2.7.3 Los Angeles City Hall, USA

Nama	: Los Angeles City Hall
Lokasi	: 200 North Spring Street, pusat kota Los Angeles.
Jumlah Lantai	: 23 Lantai
Tinggi	: 138 meter
Arsitek	: Jhon C. Austin, Jhon Parkinson dan Albert C. Martin. Sr.
Fungsi Gedung	: Gedung pemerintahan

Los Angeles City Hall adalah pusat pemerintahan kota Los Angeles , California , dan menampung kantor walikota dan ruang pertemuan serta kantor Dewan Kota Los Angeles. Terletak di distrik Civic Center di pusat kota Los Angeles di blok kota yang dibatasi oleh jalan Main , Temple , First , dan Spring , ya merupakan jantung dari distrik bisnis pusat kota selama tahun 1880-an dan 1890-an .



Gambar 2.12 Los Angeles City Hall
Sumber : Google, 2021

Bangunan itu ditetapkan sebagai Monumen Budaya-Sejarah Los Angeles pada tahun 1976. Bangunan dengan atap berbentuk limas ini merupakan icon dari cakrawala Los Angeles. Bangunan ini di rancang oleh tiga arsitek terkemuka di Amerika Serikat pada masanya, gaya bangunannya adalah "Modern American". Bangunan itu selesai pada tanggal 28 April 1928.

Banyak sejarawan menyatakan bahwa bangunan ini bergaya Art Deco, serta memiliki beberapa pengaruh klasik dengan detail Yunani, tangga granit, kolom dan lengkungan bergaya Romanesque serta pintu perunggu dengan relief ukiran tangan oleh Henry Lion.

2.8 Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan dari studi banding objek sejenis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

No	Keterangan	Kantor Bupati Wonosobo	Kantor Walikota Banda Aceh	Los Angeles City Hall, USA
1.	Lokasi	Jl. Merdeka, No.1, Kabupaten Wonosono, Jawa Tengah.	Jln Abu Lam U, Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.7, Kampung Baru, Baiturrahman, Banda Aceh, Aceh.	200 North Spring Street, Pusat Kota Los Angeles
2.	Fungsi	Kantor Pemerintahan	Kantor Pemerintahan	- Kantor Wali Kota - Kantor Dewan Perpustakaan
3.	Pemilik	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah
4.	Jumlah Lantai	2 lantai	5 lantai	23 lantai

5.	Masa Bangunan	1 masa	1 masa	1 masa
6.	Fasilitas yang Tersedia	- Ruang bupati - wakil bupati - Ruang sekda - Ruang asisten - Ruang staf ahli - Ruang kerja kepala bagian dan staf - Ruang kerja - Hall - Auditorium - Parkir - Mushalla - Pos satpam	- Ruang Walikota dan wakil Walikota - Ruang asisten - Ruang staf ahli - Ruang kerja kepala bagian dan staf - Ruang kerja - Hall - Ruang pelayanan satu pintu - auditorium - Parkir basement dan parkir luar bangunan - Mushalla - Pos Satpam	- Ruang parlemen - Ruang wali kota - Galeri seni - 350 kamar - Basement - Dan lain-lain.

Sumber : Analisis, 2021

Kesimpulan :

Dari tabel studi banding objek sejenis diatas maka dapat diambil beberapa unsur yang nantinya akan diaplikasikan pada perancangan Kantor Bupati Pidie, yaitu :

1. Lokasi yang direncanakan berada di lokasi eksisting Kantor Bupati Pidie.
2. Fungsi dari gedung ini adalah sebagai perkantoran dan pelayanan masyarakat.
3. Jenis gedung yang direncanakan Kantor Bupati.
4. Kepemilikan adalah pemerintah Kabupaten Pidie.
5. Masa bangunan yang direncanakan masa tunggal.

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Arsitektur Metafora berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an, lahir disebabkan pada era modern timbul perselisihan dari para arsitek terhadap penerapan pola-pola yang berkesan monoton pada bangunan. Arsitektur Metafora merupakan salah satu aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme dipengaruhi perkembangan teknologi industri.

Dengan mengikuti perkembangan dunia arsitektur yang semakin berkembang, bangunan pada masa modern ini hanya menampilkan bentuk dan material yang modern saja sehingga melupakan kreasi dan keunikan dari bentuk sebuah bangunannya. Arsitektur Metafora merupakan konsep arsitektur yang memunculkan unsur-unsur tersirat maupun nyata pada sebuah bangunan, serta memunculkan kesan atau anggapan yang ditimbulkan dari bentuk bangunan yang berdasarkan dari berbagai hal yang memiliki keterkaitan dengan fungsi bangunan tersebut.

Kantor Bupati adalah tempat atau bangunan yang dibutuhkan pada sebuah daerah kabupaten. Bangunan ini diharapkan menjadi sebuah vocal point pada daerah tersebut, dengan menerapkan konsep metafora pada bangunan kantor Bupati diharapkan menjadikan bangunan ini sebagai landmark Kabupaten, dengan menerapkan konsep ini juga memungkinkan

sebuah bangunan memunculkan sebuah kesan kedaerahan dari bentuk atau simbol tertentu yang digunakan. Sehingga selain menjadikan ini sebagai kantor Bupati sebagai landmark Kabupaten Pidie, bangunan ini juga dapat memunculkan kekhasan daerah dari bentuk bangunan yang akan diterapkan.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian Arsitektur Metafora

Metafora merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan. Metafora berasal dari bahasa latin yaitu “Methapherein” yang terdiri dari 2 buah kata yaitu “metha” yang berarti : setelah, melewati dan “pherein” yang berarti : membawa.

Secara etimologis diartikan sebagai pemakaian kata-kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai kiasan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan. Pada awal tahun 1970-an muncul ide untuk mengkaitkan arsitektur dengan bahasa, menurut Charles Jenks dalam bukunya “*The Language of Post Modern*” dimana Arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara metafora. Pengertian *Metafora dalam Arsitektur* adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.

Metafora mengidentifikasikan hubungan antar benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata, serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar. Dengan metafora seorang

perancang dapat berkreasi dan bermain-main dengan imajinasinya untuk diwujudkan dalam bentuk karya arsitektur.

3.2.2 Prinsip-prinsip Arsitektur Metafora

Arsitektur Metafora, pada umumnya memiliki karakter layaknya gaya bahasa metafora yaitu perbandingan dan perumpamaan. Karakter tersebut diterjemahkan dalam visual meliputi hal-hal sebagai berikut ini.

- Berusaha untuk mentransfer suatu keterangan (maksud) dari suatu subjek ke subjek lain.
- Berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan subjek tersebut adalah sesuatu hal yang lain.
- Mengganti fokus penelitian atau area konsentrasi penyelidikan lainnya. Harapannya jika dibandingkan dengan cara pandang yang lebih luas, maka akan dapat menjelaskan subjek tersebut dengan cara yang berbeda (baru).

3.2.3 Jenis-Jenis Arsitektur Metafora

Berdasarkan cara perbandingan dan objek yang dijadikan perumpamaan, maka konsep arsitektur metafora merupakan pendekatan arsitektur dengan konsep ide dan hasil berupa arti yang tersampaikan dengan visual maupun non visual dari perancang kepada pengguna sehingga dapat diartikan konotatif disamping sebagai fungsi utama pada bangunan. Menurut Anthony C Antoniades dalam bukunya “Poetic of Architecture” arsitektur metafora dapat dibedakan

menjadi tiga macam yaitu Intangible Metaphor (metafora abstrak), Tangible Metaphors (metafora konkrit) dan Combined Metaphors (metafora kombinasi). Berikut penjelasan masing-masing jenis metafora tersebut.

a. Intangible Metaphor (Metafora Abstrak)

Intangible methaphors adalah metafora abstrak yang berangkat dari sesuatu yang abstrak dan tak terlihat (tak berbentuk). Misalnya seperti konsep, ide, hakikat manusia, paham individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi, budaya termasuk nilai religius.

b. Tangible Metaphors (Metafora Konkrit)

Tangible methaphors adalah metafora nyata yang berangkat dari bentuk visual serta spesifikasi atau karakter tertentu dari sebuah benda nyata. Benda yang dijadikan acuan biasanya merupakan benda yang memiliki nilai khusus bagi kelompok masyarakat tertentu. Misalnya sebuah rumah dengan metafora buah labu, maka rumah tersebut akan dibuat mirip buah labu.

c. Combined Metaphors (Metafora Kombinasi)

Combined methafors adalah metafora kombinasi yang merupakan penggabungan metafora abstrak dan metafora konkrit. Metafora kombinasi membandingkan suatu objek visual dengan benda lain serta mempunyai persamaan nilai konsep dengan objek acuannya. Objek tersebut digunakan sebagai acuan kreativitas dalam perancangan.

Dari ketiga konsep arsitektur metafora tersebut pada Redesain kantor Bupati Pidie ini akan menerapkan arsitektur *Metafaora Tanggible*, dengan tujuan untuk mendesain sebuah bangunan bukan hanya sebagai sarana layanan pemerintahan juga dapat mengangkat ciri khas kedaerahan dari bentuk bangunan yang akan diterapkan secara nyata.

3.3 Interpretasi Tema

Tema Arsitektur Metafora merupakan pendekatan desain yang menciptakan sebuah bangunan yang memiliki bentuk abstrak yang memunculkan sebuah kesan tertentu. Dengan penerapan tema metafora pada kantor Bupati Pidie diharapkan bangunan ini menjadi lebih menarik dari bentuk bangunan yang dapat memunculkan kesan tertentu. Dengan penerapan arsitektur Metafora pada kantor Bupati Pidie juga diharapkan dapat memunculkan sebuah bangunan yang mengangkat ciri khas daerah baik dari bentuk ataupun simbol yang berkaitan dengan daerah tersebut. Bentuk bangunan yang ingin direncanakan pada kantor ini mengangkat sebuah benda khas dari Kabupaten Pidie yaitu Kupiah Riman yang merupakan penutup kepala yang digunakan masyarakat Pidie.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

Adapun jenis metafora yang akan diterapkan pada bangunan kantor Bupati Pidie adalah konsep Metafora Tangible (Metafora Konkrit). Sebagai landasan untuk menciptakan sebuah bangunan yang dapat memunculkan kesan tersirat dari bentuk atau simbol tertentu dari sebuah daerah dengan nyata, bentuk

yang diangkat adalah kupiah Riman yang merupakan penutup kepala khas masyarakat Pidie.

Dengan memunculkan karakter dari konsep arsitektur metafora yaitu:

- Berusaha untuk mentransfer suatu keterangan (maksud) dari suatu subjek ke subjek lain.
- Berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan subjek tersebut adalah sesuatu hal yang lain.
- Mengganti fokus penelitian atau area konsentrasi penyelidikan lainnya. Harapannya jika dibandingkan dengan cara pandang yang lebih luas, maka akan dapat menjelaskan subjek tersebut dengan cara yang berbeda (baru).

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

Pada studi banding tema sejenis akan dibahas beberapa bangunan yang menggunakan tema arsitektur yang sama dengan tema rancangan yaitu arsitektur Metafora.

3.5.1 Sydney Opera House, Australia

Arsitek	: Jorn Utzon
Lokasi	: Sydney, Australia
Fungsi	: Gedung Teater
Tahun dibangun	: Maret 1959

Sydney Opera House dirancang oleh seorang arsitek Denmark Jorn Utzon setelah memenangkan kompetisi internasional pada tahun 1957 untuk

merancang kompleks teater baru di Sydney, Australia. Bangunan tersebut menerapkan konsep *Metafora Tagible*. Setahun setelah arsitek Jorn Utzon memenangkan kompetisi, dengan bekerja sama dengan insinyur struktural dari Arup & Partners yang berbasis di London untuk merealisasikan setiap tahap konstruksi.

Banyak fakta dan sejarah yang dimiliki Sydney Opera House, mulai dari proses pembangunan hingga fungsi dari bangunan itu sendiri. Gaya arsitek bangunan ini dikenal unik karena menyerupai cangkang kerang berlapis merepresentasikan dari lokasi dimana gedung itu dibangun, tetapi masih banyak perdebatan terhadap konsep bentuk yang diterapkan pada bangunan tersebut, ada yang menyebut bahwa bentuk bangunan itu menyerupai layer kapal sampai kulit jeruk yang disusun.

Konstruksi pertama pembangunan Sydney Opera House dimulai pada Maret 1959. Butuh empat tahun untuk memastikan gedung itu siap untuk digunakan. Tercatat, periode pertama dilakukan pada 1959-1963 yang terdiri dari pembangunan podium atas. Tahap II dilaksanakan pada tahun 1963-1967, yakni pembangunan kerang luar dan terakhir di tahun 1967-1973 melingkupi pengerjaan desain dan konstruksi interior.





Gambar 3.1 Tampilan Sydney Opera House
(Sumber: Google, Sydney Opera House, 2021)

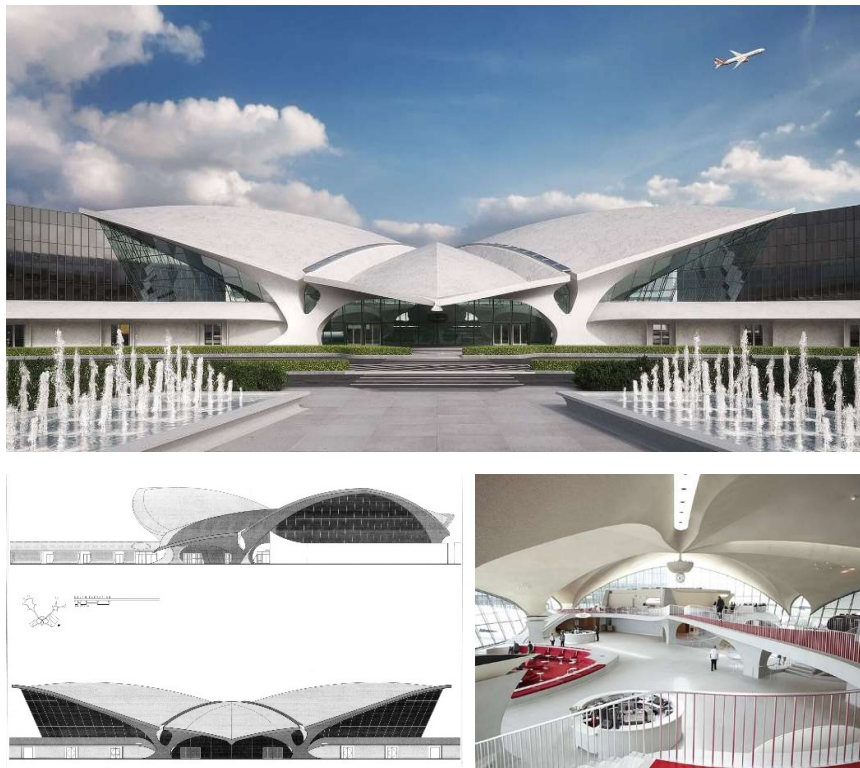
3.5.2 TWA Flight Center, Amerika Serikat

Arsitek	: Eeron Saarinen.
Lokasi	: New York, Amerika Serikat.
Fungsi	: Bandara Internasional
Tahun dibangun	: 19 Juli 1959

TWA Flight Center dirancang untuk Trans World Airlines oleh Eero Saarinen and Associates, dan didirikan antara tahun 1959 dan 1962. Pusat ini menampilkan atap cangkang tipis berbentuk sayap yang didukung oleh empat dermaga berbentuk "Y". Di dalamnya ada ruang tiga tingkat terbuka dengan jendela tinggi yang memungkinkan pemandangan pesawat yang berangkat dan yang mendarat. Dua koridor keberangkatan-kedatangan berkarpet merah

berbentuk tabung memanjang keluar dari terminal, menghubungkan ke gerbang.

Bentuk atap TWA Flight Center dirancang berhubungan antara satu dengan yang lainnya berbentuk seperti sayap ikan pari, dengan jalan setapak dan gerbang yang ditempatkan pada sudut yang tajam. menurut rekannya Kevin Roche, Saarinen menggambarkan kedua sisi ujung bangunan seperti bentuk seperti mesin terbang Leonardo da Vinci yang membentang ke tenggara dan timur laut.



Gambar 3.2 Tampilan Bandara TWA Flight Center.
(Sumber: Google, TWA Flight Center, USA, 2021)

3.5.3 Stasiun TGV Lyon Saint- Exupery, Prancis

Arsitek	: Santiago Calatrava
Lokasi	: Colombier-Saugnieu, Prancis
Fungsi	: Stasiun Kereta Api
Tahun dibangun	: 1989

Lyon-Saint-Exupery, awalnya disebut stasiun Satolas merupakan terminal kereta TGV yang menghubungkan bandara dengan kota Lyon menggunakan kereta kecepatan tinggi Eropa. Kereta Api Prancis (SNCF), Region Rhone Alpes dan Kamar Dagang dan Industri Lyon (CCIL), merencanakan pembangunan stasiun selain mudah digunakan harus menjadi bangunan simbolis dan menarik yang mewakili pintu gerbang ke wilayah tersebut dan akan bagian dari kampanye untuk mempromosikan perdagangan melalui perbaikan transportasi. Dirancang pada tahun 1989, stasiun selesai pada tahun 1994.

Arsitek yang merancang bangunan ini adalah Santiago Calatrava yang menggambarkan bentuk aerodinamis burung yang bersiap untuk terbang sebagai simbol bangunan transisi dari bandara ke stasiun kereta api atau sebaliknya. Struktur baja dan beton setinggi hampir 45 meter menampilkan metafora seekor burung besar yang membentangkan sayapnya, menutupi atau melindungi rel kereta api.

Pada bagian interior Aula utama tempat semua layanan stasiun dilakukan memiliki berbentuk segitiga dengan dua bagian atap kaca dengan panjang 120 meter serta lebar 100 meter dan tinggi 40 meter, yang

membentang dari koridor hingga track dengan menerapkan struktur dek baja yang didukung kolom lobby yang berbentuk segitiga pada bagian depan.



Gambar 3.3 Tampilan Stasiun TGV Lyon Saint-Exupéry
(Sumber: Google, Stasiun TGV, Prancis, 2021)

3.6. Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Dari tiga studi banding tema sejenis diatas dapat dilihat kesimpulannya pada tabel 3.1 dibawah ini.

No	Kriteria	Sydney Opera House	TWA Flight Center	Stasiun TGV Lyon Saint-Exupéry
1.	Lokasi	Sydney, Australia	New York, USA	Colombier-Saugnieu, Prancis

2.	Fungsi	Gedung Teater	Bandara Internasional	Stasiun Kereta Api
3.	Tema	<i>Metafora Tangible</i>	<i>Metafora Tangible</i>	<i>Metafora Tangible</i>
4.	Penerapan arsitektur	a. penerapan konsep bentuk bangunann seperti tumpukan kulit kerang, tetapi masih terdapat perdebatan terhadap konsep bentuk dari bangunan tersebut, seperti penerapatn bentuk layar kapal atau susunan kulit jeruk. b. bangunan menerapkan skala monumental. c. konsep bentuk yang diterapkan diambil dari hal yang memiliki keterkaitan dengan tempat bangunan itu didirikan, yaitu di pelabuhan Sydney.	a. Bentuk atap TWA Flight Center dirancang berhubungan antara satu dengan yang lainnya berbentuk seperti sayap ikan pari, yang membentang simetrik pada bagian kiri dan kanan bangunan. b. fasad yang yang digunakan adalah kaca tranparan untuk melihat pesawat terbang dan mendarat.	a. Konsep desain stasiun diambil dari bentuk metafora burung yang sedang bersiap terbang. b. Bentuk atap pada bagian kiri dan kanan bangunan menyerupai sayap burung dengan menerapkan struktur baja yang mmiliki tinggi lebih dari 40 meter yang melengkung sampai ke bawah.

Sumber : Analisis, 2021

Kesimpulan :

Dari kesimpulan diatas maka penerapan arsitektur Metafora yang akan diterapkan pada Kantor Bupati Pidie antara lain :

1. Bangunan yang akan dibangun menerapkan bentuk yang menyerupai bentuk dari suatu benda hidup ataupun benda mati.
2. Menciptakan bangunan yang memiliki nilai filosofis.
3. Bangunan utama bermassa tunggal.
4. Bentuk bangunan yang akan diterapkan menyerupai kupiah Riman.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Dalam analisa fungsional akan membahas tentang berbagai macam analisa yang menyangkut dengan fungsi dari Kantor Bupati Pidie yang meliputi antara lain :

1. Analisa pemakai
2. Analisis kebutuhan ruang
3. Organisasi ruang
4. Besaran ruang
5. Analisa tapak.

4.1.1 Analisis Pemakai

Hubungan antara pemakai dan aktifitasnya akan melahirkan kebutuhan dan pola sirkulasi terhadap ruang , baik ruang dalam maupun ruang luar. Berdasarkan analisa, pemakai kantor bupati dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Pegawai

Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha, atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintahan, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan maupun bulanan.

2. Pengunjung / masyarakat

Pengunjung atau orang yang memiliki keperluan pada kantor Bupati Pidie ini ada beberapa jenis, seperti tamu khusus dan masyarakat yang memiliki keperluan di kantor bupati.

4.1.2 Analisis Jumlah Pemakai

Jumlah pemakai kantor Bupati Pidie dapat dibagi dalam 2 kriteria yaitu;

A. Pengguna rutin

Pengguna rutin ini terdiri dari direksi, pegawai, staf, cleaning servis, security dan teknisi yang menggunakan ruang atau area pada kantor Bupati setiap hari kerja, dan penggunaanya dapat dilihat dari tabel dibawah;

Tabel 4.1 Jumlah pemakai Kantor Bupati Pidie

No	Pengguna	Jumlah
1	Bupati	1
	- Ajudan	3
	- Sekretaris	2
	- Staff	5
2	Wakil Bupati	1
	- Ajudan	2
	- Sekretaris	2
	- Staff	5
3	Sekretaris Daerah	1
	- Ajudan	1
	- Staff	4
4.	Staff Ahli	1
	1. Staff Ahli Bid. Kemasyarakatan & SDM	4
	2. Staff Ahli Bid. Pengembangan Ekonomi & Keuangan	4

No	Pengguna	Jumlah
	3. Staff Ahli Bid. Pemerintahan, Hukum & HAM	4
5.	Asisten Pemerintahan	1
	1. Bagian Tata Pemerintahan	1
	a. Sub bagian otonomi daerah	4
	- Staff	3
	b. Sub bagian pertanahan dan penataan daerah	1
	- Staff	5
	c. Sub bagian Pemerintah mukim dan gampong	1
	- Staff	6
	2. Bagian Umum	1
	a. Sub bagian pemerintah dan penataan daerah	1
	- Staff	6
	b. Sub bagian koordinasi sosial kemasyarakatan	1
	- Staff	6
	c. Sub bagian keistimewaan dan kerukunan umat beragama	1
	- Staff	6
	3. Bagian Humas dan Protokoler	1
	a. Sub bagian perundang-undangan	1
	- Staff	4
	b. Sub bagian bantuan hukum dan HAM	1
	- Staff	6
	c. Sub bagian dokumentasi dan penyuluhan hukum	1
	- Staff	2
6.	Asisten Kesejahteraan	1
	- Staff	6
	1. Bagian perekonomian	1
	a. Sub bagian perekonomian	1
	- Staff	6
	b. bagian koordinasi penanaman modal, investasi, pertambangan, kehutanan dan esdm	1
	- Staff	6
	c. Sub bagian promosi dan kerjasama	1
	- Staff	4

No	Pengguna	Jumlah
	2. Bagian administrasi pembangunan	1
	a. Sub bagian perencanaan	1
	- Staff	8
	b. Sub bagian monitoring dan evaluasi	1
	- Staff	4
	c. Sub bagian administrasi pelaksanaan dan kebijakan pembangunan	1
	- Staff	6
	3. Bagian layanan pengadaan barang dan jasa	1
	a. Sub bagian pembinaan pengadaan barang dan jasa	1
	- Staff	6
	b. Sub bagian evaluasi, pelaporan dan pengelolaan sistem informasi	1
	- Staff	3
	c. Sub bagian layanan pengadaan barang dan jasa	1
	- Staff	6
7.	Asisten administrasi umum	1
	- Staff	2
	1. Bagian Umum	1
	a. Sub bagian rumah tangga dan perlengkapan	1
	- Staff	5
	b. Sub bagian administrasi keuangan dan aset	1
	- Staff	6
	c. Sub bagian tata usaha sekretariat, pimpinan, staf ahli dan	1
	- Staff	6
	2. Bagian organisasi	1
	Sub bagian kelembagaan dan analisa jabatan	1
	- Staff	4
	Sub bagian pengembangan kinerja dan reformasi birokrasi	1
	- Staff	4
	Sub bagian tatalaksana, pelayanan publik dan perpustakaan	1
	- Staff	6
	3. Bagian humas dan protocol	1
	a. Sub bagian humas dan informasi	1
	- Staff	6

No	Pengguna	Jumlah
	b. Sub bagian protokol	1
	- Staff	5
	c. Sub bagian dokumentasi dan publikasi	1
	- Staff	5
9.	Security	10
10.	Teknisi	6
11.	Cleaning Service	10
Total Pengguna		256

Sumber : Analisis 2021

Pengguna kantor Bupati Pidie yang sekarang bekerja dan berperan sebagai pemakai ruang pada kantor ini adalah sebanyak 256 orang dengan jabatan dan peran yang berbeda, pengguna kantor Bupati ini akan bertambah sesuai dengan kebijakan Bupati yang akan menjabat, pertambahannya dapat dilihat pada grafik penambahan sebagai berikut;

Tabel 4.2 Data pemakai rutin kantor Bupati Pidie

No	Unit Kerja	Tahun			
		2010	2013	2018	2020
1.	Direksi	17	17	18	18
2.	Pegawai (PNS)	176	186	190	198
3.	Pegawai (Non PNS)	34	32	38	40
4.	Staf Ahli	8	8	12	12
Total Pengguna		227	235	246	256

Sumber : Analisis 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan rata-rata penambahan jumlah penguana tiap 5 tahun/1 Periode (Masa Jabatan Bupati) adalah 6 orang dan dapat diasumsikan untuk jangka waktu 20 tahun kedepan dibutuhkan sekitar 280 orang.

B. Pengunjung

Pengunjung pada kantor Bupati terdiri dari tamu pemerintahan yang biasanya hadir ketika adanya pembahasan tentang kedinasan atau kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan lainnya. Tamu masyarakat adalah masyarakat yang datang ke kantor Bupati untuk kegiatan tertentu seperti pengaduan atau pelaporan terhadap suatu masalah. Tamu kegiatan khusus ini biasanya hadir atau diundang untuk menghadiri suatu kegiatan besar seperti pelantikan, upacara atau lain sebagainya. Jumlah pengunjung untuk kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini;

Tabel 4.3 Data asumsi Pengunjung Kantor Bupati Pidie

No	Pengunjung	Jumlah
1.	Tamu (Pemerintah)	10
2.	Tamu (Masyarakat)	25
3.	Tamu (Kegiatan Khusus)	200
Total Pengguna		235

Sumber : Analisis 2021

4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang

Dalam perencanaan Kantor Bupati Pidie pengguna dan kebutuhan ruang dapat dikelompokkan dalam beberapa kegiatan, pemakai, aktifitas dan dan kebutuhan ruang seperti tabel berikut ini:

Tebel 4.4 Analisis Kebutuhan dan aktifitas ruang.

No	Kelompok Kegiatan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Direksi	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Menjamu Tamu	• Ruang Tamu
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Melakukan Pelantikan	• Auditorium
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
2.	Staf Ahli	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
3.	Ajudan	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
4.	Asisten	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet

No	Kelompok Kegiatan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
5.	Kepala Bagian	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
6.	Sub Bagian	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
7.	Pegawai/Staf	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Melakukan Rapat	• Ruang Rapat
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
8.	Service & Teknisi	• Berkerja	• Ruang Kerja
		• Memarkirkan kendaraan	• Area Parkir
		• Menyimpan Peralatan	• Gudang
		• Makan & Minum	• <i>Pantry</i>
		• Shalat	• Mushalla
		• Istirahat	• Ruang Istirahat
		• BAB / BAK	• Toilet
9.	Tamu	• Rapat dan Koordinasi	• Ruang Auditorium
		• Shalat	• Mushalla
		• BAB / BAK	• Toilet
		• Pengaduan	• Ruang Pelayanan Publik
		• Mediasi Permasalahan	• Ruang Serbaguna
		• Shalat	• Mushalla
		• BAB / BAK	• Toilet

Sumber : Analisis 2021

Setelah mengetahui pemakai dan aktifitas pemakai dalam perencanaan kantor Bupati Pidie, maka kebutuhan ruang dapat terbagi sesuai dengan zona berikut ini :

Tabel 4.5 Analisis zoning ruang

No	Zonasi Ruang	Kebutuhan Ruang
1.	Zona Publik	- <i>Hall</i>
		- <i>Lobby</i>
		- Ruang Tunggu
		- Resepsionis/Informasi
		- Ruang Pelayanan Publik
		- Mushalla
		- Toilet Pria/Wanita
		- Kantin
		- Parkir
		- Pos Satpam
2.	Zona Semi Publik	- Auditorium
		- Perpustakaan
		- Ruang Baca
3.	Zona Privat	- Ruang Bupati dan Wakil Bupati
		- Ruang Sekretaris Daerah
		- Ruang Asisten
		- Ruang Kepala Bagian
		- Ruang Sub Bagian
		- Ruang Staf
		- Ruang Data
		- Ruang Arsip Aktif
		- Ruang Arsip Inaktif
		- Ruang Arsip Statis
		- Ruang Arsip Rahasia
		- Ruang Rapat

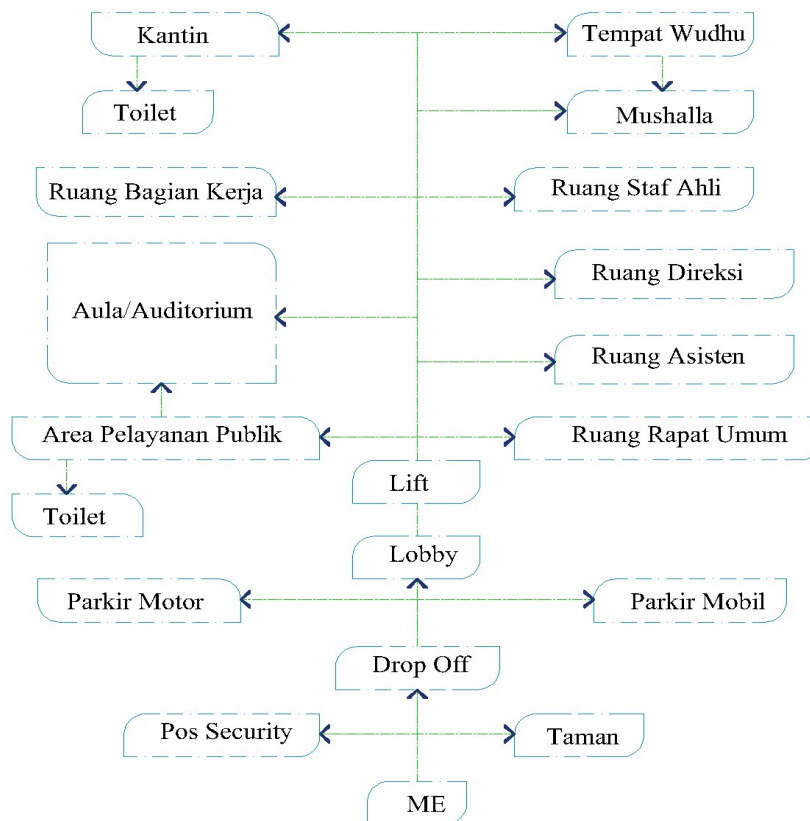
4.	Zona Service	- Ruang AHU
		- Ruang Ginset
		- Gudang
		- Poliklinik/Ruang Kesehatan
		- <i>Pantry</i>

Sumber : Analisis 2021

4.1.4 Organisasi Ruang

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang pada Kantor Bupati Pidie, maka dapat dilihat pada pengelompokkan ruang secara makro dan pengelompokkan ruang mikro, yang di atur sesuai dengan hubungan ruang pada setiap kegiatan.

4.1.4.1 Organisasi Ruang Makro

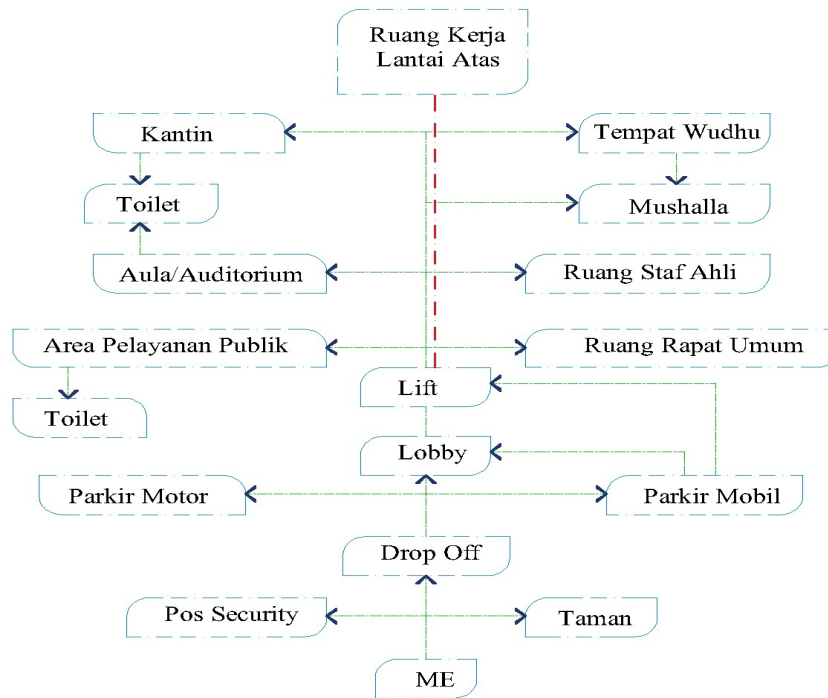


Skema 4.1 Organisasi Ruang Makro Kantor Bupati Pidie
(Sumber : Analisis 2022)

4.1.4.1 Organisasi Ruang Mikro

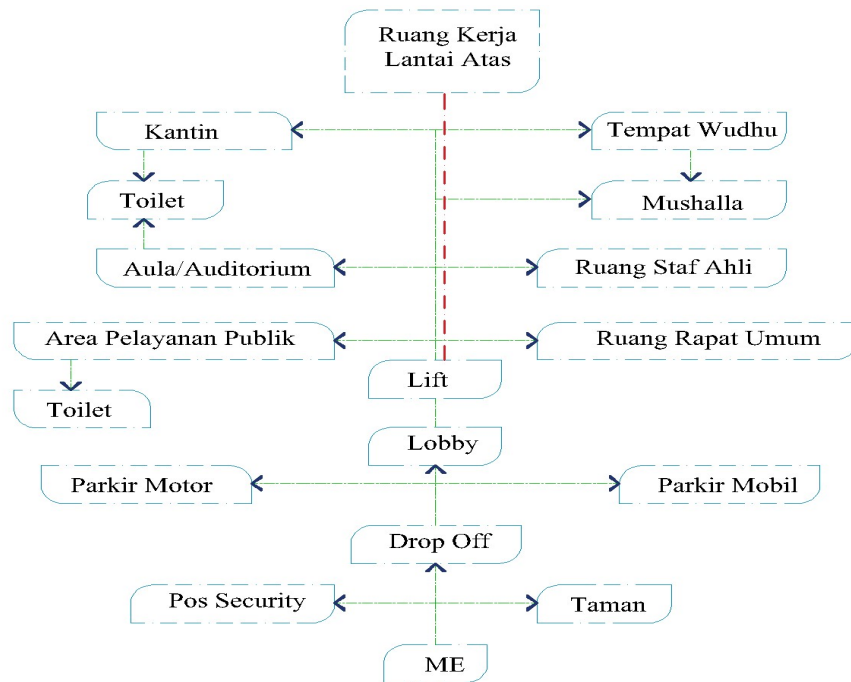
Ruang mikro merupakan Organisasi ruang yang diatur sesuai rencana serta menjelaskan hubungan antar ruang dalam satu jenis kegiatan.

1. Organisasi Ruang Mikro Direksi



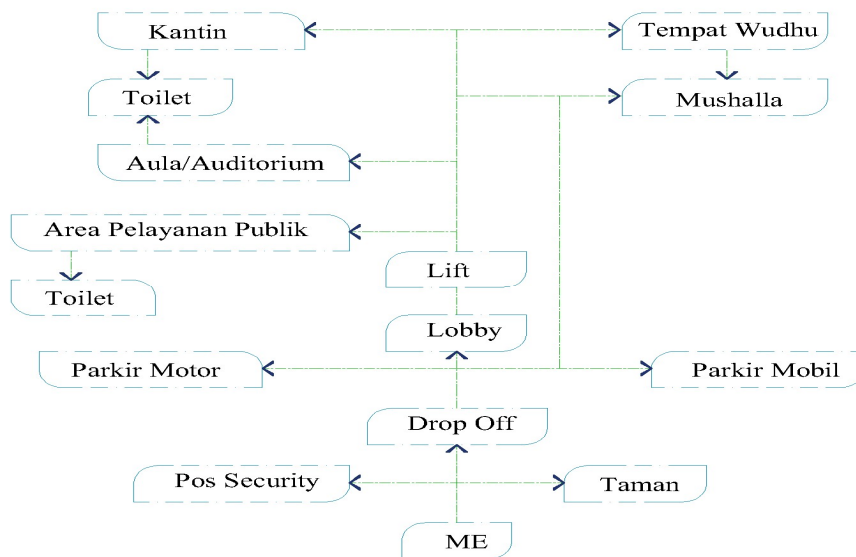
Skema 4.3 Organisasi Ruang Mikro Direksi
(Sumber : Analisis 2022)

2. Organisasi Ruang Mikro Pegawai



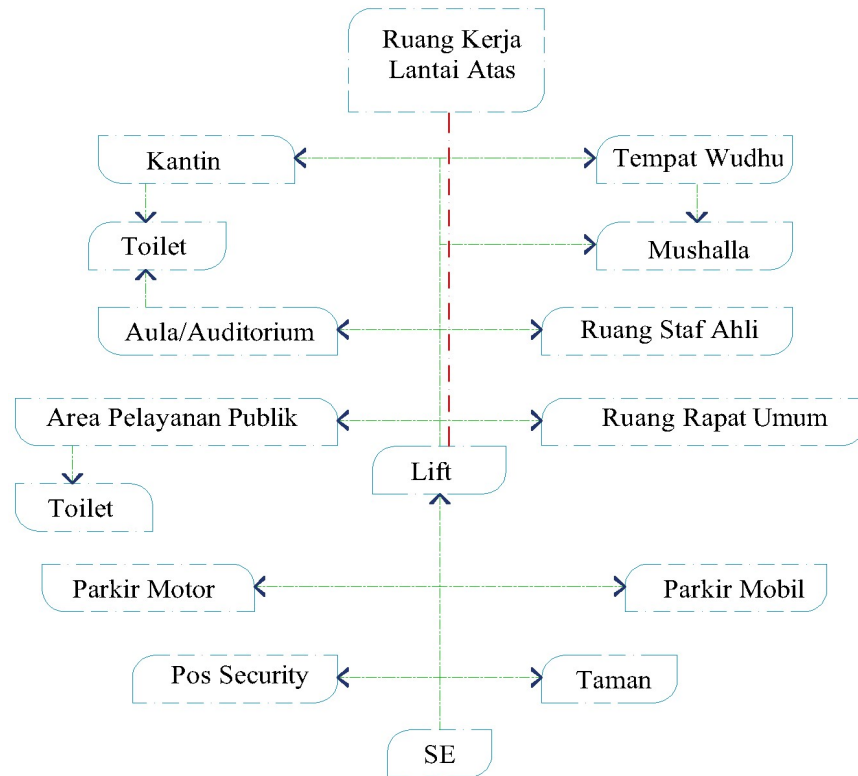
Skema 4.4 Organisasi Ruang Mikro Pegawai
(Sumber : Analisis 2021)

3. Organisasi Ruang Mikro Tamu



Skema 4.5 Organisasi Ruang Mikro Tamu
(Sumber : Analisis 2022)

4. Organisasi Ruang Mikro Service



Skema 4.6 Organisasi Ruang Mikro Service
(Sumber : Analisis 2022)

4.1.5 Analisis Besaran Ruang

Analisa besaran ruang adalah sebuah acuan untuk menghitung dan mengetahui kebutuhan luasan sebuah ruang dengan mencukupi kebutuhan luas yang dibutuhkan untuk meletakkan furniture serta sirkulasi yang terjadi di setiap ruangan demi menciptakan kenyamanan pengguna ruang.

Tabel 4.6 Ruang Bupati

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Keja Bupati	PMDN	40 m ²	-	40 m ²
2.	Ruang Tamu	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
3.	Ruang Rapat	PMDN	40 m ²	-	40 m ²
4.	Ruang Ajudan	AS	6 m ²	4	24 m ²
5.	Ruang Sekretaris	AS	7,5 m ²	2	15 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	2 m ²	2	4 m ²
Jumlah Luas					199 m ²
Sirkulasi 30%					59,6 m ²
Total Luas					258 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.7 Ruang Wakil Bupati

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Keja Wakil Bupati	PMDN	40 m ²	1	40 m ²
2.	Ruang Tamu	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
3.	Ruang Rapat	PMDN	40 m ²	-	40 m ²
4.	Ruang Ajudan	AS	6 m ²	3	18 m ²
5.	Ruang Sekretaris	AS	7,5 m ²	2	15 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	4	16 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	2 m ²	2	4 m ²
Jumlah Luas					185 m ²
Sirkulasi 30%					55,4 m ²
Total Luas					240 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.8 Ruang Sekretaris Daerah

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kerja Sekretaris Daerah	PMDN	30 m ²	1	30 m ²
2.	Ruang Tamu	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
3.	Ruang Rapat	PMDN	40 m ²	-	40 m ²
4.	Ruang Ajudan	AS	4 m ²	2	8 m ²
5.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	4	16 m ²
6.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	2	6 m ²
7.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
8.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					142 m ²
Sirkulasi 30%					42,6 m ²
Total Luas					185 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.9 Ruang Asisten

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Asisten Perekonomian & Pembangunan	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Asisten Pemerintah & Kesejahteraan Rakyat	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
3.	Ruang Asisten Administrasi Umum	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
4.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	3	12 m ²
5.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	2	6 m ²
6.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
7.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					75 m ²
Sirkulasi 30%					22,5 m ²
Total Luas					97,5 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.10 Ruang Staff Ahli

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Staff Ahli Bid. Pengembangan Ekonomi & Keuangan	PMDN	15 m ²	4	60 m ²
2.	Ruang Staff Ahli Bid. Pemerintahan, Hukum & HAM	PMDN	15 m ²	4	60 m ²
3.	Ruang Staff Ahli Bid. Kemasyarakatan & SDM	PMDN	15 m ²	4	60 m ²
4.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	2	8 m ²
5.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
6.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	6	14,4 m ²
7.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					217 m ²
Sirkulasi 30%					65 m ²
Total Luas					282 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.11 Ruang Ka. Bidang Tata Pemerintah

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Tata Pemerintahan	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Pemerintahan Mukim dan Gampong	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Pertanahan dan Penataan Wilayah	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Otonomi Daerah	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	3	9 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					117 m ²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.12 Ruang Ka. Bidang Hukum

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Hukum	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Informasi dan Dokumentasi Hukum	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Peraturan Perundang-Undangan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	8	32 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					128 m ²
Sirkulasi 30%					38,4 m ²
Total Luas					166 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.13 Ruang Ka. Bidang Humas dan Protokoler

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Humas Dan Protokoler	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Penyiapan Naskah, penerbitan dan Dokumentasi	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Hubungan Media Massa dan Penyiaran	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Protokol	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					120 m ²
Sirkulasi 30%					36 m ²
Total Luas					156 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.14 Ruang Ka. Bidang Administrasi Pembangunan

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Administasi Pembangunan	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Pengendalian dan Evaluasi	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Program dan Kebijakan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Pelaporan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					120 m ²
Sirkulasi 30%					36 m ²
Total Luas					156 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.15 Ruang Ka. Bidang Perekonomian

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Perekonomian	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Pembinaan Sarana Perekonomian	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Pembinaan Sarana Perekonomian	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Fasilitas Administrasi	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	8	32 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					128 m ²
Sirkulasi 30%					38,4 m ²
Total Luas					166 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.16 Ruang Ka. Bidang Kesejahteraan Sosial

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Kesejahteraan Sosial	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Pendidikan dan Kebudayaan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Sosial Kemasyarakatan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Keagamaan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					120 m ²
Sirkulasi 30%					36 m ²
Total Luas					156 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.17 Ruang Ka. Bidang Umum

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Umum	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Fasilitas Ketatausahaan Staf Ahli	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Tata Usaha	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Sub. Rumah Tangga	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
6.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
7.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	10	40 m ²
8.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
9.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
10.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					145 m ²
Sirkulasi 30%					43,5 m ²
Total Luas					189 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.18 Ruang Ka. Bidang Organisasi

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Kabag. Organisasi	PMDN	15 m ²	1	15 m ²
2.	Ruang Sub. Bagian Kepegawaian dan Analisa	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
3.	Ruang Sub. Bagian Kelembagaan dan	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
4.	Ruang Sub. Bagian Akuntabilitas Kinerja	PMDN	9 m ²	1	9 m ²
5.	Ruang Rapat	PMDN	30 m ²	-	30 m ²
6.	Ruang Staff	PMDN	4 m ²	6	24 m ²
7.	Ruang Istirahat	AS	3 m ²	4	12 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	2	4,8 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					115 m ²
Sirkulasi 30%					34,6 m ²
Total Luas					150 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.19 Area Penerimaan

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Drop Off	AS	15 m ²	-	15 m ²
2.	Ruang Lobby	DA	0,8 m ²	20	16 m ²
3.	Resepsionis	TSS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
4.	Ruang Tunggu	TSS	1,5 m ²	20	30 m ²
5.	Ruang Pelayanan Publik	PMDN	4 m ²	4	16 m ²
6.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	10	24 m ²
Jumlah Luas					103 m ²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.20 Ruang Serbaguna/Auditorium

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Auditorium	DA	1,4 m ²	400	560 m ²
2.	Ruang Mekanikal dan Elektrikal	AS	40 m ²	-	40 m ²
3.	Ruang Persiapan	AS	5 m ²	10	50 m ²
4.	Ruang Gudang	AS	100 m ²	-	100 m ²
5.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	10	24 m ²
6.	Pantry	AS	1,2 m ²	4	4,8 m ²
Jumlah Luas					779 m ²
Sirkulasi 30%					234 m ²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.21 Kantin

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Area Duduk	TSS	1,75 m ²	50%	306 m ²
2.	Retail Makanan	AS	15 m ²	3	45 m ²
3.	Retail Minuman	AS	15 m ²	3	45 m ²
4.	Dapur	AS	45 m ²	-	45 m ²
5.	Gudang	AS	25 m ²	-	25 m ²
6.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	20	48 m ²
Jumlah Luas					514 m ²
Sirkulasi 30%					154 m ²
Total Luas					669 m ²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.22 Mushalla

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Mekanikal, Elektrikal	AS	10 m ²	-	10 m ²
2.	Gudang	AS	10 m ²	-	10 m ²
3.	Area Shalat	DA	0,8 m ²	80%	224 m ²
4.	Tempat Wudhu	AS	1,2 m ²	40	48 m ²
5.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	20	48 m ²
Jumlah Luas					340 m ²
Sirkulasi 30%					102 m ²
Total Luas					442 m ²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.23 Pos Security

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Jaga	DA	1,5 m ²	3	4,5 m ²
2.	Ruang Istirahat	TSS	3 m ²	2	6 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	1	2,4 m ²
Jumlah Luas					12,9 m ²
Sirkulasi 30%					3,87 m ²
Total Luas					16,8 m²

Sumber : Analisis 2022

Tabel 4.24 Ruang Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing

No	Nama Ruang	Sumber	Standar m ²	Jumlah Pengguna	Total Luas
1.	Ruang Teknisi	AS	15 m ²	10	14 m ²
2.	Ruang Monitor	AS	10 m ²	4	40 m ²
3.	Ruang Mekanikal	AS	80 m ²	-	80 m ²
4.	Ruang Elektrikal	AS	50 m ²	-	50 m ²
5.	Ruang Plumbing	AS	50 m ²	-	50 m ²
6.	Gudang	AS	10 m ²	-	10 m ²
7.	Ruang Istirahat	TSS	3 m ²	3	9 m ²
8.	Km/Wc	DA	2,4 m ²	4	9,6 m ²
9.	Pantry	AS	1,2 m ²	2	2,4 m ²
Jumlah Luas					265 m ²
Sirkulasi 30%					79,5 m ²
Total Luas					345 m²

Sumber : Analisis 2022

Keterangan:

AS = Asumsi

DA = Data Arsitek

TSS = *Time Saver Standard*

PMDN = Peraturan Menteri Dalam Negeri

Analisis kebutuhan parkir Kantor Bupati Pidie

Fasilitas tempat parkir pada Kantor Bupati Pidie yang akan membedakan antara tempat parkir pegawai dan dengan tempat parkir pengunjung, hal ini bertujuan untuk mempermudah akses sirkulasi pegawai dan pengunjung.

A. Fasilitas parkir pegawai

Kapasitas tempat parkir pegawai kantor Bupati untuk 20 tahun kedepan direncanakan untuk sebanyak 280 orang.

1. Mobil (30%)

Jumlah mobil : $30\% \times 280 \text{ orang} = 84 \text{ orang}$

: $84 \text{ orang permobil} \times 15 \text{ m}^2$

Standar : 15 m^2 (Standar Ruang Parkir/SRP)

Luas Yang Dibutuhkan : 1.263 m^2

2. Sepeda Motor (70%)

Jumlah Sepeda Motor : $70\% \times 280 \text{ orang} = 196 \text{ orang}$

: $196 \text{ orang premotor} \times 2 \text{ m}^2$

Standar : 2 m^2 (Standar Ruang Parkir/SRP)

Luas Yang Dibutuhkan : 392 m^2

Jumlah seluruh tempat parkir pegawai : $1.263 \text{ m}^2 + 392 \text{ m}^2 = 1.655 \text{ m}^2$

B. Fasilitas parkir pengunjung

Kapasitas tempat parkir pengunjung kantor Bupati diperkirakan untuk kegiatan sehari-hari dan kegiatan khusus yang berlangsung di kantor Bupati dengan total pengunjung sebanyak 235 orang.

1. Mobil Pribadi (40%)

Jumlah mobil : $40\% \times 235 \text{ orang} = 94 \text{ orang}$

: $94 \text{ orang permobil} \times 15 \text{ m}^2$

Standar : 15 m^2 (Standar Ruang Parkir/SRP)

Luas Yang Dibutuhkan : 1.410 m^2

2. Sepeda Motor (60%)

Jumlah Sepeda Motor : $60\% \times 235 \text{ orang} = 141 \text{ orang}$

: $141 \text{ orang premotor} \times 2 \text{ m}^2$

Standar : 2 m^2 (Standar Ruang Parkir/SRP)

Luas Yang Dibutuhkan : 284 m^2

Jumlah seluruh tempat parkir : $1.410 \text{ m}^2 + 284 \text{ m}^2 = 1.694 \text{ m}^2$

Keterangan:

SRP = Sarana Ruang Parkir

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap besaran kebutuhan ruang, maka dapat diketahui jumlah total keseluruhan luasan ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Kantor Bupati Pidie, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.25 Rekapitulasi Besarang Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Luasan
1.	Ruang Bupati	258,18 m ²
2.	Ruang Wakil Bupati	239,98 m ²
3.	Ruang Sekretaris Daerah	184,6 m ²
4.	Ruang Asisten	97,5 m ²
5.	Ruang Staff Ahli	281,84 m ²
6.	Ruang Bagian Tata Pemerintahan	152,1 m ²
7.	Ruang Bagian Hukum	166,4 m ²
8.	Ruang Bagian Humas dan Protocoler	156 m ²
9.	Ruang Bagian Administrasi Pembangunan	156 m ²
10.	Ruang Bagian Perekonomian	166,4 m ²
11.	Ruang Bagian Kesejahteraan Sosial	156 m ²
12.	Ruang Bagian Umum	188,5 m ²
13.	Ruang Bagian Organisasi	149,76 m ²
14.	Ruang Bagian Telekomunikasi dan Pengelolaan Data Elektronik	126,1 m ²
15.	Area Penerima	134,42 m ²
16.	Ruang Serbaguna/Auditorium	1012,44 m ²
17.	Kantin	668,525 m ²
18.	Mushalla	442 m ²
19.	Pos Security	16,77 m ²
18.	Ruang Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing	344,5 m ²
19.	Parkir	3.349 m ²
Jumlah Total Keseluruhan		8447,015 m²

Sumber : Analisis 2022

4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak

Redesain Kantor Bupati Pidie terletak di pusat kota Kota Sigli.

Lokasi ini merupakan eksisting dari kantor Bupati yang sudah ada,

dikembangkan menjadi 21.000m² (2.1 Ha), area yang akan dikembangkan adalah sebagian dari lahan kantor Bappeda Kabupaten Pidie. Lokasi ini sangat efektif terletak pada area perkantoran memiliki akses jalan yang luas. Tapak pada site ini tidak berkontur dan memiliki jaringan utilitas yang sangat baik.

- a. Lokasi : Jl. Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teungoh, Pidie, Kabupaten Pidie.
- b. Luas Lahan : $10.100 \text{ m}^2 + 10.150 \text{ m}^2 = 20.250 \text{ (2.025Ha)}$
- c. KDB : 70% Luas Lahan
- d. KLB : 350% Luas lahan (Bangunan Bertingkat)
- e. GSB : $\frac{1}{2}$ Rumija + 1
- f. Batasan-batasan site :

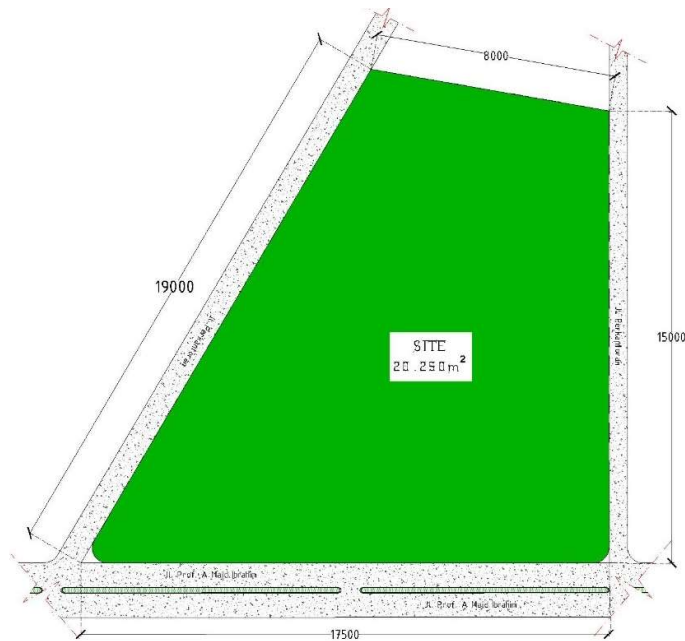


Gambar 4.1 Lokasi Eksisting
Sumber : Analisis, 2022

4.2.2 Ukuran Tapak

Ukuran tapak pada rancangan ditentukan sesuai dengan kondisi eksisting yang sudah ada dan berlaku yaitu sebagai berikut ;

- a. Luas Tapak : 20.250 m² (2.025 Ha)
 - b. Kontur : Datar
 - c. KDB : 70% x 20.250 = 14.175 m²
 - d. KLB : 350% x 20.250 = 70.875 m²
 - e. GSB : $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 = $\frac{1}{2}$ x 18 + 1 = 10m
- Jalan Utama : 18 Meter



Gambar 4.2 Ukuran Tapak
Sumber : Analisis, 2021

Tabel 4.24 Potensi Site

No	Kelebihan
1.	Lokasi
	- Luas Lahan Mencukupi
	- Kondisi lahan datar tidak berkontur
	- Berada di jalan yang mudah diakses
2.	Tata Guna Lahan
	- Peruntukan lahan untuk perkantoran, perdagangan dan Jasa
3.	Utilitas
	- Tersedia janringan drainasi d bagian depan dan kiri bangunan
	- Terdapat jaringan listrik dan telkom
	- Memiliki jaringan air PDAM

Sumber : Analisis 2022

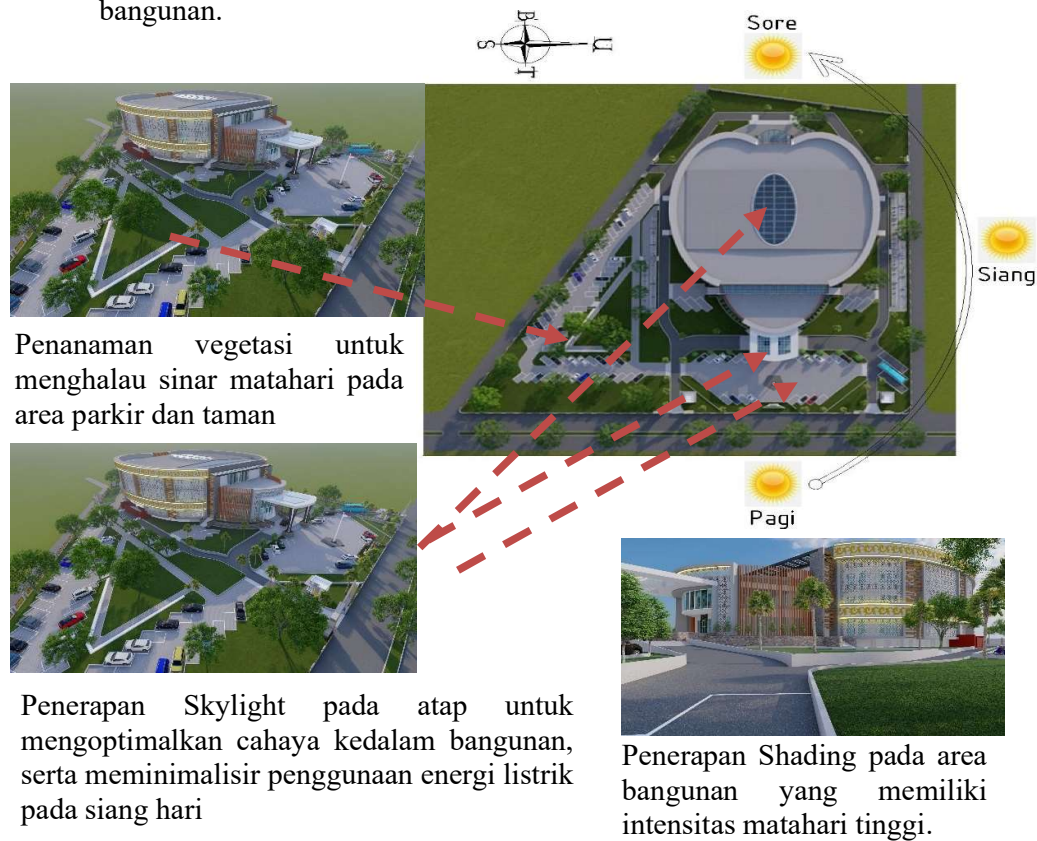
4.2.3 Analisis Iklim

Aceh merupakan kawasan beriklim tropis, hanya terdapat dua musim setiap tahunnya. Musim kemarau (Maret – Agustus) dan musim hujan (September – Februari). Kelembaban di Aceh mencapai 79%, dengan curah hujan rata-rata adalah 131,4 mm. Didaerah pesisir, curah hujan berkisaran antara 1000 mm – 2000 mm, penyebaran hujan kesemua daerah tak sama, curah hujan di daerah daratan tinggi dan pantai barat selatan relatif lebih tinggi.

Suhu udara rata-rata mencapai 26,9 °C dengan suhu udara maksimum 32,5 °C dengan tekanan udara mencapai 1008,8 atm, tata ruang Banda Aceh yang terbuka mebuat keseluruhan kawasan diterpa sinar matahari mulai pukul 07:00 dan matahari mulai terbenam pada pukul 18:30 wib. Sumber : bmkg.go.id.

1. Analisis Matahari

Analisa terhadap matahari sangat berpengaruh terhadap bangunan, karena intensitas sinar matahari yang tinggi dapat mengganggu aktifitas pada bangunan, radiasi matahari dapat menyebabkan panas berlebih pada ruangan terutama pada siang hingga sore hari. Pencahayaan matahari pada tapak dapat berpengaruh pada orientasi dan fasad yang akan diterapkan pada bangunan.



Gambar 4.3 Analisa Matahari
Sumber : Analisis, 2022

Mengenai permasalahan yang ditimbulkan oleh sinar matahari berlebih, ada beberapa solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk meminimalisir cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan antara lain sebagai berikut :

1. Penanaman vegetasi untuk menghalau sinar matahari khususnya pada area taman dan parkir.
2. Penerapan shading pada area luar bangunan untuk meminimalisir cahaya matahari yang masuk, shading ini juga bisa dimanfaatkan sebagai fasad untuk memperindah bangunan.
3. Serta menggunakan material yang dapat meminimalisir panas yang masuk pada bangunan.

2. Analisis Angin

Angin di area Aceh umumnya bertiup dari Barat daya hingga Utara dengan kecepatan berkisar antaras 2 - 20 knot. Angin merupakan udara yang bergerak, pada umumnya angin lebih kencang dari arah barat dibandingkan dengan dari arah timur dan utara, namun dari arah selatan angin sedikit lebih kencang, sehingga pada arah-arah angin yang lebih kuat maka perlu lebih diperhatikan pada perencanaan bangunan, Kecepatan angin yang tinggi perlu di netralisir agar tidak merusak site dan mengurangi kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 4.4 Analisa Angin
Sumber : Analisis, 2022

Adapun solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk mengoptimalkan angin masuk kedalam bangunan antara lain sebagai berikut :

1. Penanaman vegetasi pada area pinggir bangunan untuk menyaring angin kencang yang menerpa bangunan.
2. Penerapan ventilasi silang sebagai jalur angin untuk penghawaan alami dalam bangunan.

3. Analisis Hujan

Analisa terhadap curah hujan sangat perlu untuk diperhitungkan, dikarenakan Aceh merupakan kawasan dengan iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi di setiap tahunnya. Adanya analisis ini bertujuan untuk mengantisipasi dampak yang diakibatkan oleh air hujan seperti genangan air dan lainnya.



Penerapan Ground Tank sebagai
Pemamfaatan air hujan dan air bekas

Penggunaan drainase dan pavin block
untuk mengalirkan air berlebih dalam site

Gambar 4.5 Analisa Hujan
Sumber : Analisis, 2022

Adapun solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk mengatasi masalah yang akan ditimbulkan oleh hujan pada bangunan antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan drainase pada area bangunan untuk dapat menyalurkan air berlebih dalam bangunan.
2. Penggunaan penutup lantai exterior seperti grass block untuk mengurangi genangan air serta penanaman vegetasi yang dapat menyerap air hujan.
3. Serta menggunakan ground tank yang dilengkapi filter sebagai pemamfaatan air hujan untuk digunakan kembali.

4.2.4 Analisis Pencapaian dan Sirkulasi

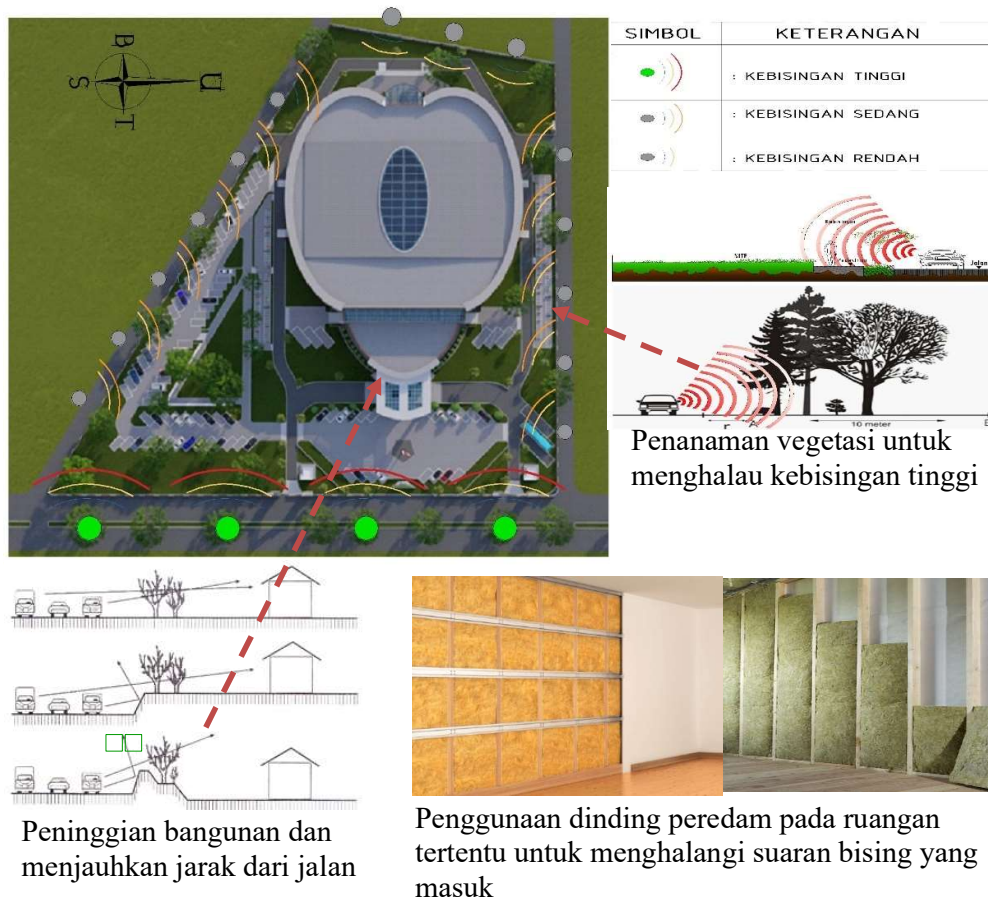
Pencapaian ke tapak direncanakan dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua, roda empat dan bus umum. Pencapaian dapat di akses dari jalan utama yaitu dari Jl. Prof. A Majid Ibrahim, sedangkan sirkulasi untuk service bisa melalui jalan perkantoran disebelah kanan site dan sirkulasi dalam bangunan dapat dilihat pada table dibawah.



Gambar 4.6 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi
Sumber : Analisis, 2022

4.2.5 Analisis Kebisingan

Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kesehatan bagi pemakai. Kebisingan pada site berasal dari suara kendaraan pada sekitar site, karena site berada pada jalan utama yaitu jalan Iskandar Muda. Adapun Solusi yang akan diterapkan untuk pengendalian kebisingan pada rancangan Kantor Bupati Pidie adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Analisa Kebisingan

Sumber : Analisis, 2022

1. Melakukan peninggian pada site dan bangunan;
2. Penggunaan vegetasi yang dapat menyaring kebisingan, vegetasi juga dapat dimanfaatkan sebagai peneduh site;
3. Penggunaan material peredam pada dinding untuk mengurangi kebisingan.
4. Pengaturan ruang seperti ruang kerja yang bersifat privat seperti ruang bupati, ruang wakil bupati, ruang aula dan ruang rapat jauh dari kebisingan.

4.2.6 Analisis View

Dalam menentukan Analisis view terbagi 2 (dua) yaitu, view dari arah dalam bangunan keluar dan dari arah luar ke bangunan. View merupakan bagian penting untuk bangunan sehingga bangunan memiliki view yang dapat menarik perhatian masyarakat. Analisis view yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. View utama bangunan direncanakan menghadap ke jalan utama yaitu jl. Prof. A Majid Ibrahim
2. Bentuk fisik bangunan sangat mempengaruhi view terhadap bangunan tersebut, arah view bangunan juga bisa dilihat dari arah depan dan samping bangunan;
3. Pada area belakang bangunan merupakan view yang kurang baik karena berpapasan langsung dengan area perkantoran, pada bagian ini akan diterapkan penggunaan pagar tinggi untuk menghalangi view dari dalam maupun dari luar bangunan.



4.2.7

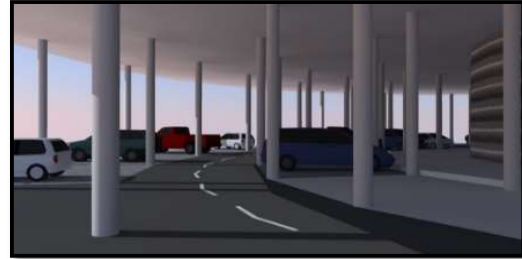
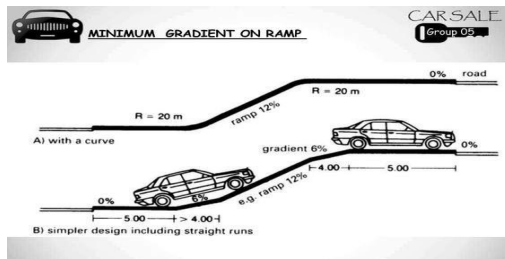
Parkir

Gambar 4.8 Analisa View

Sumber : Analisis, 2022

Analisis

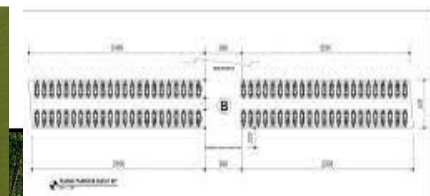
Pada perencanaan tempat parkir, tempat parkir kendaraan roda dua dengan roda empat akan dipisahkan guna mempermudah sirkulasi yang akan terjadi, dan tempat parkir juga akan ditanamkan pohon peneduh agar sinar matahari tidak terlalu mengenai kendaraan. Beberapa sistem parkir yang menjadi podoman dalam menentukan bentuk parkir adalah sebagai berikut:



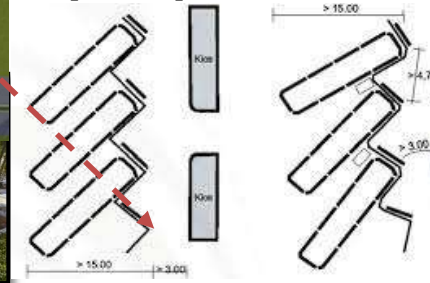
Penarapan system parkir pilotis di bawah bangunan utama yg lebih rendah dari layout untuk menghemat area terbuka hijau pada gedung



Penarapan system parkir menyudut pada area parkir mobil untuk memudahkan akselerasi mobil.



Penarapan system tegak lurus untuk area parkir sepeda motor.



Penarapan system parkir menyudut pada area parkir bus untuk memudahkan akselerasi bus.

Gambar 4.9 Analisa Parkir
Sumber : Analisis, 2022

Dari Analisis di atas, maka sistem parkir yang akan direncanakan pada Kantor Bupati Pidie adalah sistem parkir menyudut yang akan diterapkan untuk kendaraan roda 4 pada bagian outdoor dan lurus pada bagian basement dan sistem

parkir tegak lurus untuk kendaraan roda 2, pola parkir demikian memudahkan dalam pergerakan dan menghemat area parkir.

4.2.8 Analisis Vegetasi

Penerapan vegetasi pada site dapat membuat site menjadi indah, vegetasi juga dapat menetralsir angin, cahaya matahari, kebisingan, hujan serta dapat menyaring debu sehingga dapat menimbulkan kenyamanan bagi pemakai. Jenis vegetasi yang diterapkan juga dapat mempengaruhi keadaan site, beberapa jenis vegetasi yang akan diterapkan pada rancangan Kantor Bupati Pidie adalah sebagai berikut:

1. Pohon peneduh menggunakan pohon angšana dan bungur
2. Pohon pengarah menggunakan palem raja dan tanaman perduan
3. Pohon penyaring angin dan kebisingan menggunakan pohon glodokan tiang.
4. Pohon untuk memperindah layout menggunakan pohon Calathea
5. Penutup tanah: rumput Zoysia



Pohon Tanjung



Pohon Ketapang Kencana



Pohon Palembang



Pohon Glodokan Tiang



Tanaman Perdu



Rumput Zoysia

Gambar 4.10 Analisa Vegetasi
Sumber : Analisis, 2022

4.3 Analisis Bangunan

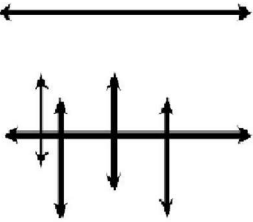
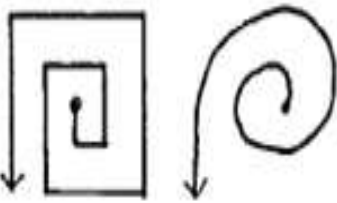
4.3.1 Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan

Pola sirkulasi dalam bangunan perlu mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya yaitu :

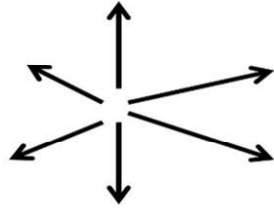
1. Pola Sirkulasi horizontal yang berupa sirkulasi antar ruang terhadap selasar/koridor.
2. Pemilihan pola sirkulasi beraturan yang dapat menuntun pengguna bangunan dengan baik;

Ada beberapa sirkulasi yang digunakan didalam bangunan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.27 Pola sirkulasi pada ruang

No	Jenis Sirkulasi	Deskripsi
1.	Pola Linear Sketsa: 	Semua jalan pada dasarnya adalah linear, akan tetapi yang dimaksud disini adalah jalan yang lurus yang dapat menjadi unsur pembentuk utama deretan ruang. Jalan yg lurus dapat menjadi unsur pengorganisir
2.	Pola Spiral Sketsa: 	Pola spiral adalah suatu jalan menerus yang berasal dari titik pusat, yang berputar mengelilinya dan menjauh darinya.

Pola Radial	Suatu pola sirkulasi ruang melalui penyebaran atau perkembangan dari titik pusat. Biasanya pola radial ini mempunyai sifat mempunyai banyak ruang pergerakan. Karena pola yang digunakan sama seperti pola tang digunakan pada jari – jari sepeda.
Sketsa:	



Sumber : Francis D.K. Ching, 2007

4.3.2 Analisis Struktur

Dalam menentukan sistem struktur yang akan digunakan pada perancangan bangunan, perlu dilakukan pertimbangan dalam pemilihannya.

Berikut beberapa faktor yang akan di pertimbangkan :

- a. Struktur tidak membahayakan pengguna bangunan;
- b. Struktur tidak menghambat pergerakan sirkulasi pengunjung dan pengguna bangunan;
- c. Pemilihan sistem struktur yang kuat dan sesuai dengan kondisi daya dukung tanah serta dapat menahan pembebanan saat bangunan digunakan;
- d. Faktor Ekonomis dan fungsional. Pemilihan sistem, bahan dan metode pelaksanaan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan yang tersedia.

Struktur bangunan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian struktur yaitu struktur bawah, struktur tengah dan struktur atas.

Tabel 4.28 Struktur Bawah

No.	Jenis Pondasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Pondasi Bore Pile	- Aman digunakan pada area yang sempit dan padat bangunan.	- Proses pengeboran sangat tergantung cuaca.
		- Kedalaman tiang cukup bervariasi sesuai dengan jenis yang digunakan.	- Pada tanah dengan komposisi pasir tinggi, tidak bisa dibuat pembesaran ujung pondasi.
		- Proses pengeboran tidak akan menimbulkan pergeseran tiang ataupun gelombang pada tanah.	- Rentan terkena timbunan lumpur pada dasar lubang.
		- Pondasi jenis ini memiliki ketahanan yang jauh lebih tinggi terhadap beban lateral	
2	Pondasi Batu Kali	- Proses pengerjaan lumayan mudah tidak terlalu rumit.	- Beban yang dapat dipikul tidak terlalu besar.
		- Material mudah didapatkan.	- Pondasi ini biasanya di terapkan pada kondisi tanah yang stabil.
		- Proses pengerjaan cepat.	

Sumber : Analisis, 2022

Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie, jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi bore pile dikarenakan bangunan yang akan direncanakan memiliki 3 sampai 4 lantai sehingga memerlukan daya dukung beban yang besar serta proses pengerjaan yang tidak berdampak pada sekitar.

1. Struktur Tengah

Struktur Tengah merupakan struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Struktur tengah juga berkaitan dengan bentuk ruang yang akan direncanakan. Berikut adalah tabel analisis terhadap stuktur tengah.

Tabel 4.29 Struktur Tengah

No.	Jenis Strukur	Kelebihan	Kekurangan
1	Baja WF 	- Rangka Baja umumnya kuat dan kokoh karena strukturnya sendiri mampu menahan beban bangunan dari gaya vertikal dan horizontal yang disebabkan oleh gravitasi bumi. - Rangka baja memiliki Fleksibilitas tinggi,serta kuat terhadap gaya tarik. - Rangka bangunan yang cocok dibangun pada konstruksi tanah yang cukup labil. Dan proses kontrukssi yang terbilang cepat dibanding jenis konstruksi lain.	- Diperlukannya penopang sementara untuk menjaga agar bekisting tetap berada pada tempatnya sampai beton mengeras dan cukup kuat untuk menahan beratnya sendiri. - Rentan mengalami buckling atau tekukan jika tekanan yang diterima terlalu besar. - Proses memasang dan membongkar bahan ini memerlukan tenaga ahli.

Sumber : Analisis, 2022

Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie, jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur baja WF (Wide Flange), karena struktur ini mampu menahan beban bangunan lantai banyak serta mudah dan cepat dalam proses pemasangan.

2. Struktur Atap

Struktur atap merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin. Berikut beberapa analisis struktur atap.

Tabel 4.30 Struktur Atas

No.	Jenis Atap	Kelebihan	Kekurangan
1.	Atap Dag 	- Atap dak beton dapat digunakan sebagai lantai, salah satunya dimanfaatkan sebagai pembuatan taman. Anda dapat melihat cara membuat taman diatas atap yang	- Proses pekerjaan tergolong rumit. Sehingga Anda membutuhkan perhitungan yang benar-benar rinci ketika proses pembuatan berlangsung.

		- Atap dag dapat mempermudah proses penambahan lantai. Sehingga apabila ingin menambahkan lantai tidak harus melakukan pembongkaran atap.	- Atap dak beton memang dikatakan lebih rentan mengalami kebocoran. Hal ini bisa saja dipicu oleh proses pembuatannya yang kurang
		- Jenis atap ini juga termasuk ke dalam atap yang kuat dan tidak mudah rusak. Terlebih menghadapi berbagai macam cuaca serta terpaan angin yang tinggi.	- Pada saat proses pembuatan atap, akan menghasilkan banyak limbah pekerjaan berupa cetakan bekisting.
2.	Baja Profil Siku 	- Bahan mudah didapatkan dan tersedia dengan beberapa spesifikasi - merupakan produk pabrik. Sehingga bentuk dan ukurannya seragam dan persisi. - Pekerjaan yang dibutuhkan hanya perakitan elemen struktur dan pemasangan, sehingga tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak.	- Material masih terbilang mahal dan proses perhitungan bahan harus rinci. - Pengerjaan membutuhkan alat berat untuk kegiatan instalasinya

Sumber : Analisis, 2022

4.3.3 Analisis Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Kriteria bahan penutup lantai, antara lain adalah sebagai berikut :

- Kuat, terutama pada lantai yang harus menahan beban besar;
- Mudah dibersihkan (mudah pemeliharaannya);

- c. Tidak berisik karena hentakan kaki, untuk menjaga ketenangan/ suasana hening;
- d. Tahan api, tidak membantu menjalar api;
- e. Pada ruang-ruang tertentu mempertimbangkan sifat akustik material; dan
- f. Tahan kelembaban dan perembesan air, terutama pada daerah basah, seperti : toilet dan dapur.

Lantai dapat mempengaruhi kesan dalam hal :

- a. Untuk menyatukan dan membuat kesan luas ruang dapat dipakai bahan penutup lantai yang sama;
- b. Perbedaan tinggi lantai dapat membentuk ruang semu, misalnya :
 - 1. Kesan intim dengan penurunan lantai
 - 2. Kesan agung dengan menaikkan tinggi lantai
- c. Permainan bahan, warna, tekstur mengurangi kesan kaku, monoton.

Beberapa material penutup lantai bangunan sebagai bahan analisis dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.31 Material Penutup Lantai

No.	Jenis Material	Kelebihan	Kekurangan
1.	Granite 	- Granite merupakan material lantai yang kuat dan tahan lama - Tahan terhadap berbagai cuaca baik panas maupun hujan - Perawatan terhadap granite terbilang mudah	- Harga granit yang masih terbilang tinggi - Perkeping granit memiliki bobot yang berat - Pemasangan membutuhkan ketelitian dan presisi

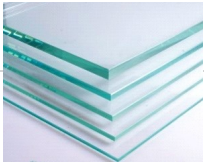
2.	Keramik 	- keramik cenderung tahan terhadap noda	- tidak bisa diperbaiki lagi jika sudah pecah atau rusak
		- harga yang terjangkau (tergantung dari merk dan tipe barang)	- tidak tahan terhadap guncangan
		- warna yang cenderung tidak berubah untuk penggunaan jangka lama	- Mudah Pecah dan tidak elastis
3.	Parket 	- Menimbulkan kesan natural dan eksotis	- Perawatan terhadap lantai harus ekstra
		- Memiliki motif yang beragam dan pola-pola yang menarik	- Harga yang terbilang sangat mahal
		- Lantai parket memiliki kesan mewah	- Sangat rentan terhadap air dan kelembaban

2. Material Dinding

Analisis material dinding sebagai bahan pada perancangan Kantor

Bupati Pidie ini seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.32 Material Dinding

No.	Jenis Material	Kelebihan	Kekurangan
1	Bata Merah 	- Bentuk dan ukurannya yang kecil sehingga memudahkan untuk pengangkutan.	- Karena proses produksinya manual membuat kualitas yang kurang beragam
		- Tahan terhadap panas, sehingga dapat menjadi perlindungan terhadap api	- Karena strukturnya yang dapat menyerap panas menjadikan suhu ruangan tidak stabil.
		- Harganya bata merah terbilang murah dan mudah didapatkan	- Memakan waktu pemasanganyang biasanya lebih lama.
2	Kaca 	- Membuat pencahayaan alami maksimal ke dalam bangunan	- Ruangan akan terasa panas dan silau ketika terkena sinar matahari.
		- Menimbulkan kesan ruangan luas dan mewah	- Perawatan serta pembersihan rutin karna rawan berdebu.

3	GFRC (Glass Fiber Reinforced Concrete) 	- GRC termasuk bahan yang ringan dan kuat, sehingga tidak membebani struktural	- Pembuatan GRC harus melalui pabrik, sulit dibuat manual tanpa ahli yang handal
		- Pemasangan GRC yang lebih cepat sehingga lebih efisien dari segi waktu	- Bentuk GRC tidak bisa dibuat custom, harus dipesan dengan jumlah tertentu
		- Mudah difinishing, hasil yang lebih rapi dan cocok untuk eksterior dan interior	- Harga GRC relatif lebih mahal dibandingkan dengan beton konvensional
4	ACP(Aluminium Composite Panel) 	- Memiliki permukaan yang rata dan halus.	- Dalam suhu tinggi, lapisan inti bisa menggelembung yang akan mengakibatkan permukaan aluminium tidak rata sehingga bisa mengurangi keindahan.
		- Mudah diaplikasikan dalam berbagai desain konsep modern.	
		- <i>ACP</i> mudah dibentuk, dilipat, dibor dan dilengkungkan dengan menggunakan peralatan konvensional ataupun peralatan sederhana lainnya.	- Jika sistem grounding kurang bagus terhadap bangunan utama, lembaran cukup berisiko terhadap sambaran petir.

4.3.4 Analisis Utilitas

Analisis ini meliputi sistem yang mengatur fungsi bangunan seperti keamanan, penghawaan, pencahayaan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran, sanitasi, elektrik, penangkal petir, pembuangan sampah.

1. Sistem Instalasi Listrik

Penyediaan listrik pada bangunan diambil dari PLN, Arus listrik yang diambil dari tiang lalu masuk ke meter 3 Phase untuk kemudian disalurkan ke panel induk, dan dibagi ke panel-panel cabang dan ruang-ruang yang membutuhkan. Pada saat aliran listrik dari sumber utama PLN terputus, maka listrik yang digunakan adalah aliran listrik dari genset. Ruang genset, dan ruang-ruang panel listrik diletakkan berkelompok dalam kelompok ruang mekanikal dan elektrik.

a. PLN

Untuk kebutuhan sehari-hari dalam keadaan normal.

b. Diesel *Generator Set* (Genset)

Untuk kebutuhan listrik pada saat terjadi pemadaman listrik PLN. Genset ini dapat menyuplai listrik yang dibutuhkan yaitu mencakup tenaga listrik utama, seperti penerangan umum, AC, pompa, dan lift.

2. Sistem Sanitasi

Secara umum sistem sanitasi mencakup manajemen air bersih, limbah air kotor (padat dan cair), dan limbah padat (sampah).

a. Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber air bersih untuk Redesain Kantor Bupati Pidie Berasal berasal dari PDAM sebagai sumber utama dan sumur bor (*deep well*) sebagai sumber air bersih cadangan. Dari PDAM air akan dialirkan melalui meteran ke *reservoir* bawah, lalu dipompa ke *resevoir* atas, kemudian penyaluran air ke setiap bangunan secara gravitasi dan diperkuat dengan pompa.

b. Sistem Air Kotor Cair dan Padat

Air kotor yang dihasilkan Kantor Bupati Pidie bersumber dari air sisa pemakaian oleh pengelola dan pengunjung, dan kotoran. Air kotor yang bersumber dari pantry, wastafel, toilet dan tempat wudhu akan dibuang ke riol kota, sedangkan untuk kotoran padat akan disalurkan ke *bioseptictank*.

3. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah dikumpulkan pada bak penampungan sementara pada halaman bangunan, dari tempat sampah, selanjutnya sampah-sampah dibuang dengan truk sampah ke penampungan sampah akhir.

Beberapa cara penanggulangan sampah yaitu:

a. Pembakaran

Sampah diangkut dari tempat sampah sementara ke tempat pemusnahan sampah. Kemudian dibakar dengan alat pembakaran sampah yaitu *Incinerator* dengan suhu tertentu. Alat ini bisa membakar sampah padat kering maupun sampah basah.

b. Kompeksi

Dengan cara ini, sampah ditekan (press) hingga volume sampah menjadi kecil. Dengan pelaksanaan pengepresan perlu alat untuk mengepres sampah.

c. Penghancuran

Sistem kerja dari penghancuran ini adalah sampah yang telah dikumpulkan dari tempat penampungan sampah sementara dimasukkan ke dalam mesin penghancur.

4. Sistem Penghawaan

Berdasarkan analisis sistem penghawaan yang digunakan terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu :

- a. Sistem Penghawaan Alami : digunakan untuk ruang-ruang yang memerlukan bukaan, dan ruang area servis.

b. Sistem Penghawaan Buatan :

- Sistem langsung

Digunakan untuk ruang-ruang kecil dan aktivitasnya tidak bersama-sama yaitu ruang-ruang kerja pengelola, ruang hunian dan ruang-ruang penunjang. Sistem yang ialah digunakan *AC Split*.

- Sistem tidak langsung

Digunakan untuk ruang-ruang besar yaitu ruang *Hall*, *Lobby*, ruang-ruang kerja, sistem yang digunakan adalah sistem *AC Sentral VRV*.

5. Sistem Pencahayaan

Untuk memenuhi persyaratan sistem pencahayaan, harus mempunyai pencahayaan alami atau pencahayaan buatan, termasuk pencahayaan darurat sesuai dengan fungsinya.

- Pencahayaan alami merupakan sistem pencahayaan yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber cahaya, pencahayaan alami dapat diperoleh dengan memberikan bukaan pada bagian bangunan yang menghadap sisi utara, timur, dan selatan.
- Pencahayaan buatan merupakan sistem pencahayaan yang diperoleh dengan memakai alat penerangan berupa lampu energi listrik.

6. Sistem Pencegahan Kebakaran

Pencegahan kebakaran berarti segala usaha yang dilakukan agar tidak terjadi penyalaan api yang tidak terkendali, salah satunya adalah

melalui sistem deteksi awal untuk mengaktifkan alarm peringatan. Sedangkan penanggulangannya adalah untuk memadamkan penyalaan api yang tidak terkendali tersebut, yaitu sistem pemadaman yang diaktifkan alarm.

Sistem pencegahan bahaya kebakaran yang direncanakan pada Kantor Bupati Pidie ini terdiri dari :

a. Sistem Pencegahan Aktif

- *Fire detector*, terdiri dari *smoke detector* dan *thermal detector*, yang melayani area seluas 75 m² dengan jarak maksimal sejauh 16 m.
- *Sprinkler*, melayani area seluas 25 m² dengan jarak maksimal sebesar 6-9m.
- *Fire extinguisher*, ditempatkan pada selasar, lobby atau pada bagian lain, luas layanannya yaitu 200 m² dengan jarak maksimal sebesar 25m.
- *Fire hydrant* yang dilengkapi dengan pipa ditanam di dinding dan diluar bangunan, luas layanan sebesar 200 M² –500 M² dengan jarak maksimal sebesar 30 m.

b. Sistem pencegahan Pasif

Selain sistem pencegahan aktif, diperlukan juga sistem pencegahan pasif untuk penyelamatan diri dan barang-barang penting pada bangunan dari bahaya kebakaran, berupa :

- Tersedianya tangga darurat yang cukup lebar, minimal 1 meter untuk 100 orang, yang letaknya diutamakan pada area samping bangunan.
- Pencapaian ke tangga kebakaran maksimal 25-30 m.
- Jarak tempuh horizontal untuk menyelamatkan diri sejauh-jauhnya 30-60 meter.
- Pada ruang yang menampung lebih banyak dari 50 orang, minimal terdapat dua pintu untuk menyelamatkan diri.

7. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir adalah suatu sistem dengan komponen-komponen dan peralatan yang keseluruhan berfungsi untuk menangkap petir dan menyalurkannya ke tanah, sehingga semua bagian dari bangunan beserta isinya atau benda-benda yang dilindunginya terhindar dari bahaya sambaran petir.

Sistem penangkal petir terdiri dari:

- a. Penghantar di atas atap, terdiri dari elektroda logam tegak dan mendatar;
- b. Penghantar di dinding, berupa kawat tembaga atau baja; dan
- c. Penghantar di tanah, berupa elektroda pita atau batang maupun pelat.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam perancangan:

- a. Keamanan, tanpa mengurangi nilai arsitektur, perhatian harus ditujukan pada nilai perlindungan terhadap sambaran petir yang efektif;

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Konsep tema dalam perencanaan Redesain Kantor Bupati Pidie ini menerapkan tema arsitektur *metafora Tangible* dengan ciri khas kedaerahan. Maksudnya dengan menerapkan penampilan bentuk arsitekturnya yang menampilkan hal yang memiliki keterkaitan dengan daerah tersebut. Pada penerapan konsep ini memunculkan sebuah bentuk bangunan yang memiliki makna yang nyata maupun tersirat dalam bentuk fisik bangunan.

Konsep yang akan diterapkan pada Redesain Kantor Bupati Pidie sebagai berikut :

1. Menerapkan unsur budaya, lingkungan diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural, seperti tata letak bangunan dan bentuknya.
2. Pemakaian ornamen, symbol/lambang khas Pidie pada fasad bangunan.

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan ide desain dalam perencanaan sebuah tapak sehingga tercipta suatu lingkungan yang baik dan memberikan kenyamanan serta tertata dengan mempertimbangkan fungsi dan estetika. Konsep tapak meliputi pemintakatan, pencapaian, sirkulasi, parkir, dan tata hijau.

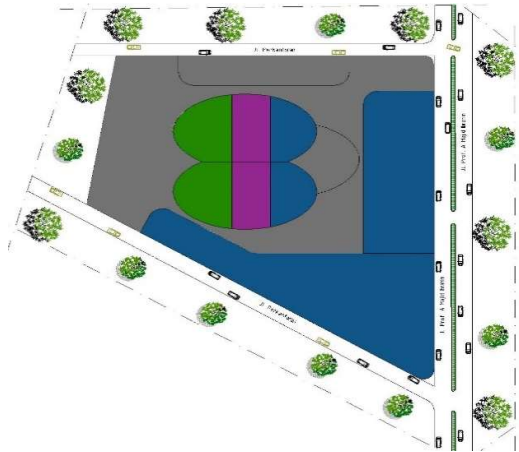
5.2.1 Pemintakatan

Pemintakatann atau zoning merupakan pengelompokkan kegiatan-kegiatan tertentu yang fungsinya sejenis dan mempunyai kedekatan yang maksimal sesuai dengan tingkat hubungan fungsionalnya. Zoning disesuaikan dengan perancangan area seperti area yang membutuhkan ketenangan ditempatkan pada tengah site agar jauh dari kebisingan, area yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi ditempatkan pada belakang site dan zoning dipakai untuk pengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.

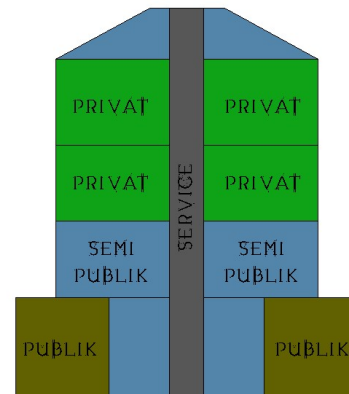
Pemintakan didasarkan pada jenis dan kebutuhan kegiatan. Dalam proses perencanaan pemetakan Kantor Bupati Pidie pada tapak adalah sebagai berikut:

1. Zona publik merupakan zona ruang yang digunakan oleh pemakai dan pengunjung dari bangunan itu sendiri. Seperti parkir pengunjung, lobby, pos satpam, ruang penerimaan dan ruang tunggu.
2. Zona semi publik merupakan zona ruang pelayanan dalam proses memfasilitasi kelengkapan pegawai atau pengunjung bangunan. Seperti Mushalla, aula dan kantin.
3. Zona privat merupakan zona ruang yang dikhususkan bagi pegawai kantor. Seperti ruang bupati, ruang wakil bupati, ruang sekretaris, ruang sekretaris daerah, ruang asisten, ruang kepala bagian, ruang sub bag, ruang staf dan ruang rapat.

4. Zona servis adalah ruang yang digunakan oleh para pengelola yang berkerja dalam menangani masalah utilitas tapak dan bangunan. Terdiri dari ruang listrik, ruang distribusi air bersih, ruang AC, ruang pembuangan sampah dan toilet.



Zoning Horizontal

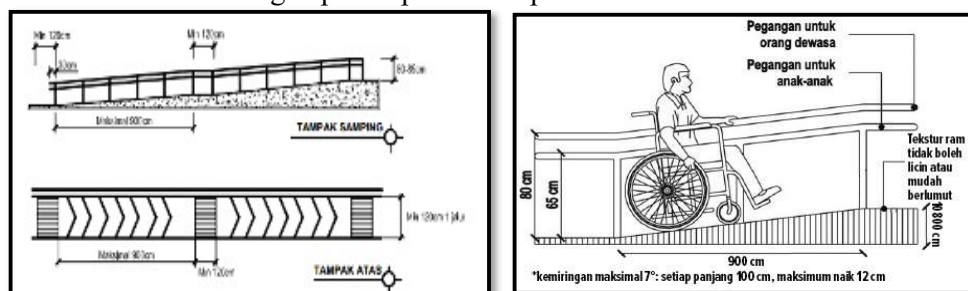


Zoning Vertikal

Gambar 5.1 Pemintakan pada tapak
Sumber : Analisis 2022

5.2.2 Pencapaian

Pencapaian ke site dapat dicapai melalui jalur utama yaitu dari Jl. Prof. A Majid Ibrahim yang berada pada bagian depan bangunan dan terdapat akses cadangan pada bagian kanan dan kiri site. Pada pencapaian dalam site terdapat pemisahan pencapaian dengan menggunakan kendaraan dengan pencapaian pejalan kaki dan penerapan akses disabilitas terhadap disabilitas dengan penempatan Ramp.



Akses cadangan berada pada bagian depan bangunan melalui Jl. Prof.A Majid Ibrahim.



Akses utama berada pada bagian depan bangunan melalui Jl. Prof.A Majid Ibrahim.

-  : Akses Masuk Utama
-  : Akses Keluar Utama
-  : Akses Masuk Cadangan
-  : Akses Keluar Cadangan

Gambar 5.2 Pencapaian terhadap bangunan
Sumber : Analisis 2022

5.2.3 Sirkulasi

Konsep sirkulasi dalam tapak dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4

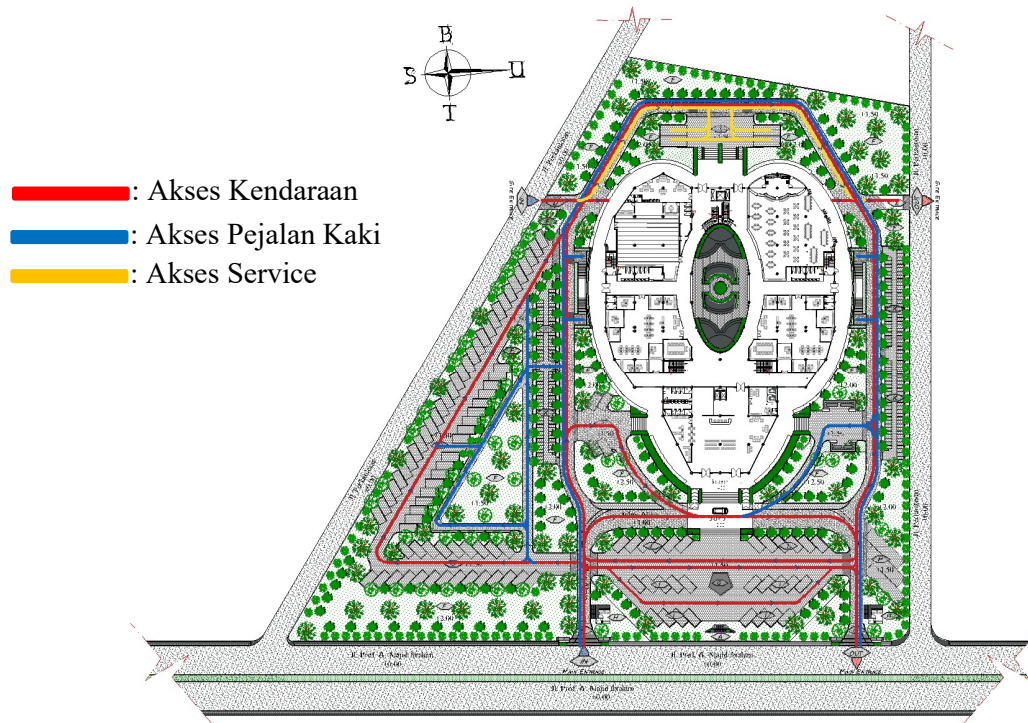
Sirkulasi kendaraan roda 2 dan roda 4 memiliki jalur yang jelas sehingga tidak menimbulkan kemacetan dan perselisihan sirkulasi. Untuk jalur sirkulasi kendaraan menggunakan material paving block dengan kemiringan 5% sebagai aliran air hujan yang mengarah ke drainase, pada tepi jalur sirkulasi diberikan tanaman pengarah seperti palem raja.

2. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki/pendestrian berada pada sisi jalur kendaraan tetapi di beri jarak. Lebar jalur pejalan kaki 2 meter dengan lantai bertekstur kasar dengan menggunakan material batu alam, pada tepi sirkulasi diberikan tanaman peneduh seperti glodokan tiang dan pohon angkana.

3. Sirkulasi service

Jalur sirkulasi dibedakan dengan kedua sirkulasi di atas. Jalur sirkulasi service memiliki jalur akses khusus sehingga langsung terhubung dengan jalan keluar sehingga tidak mengganggu kenyamanan pemakai Kantor Bupati Pidie.



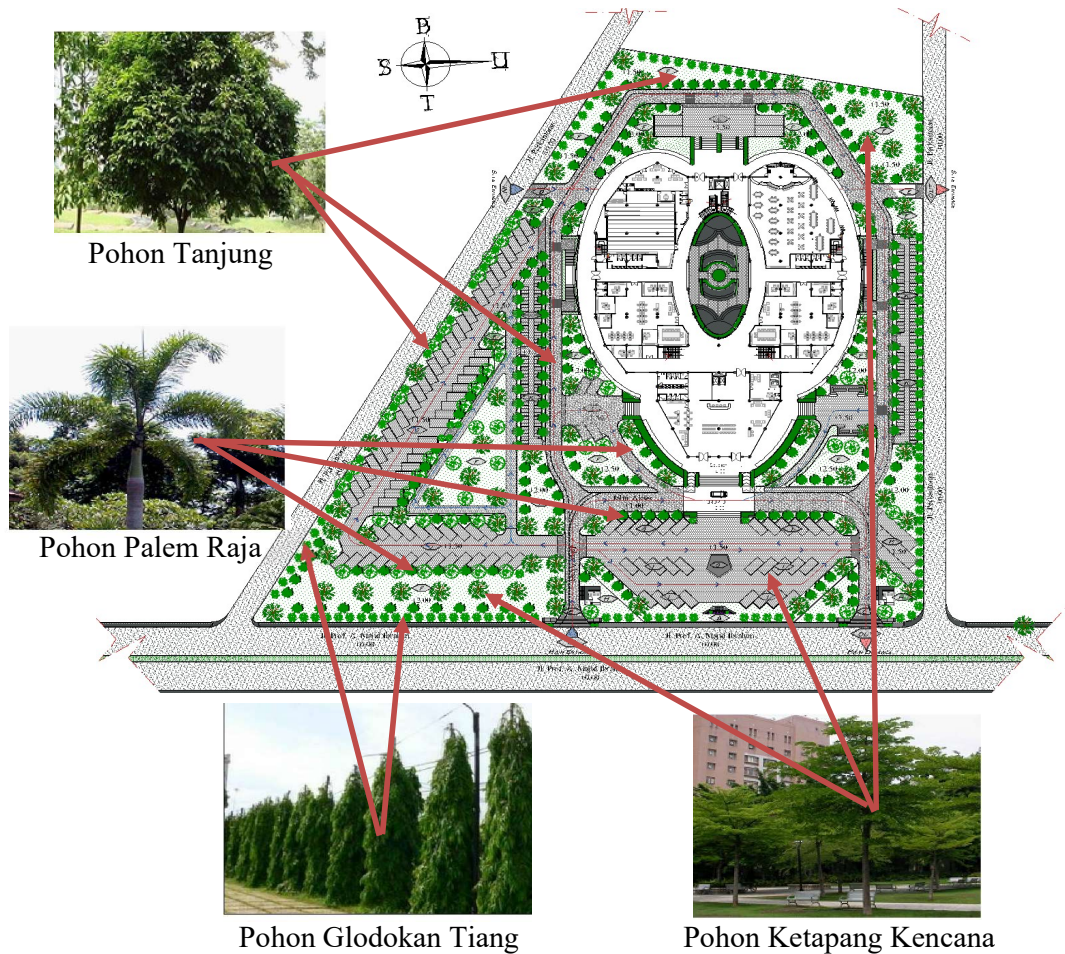
Gambar 5.3 Sirkulasi terhadap Site
Sumber : Analisis 2022

5.2.4 Lansekap/Vegetasi

Ruang terbuka hijau (RTH) dari vegetasi yang diterapkan pada tapak akan menjadi unsur penting bila perletakannya di sesuaikan dengan fungsi dari vegetasi tersebut. Vegetasi pada site memiliki berbagai fungsi seperti peneduh, pengarah, penyerap air tanah, penyaring angin dan juga sebagai estetika pada site. Penantaan vegetasi dengan jenis yang berbeda ini penting untuk mendukung beberapa aspek sebagai berikut:

1. Pohon Palem (Arecaceae) Palem raja, dan tanaman perduan sebagai pengarah jalan.

2. Pohon Ketapang Kencana (*Pterocarpus indicus*) dan pohon Tanjung (*Mimusops elengi*) sebagai peneduh pada taman dan area parkir.
3. Pohon glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*) Sebagai pemecah angin di area dengan intensitas angin yang tinggi yang ditempatkan d area samping kanan dan depan.
4. Rumput Zoysia (*Zoysia*) Sebagai penutup tanah pada area luar dan taman.



Gambar 5.3 Vegetasi pada tapak
Sumber : Analisis 2022

5.2 Konsep Bangunan

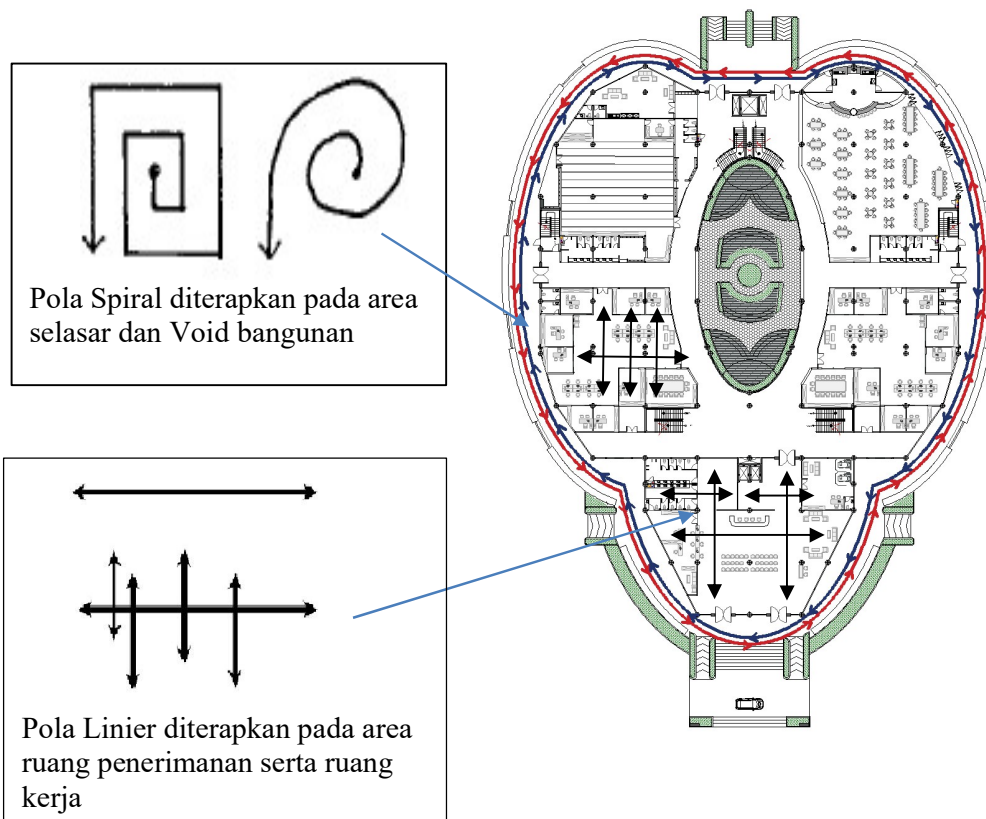
5.3.1 Sirkulasi Dalam Bangunan

Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi dalam bangunan adalah sebagai berikut :

- Memudahkan sirkulasi pemakai;
- Efisien terhadap pergerakan pemakai; dan
- Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan;

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah.

Tabel 5.1 Pola sirkulasi pada ruang



Gambar 5.4 Pola Sirkulasi Dalam Ruang
Sumber : Analisis 2022

5.3.2 Struktur

Dalam menentukan struktur bangunan, berikut adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan :

1. Memenuhi syarat kekakuan, stabilitas, dan keamanan.
2. Tahan terhadap gempa bumi.
3. Sesuai dengan kondisi tapak.
4. Material struktur permanen dan tahan lama.

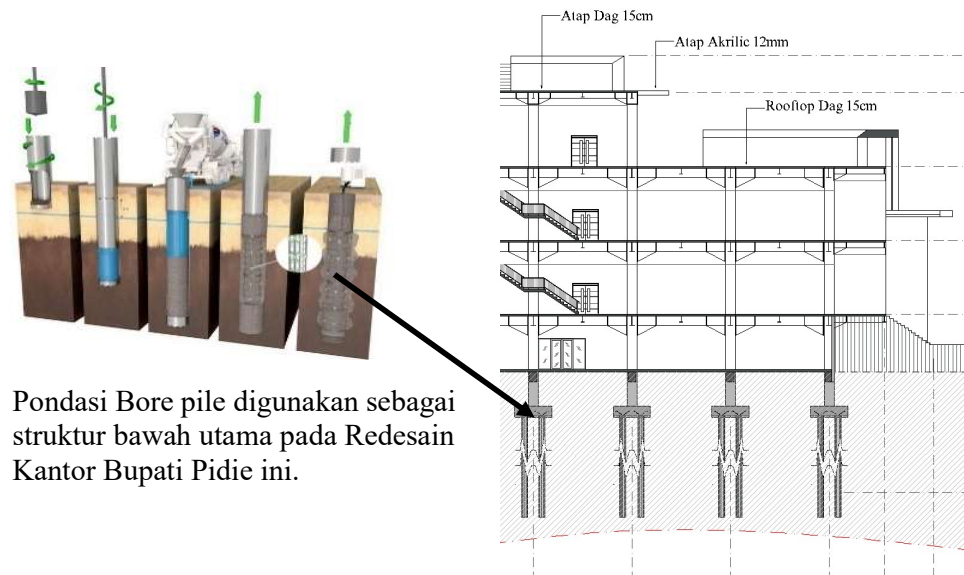
Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie sistem struktur yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian :

1. Struktur Bawah/Pondasi

Pondasi merupakan komponen struktur yang berfungsi menopang dan meneruskan beban dari bangunan ke tanah, adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jenis pondasi pada suatu bangunan yaitu :

- a. Topografi tapak,
- b. Pola dan besarnya beban bangunan,
- c. Dampak pada lahan sekitar,
- d. Lama proses pengerjaan.

Sebagai bangunan yang dalam perencanaan sebagai gedung berlantai banyak, maka perlu adanya pemilihan pondasi yang mampu mendukung daya beban yang besar. Berikut ini terdapat beberapa penjelasan dan jenis struktur pondasi beserta kelebihan dan kekurangannya :



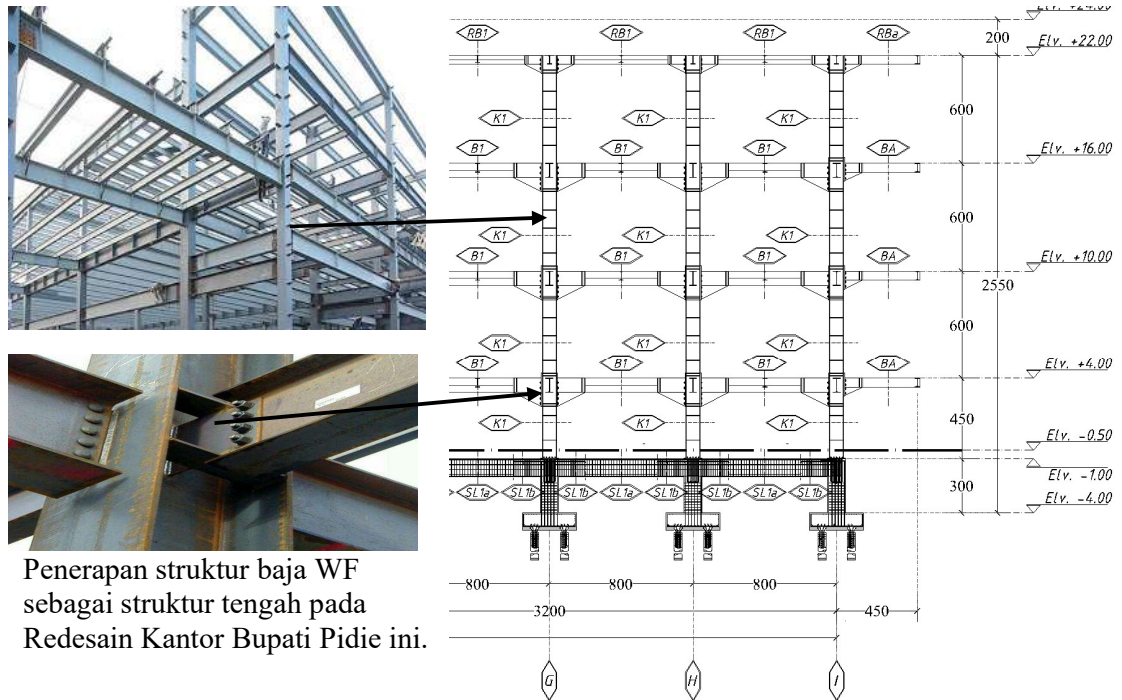
Pondasi Bore pile digunakan sebagai struktur bawah utama pada Redesain Kantor Bupati Pidie ini.

Gambar 5.5 Struktur Bawah
Sumber : Analisis 2022

Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie, jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi bore pile dikarenakan bangunan yang akan direncanakan memiliki 4 lantai sehingga memerlukan daya dukung beban yang besar serta proses pengerjaan yang tidak berdampak pada sekitar.

2. Struktur Tengah

Struktur Tengah merupakan struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Struktur tengah juga berkaitan dengan bentuk ruang yang akan direncanakan. Berikut adalah tabel analisis terhadap stuktur tengah.



Gambar 5.6 Struktur Tengah

Sumber : Analisis 2022

Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie, jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur baja WF (Wide Flange), karena struktur ini mampu menahan beban bangunan lantai banyak serta mudah dan cepat dalam proses pemasangan.

3. Struktur Atap

Struktur atap merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin. Berikut beberapa analisis struktur atap.

Penerapan atap dag pada area atap lengkung agar mudah untuk dibentuk



Struktur atap baja profil siku dengan penutup atap Lysaght kliplock digunakan pada area dengan bentangan



Gambar 5.7 Struktur Atas

Sumber : Analisis 2022

Pada perencanaan Kantor Bupati Pidie, jenis struktur atap yang digunakan adalah struktur atap dag dan profil baja siku, karena bangunan yang direncanakan memiliki bentuk yang melengkung pada area atapnya dengan pengaplikasian atap dag bentuk melengkung mudah untuk dibentuk pada sisi luarnya serta penerapan baja profil siku digunakan pada area dengan bentangan lebar dikarenakan struktur ini lebih cocok digunakan pada area dengan bentangan lebar.

5.3.3 Material

1. Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, tema dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Kriteria bahan penutup lantai, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kuat, terutama pada lantai yang harus menahan beban besar;

- b. Mudah dibersihkan (mudah pemeliharaannya);
- c. Tidak berisik karena hentakan kaki, untuk menjaga ketenangan/ suasana hening;
- d. Tahan api, tidak membantu menjalar api;
- e. Pada ruang-ruang tertentu mempertimbangkan sifat akustik material; dan
- f. Tahan kelembaban dan perembesan air, terutama pada daerah basah, seperti : toilet dan dapur.

Lantai dapat mempengaruhi kesan dalam hal :

- a. Untuk menyatukan dan membuat kesan luas ruang dapat dipakai bahan penutup lantai yang sama;
- b. Perbedaan tinggi lantai dapat membentuk ruang semu, misalnya :
 - 1. Kesan intim dengan penurunan lantai
 - 2. Kesan agung dengan menaikkan tinggi lantai
- c. Permainan bahan, warna, tekstur mengurangi kesan kaku, monoton.

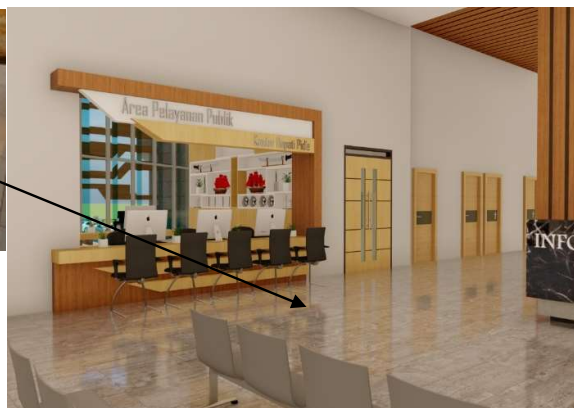
Beberapa material penutup lantai bangunan sebagai bahan analisis dapat

dilihat dalam tabel berikut ini:

1. Granit



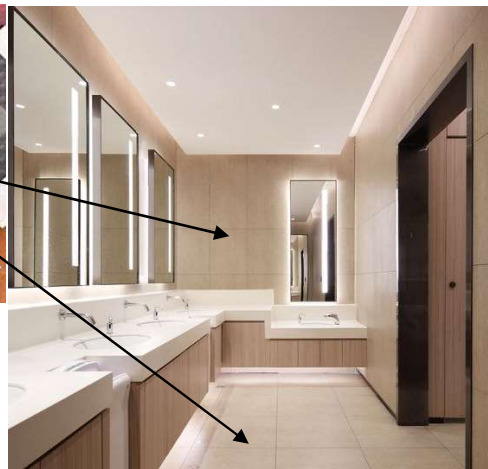
Penerapan granit pada ruang pelayanan public, ruang kerja dan beberapa ruang lainnya dengan pola grid



2. Keramik



Penerapan keramik ini digunakan khususnya pada lantai dan dinding kamar mandi dan tempat wudhu.



3. Parket



Material parket ini khusus digunakan pada area tempat duduk *Void*.



Gambar 5.8 Material Lantai
Sumber : Analisis 2022

2. Material Dinding

Analisis material dinding sebagai bahan pada perancangan Kantor

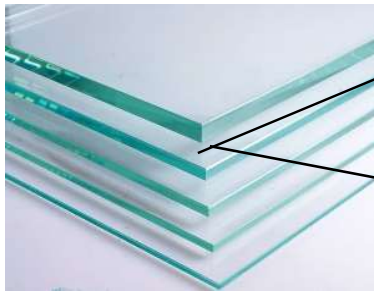
Bupati Pidie ini seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

A. Bata Merah



Bata merah digunakan pada dinding terluar bangunan serta kamar mandi pada bagian eksterior juga digunakan sebagai pembatas parkir dan taman.

B. Kaca



Material kaca ini digunakan pada jendela serta dinding pada area yang bertujuan membiarkan cahaya matahari masuk



C. GRFC (*Glass Fiber Reinforce Concrete*)



GRFC ini memiliki 2 fungsi yaitu sebagai dinding pembatas ruang serta pada fasad bangunan.



D. ACP (*Aluminium Composite Panel*)



Material ACP ini digunakan sebagai pembungkus struktur dan untuk memperindah tampilan bangunan.

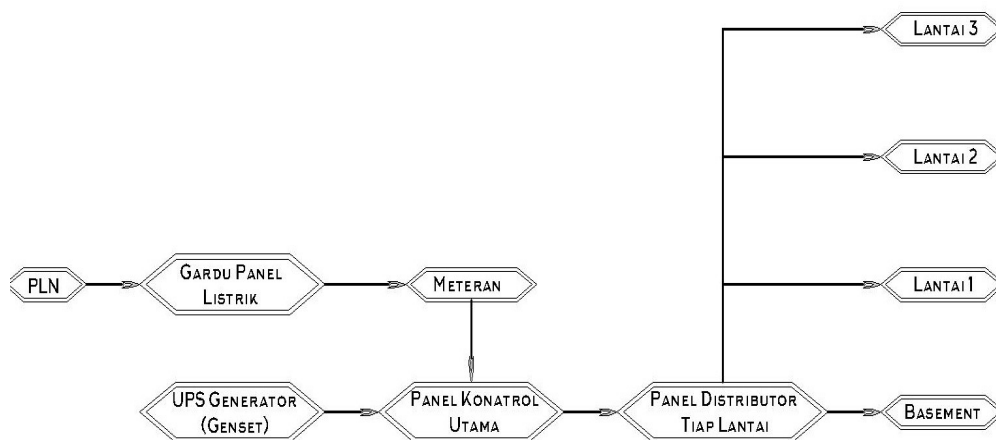


5.3.4 Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada bangunan Kantor Bupati Pidie dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan tersebut. Adapun sistem utilitas yang digunakan pada bangunan ini adalah :

1. Sistem Instalasi Listrik

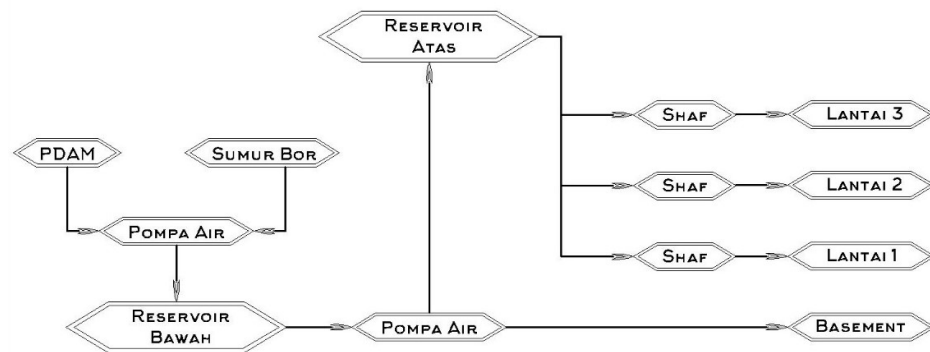
Sumber tenaga listrik untuk Kantor Bupati Pidie menggunakan PLN (Pembangkit Listrik Negara) sebagai sumber utama dan menggunakan genset pada keadaan darurat, seperti pemadaman listrik atau dalam keadaan bencana.



Skema 5.1 Sistem Instalasi Listrik
Sumber : Analisis 2022

2. Sistem Distribusi Air Bersih

Penggunaan air bersih dalam bangunan dari sumber air PDAM dan sumur bor. Proses dari pendistribusian air tersebut dengan cara seperti yang ditunjukkan dibawah ini.



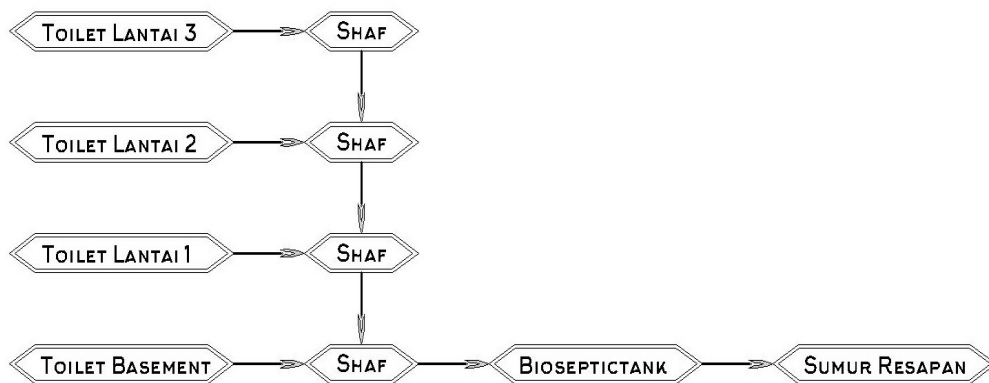
Skema 5.2 Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber : Analisis 2022

3. Sistem Pembuangan Air Kotor

Sistem air kotor dalam bangunan ada 2 (dua) jenis, air kotor padat dan air kotor cair. Proses pendistribusian air tersebut dalam rancangan seperti yang dijelaskan dalam skema di bawah ini.

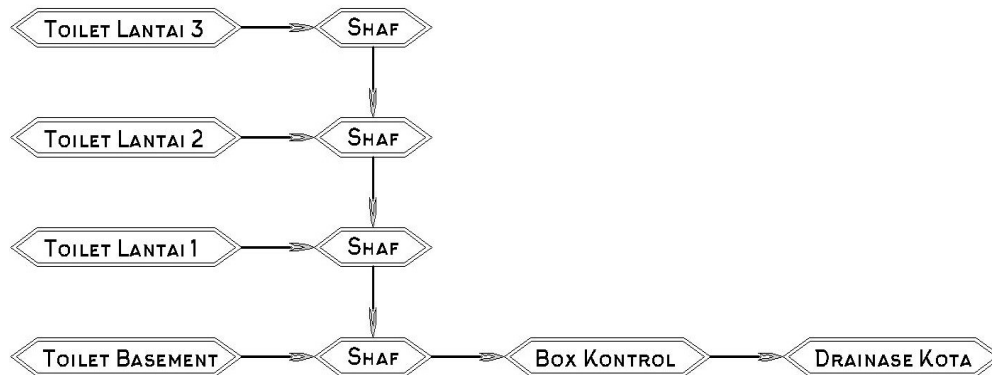
a. Air kotor dengan padatan



Skema 5.3 Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Padatan

Sumber : Analisis 2022

b. Air Kotor Tanpa Padatan

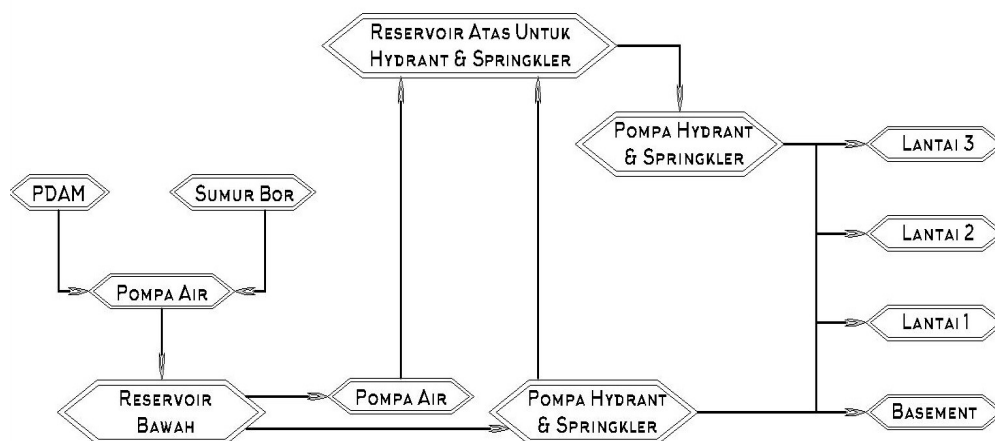


Skema 5.4 Sistem Pembuangan Air Kotor Tanpa Padatan

Sumber : Analisis 2022

4. Sistem Pencegah Kebakaran

Berikut adalah skema pencegah kebakaran agar api yang menyala tidak mudah menyebar ke seluruh bangunan dan arus listrik utama dapat dilihat paada skema dibawah.

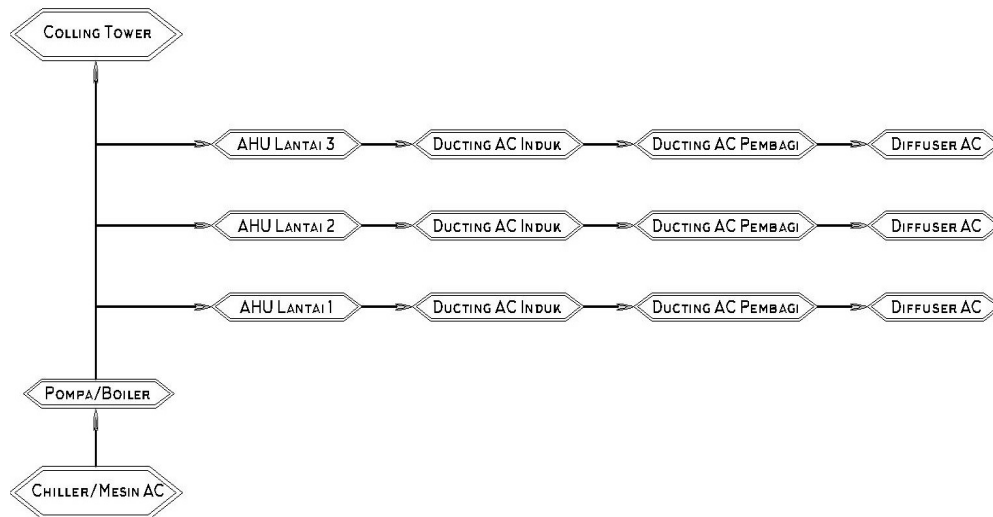


Skema 5.5 Sistem Penanganan kebakaran

Sumber : Analisis 2022

5. Sistem Penghawaan

Penghawaan yang akan dipakai untuk Kantor Bupati Pidie adalah sistem penghawaan buatan menggunakan system Cooling tower. Berikut adalah skema sistem penghawaan.

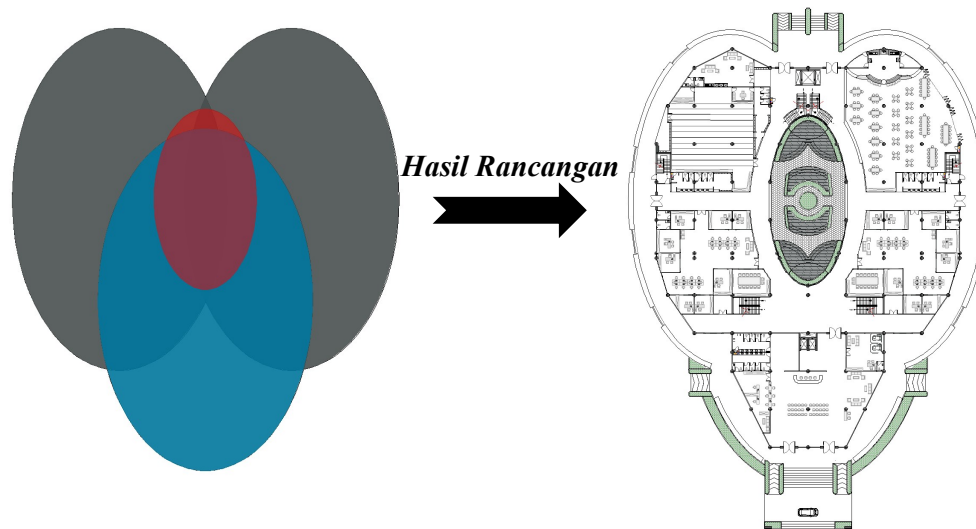


Skema 5.6 Sistem Penghawaan Bangunan
Sumber : Analisis 2021

5.4 Konsep Bentuk

5.4.1 Konsep Denah

Konsep bentuk denah diambil dari gabungan dari beberapa bentuk kupiah Riman, bentuk ini merupakan bentuk dasar dari konsep yang akan diterapkan secara menyeluruh pada bangunan Kantor Bupati. Bentuk ini juga di padukan simbol-simbol khas daerah yang akan diterapkan pada fasad dengan material-material modern dan disesuaikan dengan bangunan yang ada di lingkungan setempat.



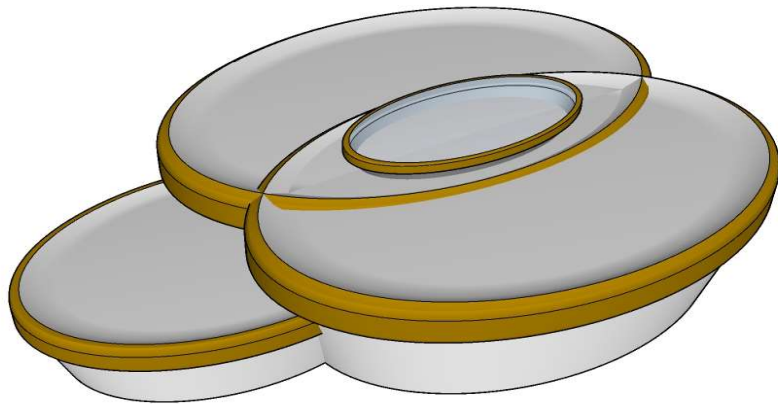
Skema 5.7 Tranformasi Bentuk Denah
Sumber : Hasil Rancangan 2022

Penempatan massa bangunan berdasarkan analisis tapak dan lingkungan yang telah dilakukan, dan juga beberapa pertimbangan lainnya antara lain :

1. Ruang yang bersifat publik akan diletakkan dibagian depan site guna mempermudah pencapaian serta sirkulasi tamu atau masyarakat yang ingin melakukan kegiatan.
2. Area servis diletakkan di area belakang bangunan untuk memisahkan aktifitas pengunjung atau pegawai dengan aktifitas servis dan emergency
3. Ruang terbuka hijau direncanakan di mayoritas di bagian depan dan sisi kanan bangunan serta pada sisi kiri dan belakang hanya dilakukan penanaman vegetasi sesuai kebutuhan yang sudah dibuat pada analisa.

5.4.2 Gubahan Massa

Gubahan massa bangunan merupakan hasil susunan tata letak massa-massa bangunan pada suatu area, yang mempertimbangkan faktor geografi, lingkungan, visual, tema perancangan dan fungsional bangunan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan gubahan massa yang akan diterapkan pada perancangan Kantor Bupati Pidie adalah massa tunggal dengan mengikuti bentuk dasar bangunan adalah bentuk tranformasi dan penggabungan dari 4 Kupiah Riman yang melengkung.



Skema 5.8 Tranformasi Bentuk Bangunan
Sumber : Hasil Rancangan 2022

1. Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan pada bangunan mengacu pada bentuk transformasi dari Kupiah Riman akan diterapkan. Adapun penjelasan terhadap acuan bentuk tersebut adalah sebagai berikut;

1. Kupiah Riman

Kupiah Riman merupakan penutup kepala yang digunakan oleh masyarakat maupun bangsawan bahkan sebelum masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, salah satu warisan leluhur peradaban Aceh tempo dulu terus ada dan bertahan hingga saat ini, tetapi semakin berkembangnya budaya masyarakat modern keletarian kupiah Riman ini mulai dilupakan dan semakin sedikit orang yang tahu terhadap kupiah tersebut. Kupiah Riman memiliki beberapa karakteristik yang khas antara lain:

- a. Terbuat dari serat pohon aren yang sudah dihaluskan
- b. Warna dari kupiah kombinasi warna putih, hitam dan coklat (warna natural dari serat aren).
- c. Serta memiliki berbagai macam motif seperti, Pinto Aceh, Pucok reubong, Bungong tron, Puta taloe, Reneuk lheuk dan lain-lain.



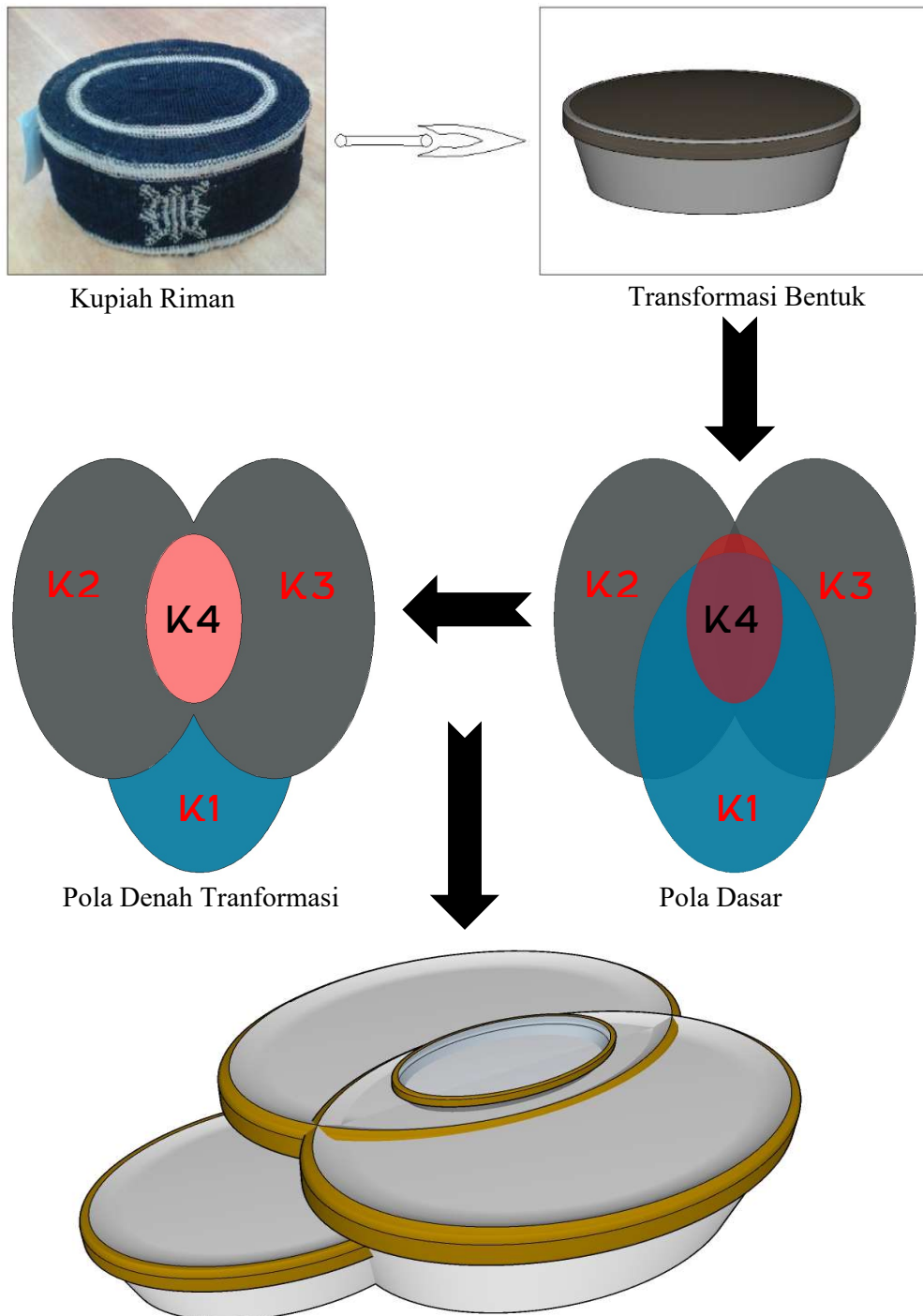
Gambar 5.9 Motif dan Warna Kupiah Riman
Sumber : Analisis 2022

Dari gambar diatas ada beberapa aspek dari kupiah Riman yang akan diterapkan yaitu bentuk elipse yang merupakan bentuk dasar dari kupiah penerapan motif sebagai fasad bangunan yang dikombinasikan dengan material modern seperti Cutting panel dan warna dasar dari kupiah tersebut.



Gambar 5.10 Fasade GRC Motif
Sumber : Analisis 2022

5.4.3 Bentuk Bangunan yg diterapkan



Gambar 5.11 Bentuk Tranformasi ke Bangunan
Sumber : Analisis 2022



Ornamen Pucok Reubong melambangkan masyarakat yang bertumbuh ornament ini biasanya diterapkan pada dinding Rumoh Aceh.



Penerapan Langgam Bungong Awan-awan pada dinding fasad sisi luar gedung dengan metode *GRC Motif*



Gambar 5.12 Penerapan Fasade Menggunakan Langgam Khas Aceh
Sumber : Hasil Rancangan 2022



Gambar 5.13 Perspektif Kawasan
Sumber : Hasil Rancangan 2022

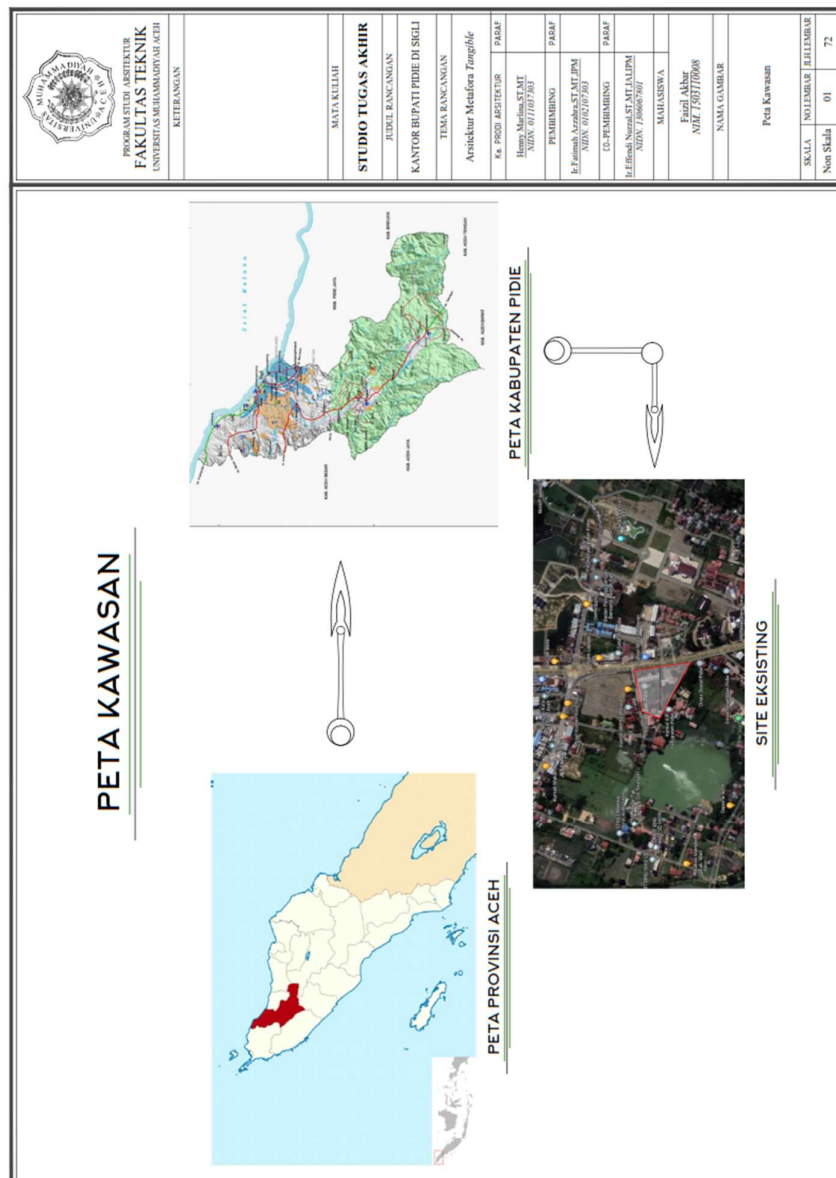


Gambar 5.14 Perspektif Belakang
Sumber : Hasil Rancangan 2022

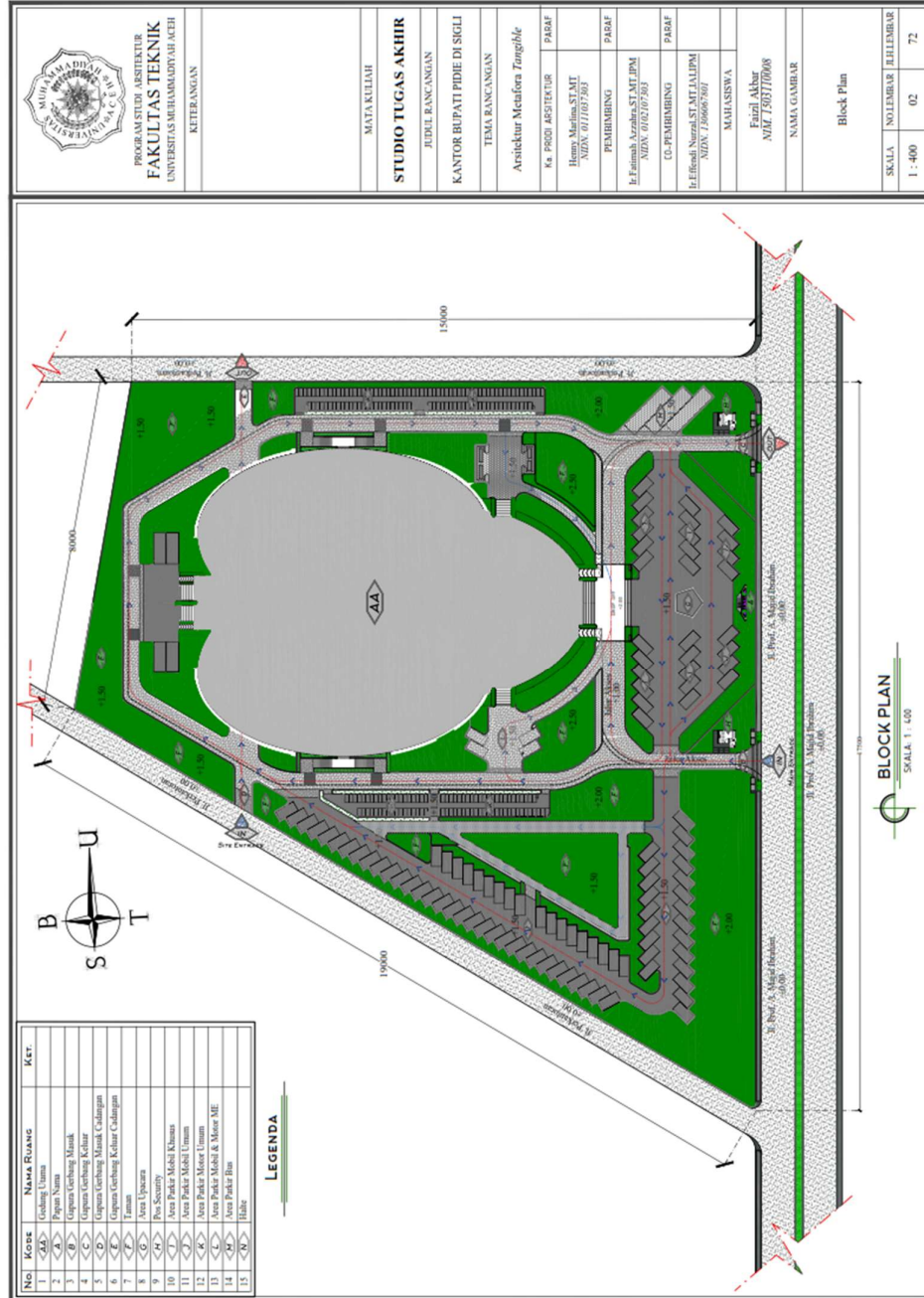
BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka hasil perancangan gambar-gambar Redesain Kantor Bupati Pidie di Sigli adalah sebagai berikut :

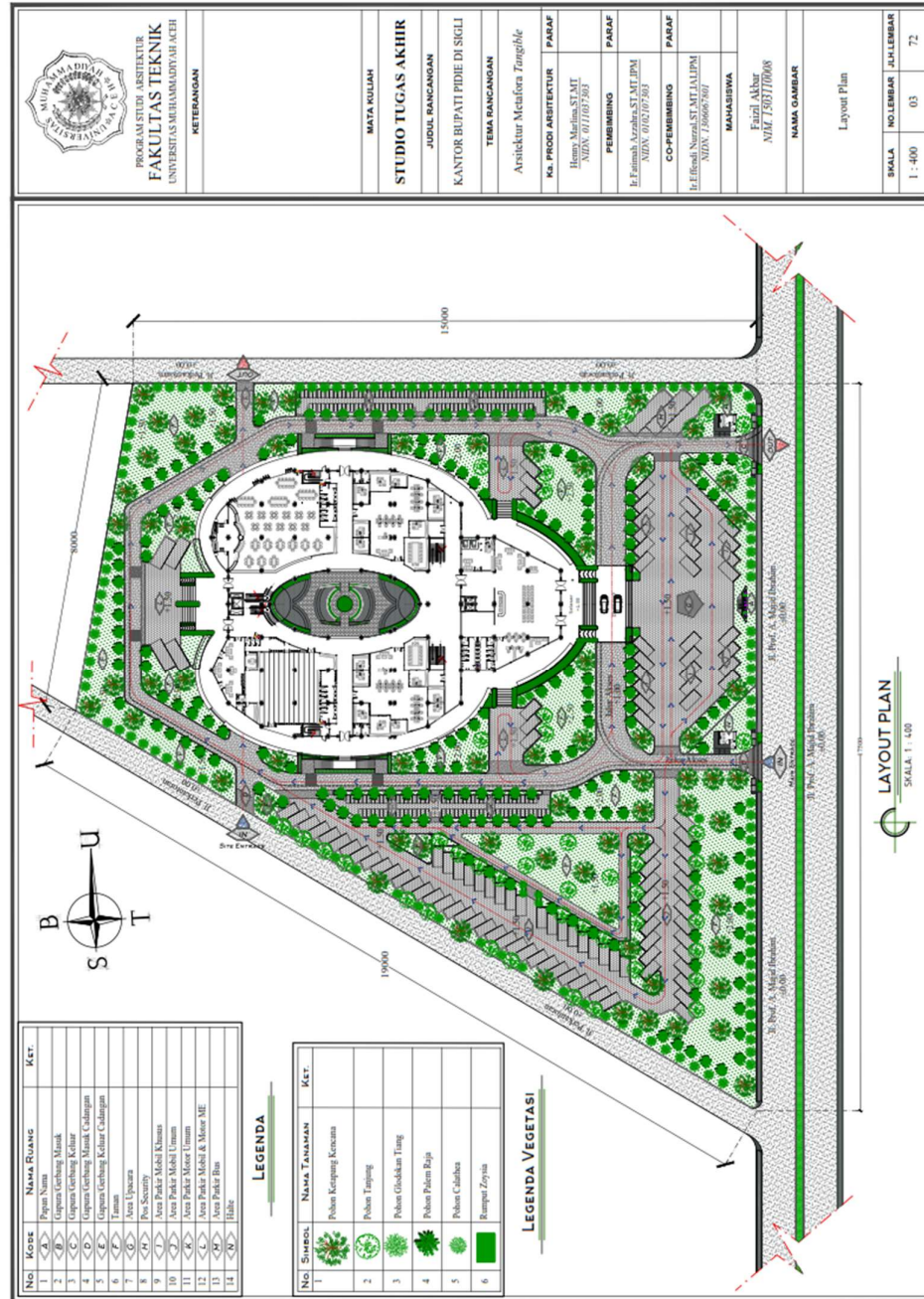
6.1 Peta Kawasan



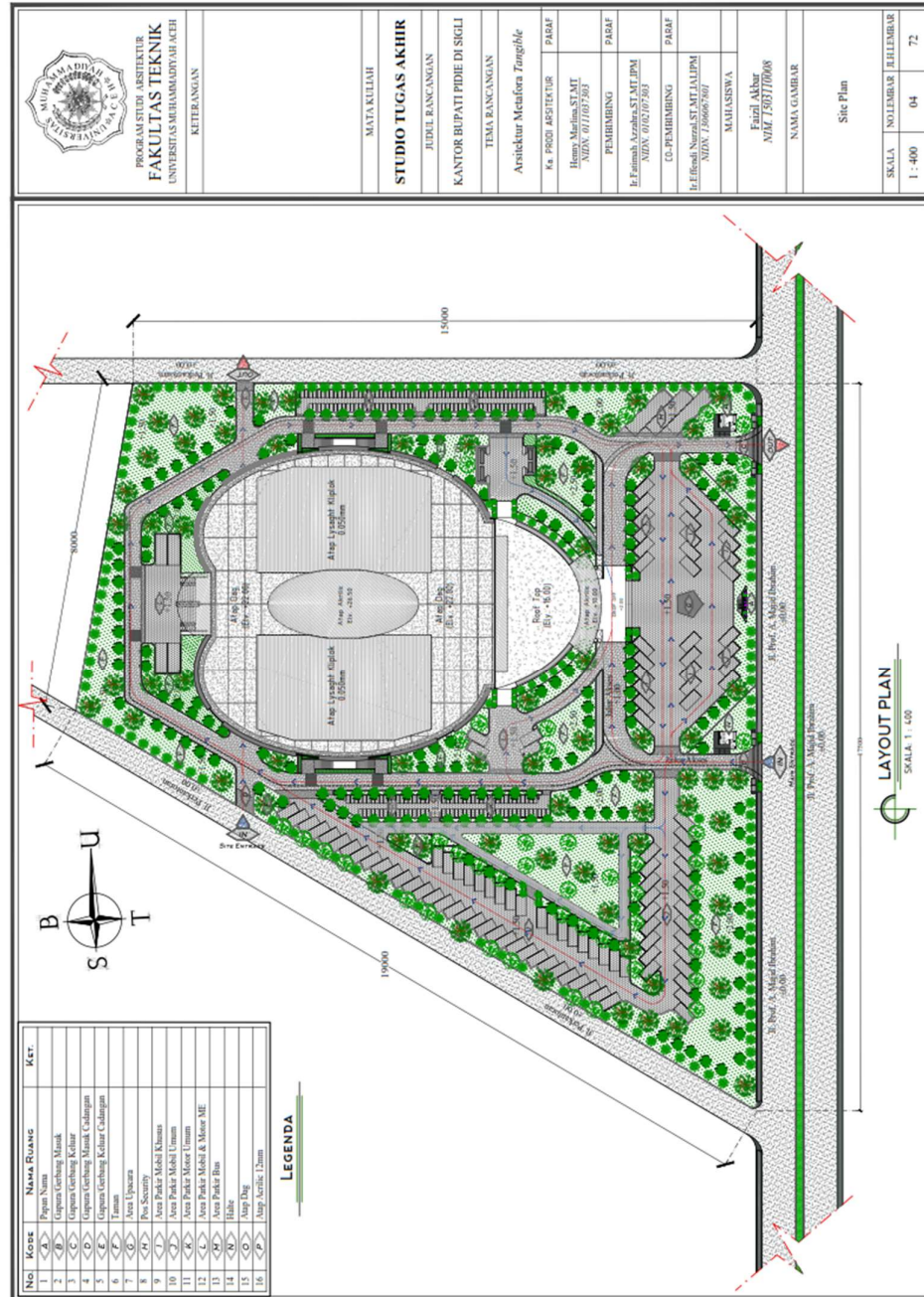
6.2 Block Plan



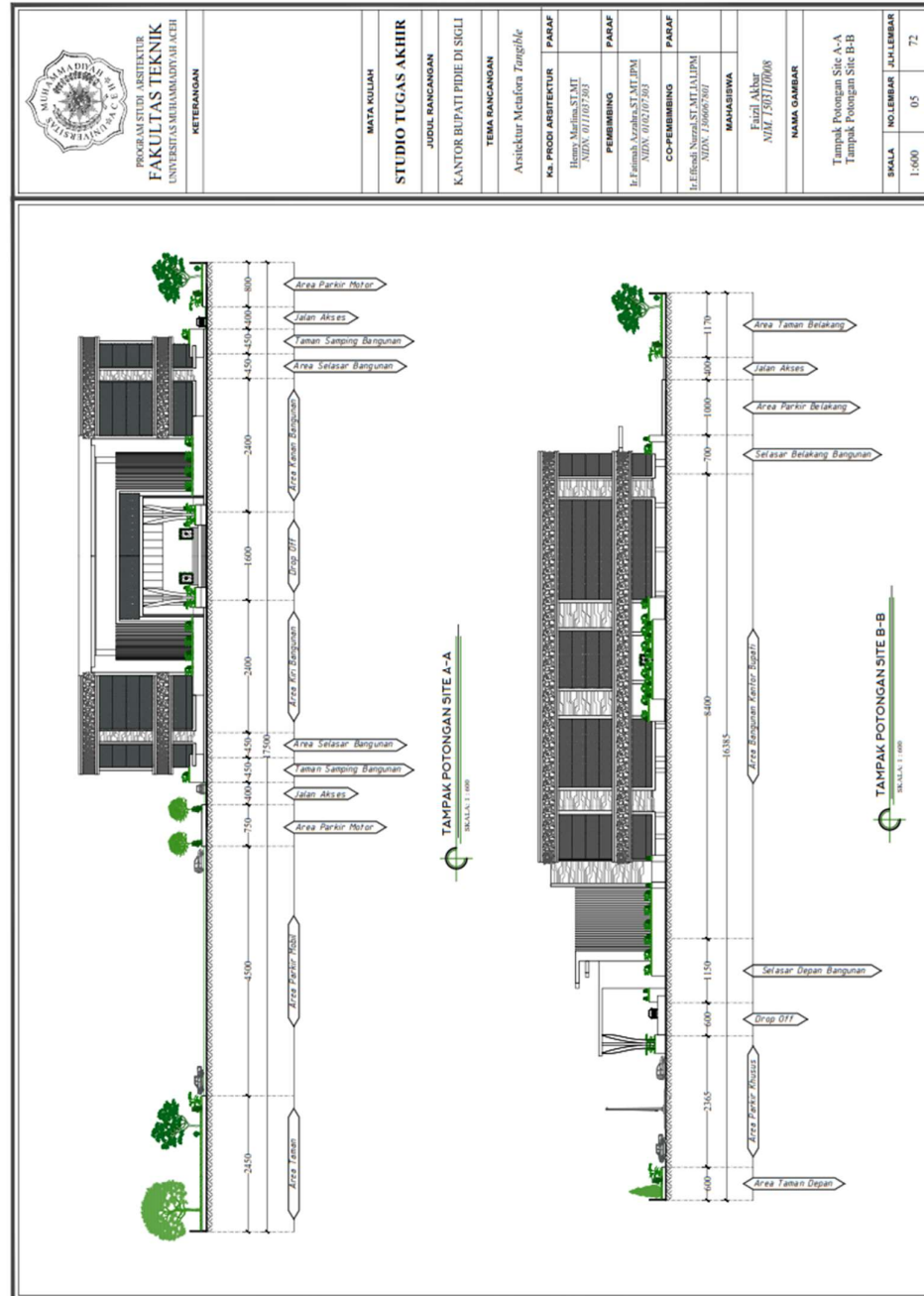
6.3 Layout Plan



6.4 Site Plan

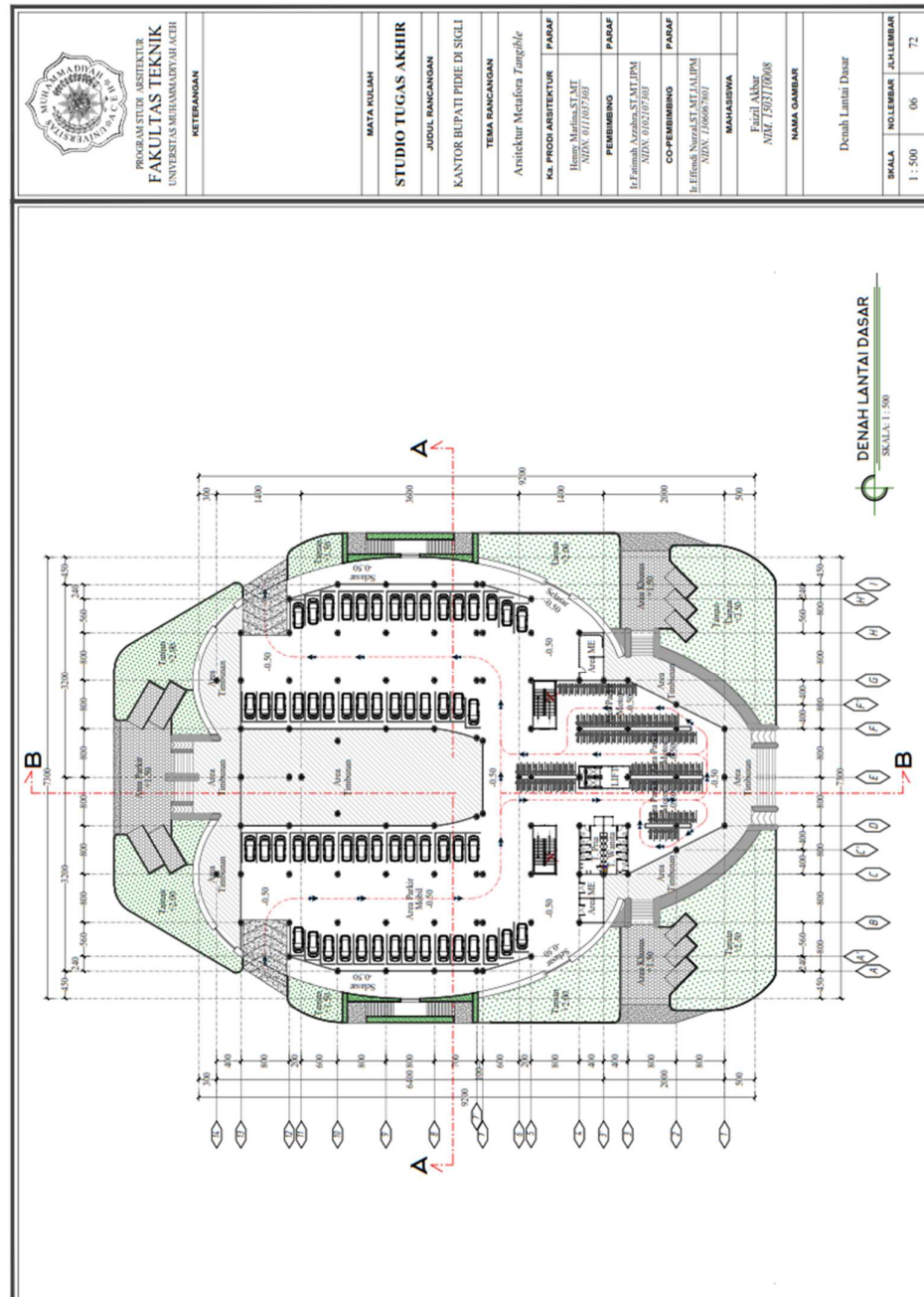


6.5 Tampak Potongan Site A-A dan B-B

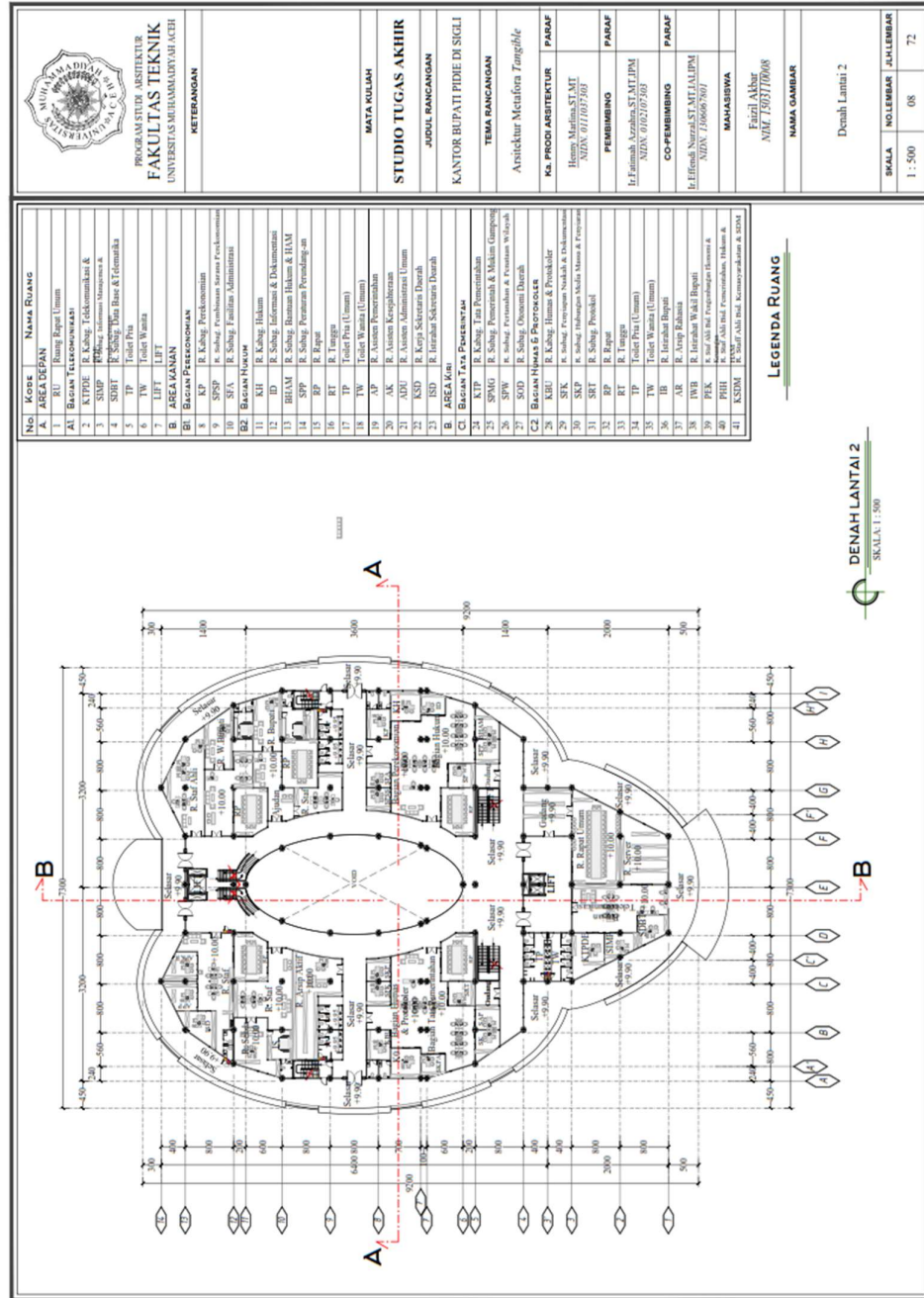


6.6 Bangunan Utama (Kantor Bupati Pidie)

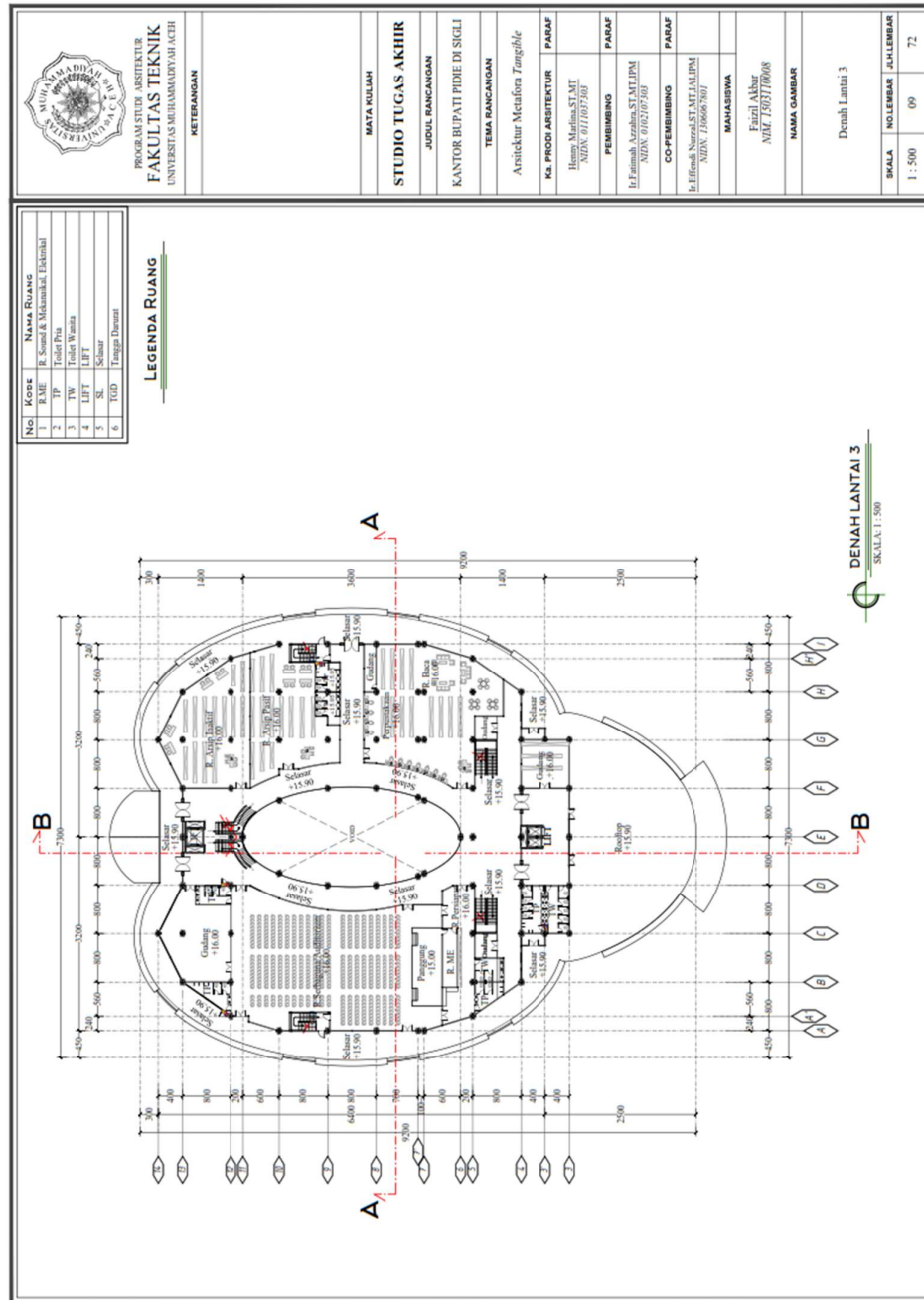
6.6.1 Denah Lantai Dasar



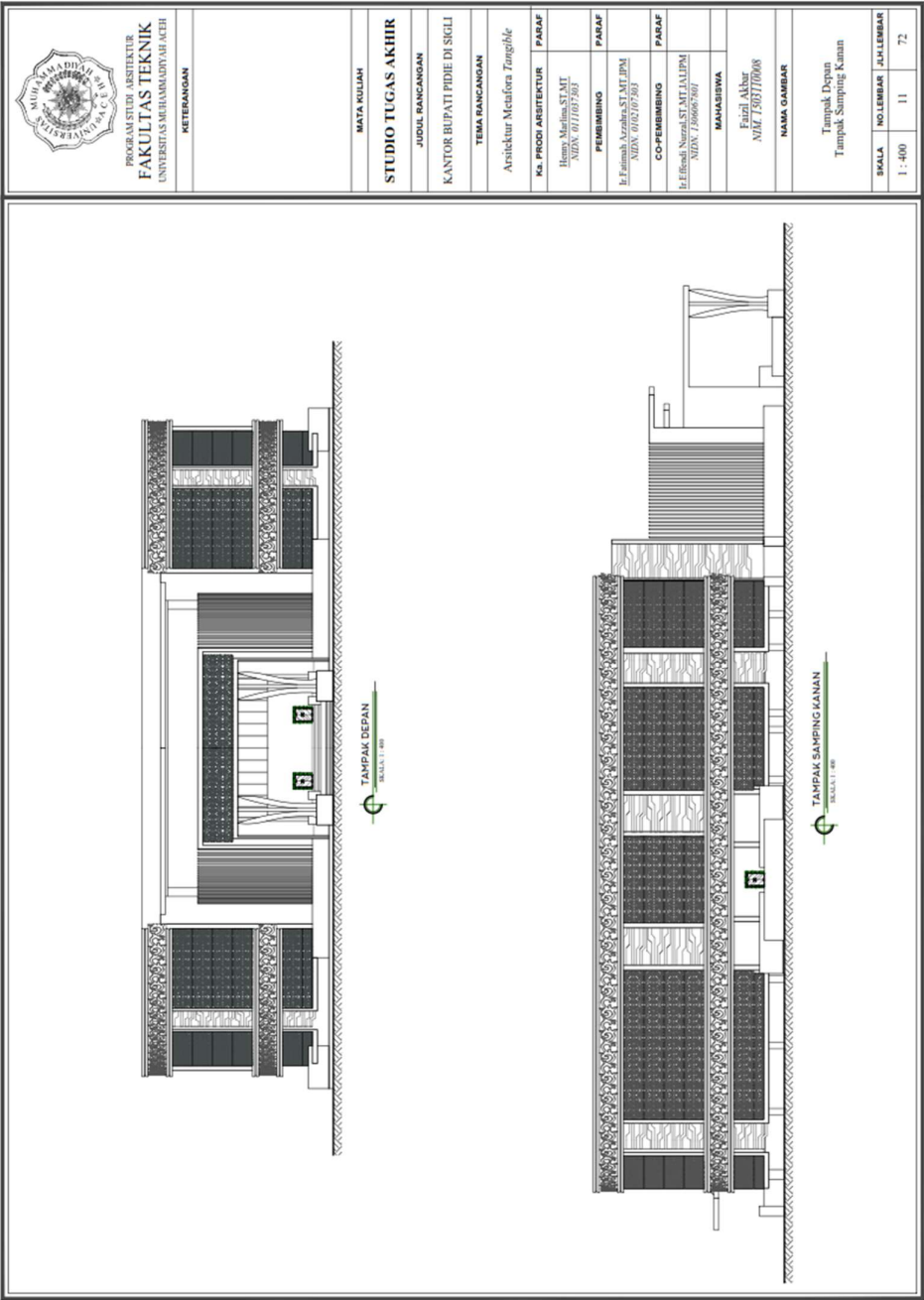
6.6.3 Denah Lantai 2



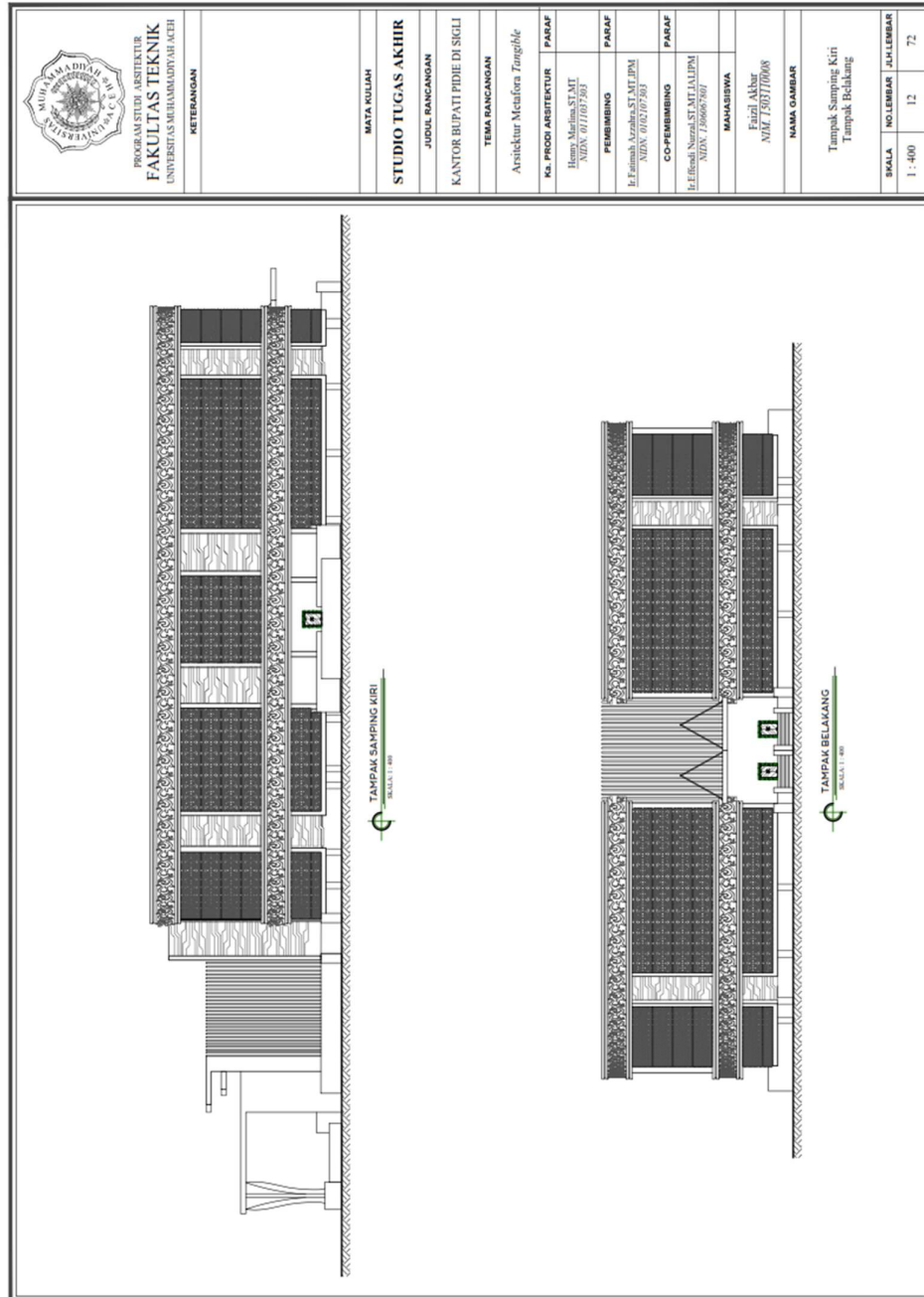
6.6.4 Denah Lantai 3



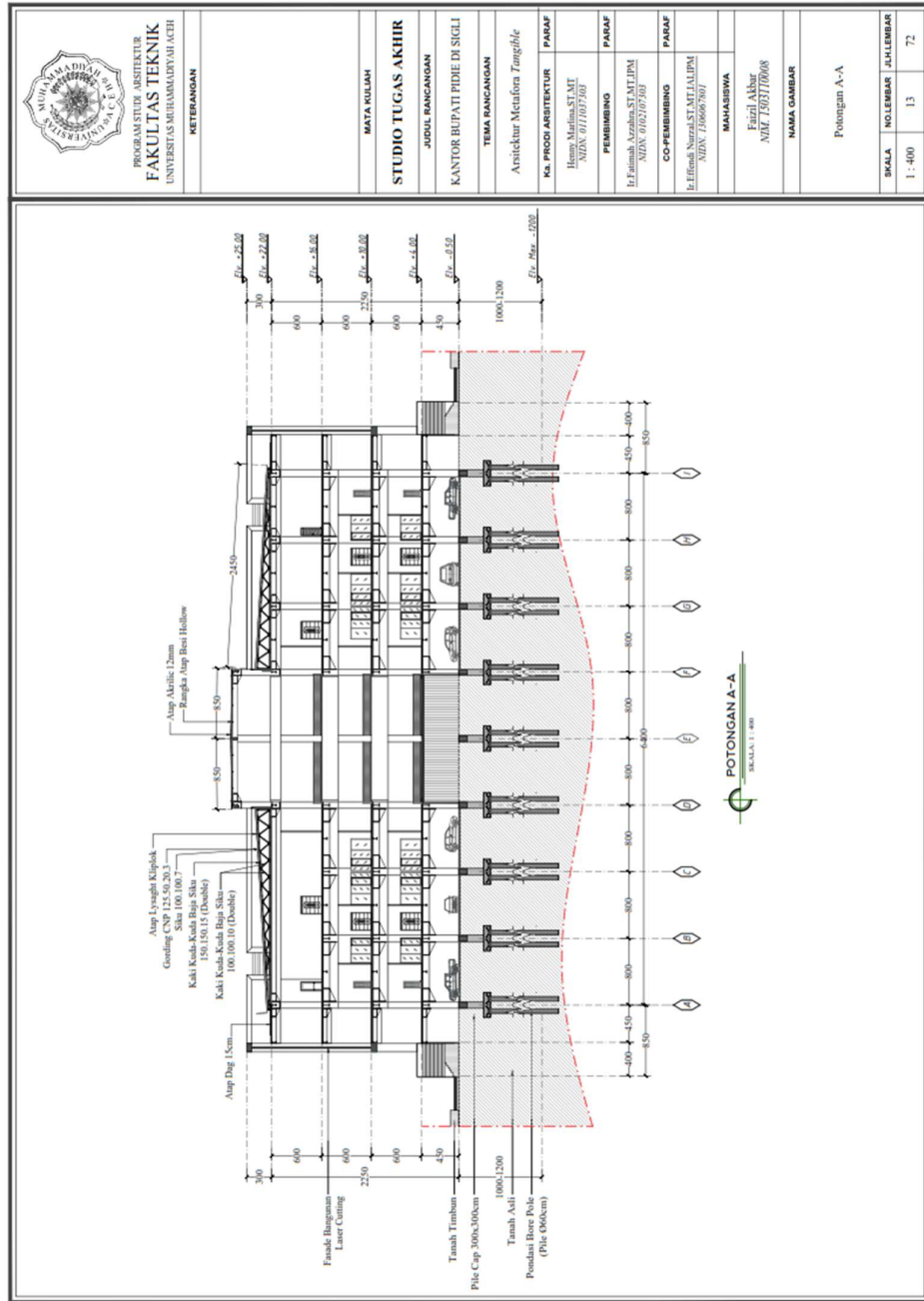
6.6.7 Tampak Depan dan Tampak Samping Kanan



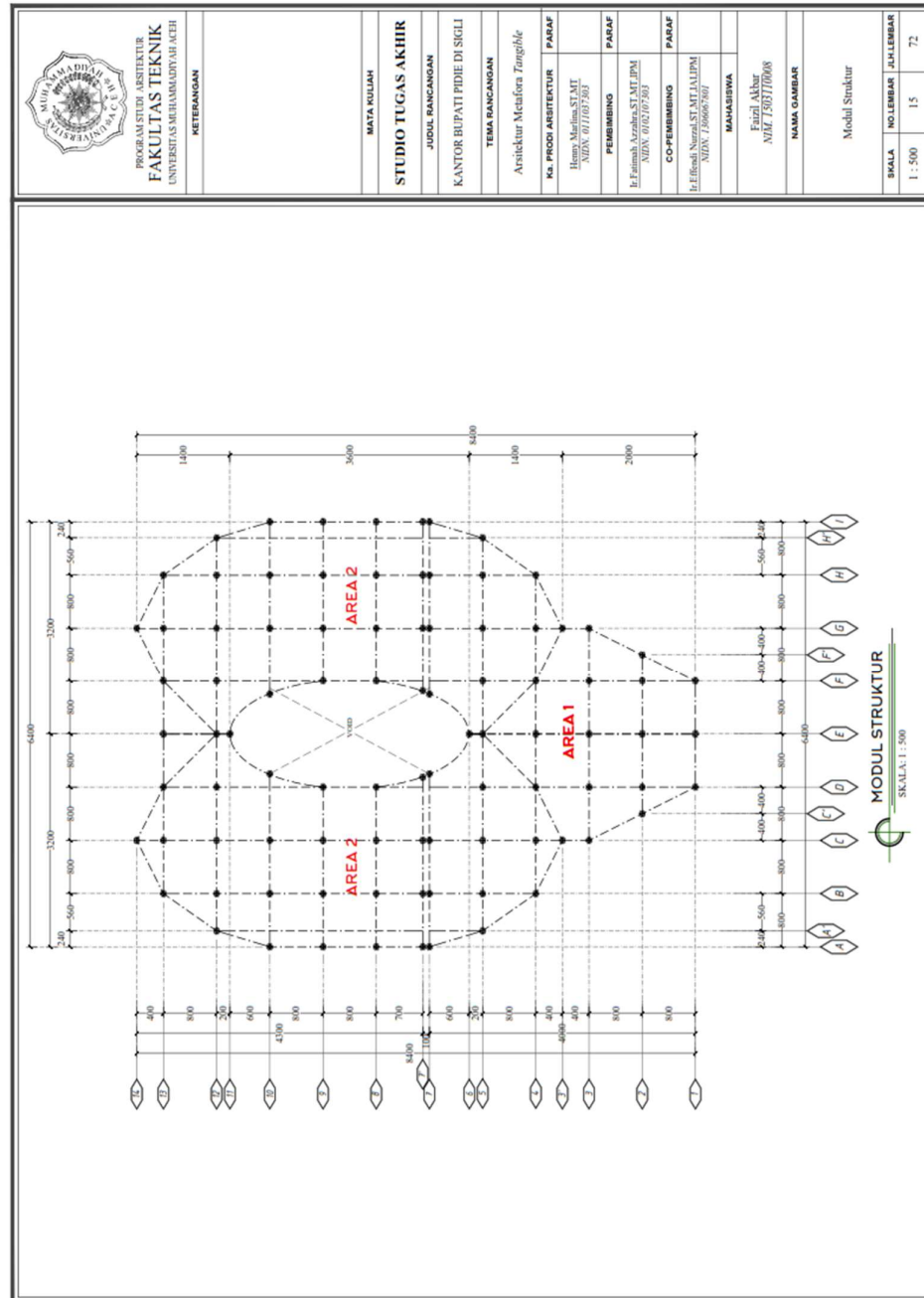
6.6.9 Tampak Samping Kiri dan Tampak Belakang



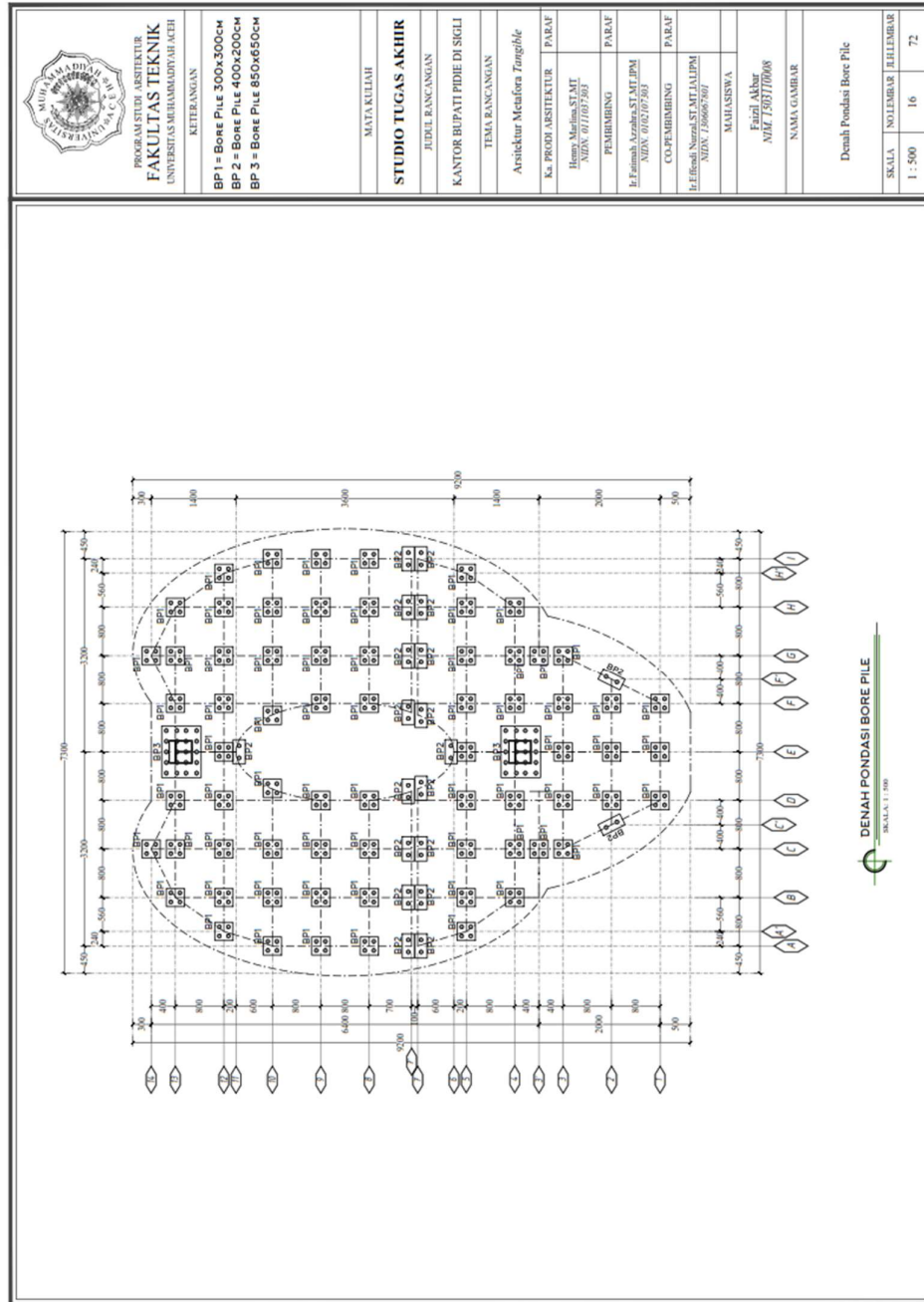
6.6.10 Potongan A-A



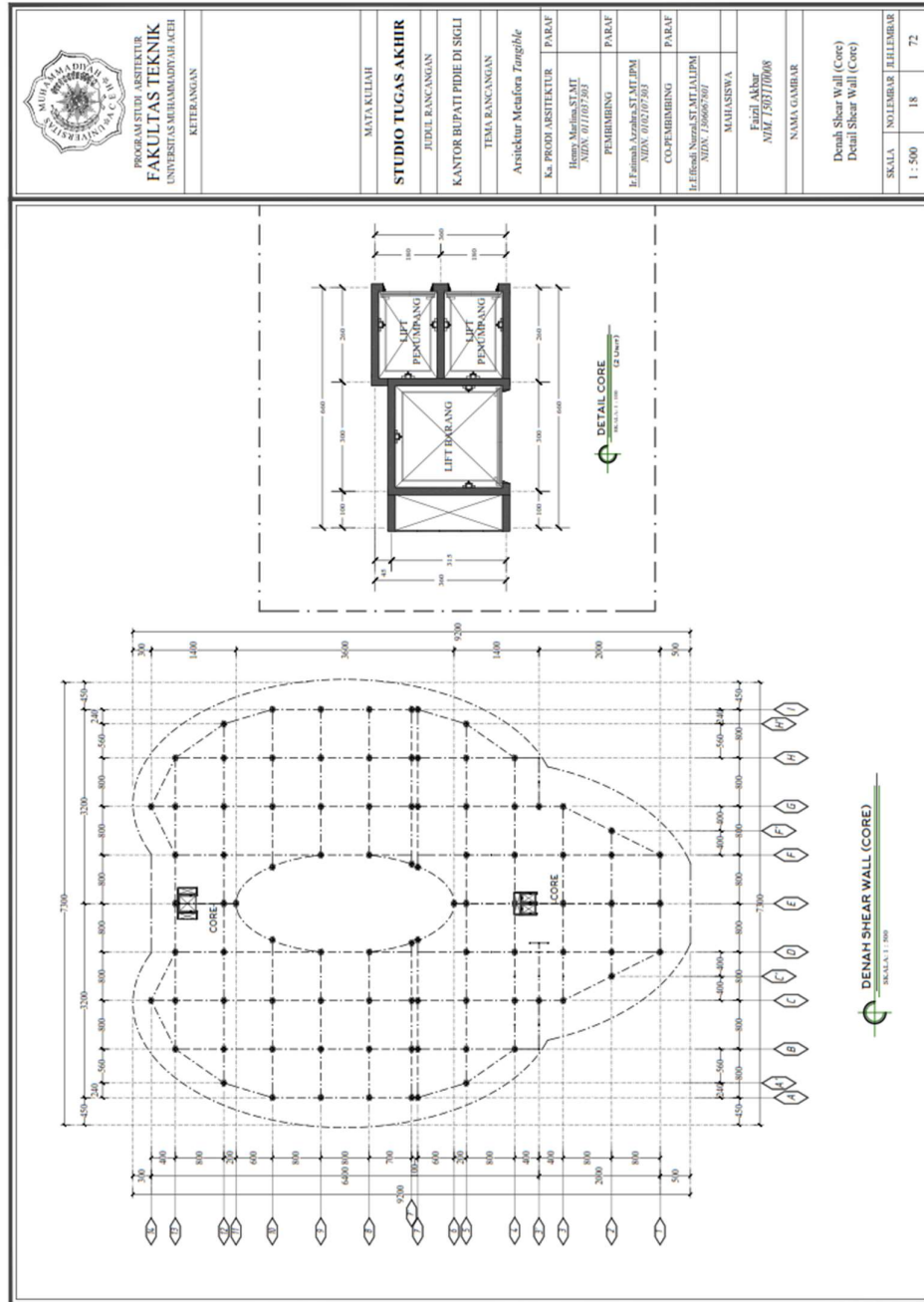
6.6.12 Modul Struktur



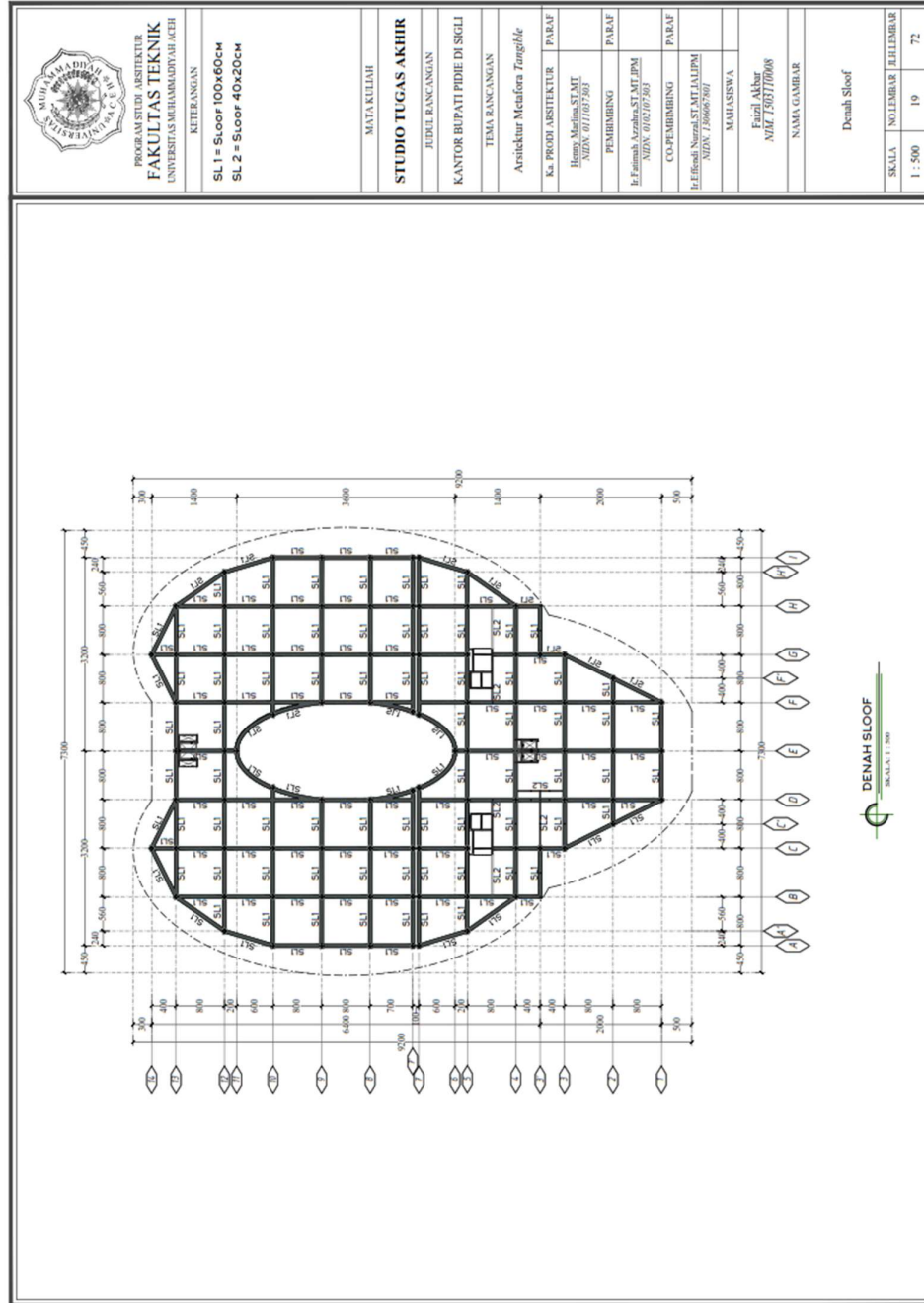
6.6.13 Denah Pondasi Bore Pile



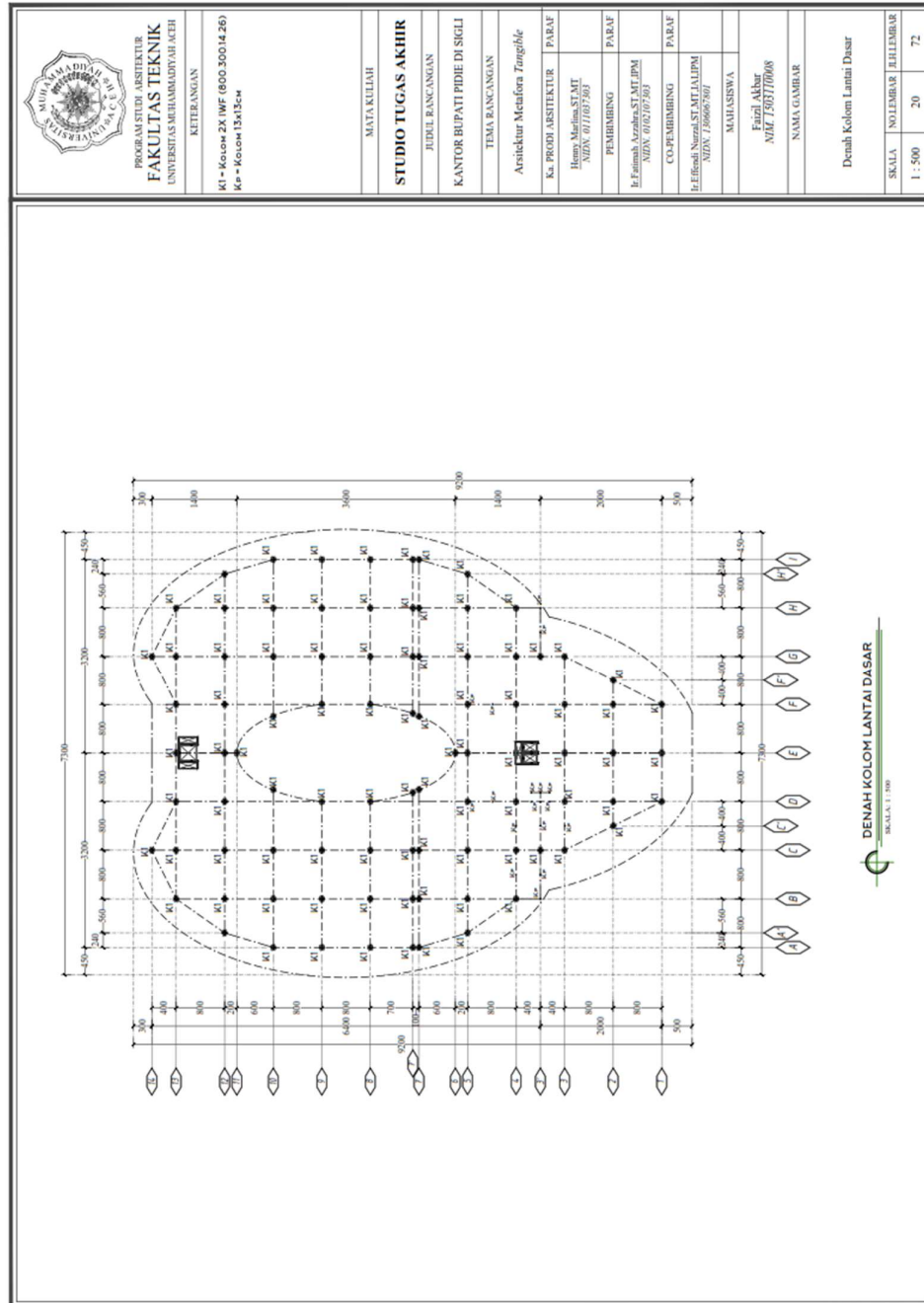
6.6.15 Denah Shear Wall (Core)



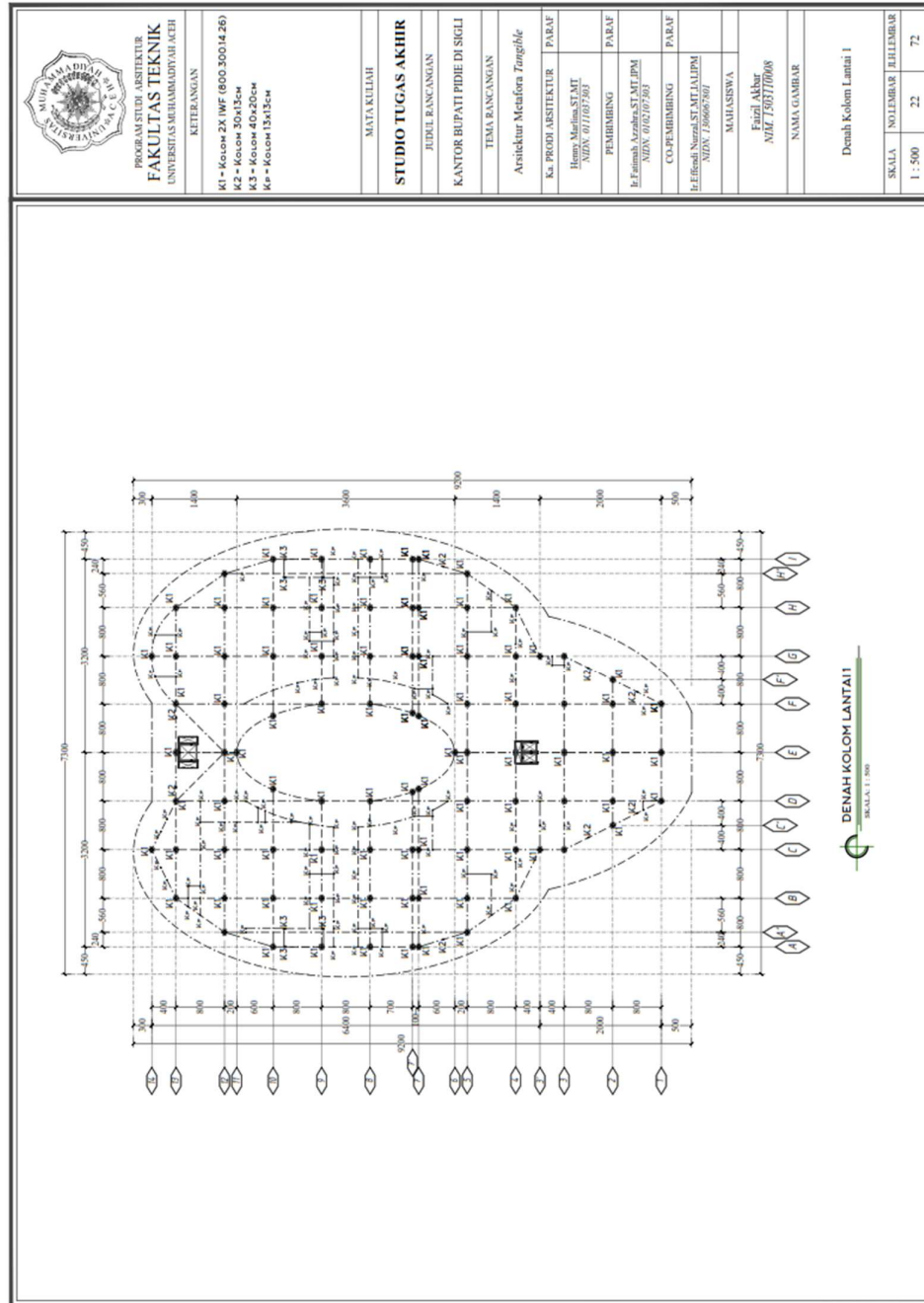
6.6.17 Denah Sloof



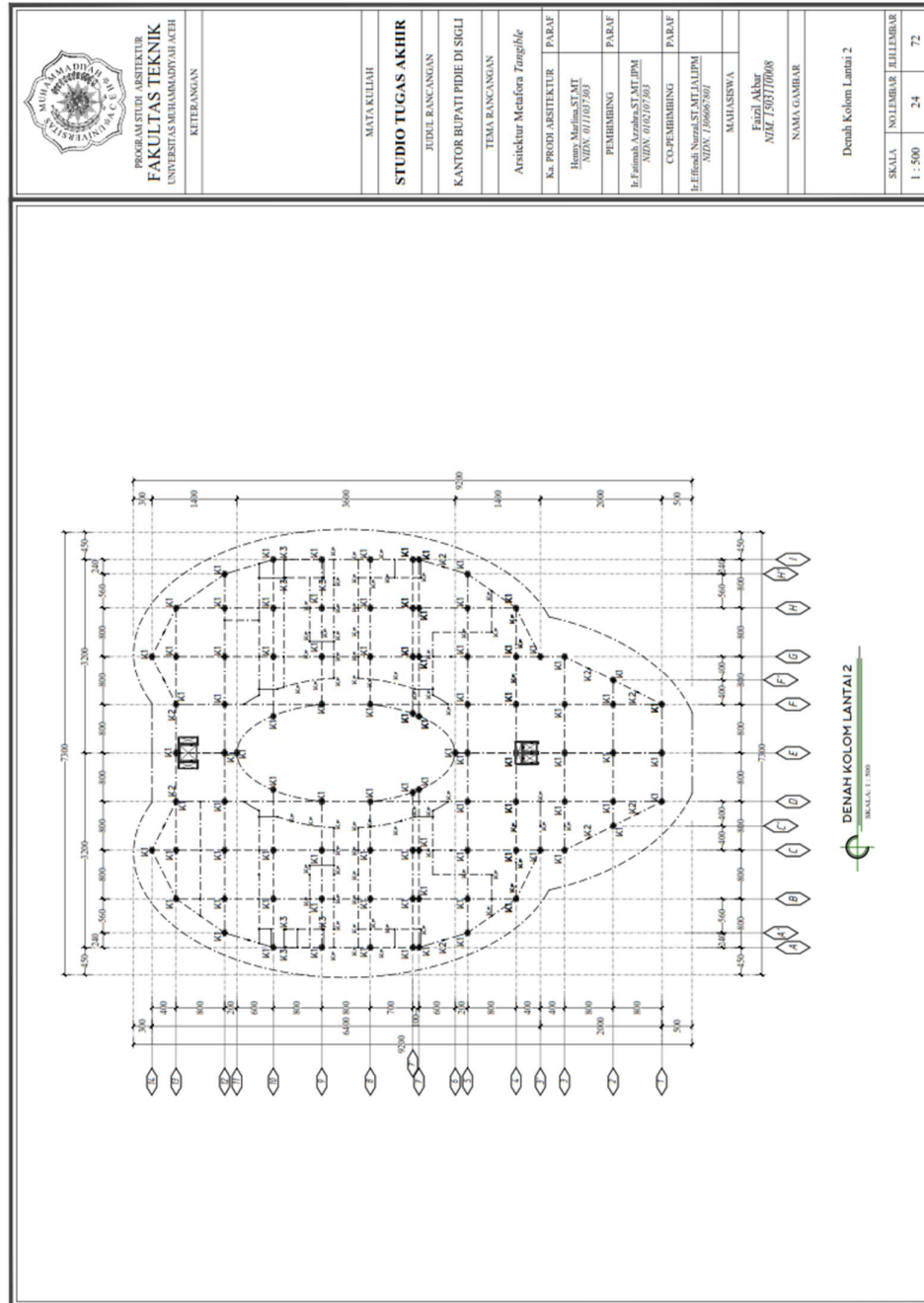
6.6.18 Denah Kolom Lantai Dasar



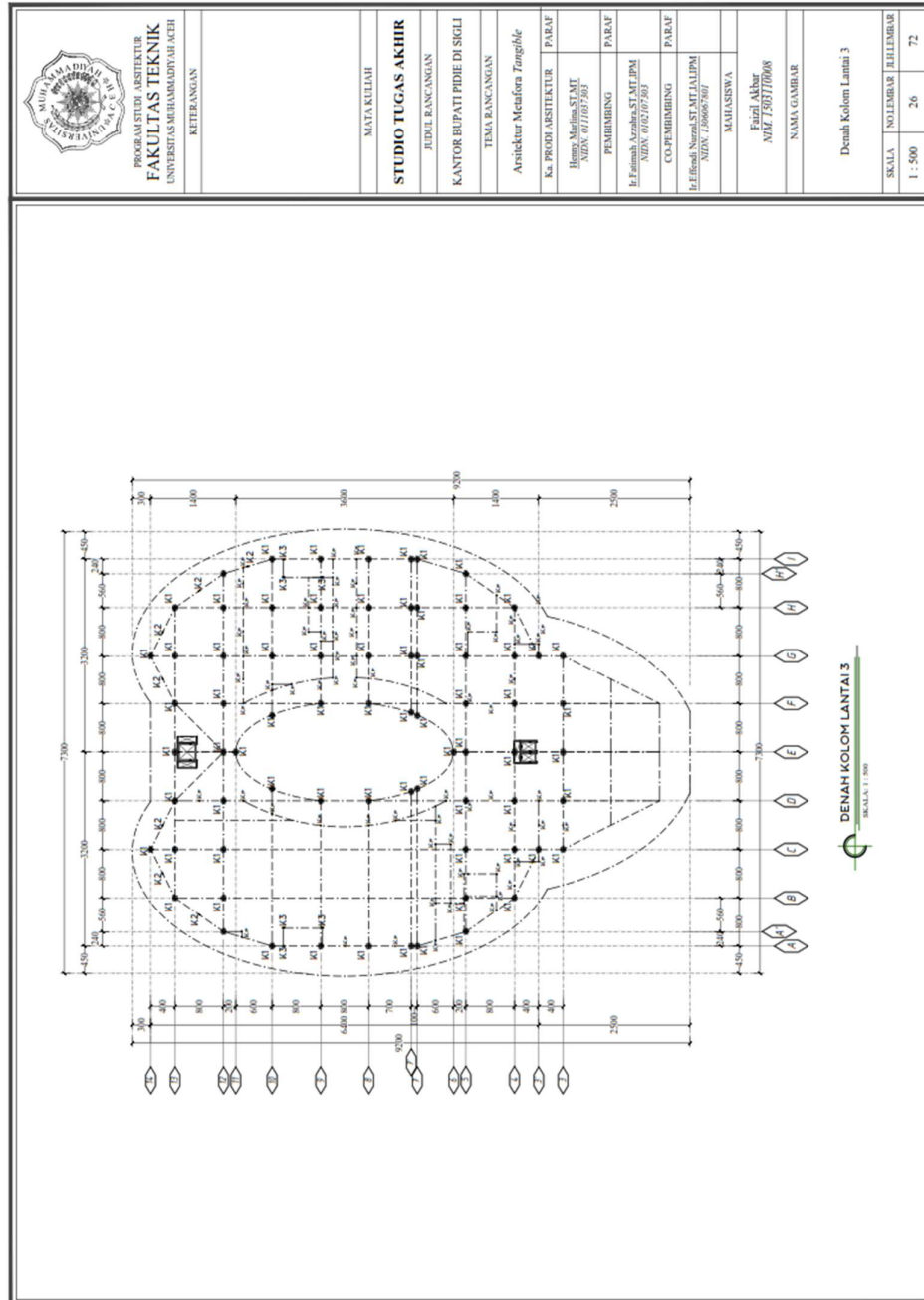
6.6.19 Denah Kolom Lantai 1



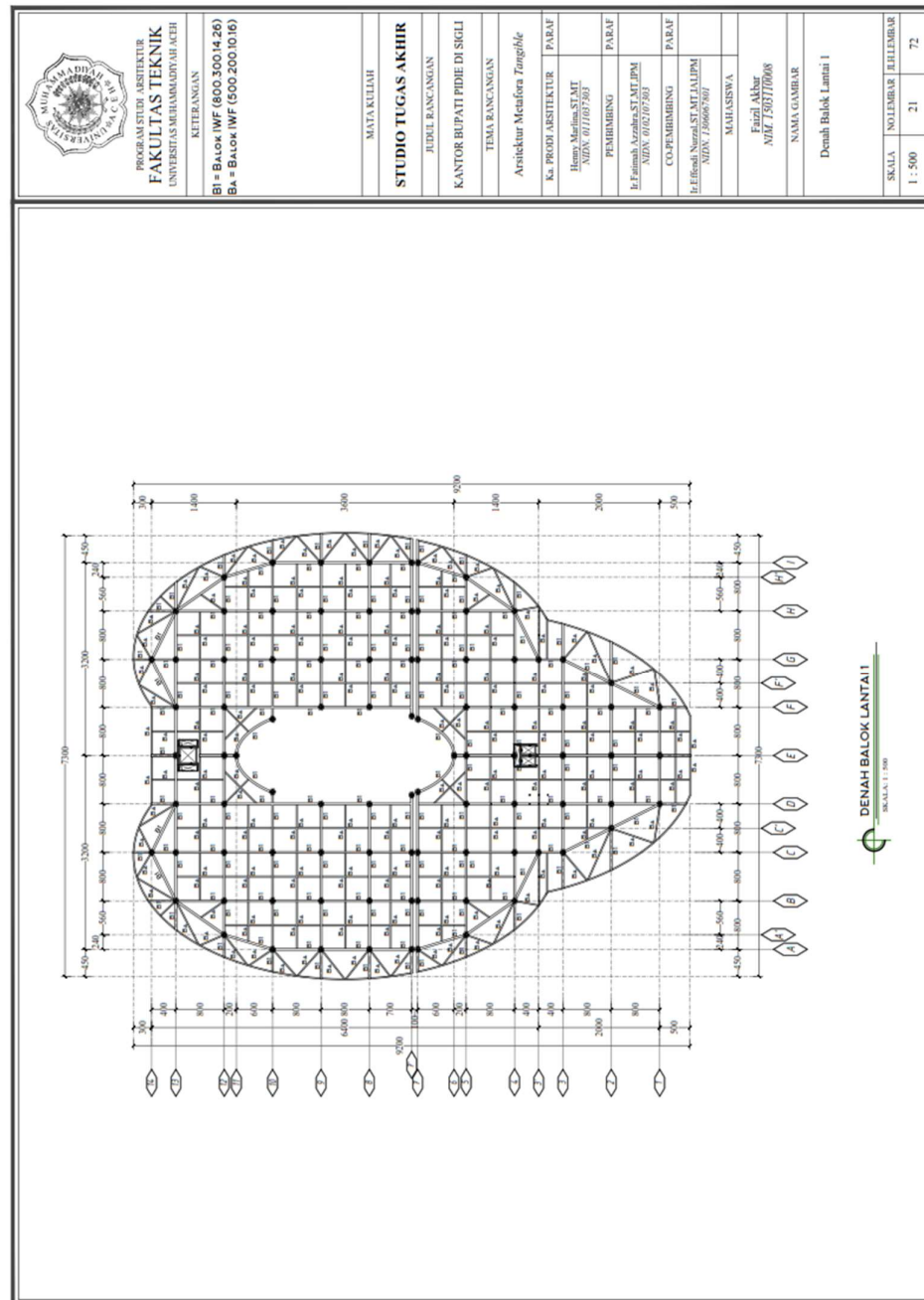
6.6.20 Denah Kolom Lantai 2



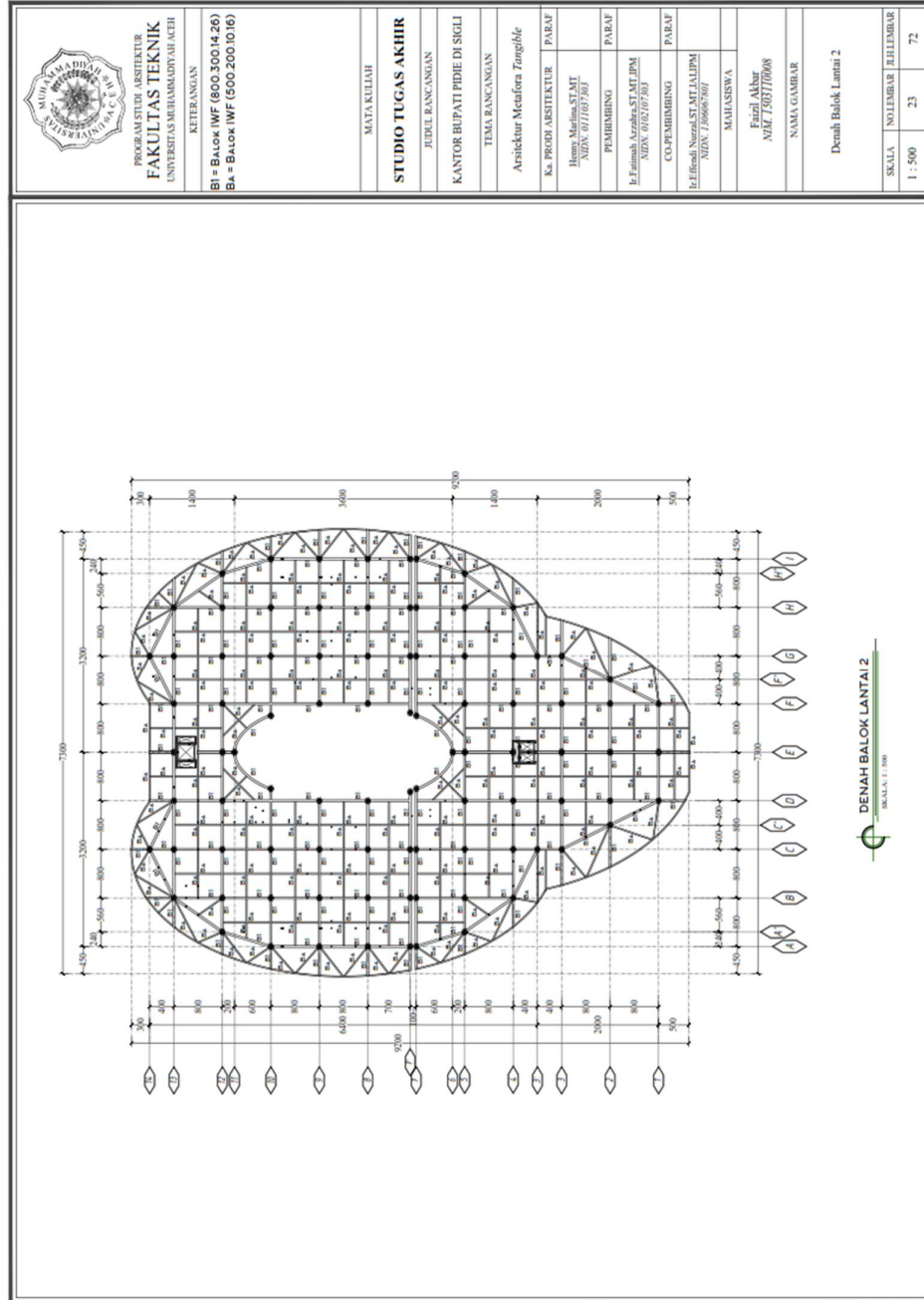
6.6.21 Denah Kolom Lantai 3



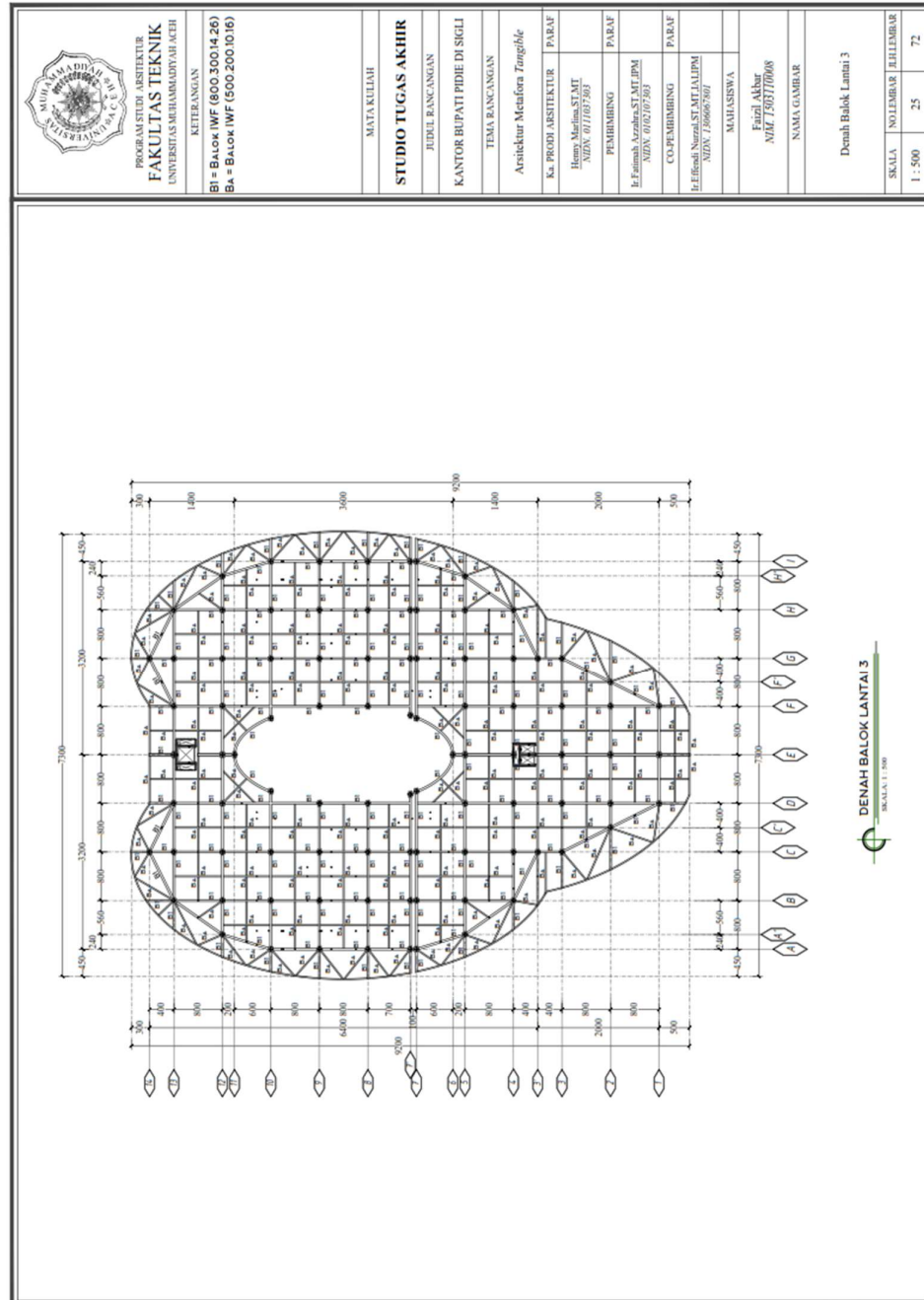
6.6.22 Denah Balok Lantai 1



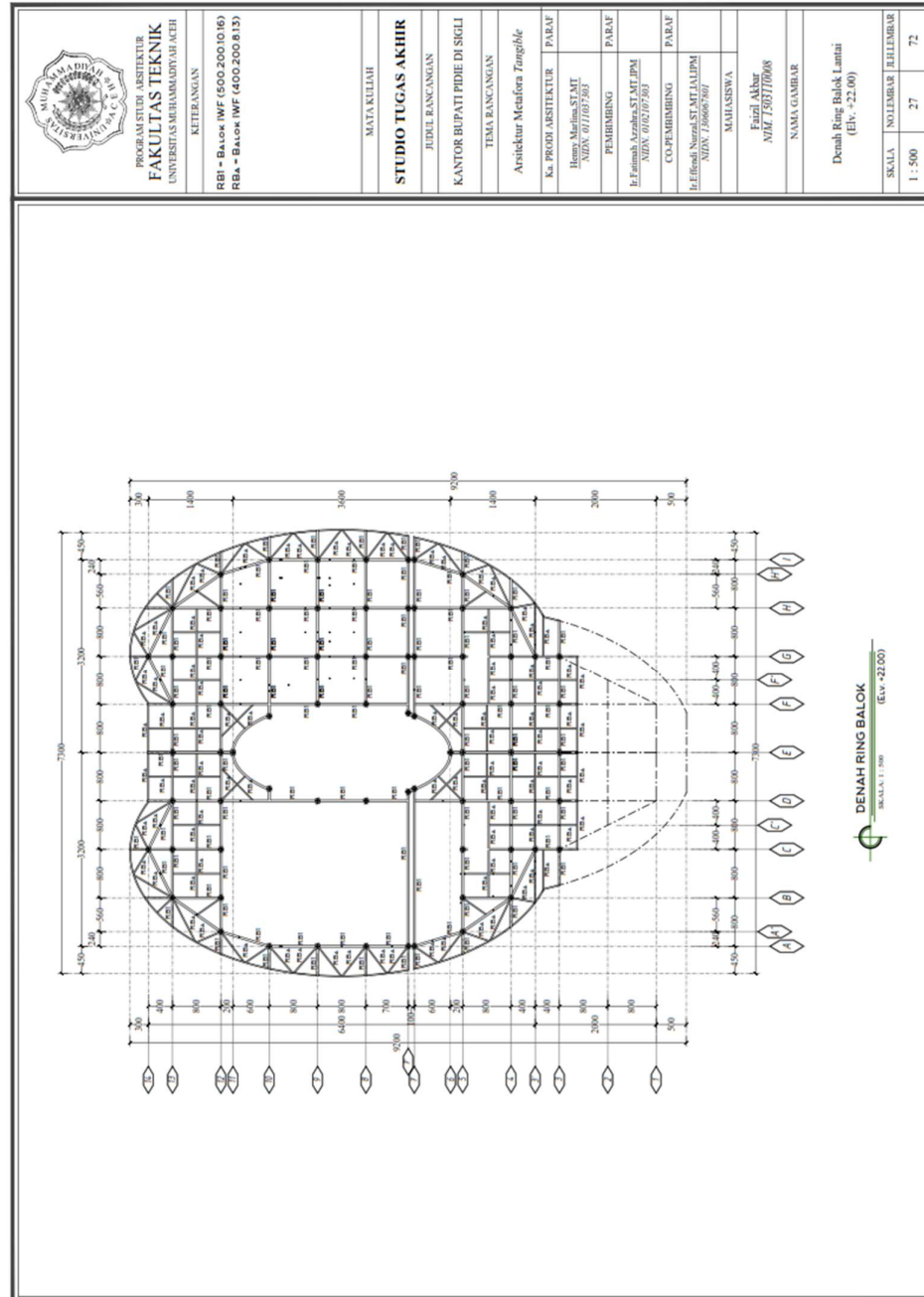
6.6.23 Denah Balok Lantai 2



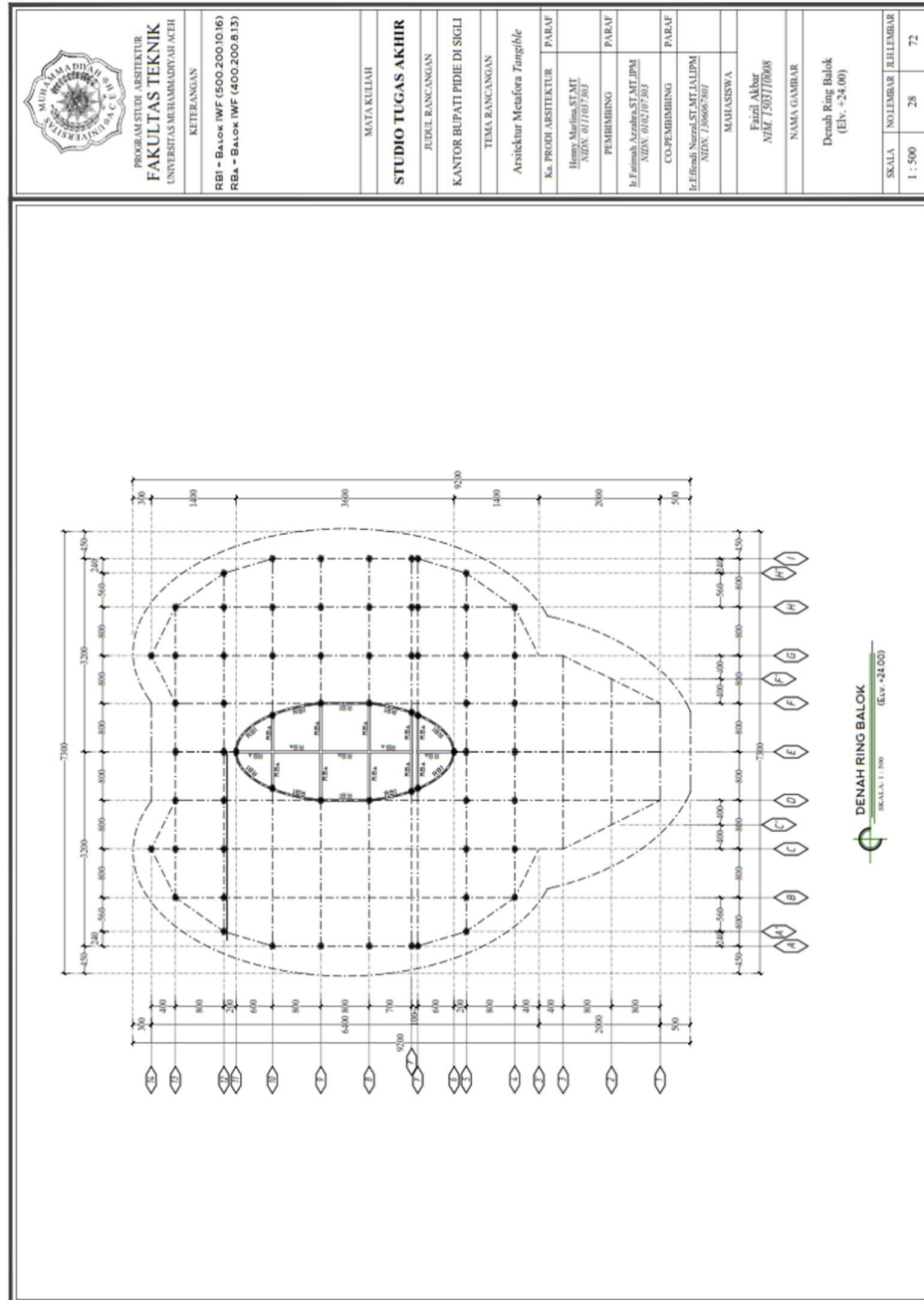
6.6.24 Denah Balok Lantai 3



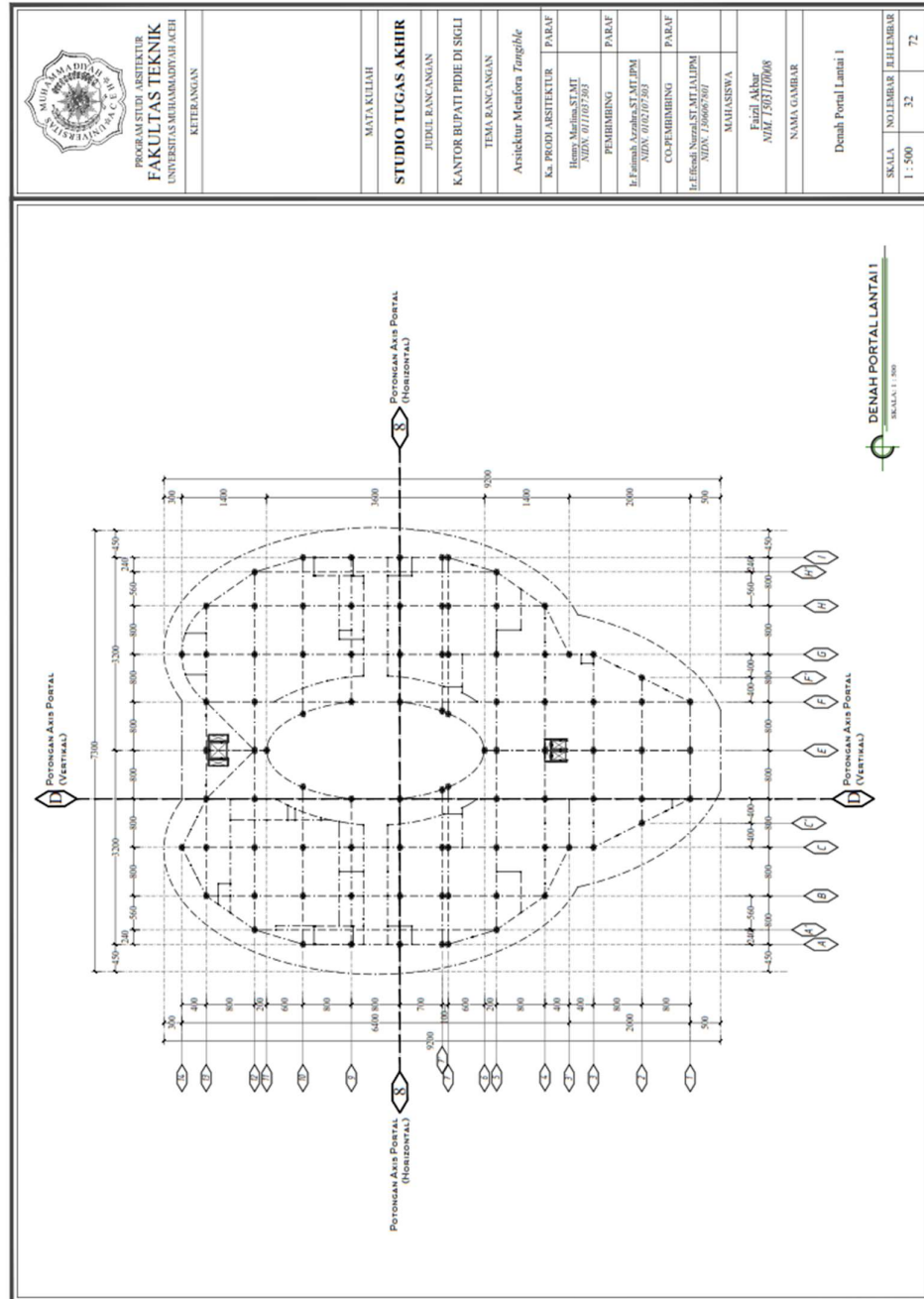
6.6.25 Denah Ring Balok (Elv. +22.00)



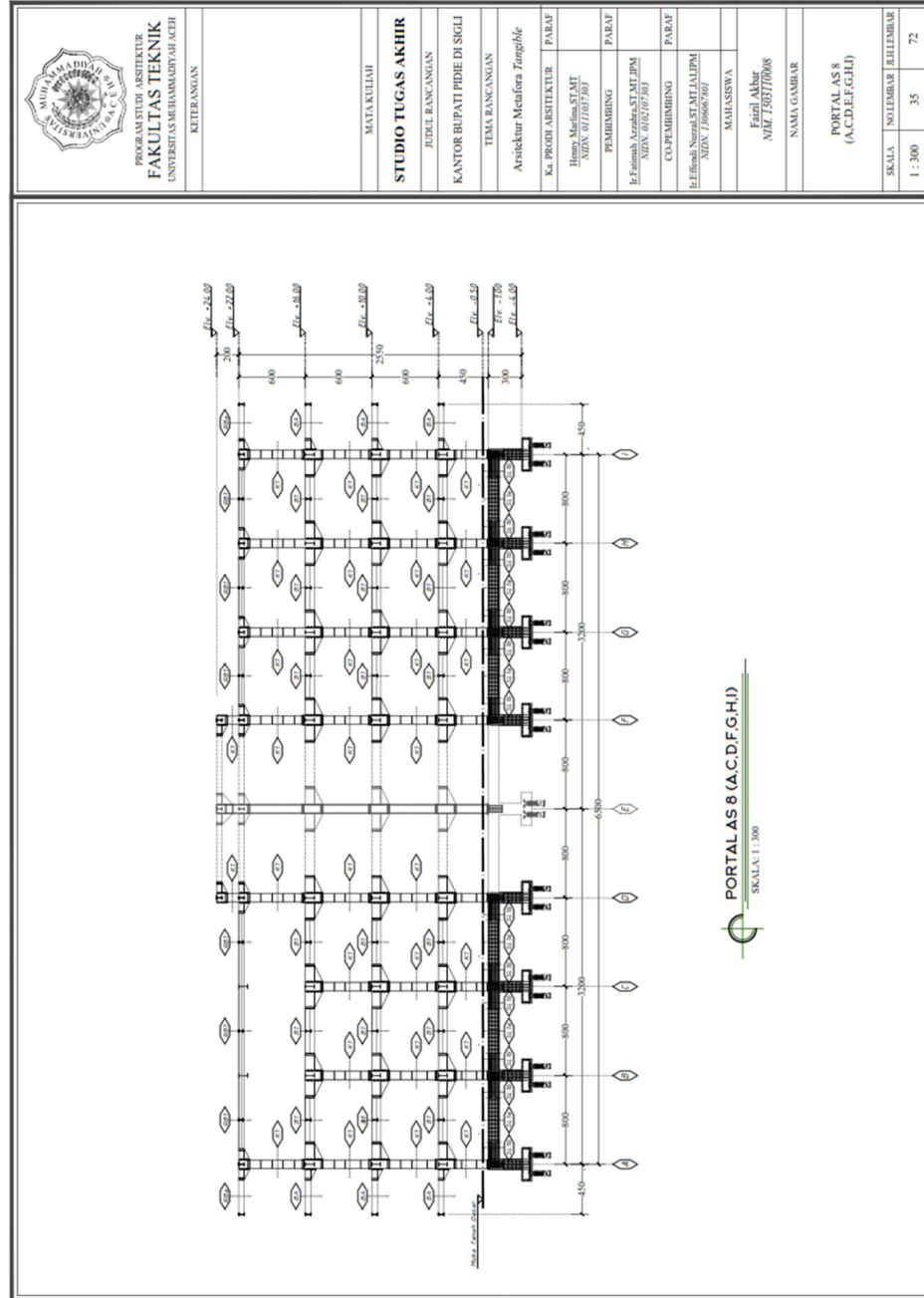
6.6.26 Denah Ring Balok (Elv. +24.00)



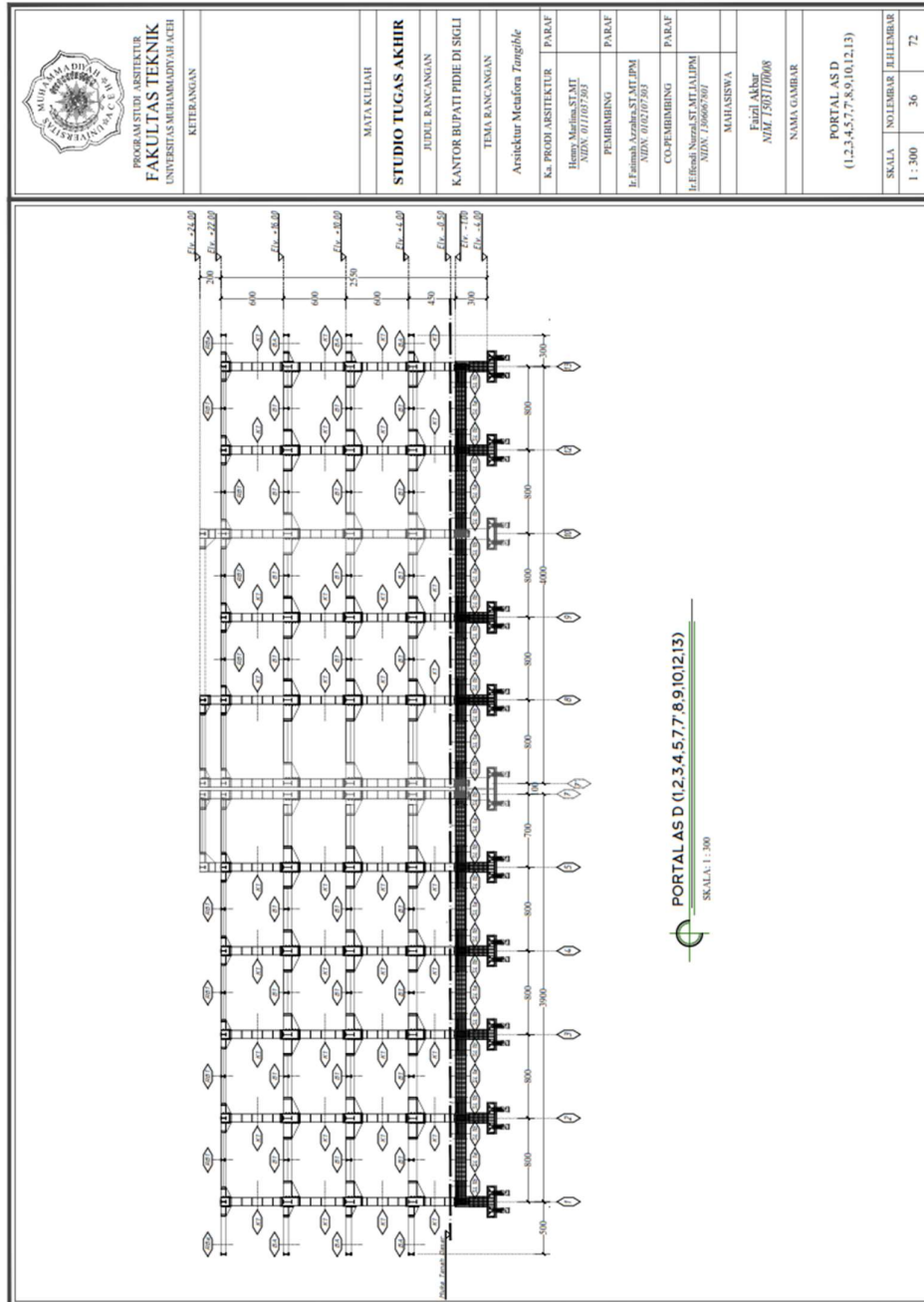
6.6.29 Denah Portal



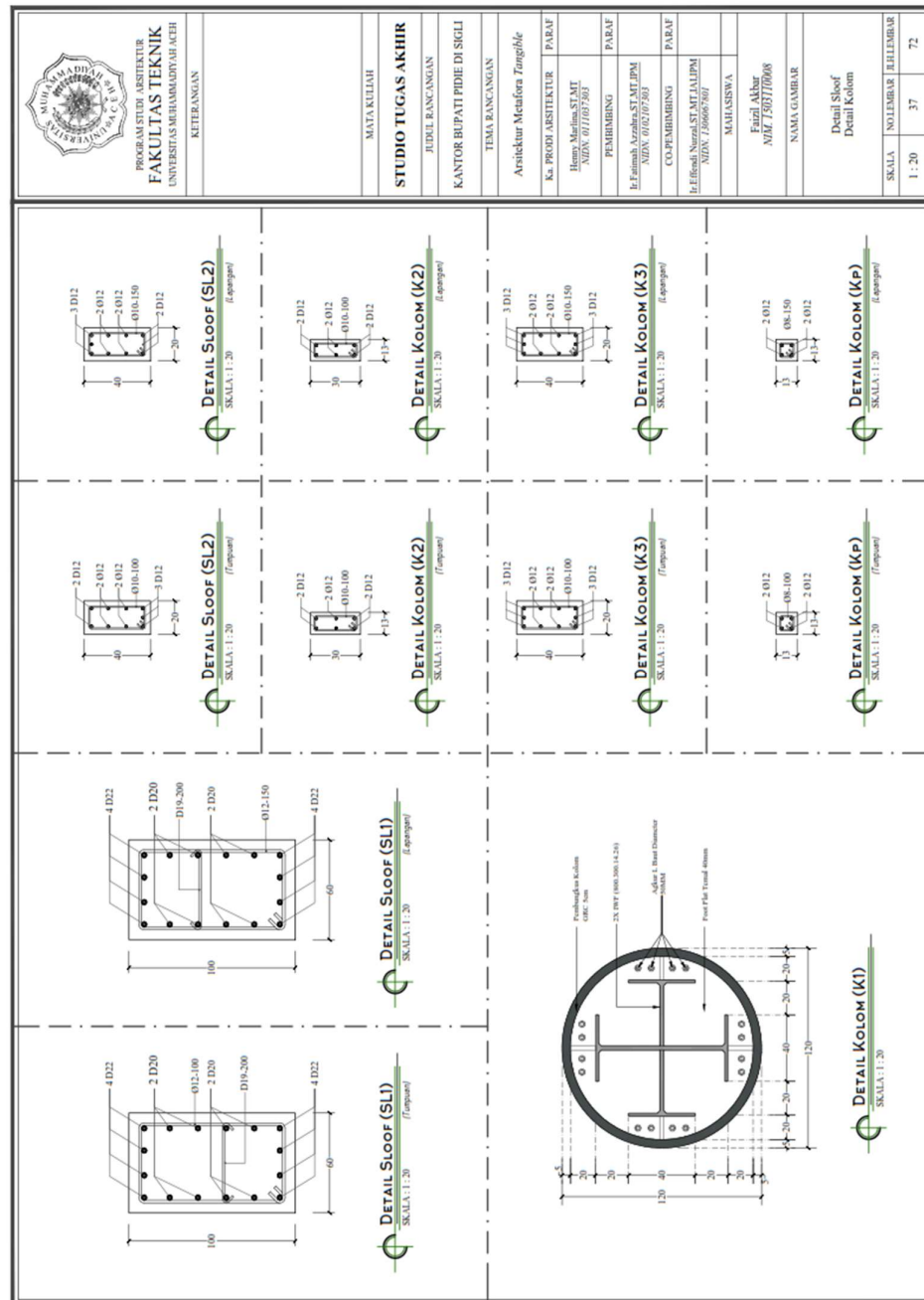
6.6.30 Potongam Axis Portal Memanjang



6.6.31 Potongam Axis Portal Melintang

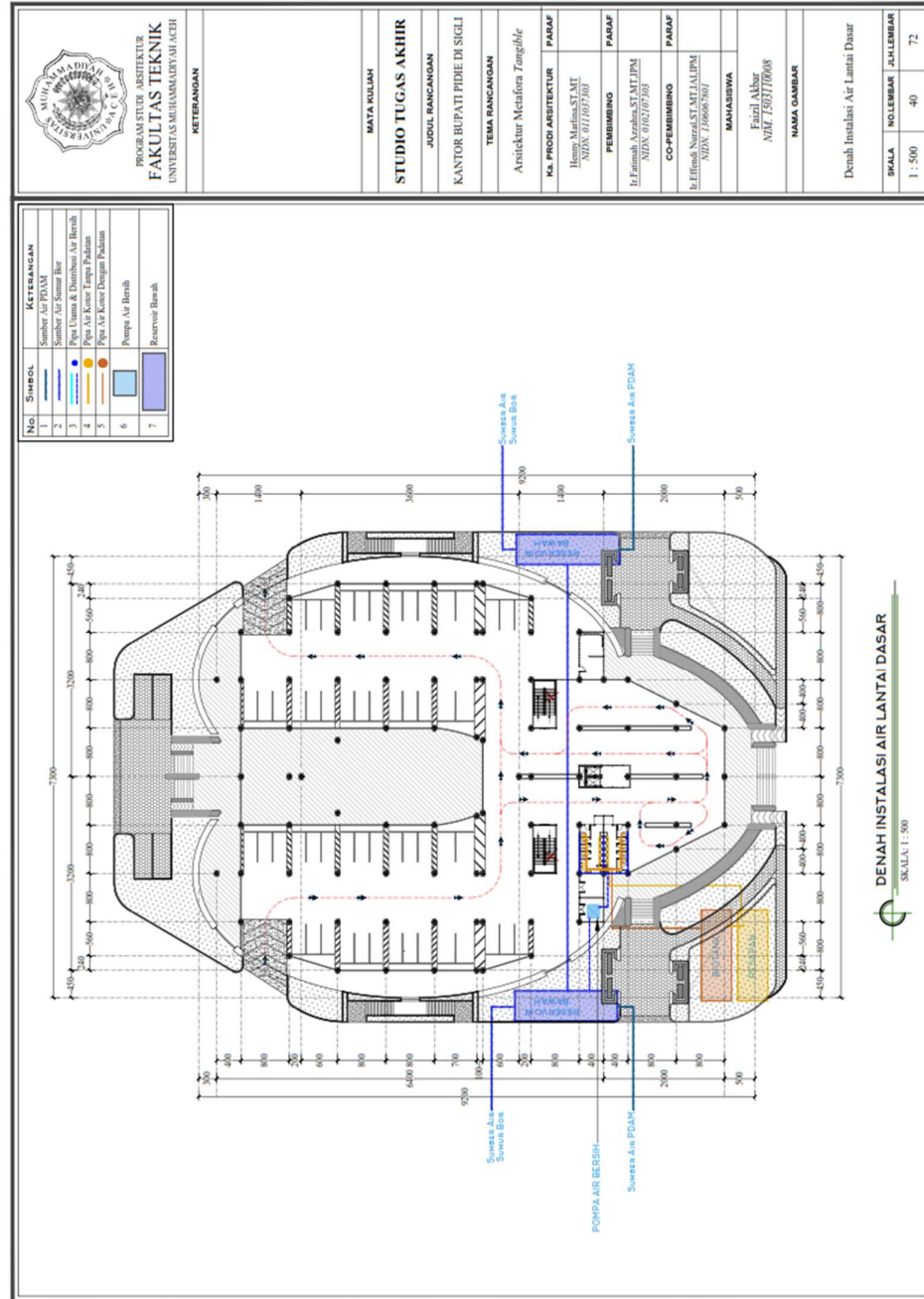


6.6.32 Detail Struktur

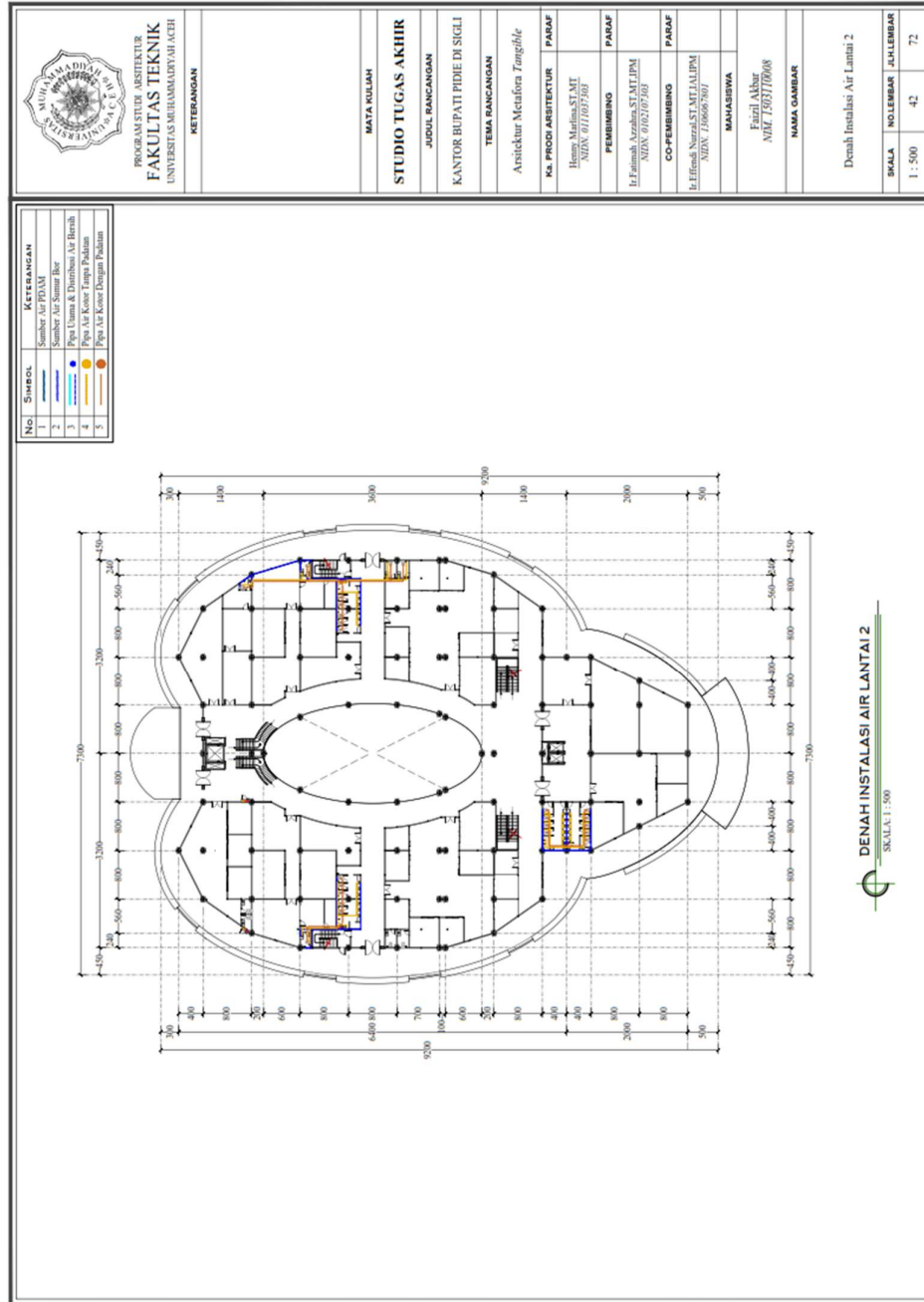


[illegible]

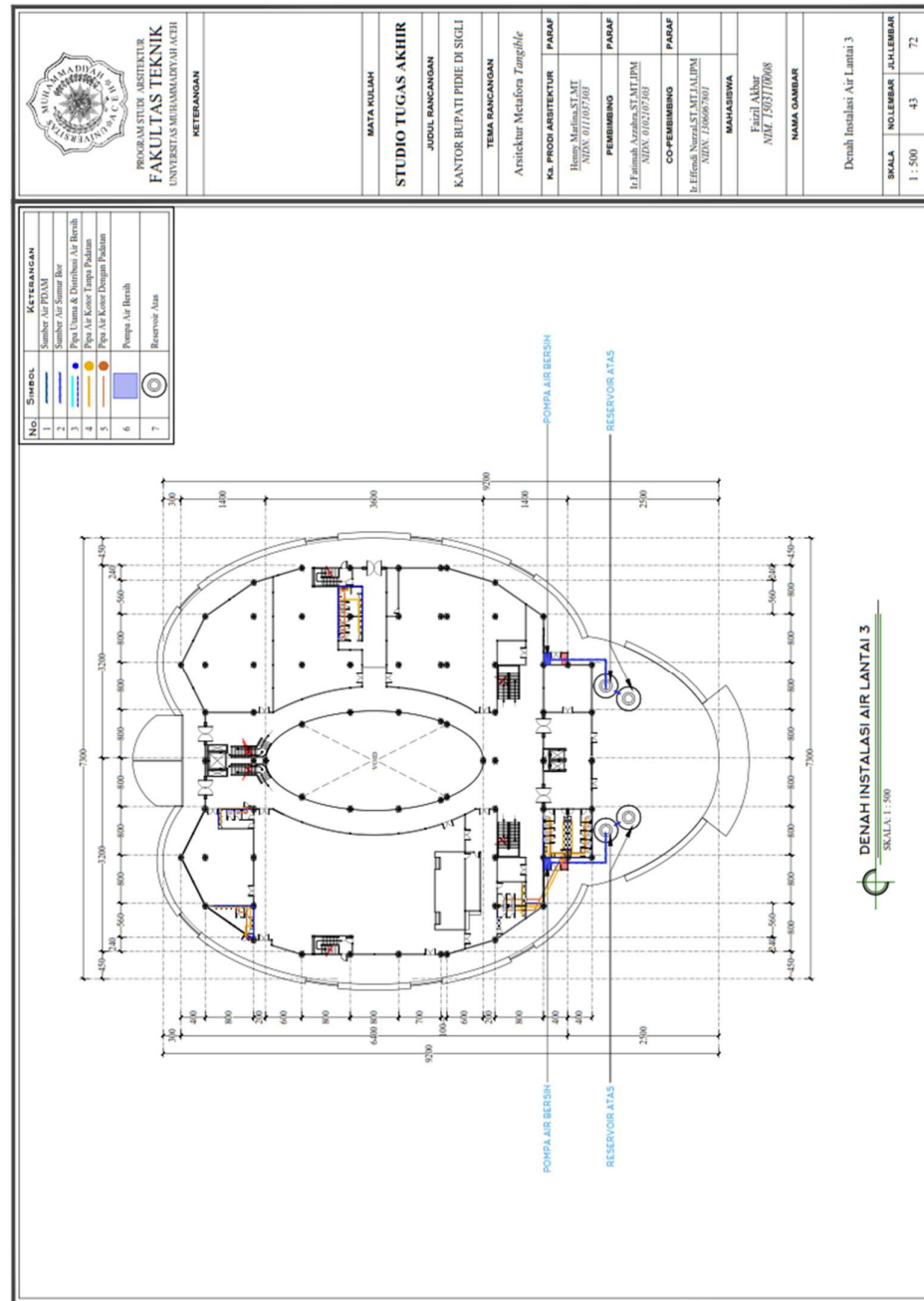
6.6.33 Denah Instalasi Sanitasi Dasar



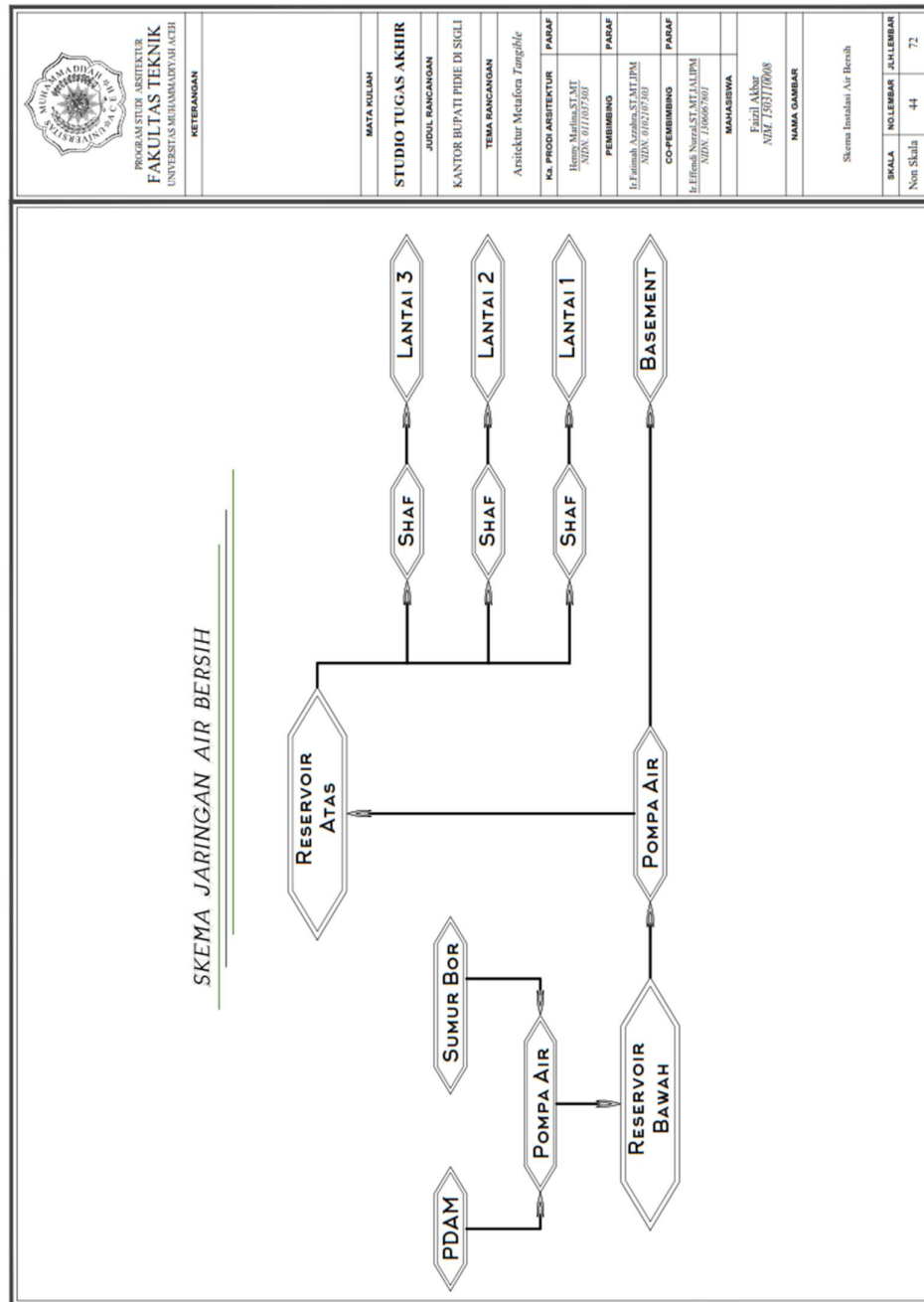
6.6.35 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 2



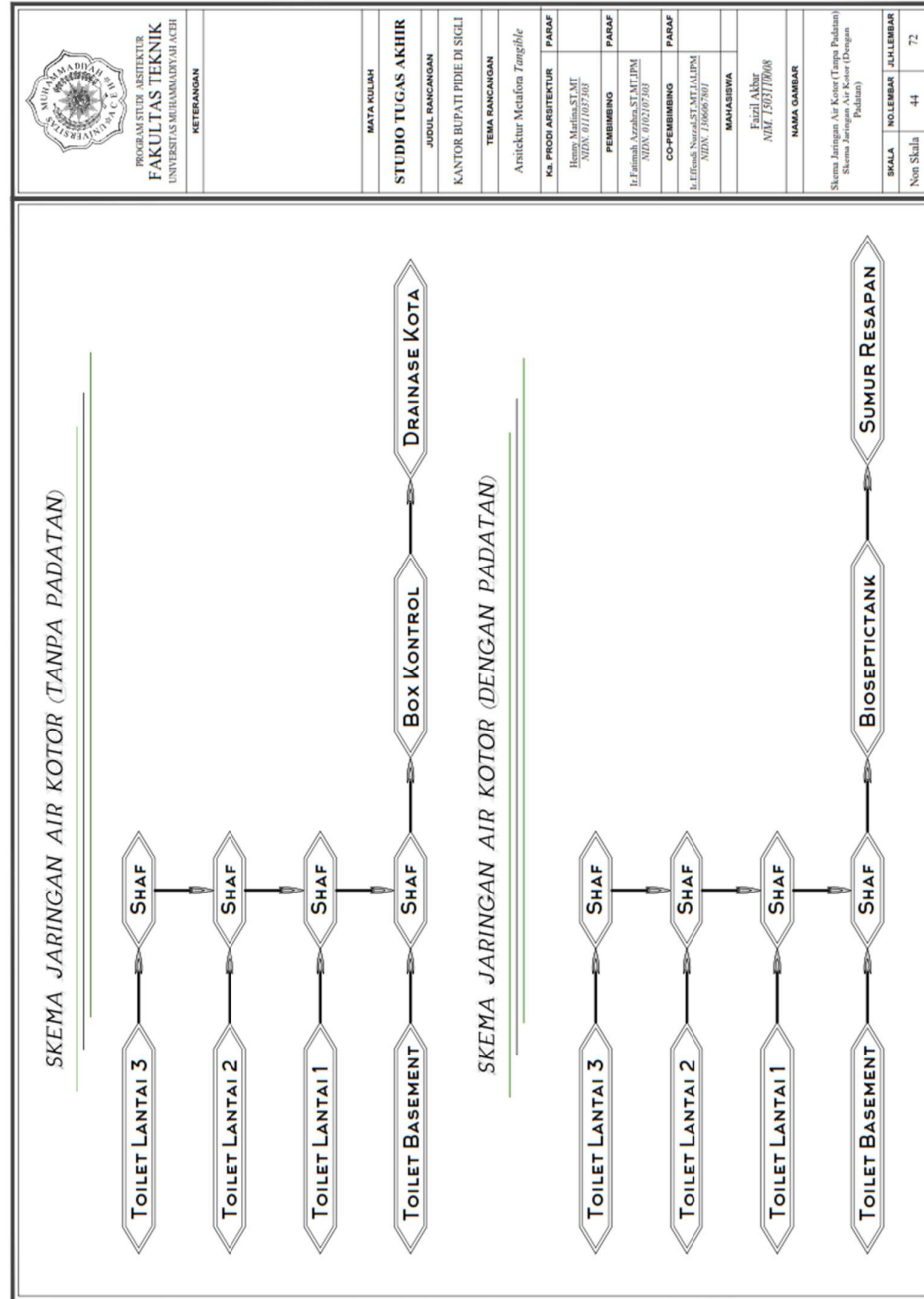
6.6.36 Denah Instalasi Sanitasi Lantai 3



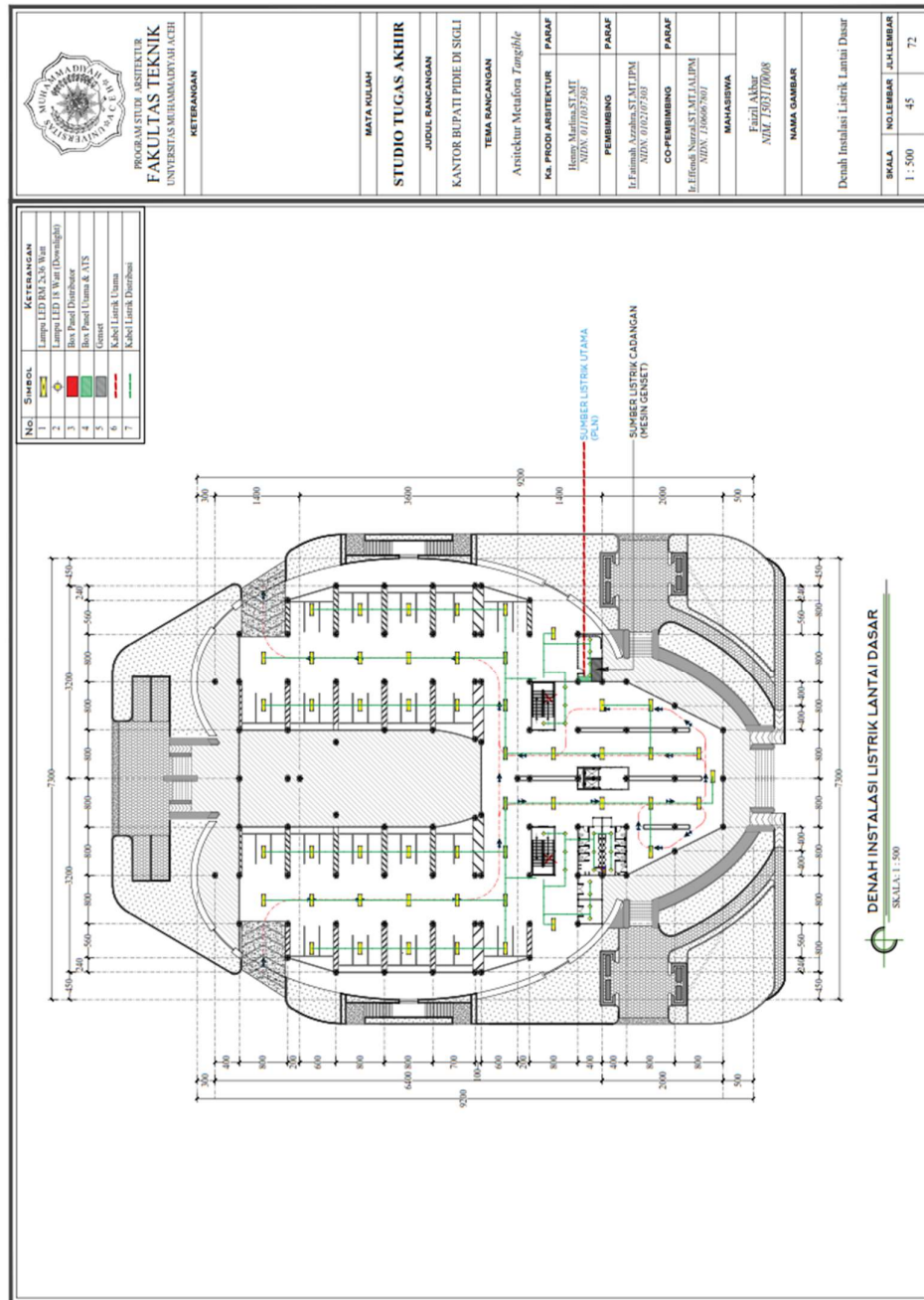
6.6.37 Skema Instalasi Sanitasi Air Bersih



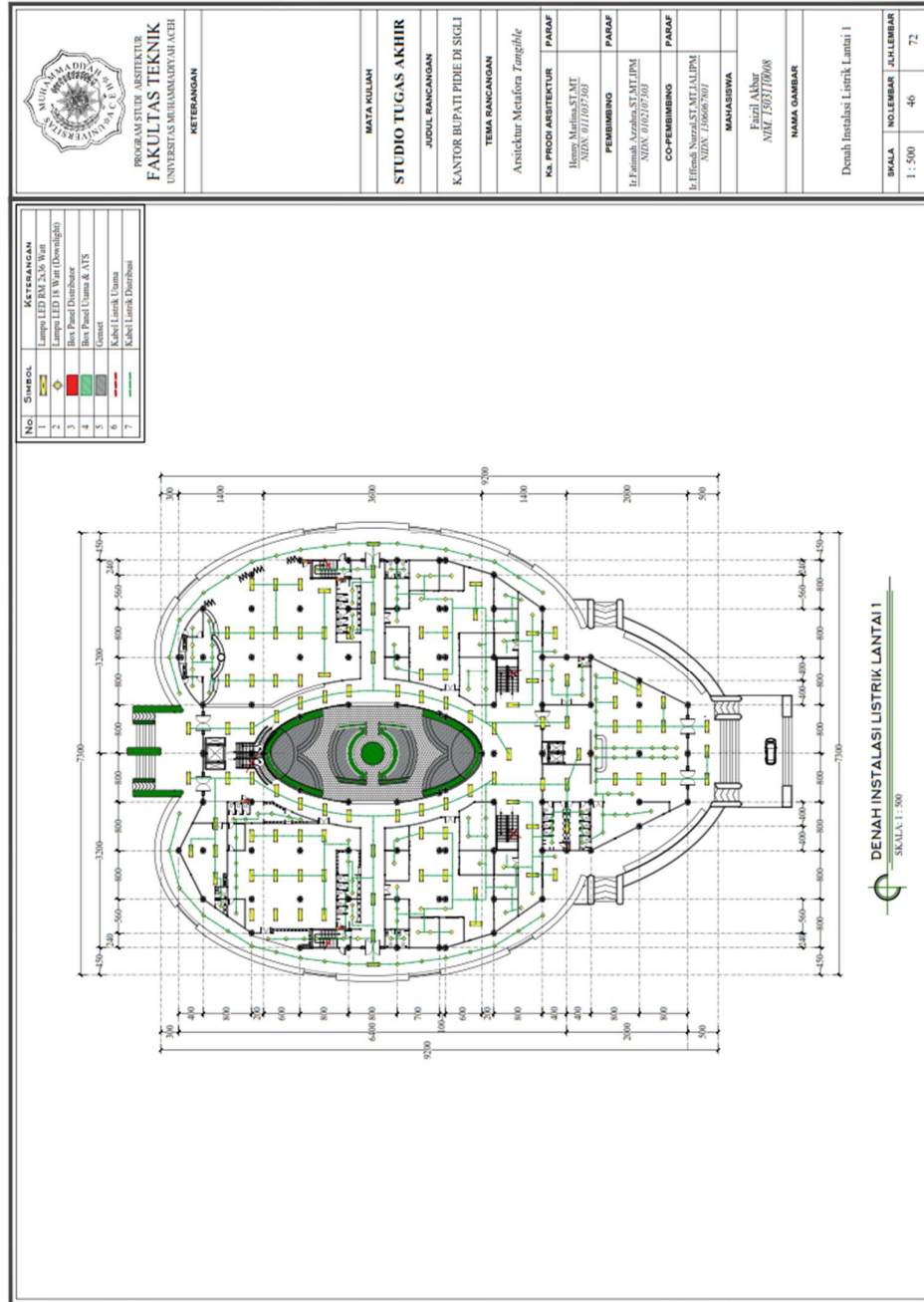
6.6.38 Skema Instalasi Sanitasi Air Kotor



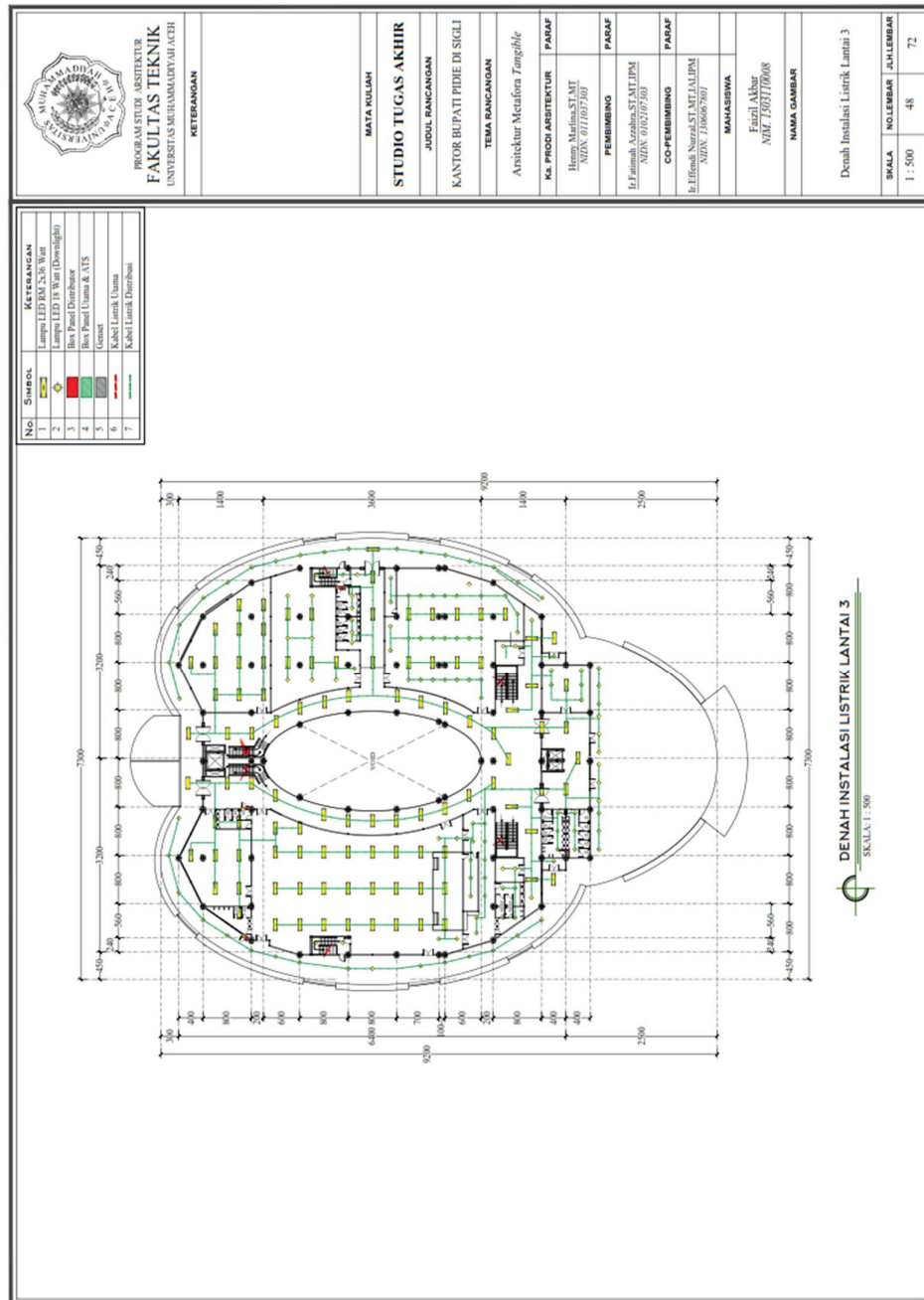
6.6.39 Denah Instalasi Listrik Dasar



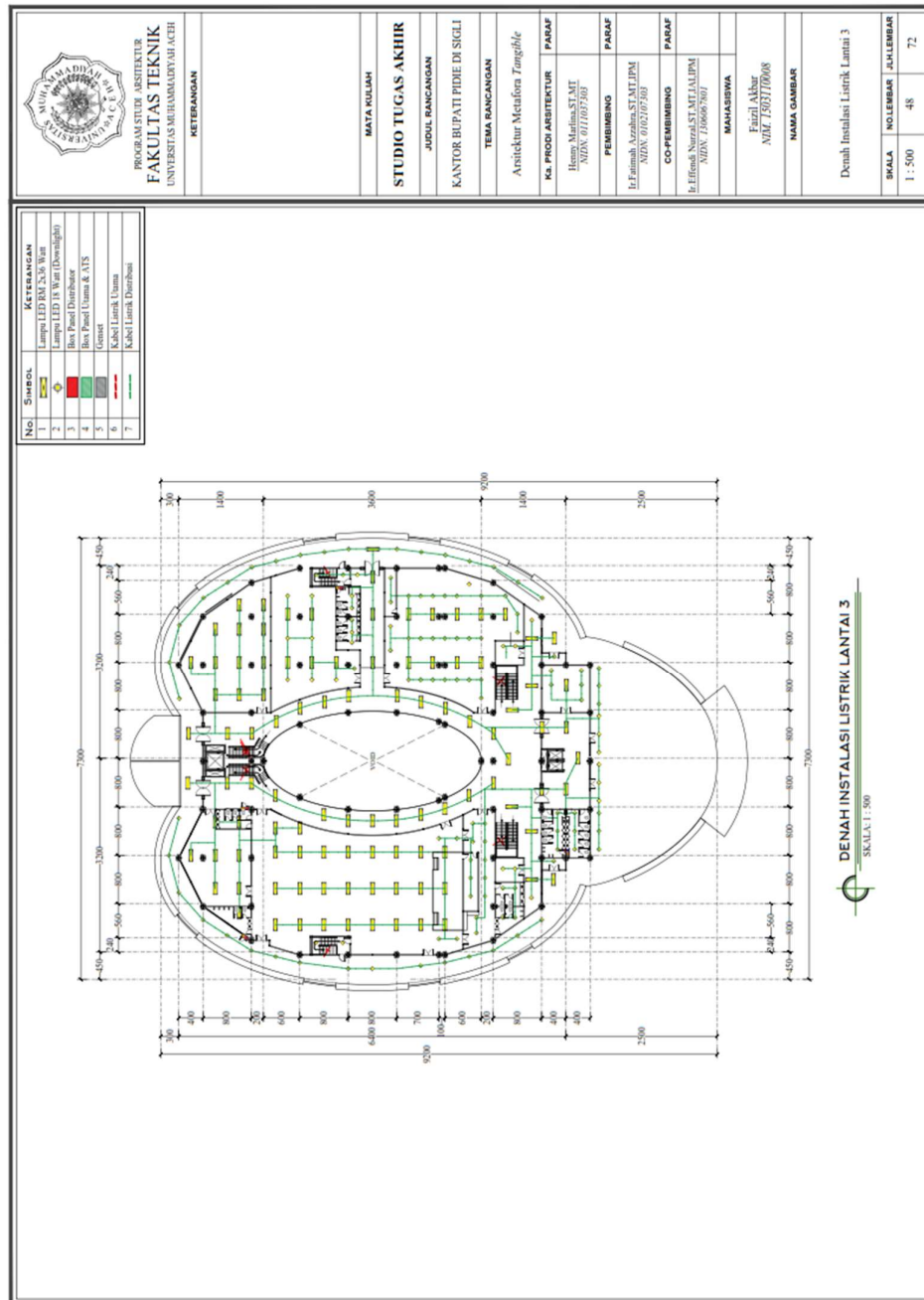
6.6.40 Denah Instalasi Listrik Lantai 1



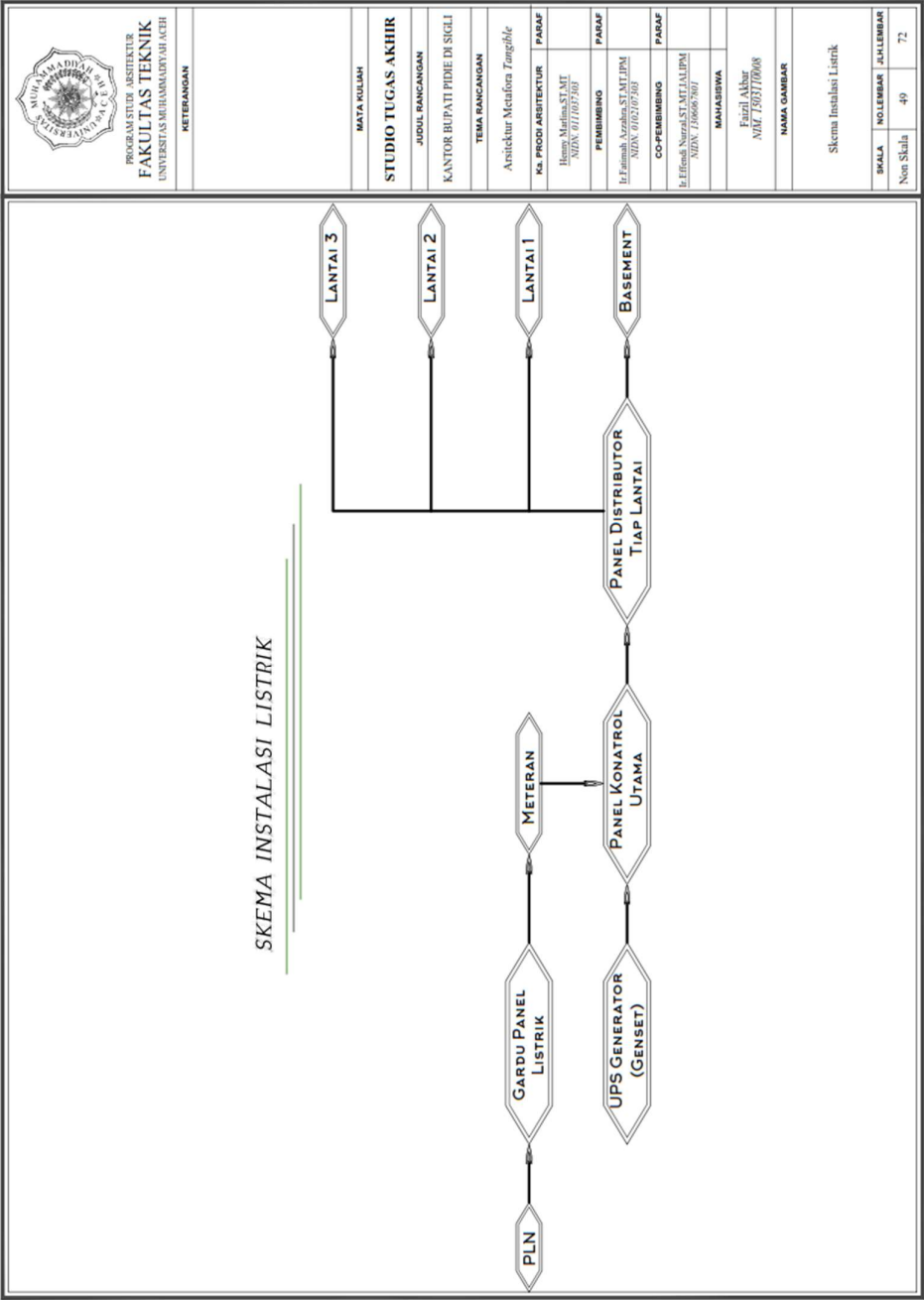
6.6.41 Denah Instalasi Listrik Lantai 2



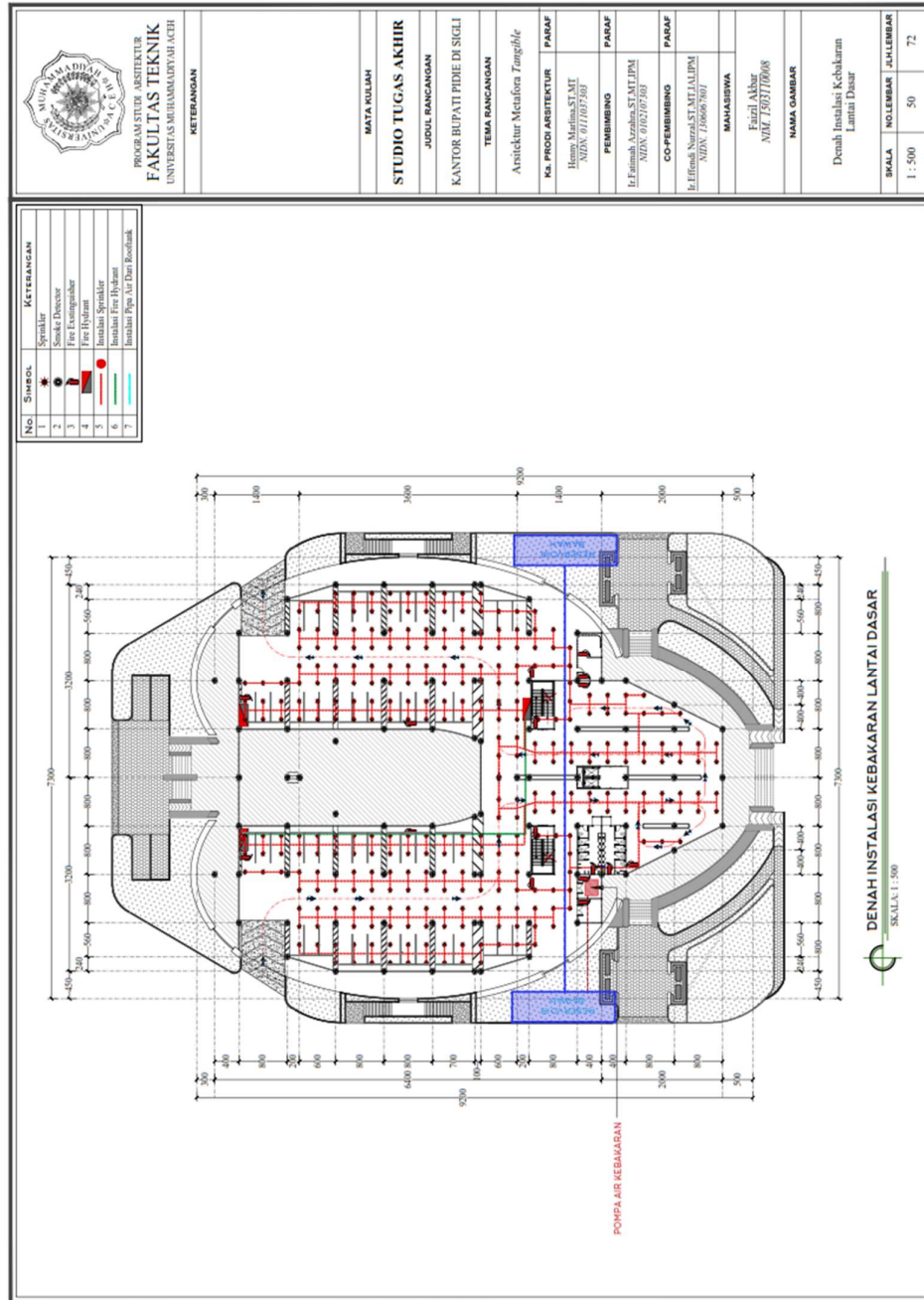
6.6.42 Denah Instalasi Listrik Lantai 3



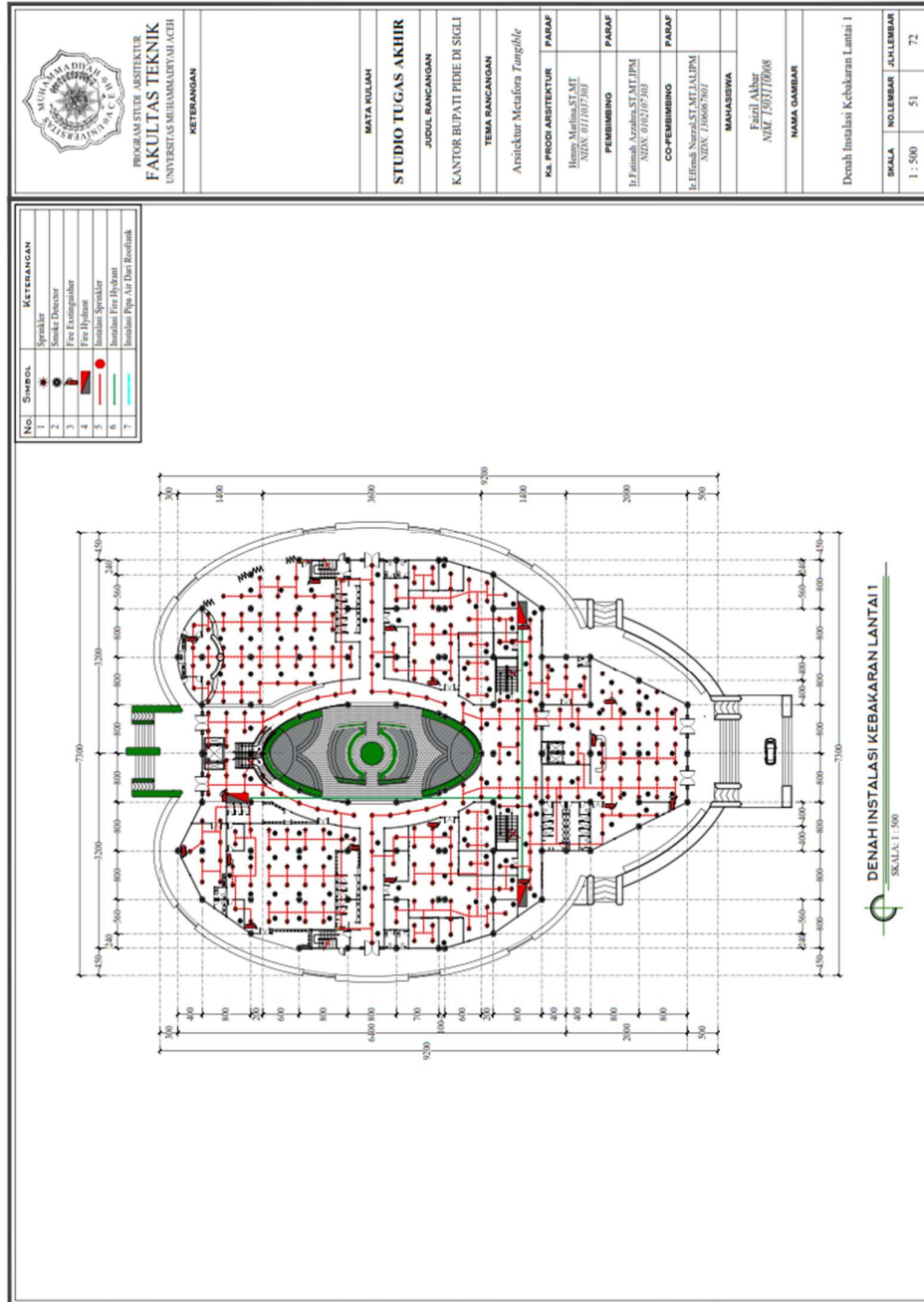
6.6.43 Skema Instalasi Listrik



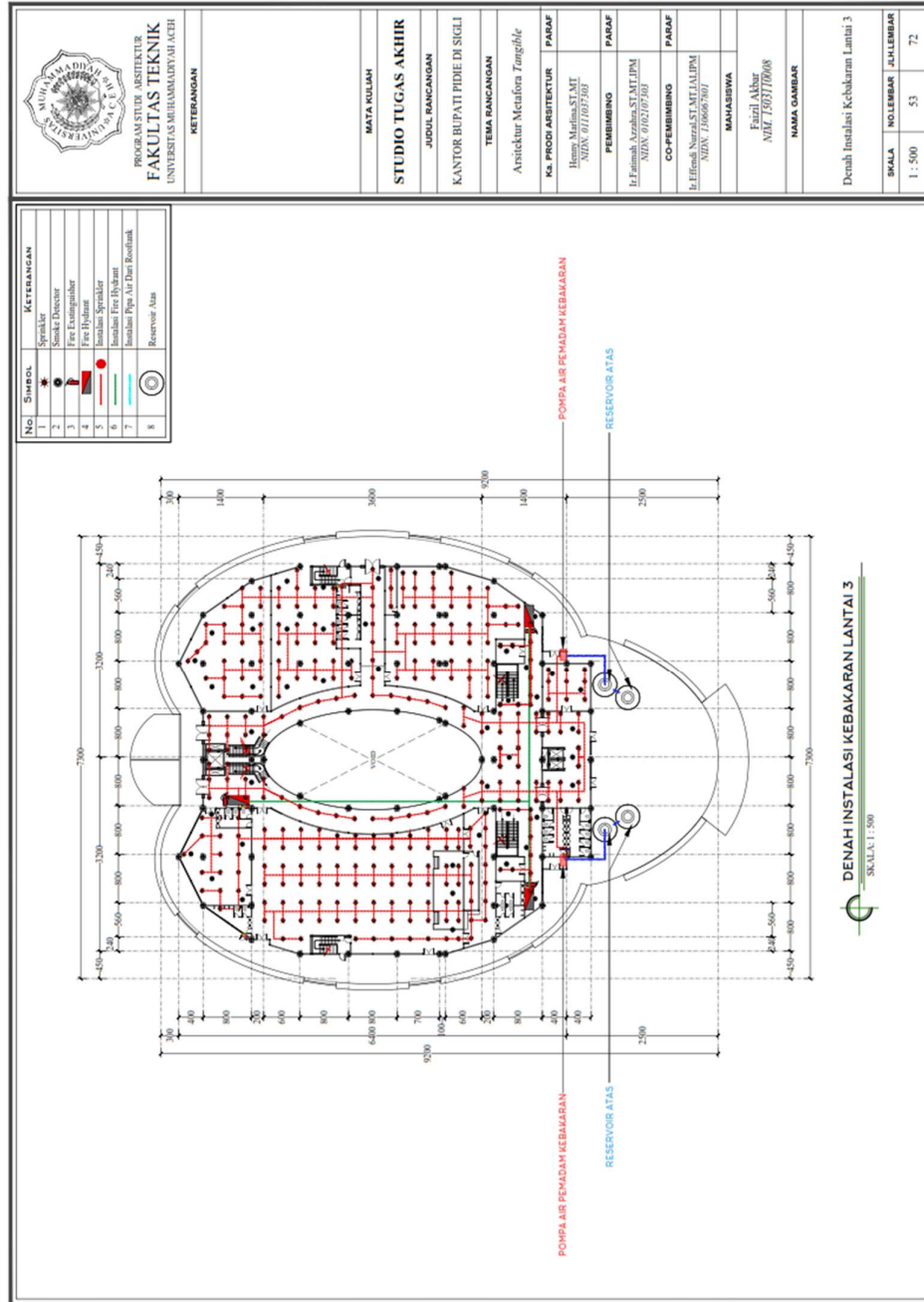
6.6.44 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Dasar



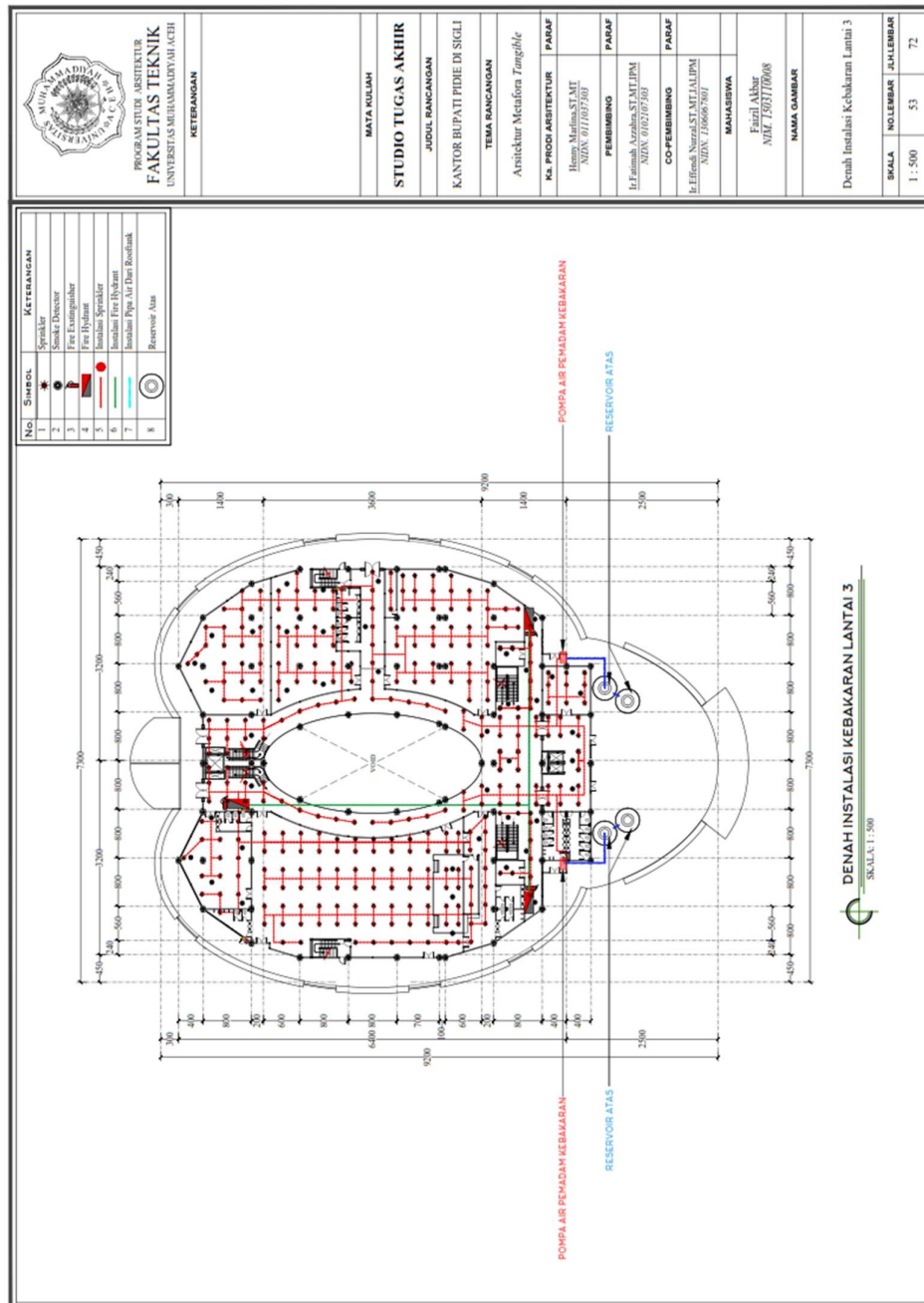
6.6.45 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 1



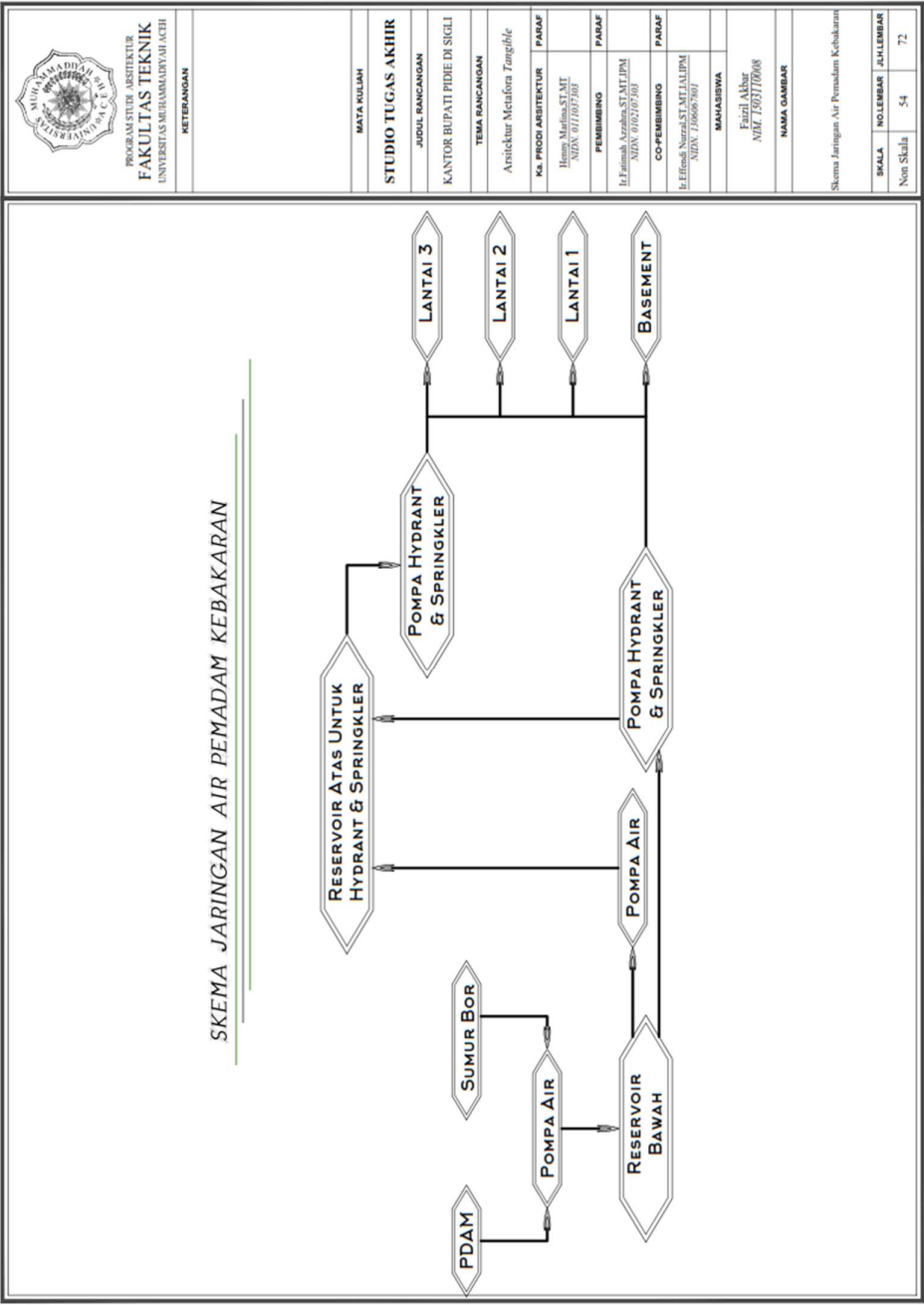
6.6.46 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 2



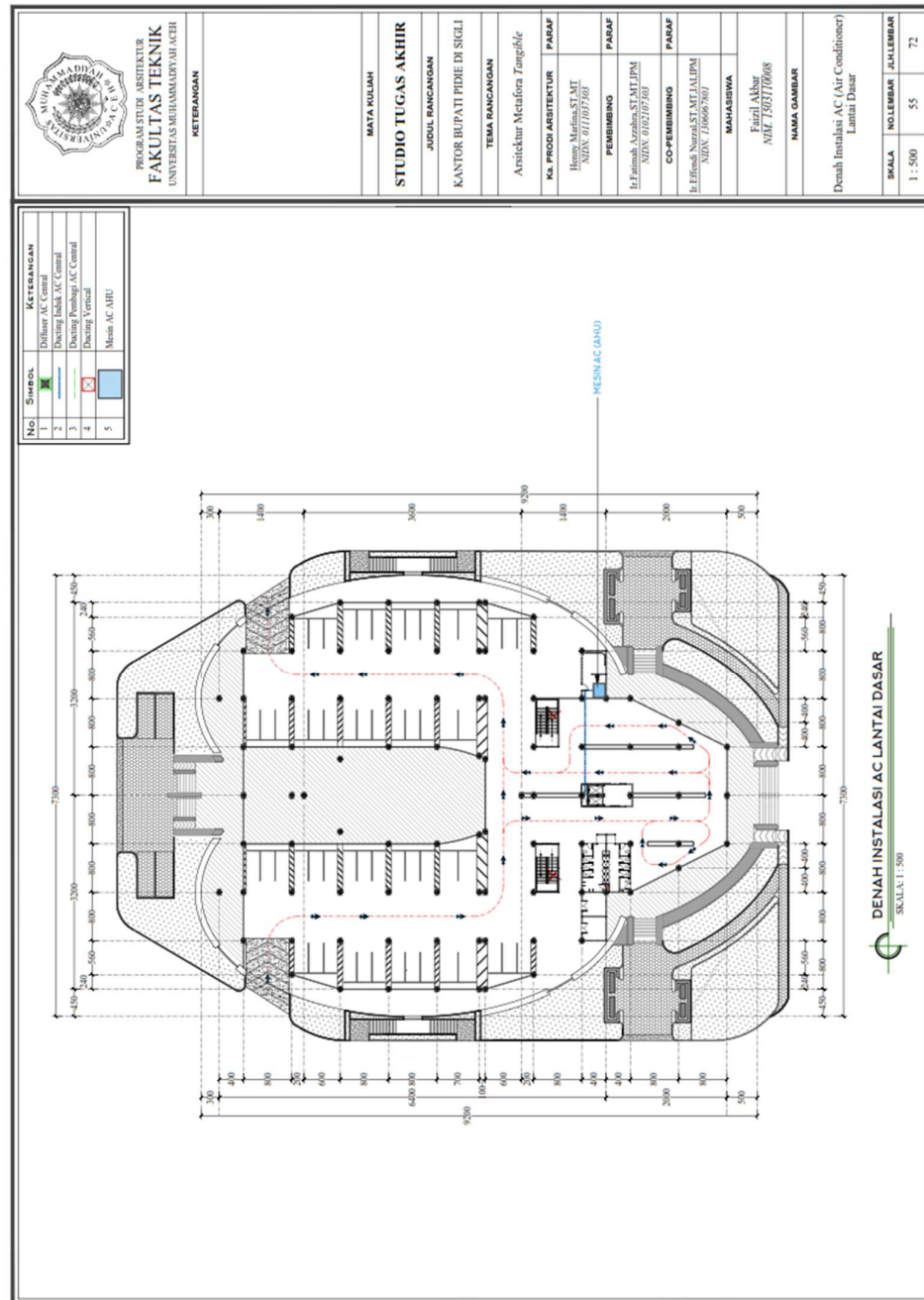
6.6.47 Denah Instalasi Pemadam Kebakaran Lantai 3



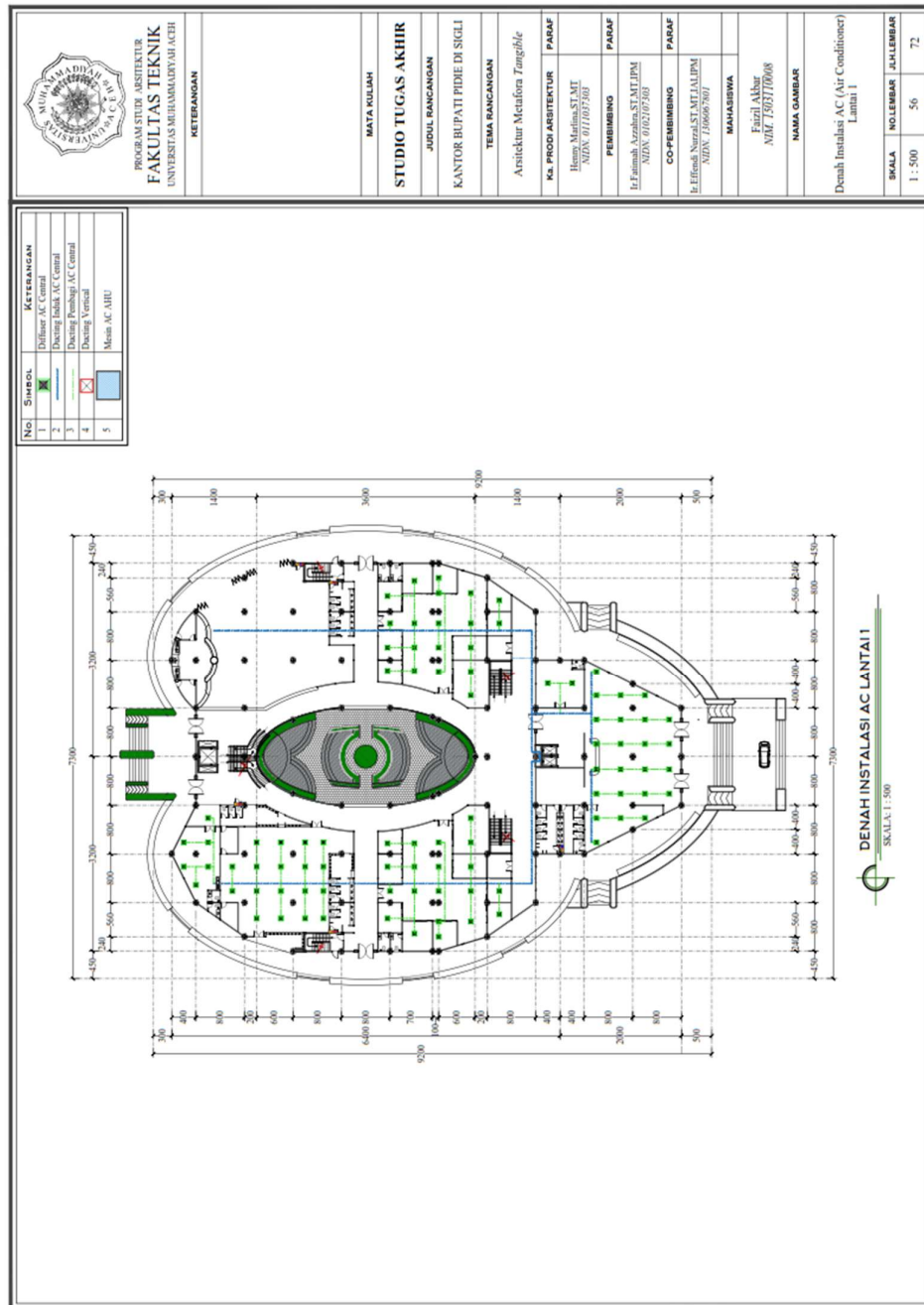
6.6.48 Skema Instalasi Pemadam Kebakaran



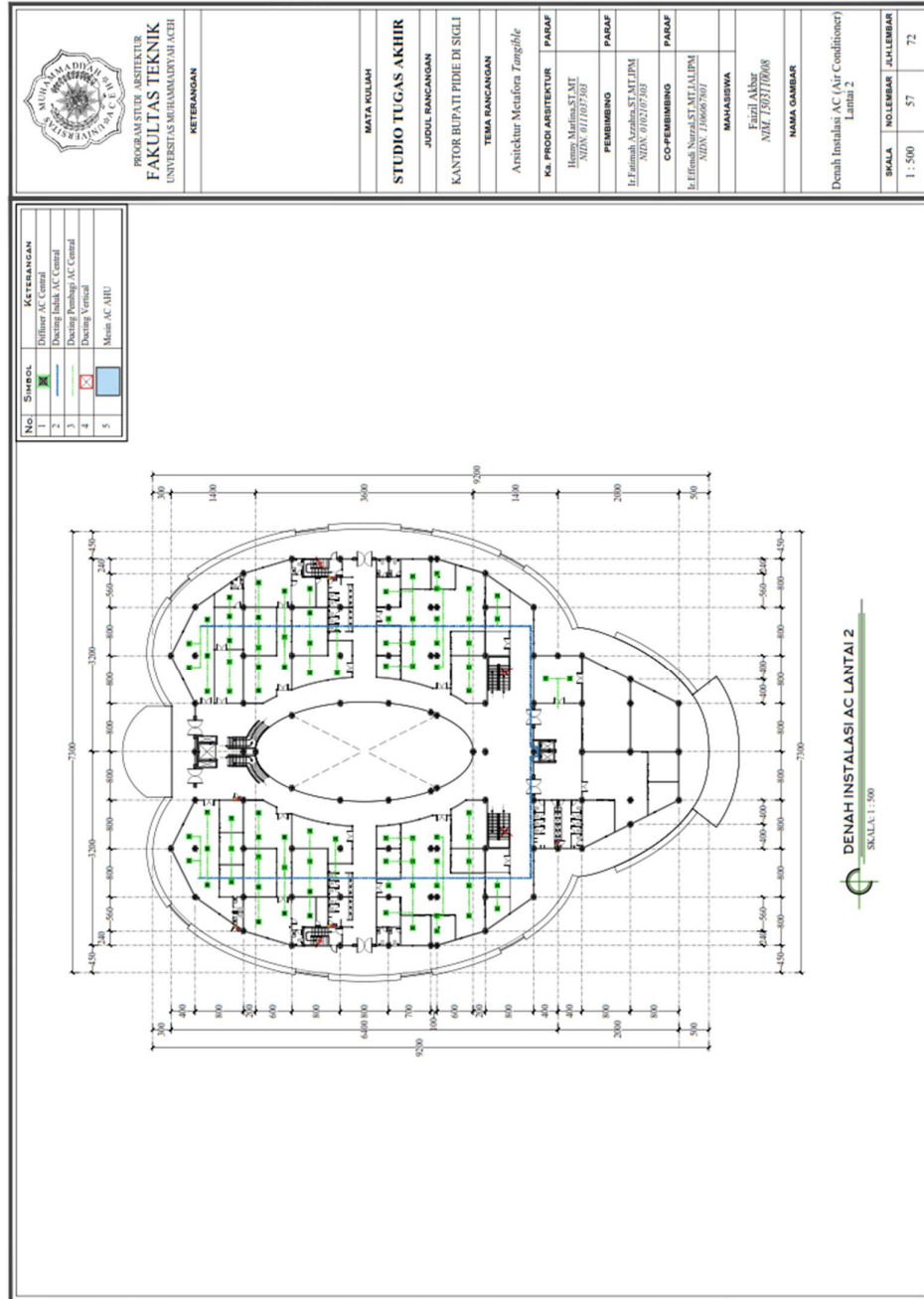
6.6.49 Denah Instalasi AC Dasar



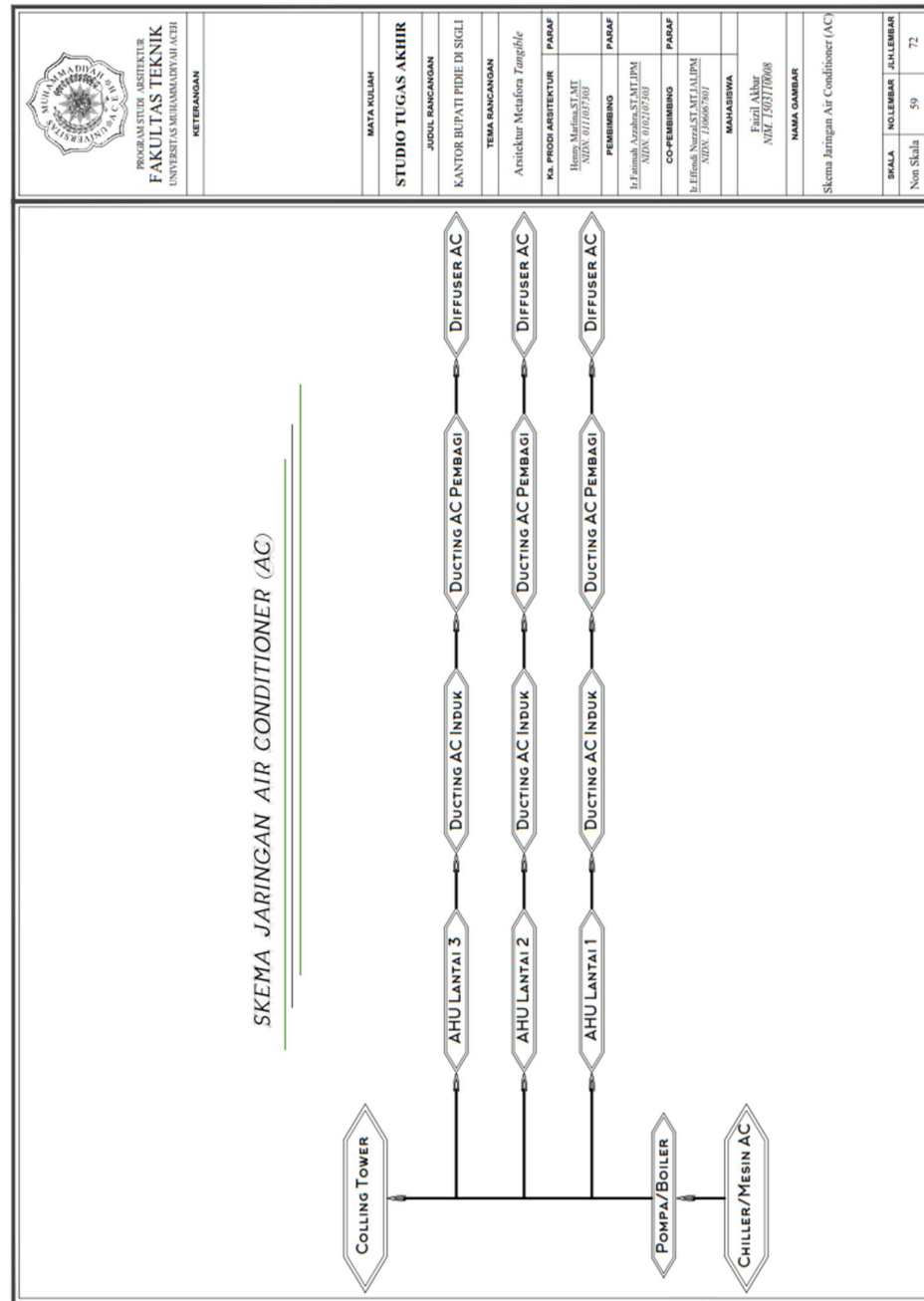
6.6.50 Denah Instalasi AC Lantai 1



6.6.51 Denah Instalasi AC Lantai 2

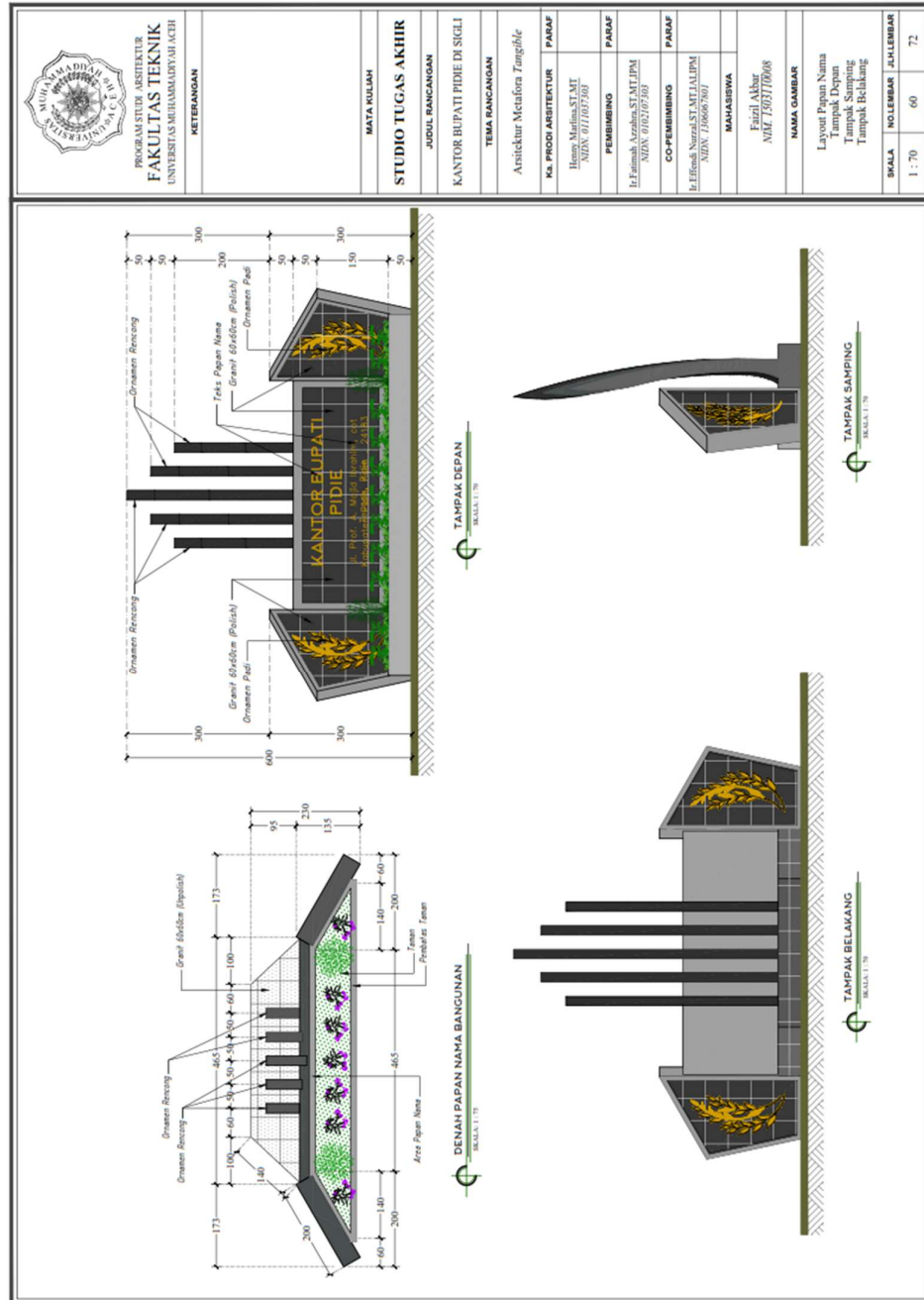


6.6.53 Skema Instalasi AC

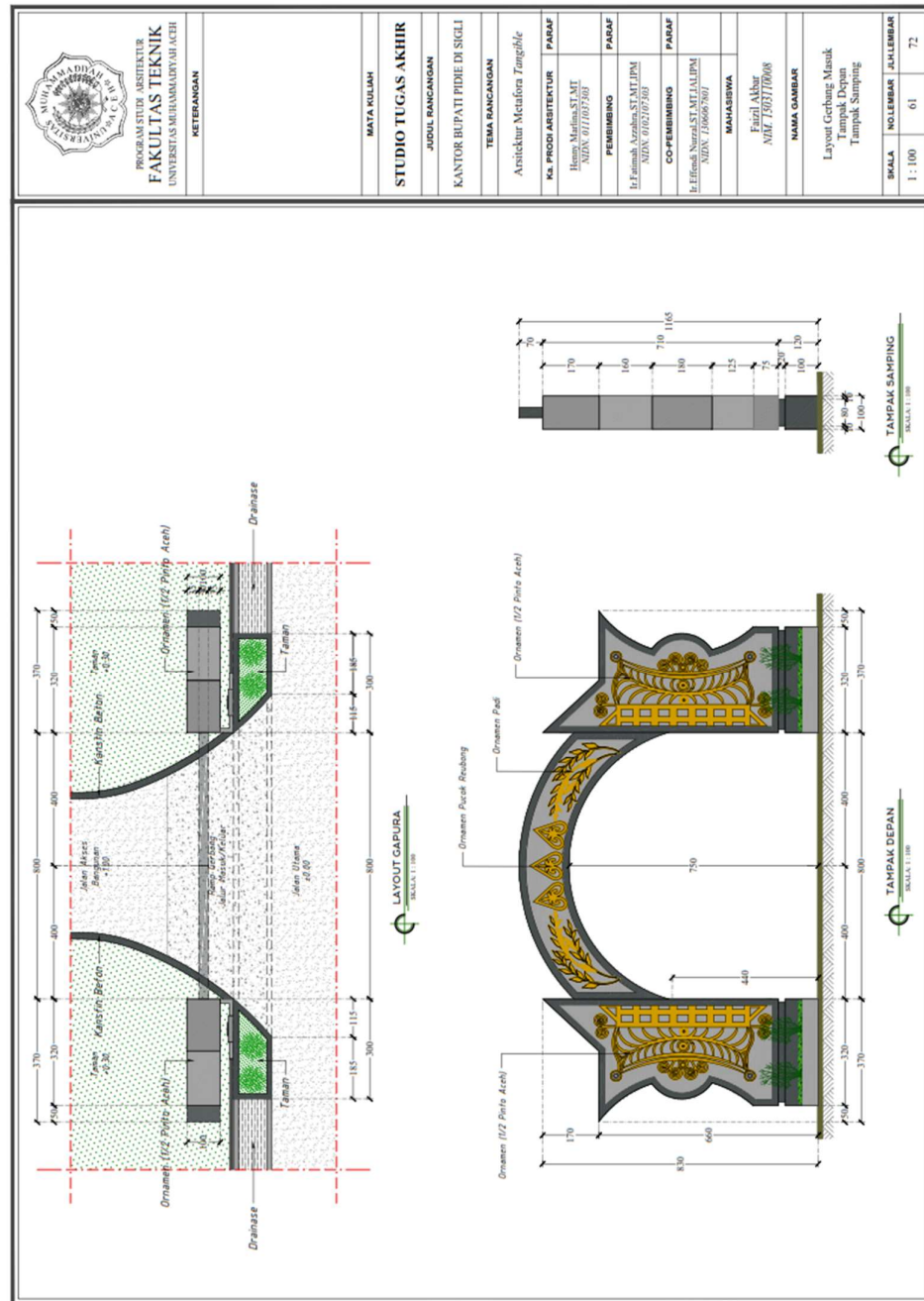


6.7. Bangunan Pendukung

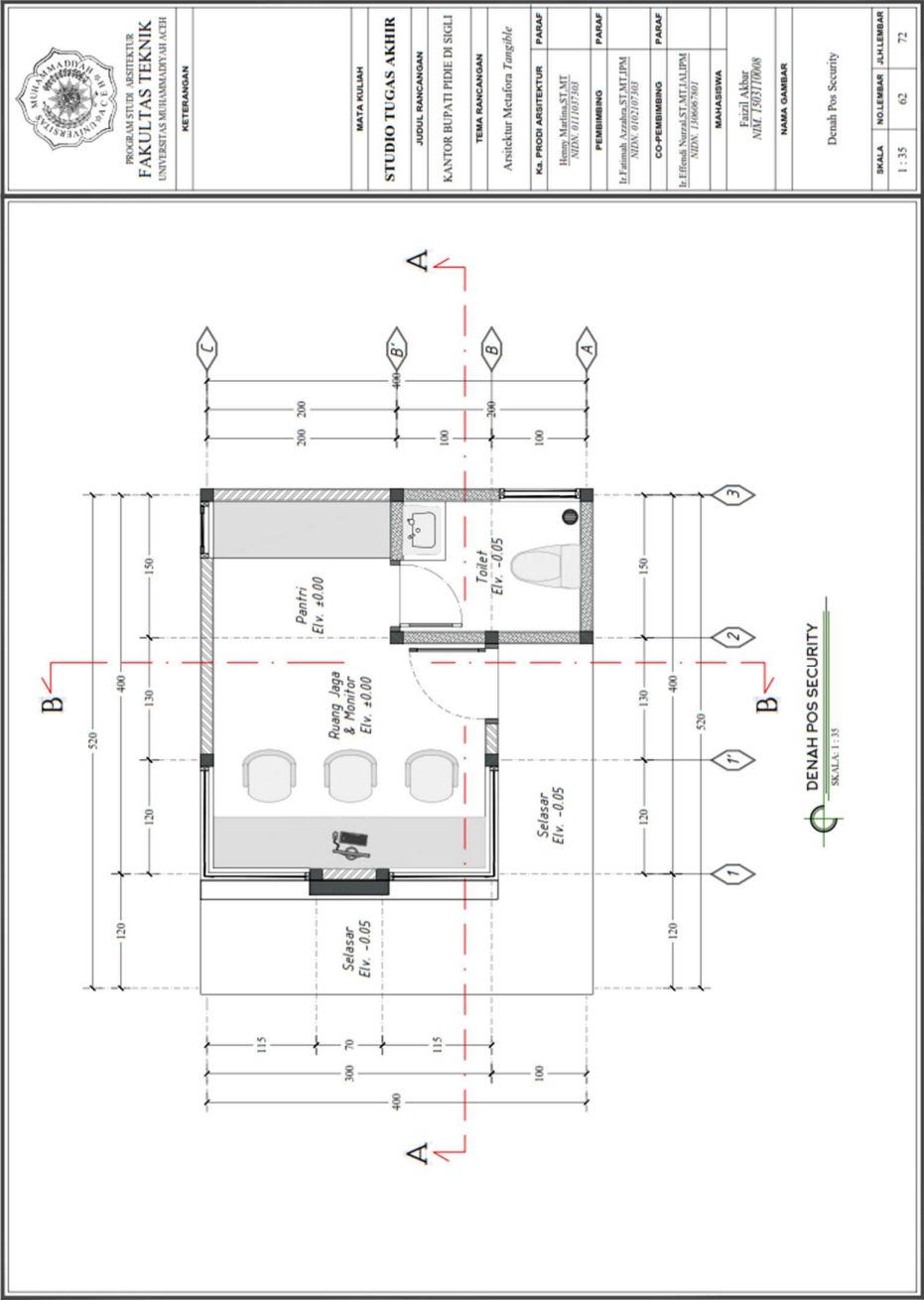
6.7.1 Papan Nama Gedung



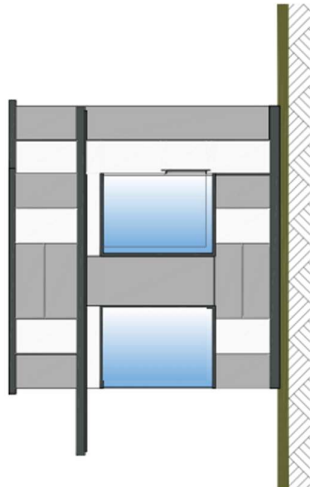
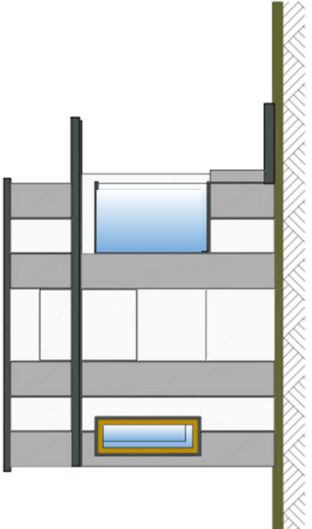
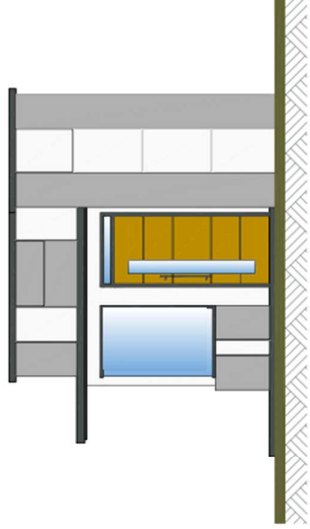
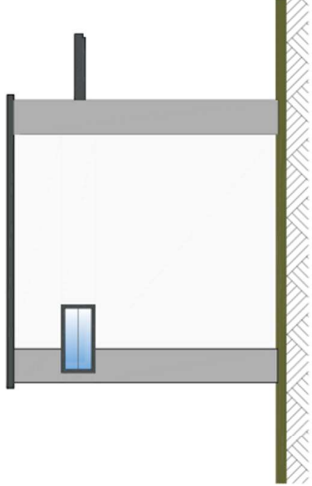
6.7.2 Gapura/Gerbang Masuk

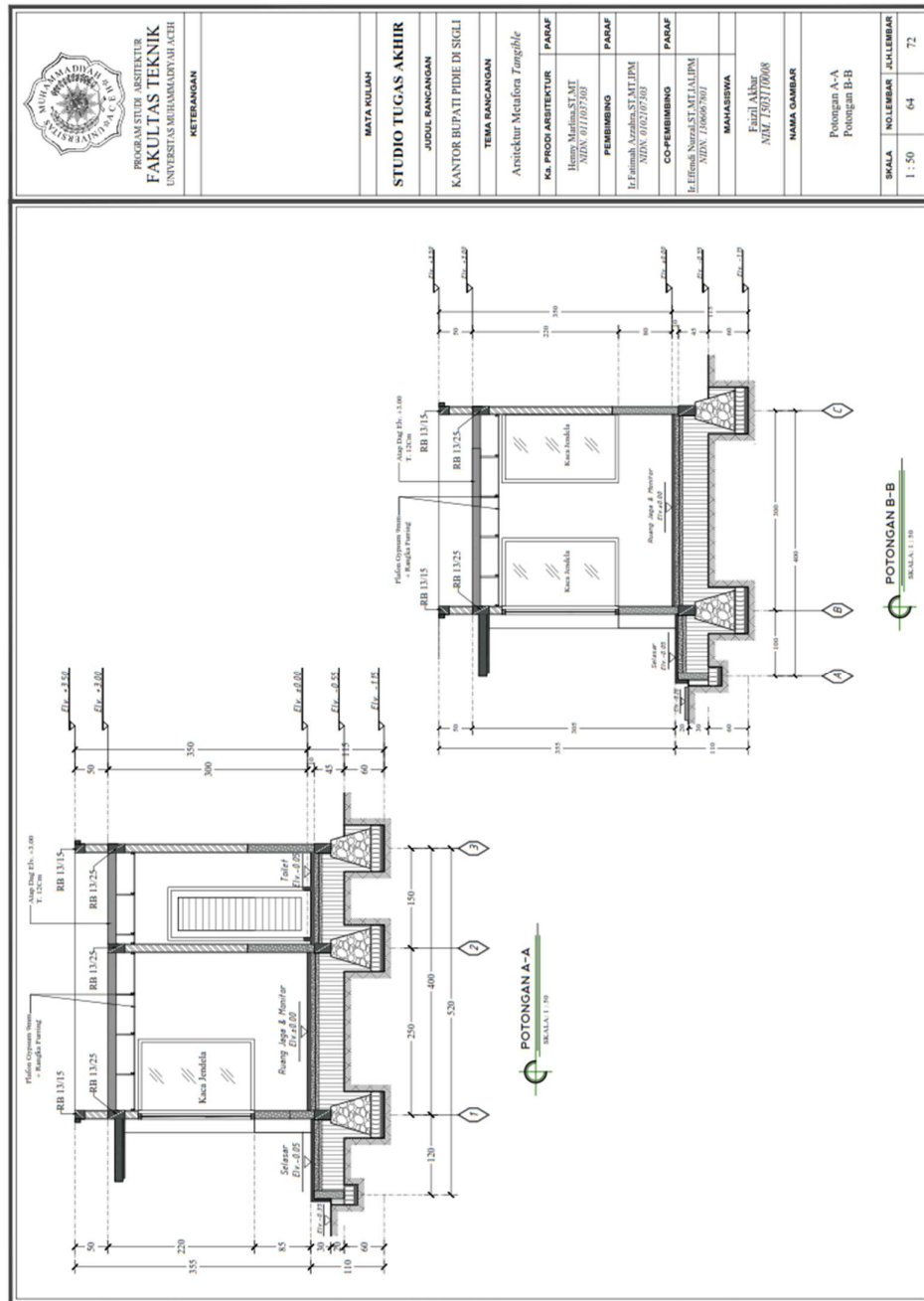


6.7.3 Pos Security



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH		KETERANGAN	
MAYA KULAH			
STUDIO TUGAS AKHIR			
JUDUL RANCANGAN			
KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI			
TEMA RANCANGAN			
Arsitektur Metafora <i>Tangible</i>			
KE. PRODI ARSITEKTUR	PARAF		
Henny Marlina ST MT NIDN. 0111077303			
PENYEMING	PARAF		
Irf Fatmahan Azrah ST MT JPM NIDN. 0102107303			
CO-PENYEMING	PARAF		
Irf Effendi Nurrah ST MT JALPM NIDN. 1306067303			
MAHASISWA			
Fazri Akbar NIM 1503170008			
NAMA GAMBAR			
Tampak Depan Tampak Samping Kiri Tampak Samping Kanan Tampak Belakang			
SKALA 1 : 50	NO. LEMBAR 63	JUMLAH LEMBAR 72	

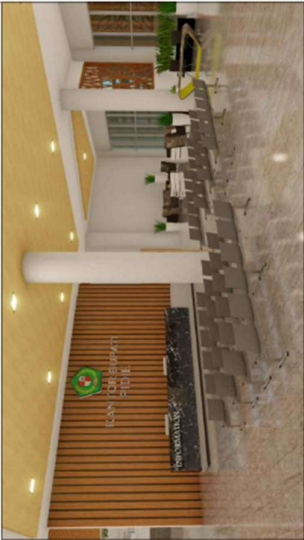
 TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 50	 TAMPAK SAMPIING KIRI SKALA 1 : 50
 TAMPAK SAMPIING KANAN SKALA 1 : 50	 TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 50



6.8 Detail Arsitektur

6.8.1 Detail Interior 1

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH KETERANGAN		MATA KULIAH	
		STUDIO TUGAS AKHIR	
		JUDUL RANCANGAN	
		KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI	
		TEMA RANCANGAN	
		Arsitektur Metafora <i>Tangible</i>	
		Re. PROG. ARSITEKTUR	PADA
		Revisi: Marissa ST/MT NIM: 011037301	
		PEMBINA/ING	PADA
		Revisi: Faridha Nurrah ST/MT/TPM NIM: 0101197301	
		CO-PEMBINA/ING	PADA
		Revisi: Effendi Nurrah ST/MT/TPM NIM: 1305067301	
		MAHASISWA	
		Revisi: Fajri Akbar NIM: 1503110008	
		NAMA GAMBAR	
		Terlampir	
		SKALA	NOLEMBAR
		Non Skala	68
			72



INTERIOR (RUANG LOBBY & TUNGGU)

NON SKALA



INTERIOR (RUANG PELAYANAN PUBLIK)

NON SKALA



INTERIOR (RUANG KERJA KABAG)

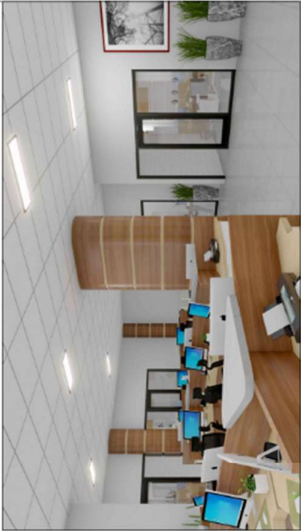
NON SKALA



INTERIOR (RUANG KERJA BUPATI)

NON SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH		KETERANGAN	
MATA KULIAH		STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN		KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI	
TEMA RANCANGAN		Antistruktur Metafora Tangible	
KR. PRODI ARSITEKTUR		PARAF	
Henny Marlina ST. MT NIDN. 0111017503		PARAF	
PEMBIMBING		PARAF	
Ir. Esmah Nurzidha ST. MT. ILM. NIDN. 011017503		PARAF	
CO-PEMBIMBING		PARAF	
Ir. Effendi Nurzidha ST. MT. ILM. ILM. NIDN. 1306067801		PARAF	
MAHASISWA		PARAF	
Fazri Albar NIM. 1901710008		PARAF	
NAMA GAMBAR		PARAF	
Tetlunggir		PARAF	
SKALA		NO. LEMBAR	
Non Skala		69	
72		72	



INTERIOR (RUANG KERJA STAF)
NON SKALA



INTERIOR (RUANG RAPAT UMUM)
NON SKALA



INTERIOR (RUANG TUNGGU)
NON SKALA



INTERIOR (RUANG AUDITORIUM)
NON SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH		KETERANGAN	
MATA KULIAH		STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN		KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI	
TEMA RANCANGAN		Arsitektur Metafora <i>Tangible</i>	
KS. PRODI ARSITEKTUR	PARAF		
Hana Marissa ST MT NIM. 0110131607			
PENYEMING	PARAF		
Ir. Fatmala Az Zahra ST MT IJPM NIM. 0102102363			
CO-PENYEMING	PARAF		
Ir. Effendi Nurra ST MT IALPM NIM. 1106087801			
MAHASISWA			
Fazri Akbar NIM. 1501170608			
NAMA GAMBAR			
Terdampir			
SKALA	NOLEBAR	JUHLNBAR	
Non Skala	70	72	

 INTERIOR (RUANG MUSHALLA) NON SKALA		 INTERIOR (RUANG RAPAT UMUM) NON SKALA	
 EXTERIOR (AREA PARKIR MOTOR) NON SKALA		 EXTERIOR (AREA BELAKANG GEDUNG) NON SKALA	

6.8.2 Detail Eksterior/Landscape

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	KETERANGAN	MATYAKULIAH STUDIO TUGAS AKHIR JUDUL RANCANGAN KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI TEMA RANCANGAN Arsitektur Modern <i>Tangible</i> Ka. PRODI ARSITEKTUR PAGAR Herry Marlina ST MT NIDN 011037363 PENYEMBAH PAGAR Irfanul Nuraz ST MT ALPMA NIDN 010207363 CO-PENYEMBAH PAGAR Irfanul Nuraz ST MT ALPMA NIDN 130606301 MAHASISWA Fazil Akbar NIM 150310008 NAMA GAMBAR	<table> <tr> <td>SKALA</td> <td>NOLEMBAR</td> <td>BERLEMBAR</td> <td>65</td> <td>72</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Non Skala</td> </tr> </table>	SKALA	NOLEMBAR	BERLEMBAR	65	72	Non Skala				
SKALA	NOLEMBAR	BERLEMBAR	65	72									
Non Skala													

EXTERIOR (AREA DROP OFF)

NON SKALA

EXTERIOR (AREA PARKIR MOBIL)

NON SKALA

EXTERIOR (AREA PAPAN NAMA)

NON SKALA

EXTERIOR (AREA GERBANG)

NON SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA	KETERANGAN	
	MATA KULIAH	
	STUDIO TUGAS AKHIR	
	JUDUL RANCANGAN	
	KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI	
	TEMA RANCANGAN	
	Arsitektur Metafora Tunggale	
	Ka. PRODI ARSITEKTUR	PARAF
	Henny Marissa ST MT NIDN. 0111037503	PARAF
	PEMEREBING	PARAF
Id Firdausy Arsyah ST MT IPTA NIDN. 0102107503	PARAF	
CO-PEMEREBING	PARAF	
Id Effendi Nurzid ST MT IALPIM NIDN. 1106067903	PARAF	
MAHASISWA	PARAF	
Fazli Akbar NIM. 1903170008	PARAF	
NAMA GAMBAR	PARAF	
Terdampir		
SKALA	NO. LEMBAR	JAH. LEMBAR
Non Skala	66	72



Exterior view of the building entrance, showing a modern canopy structure and a car parked in front.



Exterior view of the building facade, showing a decorative screen and a car parked in front.



Exterior view of the building facade, showing a decorative screen and a car parked in front.



Exterior view of the building facade, showing a decorative screen and a car parked in front.



EXTERIOR (JALUR MASUK UTAMA)



EXTERIOR (AREA PARKIR KHUSUS)



EXTERIOR (AREA ROOFTOP)



EXTERIOR (FASAD GEDUNG)

6.9.2 Perspektif Mata Katak



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MURAMBA DJARUM

KETERANGAN

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI

TEMA RANCANGAN

Arsitektur Metafena Tangible

Pa. PRD. ARSITEKTUR

PaRAF

Henry Marlina ST MT

NIM. 011807303

PEMBIMBING

PaRAF

Ir. Fatimah Az Zahra ST MT LPM

NIM. 0102107303

CO-PEMBIMBING

PaRAF

Ir. Effendi Nurra ST MT LPM

NIM. 106067801

MAHASISWA

Fazil Akbar

NIM. 1503110008

NAMA GAMBAR

Perspektif Mata Katak

SKALA

NOLEMBAR

JUJUMBAR

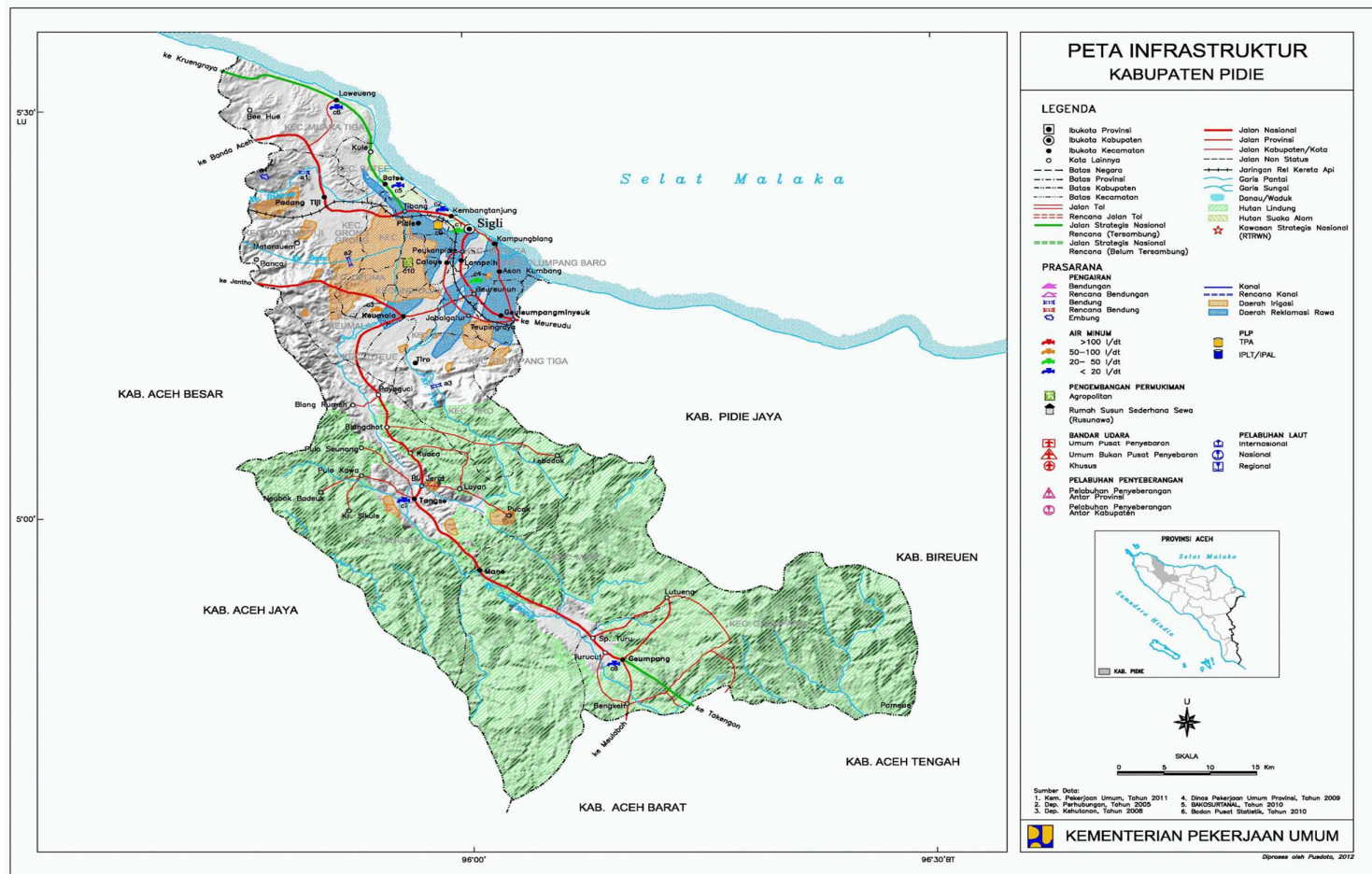
Non Skala

72

72



PERSPEKTIF MATA KATAK
NON SKALA



Peta Kawasan Kabupaten Pidie
Sumber : Google, 2021

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Tiga Puluh** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** telah berlangsung **Sidang Seminar** terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

Judul : Redesain Kantor Bupati Pidie di Sigli

Tema : Arsitektur Metafora (*Tangible*)

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Sidang Tugas Akhir ini, maka tim penguji memutuskan bahwa saudara dinyatakan

No	Nama	Jabatan	Lulus/ Tidak Lulus	Paraf
1	Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM.	Pembimbing	10/10/23	
2	Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM.	Co- Pembimbing	lulus	
3	Muhammad Joni, SE. Ak, ST, MT.	Penguji 1	lulus.	
4	Zahrul Fuady, ST, MT.	Penguji 2	lulus	
5	T. Eka Panny Hadinata, ST, MT	Penguji 3	lulus	

Penguji 1

Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji 2,

Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

Penguji 3,

T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Pembimbing,

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,

Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Diketahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Henay Marlina, S.T, M.T.
NIDN : 0111037303

A. Permasalahan Teknis

1. Persiapkan ruang shalat dan ruang makan khusus pada ruang Bupati dan Wakil Bupati!

Jawaban : Sudah diperbaiki dan disediakan pada lantai 2

2. Perjelas konsep bentuk dan transformasi kupiah Riman dalam laporan!

Jawaban : Sudah dilampirkan.

B. Tanya Jawab

1. Apakah redesain ini merekonstruksi ulang semua bangunan eksisting yang sudah ada ataupun ada bangunan yang ditinggalkan?

Jawaban : Redesain Kantor Bupati Pidie ini direncanakan dengan merekonstruksi semua bangunan yang ada dengan pengembangan lahan pada area kiri *Site*.

2. Tolong diperjelas tentang penempatan ruang bagian kerja dan aksesibilitas ke ruang tersebut!

Jawaban : Penempatan ruangan bagian kerja disesuaikan dan diprioritaskan pada masalah umum yang terjadi di kabupaten Pidie, untuk oleh karena itu ruangan prioritas diletakkan pada lantai 1. Latar belakang tidak menjelaskan maksud secara spesifik tujuan redesain serta alasan yang kuat untuk itu.

3. Perhatikan pola sirkulasi dan absensi pada ruang tiap bagian!

Jawaban : Pola sirkulasi dan absensi ruang tiap bagian diletakkan pada pintu masuk dengan pola sirkulasi yang melingkar.

4. Apakah tersedia area atau tempat untuk merokok?

4. Apakah tersedia area atau tempat untuk merokok?

Jawaban : area untuk merokok tidak dikhususkan pada kantor Bupati, tetapi jika masyarakat atau pegawai ingin merokok bisa dilakukan pada area kantin dan selasar pada area luar bangunan.

5. Apakah tersedia ruang staf ahli pada Redesain Kantor Bupati ini?

Jawaban : Ruang staf ahli sudah tersedia pada Redesain Kantor Bupati ini.

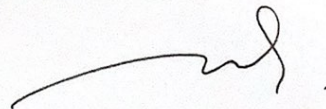
6. Ada berapa Asisten Bupati Pidie?

Jawaban : Asisten Bupati Pidie ada 3 yaitu, Asisten Pemerintahan, Asisten Kesejahteraan dan Asisten Administrasi Umum.

7. Setiap Asisten membawahi berapa Bagian kerja?

Jawaban : Setiap Asisten membawahi 3 Bagian kerja dengan pambagian tugas masing-masing

Penguji 1



Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

A. Permasalahan Teknis

1. Perbaiki Latar belakang dan diperjelas spesifik dengan keadaan dan kondisi sekarang!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi pada latar belakang.

2. Sinkronkan setiap alenial pada latar belakang dan harus berurut!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

3. Perjelas maksud dan tujuan Redesain Kantor Bupati!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi

4. Perhatikan penulisan istilah asing (*font miring*)!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

5. Perhatikan peletakan bukaan median jalan utama untuk mengurangi kemacetan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

6. Perhatikan permasalahan redesain dan diuraikan dalam laporan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

B. Tanya Jawab

1. Bagaimana Orientasi matahari dan pencahayaan terhadap bangunan?

Jawaban : Orientasi matahari terhadap bangunan melintasi dari depan dan belakang bangunan, untuk paparan sinarmatahari tidak masuk langsung kedalam bangunan dan pada area dengan paparan matahari langsung dapat diantisipasi dengan fasad yang mengelilingi bangunan..

2. Ceritakan dasar pengambilan tema dan penerapannya!

Jawaban : Konsep tema yang diambil adalah bentuk kupiah Riman yang ditranformasi dan digabungkan dan juga menerapkan simbol khas daerah seperti Bungong Awan-awan dan Bungong Pucok Reubong Pada fasad.

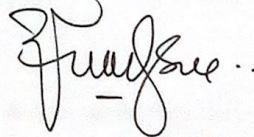
3. Tolong diperjelas material yang digunakan pada fasad bangunan!

Jawaban : Material yang digunakan pada fasad bangunan adalah GRC motif yang dicetak dan dipasang pada bangunan.

4. Apakah tersedia akses darurat untuk Bupati

Jawaban : Akses darurat untuk Bupati sudah disediakan pada area samping dan belakang bangunan.

Penguji 2,



Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

A. Permasalahan Teknis

1. Perkuat penerapan tema pada laporan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi

2. Perjelas keterangan gambar konsep pada laporan!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

3. Perhatikan aksesibilitas sirkulasi parkir khusus direncanakan lebih efektif!

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi

4. Perhitungkan kembali kebutuhan *lift* penumpang serta pemisahan antara *lift* penumpang dan *lift service*.

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

5. Tolong disediakan area terbuka pada ruang kerja Bupati dan Wakil Bupati

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

6. Penambahan kamar mandi pada area dekat dengan auditorium serta kemudahan aksesnya.

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi.

B. Tanya Jawab

1. Perkuat alasan penambahan lahan dan pembongkaran Gedung Bappeda

Jawaban : Penambahan lahan ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh kampus dengan standar luas lahan untuk rancangan Studio Tugas Akhir adalah 2-3 Ha untuk bangunan tertentu. Perluasan ini juga berguna untuk memenuhi kebutuhan bangunan penunjang dan syarat KDB 70% yang sudah ditetapkan pemerintah.

2. Apakah jaringan utilitasnya sudah direncanakan dengan baik?

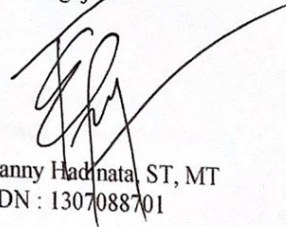
2. Apakah jaringan utilitasnya sudah direncanakan dengan baik?

Jawaban : Pada bagian utilitas sudah direncanakan dengan baik, dan dilakukan pemisahan antara jaringan air, listrik dan AC.

3. Untuk kebutuhan parkir roda empat dan roda dua apakah sudah mencukupi sesuai dengan kebutuhan.

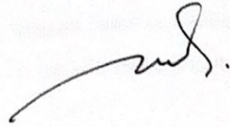
Jawaban : Parkir kendaraan baik mobil maupun motor sudah mencukupi sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, area parkir direncanakan pada area *outdoor* dan *basement*.

Penguji 3



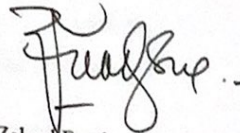
T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Penguji 1



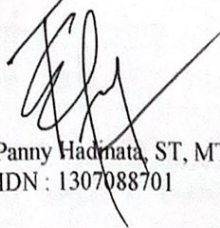
Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji 2,



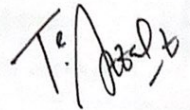
Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

Penguji 3



T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Pembimbing,



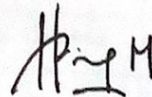
Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,



Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Diketahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, S.T, M.T.
NIDN : 0111037303

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “Redesain Kantor Bupati Pidie Di Sigli”, disusun oleh :

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

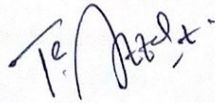
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 24 Agustus 2022

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing



Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Menyetujui/Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Hj. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng
NIDN : 0104037002



Henry Marlina, ST, MT
NIDN : 0111037303

M LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

REDESAIN KANTOR BUPATI PIDIE DI SIGLI

TEMA *TANGIBLE METAPHORS*

Disusun Oleh :

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Pembimbing

Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,

Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Penguji I,

Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji II,

Zahrul Fuady, ST. MT
NIDN : 0019036902

Penguji III,

T. Eka Panny Madinata, ST. MT
NIDN : 1307088701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, ST. MT
NIDN : 0111037303

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022



Penulis,

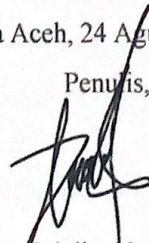
Faizil Akbar
1503110008

4. Bapak Ir. Effendi Nurzal, ST. MT. IAI. IPM yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini;
5. Bapak Muhammad Joni, SE, Ak. ST. MT, bapak Zahrul Fuady, ST. MT dan bapak T. Eka Panny Hardinata, ST. MT, yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis;
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang sangat luar biasa serta doa yang tidak mampu dibalas dengan apapun;
7. Para Staf Pengajar dan pegawai di lingkungan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
8. Dan tak lupa pula rekan-rekan sahabat khususnya leting 2015 yang telah mendukung dan menyemangatkan penulis serta seluruh mahasiswa Arsitektur Unmuha yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan saran dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

Penulis,



Faizil Akbar
1503110008

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Tiga Puluh** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** telah berlangsung **Sidang Seminar** terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Faizil Akbar

NIM : 1503110008

Judul : Redesain Kantor Bupati Pidie di Sigli

Tema : Arsitektur Metafora (*Tangible*)

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Sidang Tugas Akhir ini, maka tim penguji memutuskan bahwa saudara dinyatakan

No	Nama	Jabatan	Lulus/ Tidak Lulus	Paraf
1	Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM.	Pembimbing	10/10/23	
2	Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM.	Co- Pembimbing	lulus	
3	Muhammad Joni, SE. Ak, ST, MT.	Penguji 1	lulus.	
4	Zahrul Fuady, ST, MT.	Penguji 2	lulus	
5	T. Eka Panny Hadinata, ST, MT	Penguji 3	lulus	

Penguji 1



Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji 2,



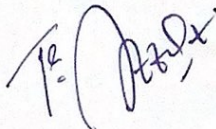
Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

Penguji 3,



T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Pembimbing,



Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,



Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Diketahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Henay Marlina, S.T, M.T.
NIDN : 0111037303

4. Apakah tersedia area atau tempat untuk merokok?

Jawaban : area untuk merokok tidak dikhususkan pada kantor Bupati, tetapi jika masyarakat atau pegawai ingin merokok bisa dilakukan pada area kantin dan selasar pada area luar bangunan.

5. Apakah tersedia ruang staf ahli pada Redesain Kantor Bupati ini?

Jawaban : Ruang staf ahli sudah tersedia pada Redesain Kantor Bupati ini.

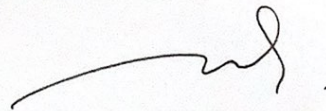
6. Ada berapa Asisten Bupati Pidie?

Jawaban : Asisten Bupati Pidie ada 3 yaitu, Asisten Pemerintahan, Asisten Kesejahteraan dan Asisten Administrasi Umum.

7. Setiap Asisten membawahi berapa Bagian kerja?

Jawaban : Setiap Asisten membawahi 3 Bagian kerja dengan pambagian tugas masing-masing

Penguji I



Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Jawaban : Konsep tema yang diambil adalah bentuk kupiah Riman yang ditranformasi dan digabungkan dan juga menerapkan simbol khas daerah seperti Bungong Awan-awan dan Bungong Pucok Reubong Pada fasad.

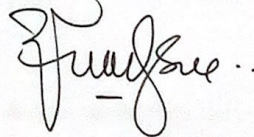
3. Tolong diperjelas material yang digunakan pada fasad bangunan!

Jawaban : Material yang digunakan pada fasad bangunan adalah GRC motif yang dicetak dan dipasang pada bangunan.

4. Apakah tersedia akses darurat untuk Bupati

Jawaban : Akses darurat untuk Bupati sudah disediakan pada area samping dan belakang bangunan.

Penguji 2,



Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

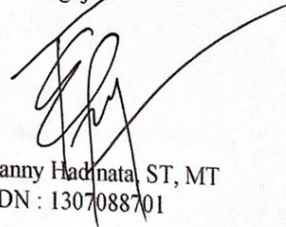
2. Apakah jaringan utilitasnya sudah direncanakan dengan baik?

Jawaban : Pada bagian utilitas sudah direncanakan dengan baik, dan dilakukan pemisahan antara jaringan air, listrik dan AC.

3. Untuk kebutuhan parkir roda empat dan roda dua apakah sudah mencukupi sesuai dengan kebutuhan.

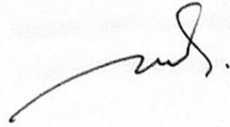
Jawaban : Parkir kendaraan baik mobil maupun motor sudah mencukupi sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, area parkir direncanakan pada area *outdoor* dan *basement*.

Penguji 3



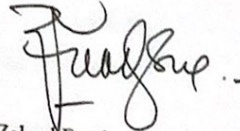
T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Penguji 1



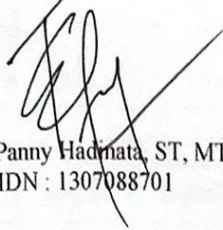
Muhammad Joni, SE. Ak ST. MT
NIDN : 0118066802

Penguji 2,



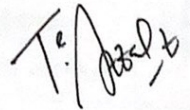
Zahrul Fuady, ST, MT
NIDN : 0019036902

Penguji 3



T. Eka Panny Hadinata, ST, MT
NIDN : 1307088701

Pembimbing,



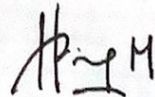
Ir. Fatimah Azzahra, ST, MT, IPM
NIDN : 0102107303

Co-Pembimbing,



Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN : 1306067801

Diketahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Henny Marlina, S.T, M.T.
NIDN : 0111037303



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : Faizil Akbar
NIM : 1503110008
Judul : Redesain Kantor Bupati Pidie
Tema : Arsitektur Metafora (Tangible)

Nama Pembimbing : Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
Tahun Akademik : 2021/2022
Semester Ganjil/Genap : 11 (Sebelas)
Tanggal Surat Pembimbing : 18 Januari 2021

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1	21/02/2022	Hilangkan garis atap pada modul struktur, lanjut ke denah	ef
2	19/4/2022	Denah cek lagi ketinggian basement. Porsi perlekakan ruang, jalur akses khusus	ef
3	6/6/2022	Perbaiki denah, cek kembali penempatan ruang bupati & wakil bupati	ef
4	23/6/2022	lay out Perbaiki, Akses masuk dimusalka legenda coba di cek kembali, elevasi, potongan, bentuk tampat	ef
5	5/7/2022	Perbaiki denah balok lantai, cek kembali detail - Struktur	ef
6	7/7/2022	+ Perbaiki 3 Dimensi	ef
7	15/7/2022	utilitas cek kembali Area genset, detail Kam/urc, gbr 3 D Interior Viewnya direvisi lagi	ef

Koordinator,
Catatan : 1

(Henny Marlina, ST, MT)

Dosen Pembimbing,

(Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM)

NAMA	: Faizil Akbar	Nama Pembimbing	: Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIM	: 1503110008	Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: Redesain Kantor Bupati Pidie	Semester Ganjil/Genap	: 11 (Sebelas)
Tema	: Arsitektur Metafora (Tangible)	Tanggal Surat Pembimbing	: 18 Januari 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Alwi. 2019. Kantor Bupati Aceh Singkil. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Buku Panduan Program Studi Teknik Arsitektur. 2017. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Joseph, Chiara. 1983. Time Saver Standars For Building Types. Mc Graw Hill.
- Francis, Ching. 2001. Arsitektur Bentuk. Ruang dan Tatanan. Erlangga. Jakarta.
- Irwanda. 2015. Kantor Bupati Aceh Utara. Universitas Muhammadiyah Aceh
- Google Earth. 2020. Peta Lokasi, Kabupaten Pidie.
- Ernst,Neufert. 1992. Data Arsitek Jilid 1 Edisi Pertama. Erlangga. Jakarta.
- Ernst,Neufert. 1996. Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Peraturan Mentri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007. pedoman teknis pembangunan bangunan gedung negara.
- Hartono, Poerbo. 1992. Utilitas Bangunan. Djambatan. Jakarta.
- Schodek, Daniel L. 1999. Struktur Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.

DAFTAR WEBSITE

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, di akses pada tanggal 08 Mei 2020, pukul 14:30 wib
- <https://pidie.go.id>, di akses pada tanggal 08 Mei 2021, pukul 15:10 wib
- [https:// sekda.pamekasankab.go.id](https://sekda.pamekasankab.go.id), diakses pada tanggal 22 September 2021, pukul 19:24 wib
- <http://wonosobo.go.id/>, di akses pada tanggal 07 Juni 2021, pukul 10:22 wib
- <https://www1.nyc.gov/site/omjobs/index.page>, di akses pada tanggal 07 Oktober 2020, pukul 01:08 wib
- <http://www.airport.com>, di akses pada tanggal 02 November 2020, pukul 18:15 wib.
- <http://arsitektur-metafora.html>, di akses pada tanggal 02 November 2020, pukul 20:04 wib.
- <http://www.teknik-sipil.com>, di akses pada tanggal 07 Desember 2020, pukul 20:19 wib.

DAFTAR ISTILAH

<i>Redesain</i>	: Merancang atau merencanakan ulang
<i>Tangible</i>	: perumpamaan yang nyata
<i>Lobby</i>	: Ruang tunggu umum
RTRW	: Rencana tata ruang wilayah
GSB	: Garis sepadan bangunan
KLB	: Koefisien lantai bangunan
KDB	: Koefisien dasar bangunan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Faizil Akbar
Tempat, Tanggal Lahir : Mee Tanoh, 11 November 1997
Alamat : Blang Paseh, Kota sigli, Pidie
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
No.Telp : 085287429076
Email : faizilakabr15@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2015-2021 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2012-2015 : SMKN 2 SIGLI
2009-2012 : SMPN 2 SIGLI
2003-2009 : SDN 5 BLANG PASEH

PENGALAMAN KERJA

➤ 2018 : PIONEER ARSITEK
➤ 2019-2024 : PESONA DESAIN

KETERAMPILAN

➤ Mampu bekerja secara tim
➤ Mampu Mengoperasikan Komputer

FAIZIL AKBAR

BAB I

PENDAHULUAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

BAB III

TEMA PERANCANGAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

BAB V

KONSEP PERANCANGAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

BAB VI

HASIL PERANCANGAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

LAMPIRAN



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**